



PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2025 Annual Report



**Penguatan Inovasi dan Kolaborasi Untuk
Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan**

Strengthening Innovation and Collaboration to Achieve Sustainable Growth

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2025 ini memuat deskripsi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan yang dikategorikan sebagai pernyataan prospektif (forward-looking statements) terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis atau empiris.

Deskripsi dalam laporan ini mengandung risiko, ketidakpastian, dan memiliki konsekuensi logis secara material yang mungkin menyebabkan hasil aktual berbeda dari apa yang dijelaskan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi yang relevan dengan kondisi terkini dan prediksi masa mendatang, serta situasi lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan operasinya.

Perseroan tidak menjamin pernyataan-pernyataan prospektif yang telah dipastikan keabsahannya saat penyusunan ini akan secara pasti menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan rencana dan/atau harapan, mengingat dinamika faktor eksternal dan internal yang berubah sewaktu-waktu.

DISCLAIMER AND RESPONSIBILITIES LIMITATION

This 2025 Annual Report contains descriptions regarding the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable regulatory compliance, except for matters of historical or empirical fact.

The descriptions herein involve inherent risks, uncertainties, and material logical consequences that may cause actual results to differ materially from those expressed or implied. These forward-looking statements are based on assumptions relevant to current conditions, future predictions, and the prevailing business environment in which the Company conducts its operations.

The Company provides no assurance that the forward-looking statements—validated at the time of this report's preparation—will result in achievements that align with stated plans or expectations. Such outcomes are subject to dynamic external and internal factors that may change at any time.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

Tema Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) untuk tahun buku 2025 adalah "Penguatan Inovasi dan Kolaborasi untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan."

Tema ini ditetapkan oleh Manajemen Perseroan berdasarkan analisis mendalam terhadap pencapaian tahun berjalan dan arah strategis masa depan. Pemilihan tema ini merefleksikan fase krusial Perseroan dalam meningkatkan intensitas investasi pada pengembangan produk dan digitalisasi, serta mempererat sinergi lintas sektoral guna menghadapi dinamika industri manufaktur perangkat rumah tangga dan alat kesehatan.

Laporan Tahunan 2025 ini disusun dan diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini menggunakan kata "SCNP", "Perseroan", atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Penyebutan satuan kurs "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Negara Republik Indonesia, sementara "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

ABOUT 2025 ANNUAL REPORT

The theme of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk's (SCNP) Annual Report for the 2025 fiscal year is "Strengthening Innovation and Collaboration to Achieve Sustainable Growth."

This theme was determined by Management based on an in-depth analysis of current year's achievements and future strategic direction. Choice of this theme reflects Company's crucial phase in increasing investment intensity in product development and digitalization, as well as strengthening cross-sector synergies to address dynamics of household appliance and medical device manufacturing industry.

This 2025 Annual Report has been prepared and published in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This annual report uses the terms "SCNP," "Company," or "Company" to refer to the PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

The currency units "Rupiah", "Rp" or IDR refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States.

PENJELASAN TEMA 2025

Penguatan Inovasi dan Kolaborasi untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema ini ditetapkan oleh Direksi SCNP sebagai manifestasi dari strategi Perseroan dalam menavigasi tahun 2025 yang penuh tantangan sekaligus peluang. Narasi ini menggarisbawahi bahwa inovasi dan kolaborasi bukan lagi sekadar wacana, melainkan telah menjadi praktik operasional yang kini memasuki tahap "Penguatan" melalui peningkatan intensitas dan fokus eksekusi.

Inovasi sebagai Penggerak Nilai Tambah Pilar "Inovasi" mencerminkan inisiatif internal Perseroan yang tidak henti menciptakan nilai baru. Pada tahun 2025, SCNP memperkuat transformasi digital pada proses bisnis dan secara agresif mengembangkan portofolio produk (project development) yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, khususnya pada segmen Alat Kesehatan dan Perangkat Rumah Tangga. Inovasi ini diarahkan untuk menciptakan efisiensi operasional yang nyata serta keunggulan produk yang kompetitif.

Kolaborasi sebagai Akselerator Pertumbuhan Pilar "Kolaborasi" mengakui peran vital kemitraan strategis. SCNP meyakini bahwa pertumbuhan yang pesat tidak dapat dicapai sendirian. Oleh karena itu, penguatan sinergi dengan mitra eksternal—mulai dari pemasok, distributor, hingga lembaga riset—serta soliditas kolaborasi internal antar unit kerja, menjadi motor penggerak untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat rantai nilai (value chain) Perseroan.

Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan Integrasi antara inovasi yang kuat dan kolaborasi yang solid bermuara pada satu tujuan akhir: "Pertumbuhan Berkelanjutan". SCNP berkomitmen untuk mencetak pertumbuhan yang tidak hanya didorong oleh motif laba, tetapi juga seimbang dan bertanggung jawab dari aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan (ESG), guna memberikan nilai optimal jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

2025 THEME DESCRIPTION

Strengthening Innovation and Collaboration to Achieve Sustainable Growth

This theme was set by Board of Directors of SCNP as a manifestation of the Company's strategy in navigating 2025 which is full of challenges and opportunities. This narrative underlines that innovation and collaboration are no longer just discourses, but have become operational practices that are now entering the stage of "Strengthening" through increased intensity and focus of execution.

Innovation as a Driver of Added Value The "Innovation" pillar reflects the Company's internal initiatives that constantly create new value. By 2025, SCNP will strengthen digital transformation in business processes and aggressively develop a product portfolio (project development) that is adaptive to market needs, especially in the Medical Devices and Household Devices segment. This innovation is directed at creating real operational efficiencies and competitive product advantages.

Collaboration as a Growth Accelerator The "Collaboration" Pillar recognizes the vital role of strategic partnerships. SCNP believes that rapid growth cannot be achieved alone. Therefore, strengthening synergies with external partners—ranging from suppliers, distributors, to research institutions—as well as the solidity of internal collaboration between work units, are the driving forces to expand market share and strengthen the Company's value chain.

Towards Sustainable Growth The integration between strong innovation and solid collaboration boils down to one ultimate goal: "Sustainable Growth". SCNP is committed to creating growth that is not only profit-driven, but also balanced and responsible from Economic, Social and Environmental (ESG) aspects, in order to provide optimal long-term value for all stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Content

BAB
chapter

ISI
content

HALAMAN
page

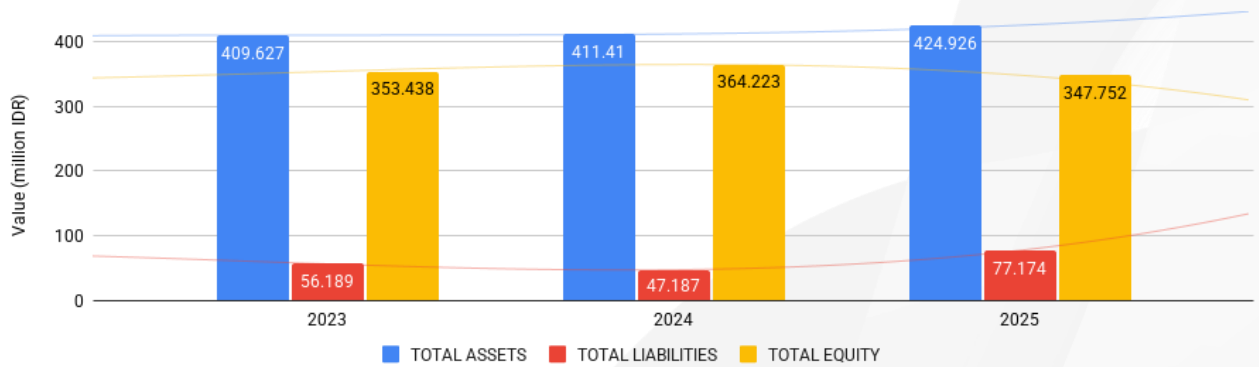
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility	1
	Pengantar: Tentang Laporan Tahunan 2025 Preface: About 2025 Annual Report	2
	Penjelasan Tema Theme Description	3
	Daftar Isi Table of Content	4
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Highlights	5
2	Informasi Saham Stock Highlights	25
3	Laporan Direksi Director's Report	39
4	Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioner	55
5	Profil Emiten Company Profile	63
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	97
7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	117
8	Laporan Keberlanjutan : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sustainability Report: Social and Environmental Responsibility	135
9	Laporan Keuangan SCNP Tahun Buku 2025 SCNP Financial Statements for The Year 2025	147
10	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Atas Laporan Tahunan 2025 BOC and BOD Statement of Responsibility For Annual Report 2025	229



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

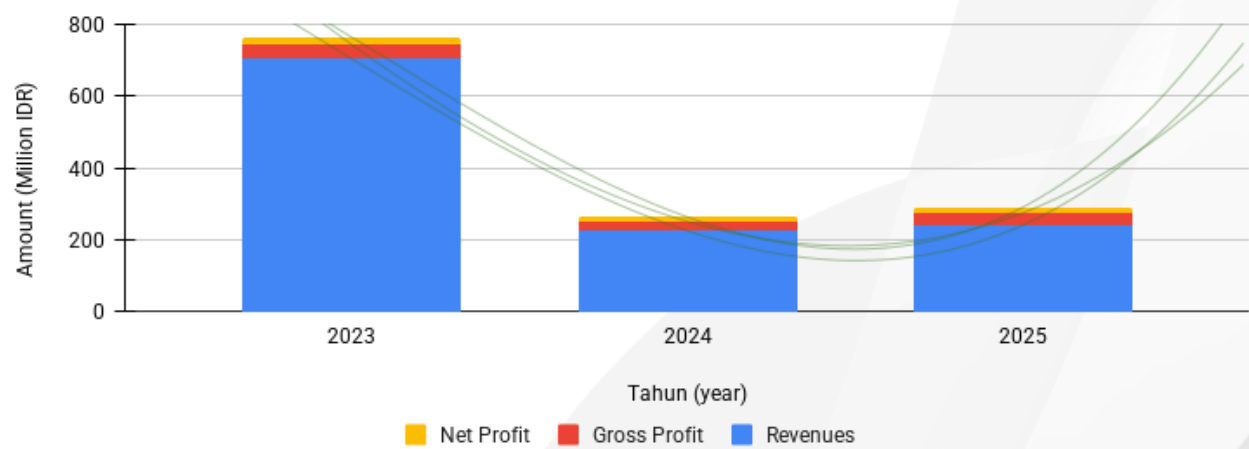
Financial Data Highlights

POSISI KEUANGAN | Financial Position



	KONSOLIDASIAN		Consolidated	
POSISI KEUANGAN (dalam juta Rp)	2025 (Audited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)	FINANCIAL POSITION (in million IDR)
ASET				ASSETS
Total Aset Lancar	249.645	244.768	248.892	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	175.282	166.643	160.736	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	424.926	411.410	409.627	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	65.166	34.991	45.605	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12.008	12.197	10.584	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	77.174	47.187	56.189	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	250.000	250.000	250.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	102.008	102.008	102.008	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	- 30.004	-	-	Treasury Shares
Saldo Laba	25.748	12.214	1.429	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	0	1	1	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	347.752	364.223	353.438	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	424.926	411.410	409.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

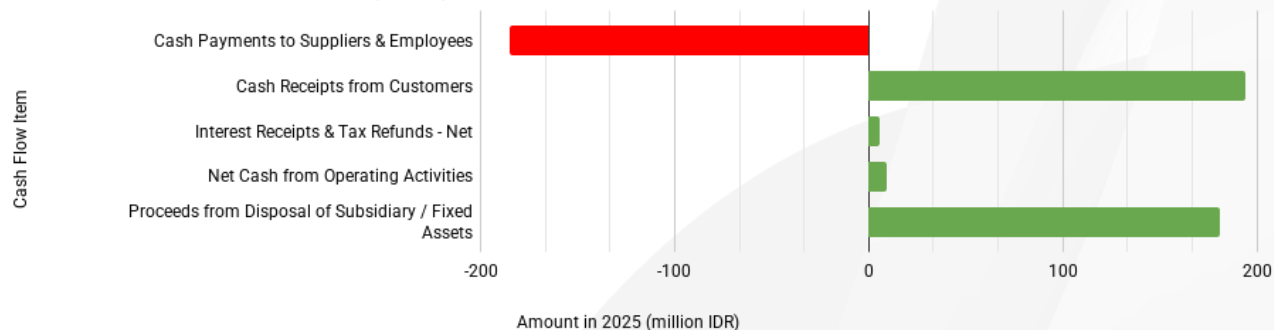
LABA RUGI | INCOME STATEMENT



KONSOLIDASIAN		Consolidated		
LABA RUGI (dalam juta Rp)	2025 (Audited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)	INCOME STATEMENT (in million IDR)
Pendapatan Usaha	240.895	225.220	703.522	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-207.141	-199.129	-664.107	Cost of Revenues
Laba Kotor	33.754	26.091	39.416	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	-1.682	-2.141	-11.664	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	-32.524	-32.486	-54.533	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Usaha	-451	-8.534	-26.780	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Keuangan	4.094	5.040	630	Finance Income
Beban Keuangan	-151	-375	-1.616	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	16.521	13.274	24.952	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-870	-1.062	-4.334	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.651	12.212	20.619	Net Profit for the Year
Laba per Saham (Rp)	6,63	4,89	8,96	Earnings per Share (IDR)

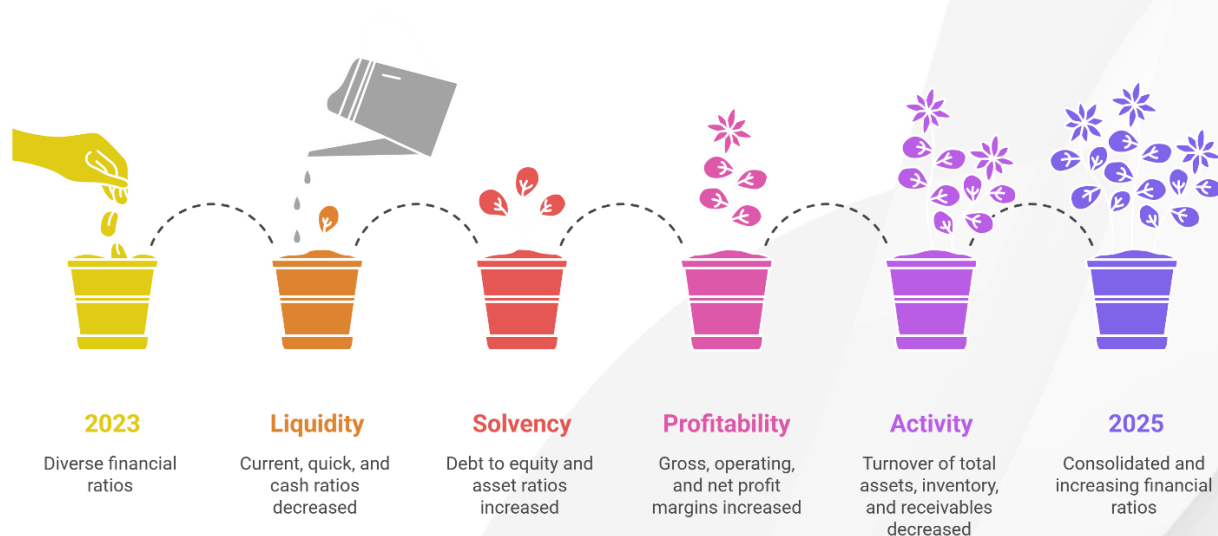
ARUS KAS | Cash Flow

Key Cash Flow Components (2025)



	KONSOLIDASIAN Consolidated			
ARUS KAS (dalam juta Rp)	2025 (Audited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)	CASH FLOW (in million IDR)
Penerimaan Kas dari Pelanggan	193.898	220.269	606.181	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok & Karyawan	-185.011	-176.350	-497.833	Cash Payments to Suppliers & Employees
Penerimaan Bunga & Restitusi Pajak - Neto	5.677	4.855	630	Interest Receipts & Tax Refunds - Net
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.542	43.535	108.979	Net Cash from Operating Activities
Hasil Pelepasan Entitas Anak / Aset Tetap	181	5.054	121.768	Proceeds from Disposal of Subsidiary / Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap & Properti Investasi	-29.783	-21.992	-72.845	Acquisition of Fixed Assets & Investment Properties
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-29.601	-16.938	48.923	Net Cash from Investing Activities
Pembayaran Dividen Kas	-2.500	-1.250	0	Cash Dividend Payments
Pembelian Kembali Saham (Saham Treasury)	-30.005	0	0	Share Repurchase (Treasury Shares)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-32.505	-1.250	0	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	-52.562	25.348	157.903	Net Increase (Decrease) in Cash
Kas dan Setara Kas - Awal Tahun	139.417	114.069	14.416	Cash and Cash Equivalents - Beginning of Year
Dampak Pelepasan Entitas Anak (SDI)	0	0	-58.251	Impact of Subsidiary Release (SDI)
Kas dan Setara Kas - Akhir Tahun	86.856	139.417	114.069	Cash and Cash Equivalents - End of Year

RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIOS



	KONSOLIDASIAN Consolidated			
RASIO KEUANGAN	2025 (Audited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)	FINANCIAL RATIOS
RASIO LIKUIDITAS				LIQUIDITY RATIOS
Rasio Lancar	3,83 x	7,00 x	5,46 x	Current Ratio
Rasio Cepat	2,78 x	5,33 x	4,21 x	Quick Ratio / Acid Test Ratio
Rasio Kas	1,33 x	3,98 x	2,50 x	Cash Ratio
RASIO SOLVABILITAS				SOLVENCY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,22 x	0,13 x	0,16 x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,18 x	0,11 x	0,14 x	Debt to Asset Ratio (DAR)
RASIO PROFITABILITAS				PROFITABILITY RATIOS
Marjin Laba Kotor	14,01%	11,59%	5,60%	Gross Profit Margin (GPM)
Marjin Laba (Rugi) Usaha	-0,19%	-3,79%	-3,81%	Operating Profit Margin (OPM)
Rasio Laba terhadap Pendapatan	6,50%	5,42%	2,93%	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba terhadap Aset	3,68%	2,97%	5,03%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,50%	3,35%	5,83%	Return on Equity (ROE)
RASIO AKTIVITAS				ACTIVITY RATIOS
Perputaran Total Aset	0,57 x	0,55 x	1,72 x	Total Asset Turnover (TATO)
Perputaran Persediaan	3,02 x	3,42 x	11,68 x	Inventory Turnover
Perputaran Piutang	2,85 x	5,75 x	18,50 x	Accounts Receivable Turnover

LABA RUGI

Income Statement

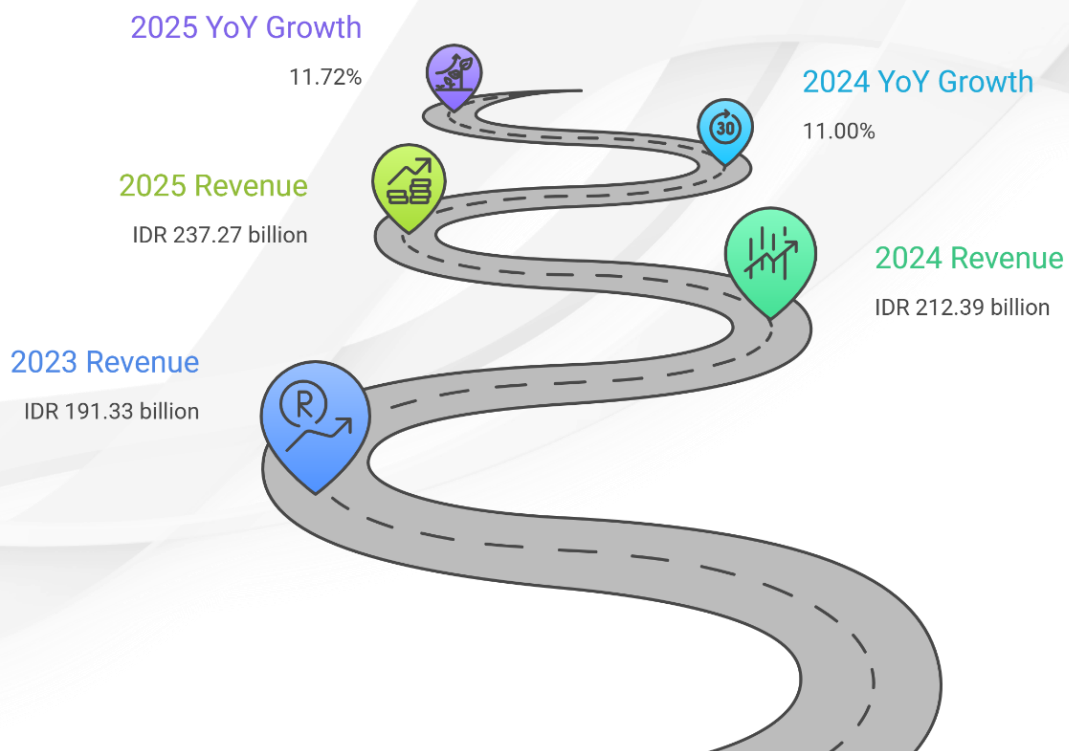
Pendapatan Usaha / Penjualan

Berdasarkan tinjauan kinerja keuangan Entitas Induk, tercatat lintasan pertumbuhan pendapatan usaha yang solid dan konsisten selama periode 2023–2025. Pendapatan usaha naik secara konsisten dari Rp191,33 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp212,39 miliar pada 2024, hingga menembus level Rp237,27 miliar pada akhir tahun buku 2025. Pencapaian ini merefleksikan akselerasi pertumbuhan double-digit berkelanjutan, dari sebesar 11,00% (YoY) pada tahun 2024 dan semakin tinggi menjadi 11,72% (YoY) di tahun 2025.

Income / Sales Revenue

Based on the review of the financial performance of the Parent Entity, a solid and persistent business revenue growth trajectory was recorded during the 2023–2025 period. Operating revenue rose consistently from IDR 191.33 billion in 2023, to IDR 212.39 billion in 2024, to reach the level of IDR 237.27 billion at the end of the 2025 financial year. This achievement reflects the acceleration of sustainable double-digit growth, from 11.00% (YoY) in 2024 and higher to 11.72% (YoY) in 2025.

Parent Entity Revenue Growth



Peningkatan penjualan Entitas Induk memberikan konfirmasi fundamental yang positif bagi para pemegang saham. Data membuktikan bahwa penyusutan pendapatan Perseroan secara konsolidasian tahun 2024 merupakan dampak administratif dari aksi divestasi entitas anak (PT SDI) di akhir 2023, dan bukan merupakan indikasi pelemahan bisnis.

Operasional inti yang memproduksi perangkat rumah tangga dan alat kesehatan terbukti semakin tangguh dan produktif.

The increase in sales of the Parent Entity provided a positive fundamental confirmation for shareholders.

Data proves that the Company's consolidated revenue depreciation in 2024 is an administrative impact of the divestment of its subsidiary (PT SDI) at the end of 2023, and is not an indication of business weakness.

Core operations that produce household devices and medical devices have proven to be increasingly resilient and productive.

LABA BRUTO

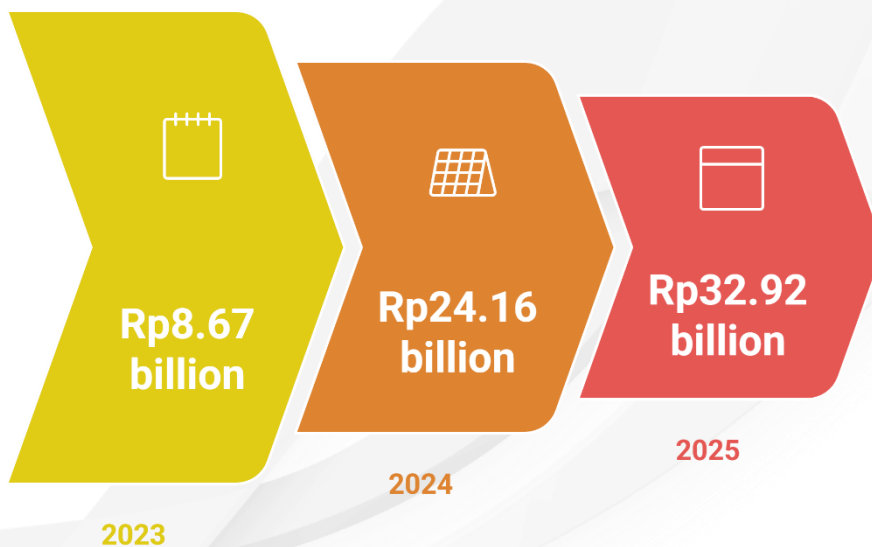
Sepanjang tahun 2023 hingga 2025, entitas induk mencatatkan tren pertumbuhan Laba Bruto yang kuat dan konsisten. Laba Bruto Entitas Induk naik tajam dari Rp8,67 miliar pada tahun 2023, meningkat menjadi Rp24,16 miliar pada tahun 2024, dan mencapai Rp32,92 miliar di tahun 2025.

Lonjakan kumulatif masif ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen dalam melakukan optimasi pada lini produksi.

GROSS PROFIT

Throughout the period from 2023 to 2025, the parent entity maintained a robust and consistent growth trajectory in Gross Profit. The Parent Entity's Gross Profit rose sharply from Rp8.67 billion in 2023, escalated to Rp24.16 billion in 2024, and reached Rp32.92 billion in 2025. This formidable cumulative surge underscores the effectiveness of management's strategic production line optimization.

Parent Entity Gross Profit Growth (2023-2025)



Pertumbuhan Laba Bruto yang berkelanjutan ini menunjukkan mesin bisnis inti SCNP telah bekerja dengan utilitas optimal. Perseroan mampu menyatukan efisiensi proses manufaktur dengan strategi penetrasi produk yang efektif, sehingga mampu menciptakan nilai tambah ekonomi yang lebih besar dari setiap unit produk perangkat rumah tangga dan alat kesehatan yang dipasarkan. Kinerja ini memberikan fondasi yang lebih kuat bagi Perseroan untuk terus meningkatkan profitabilitas dan memberikan imbal hasil optimal bagi pemegang saham.

Such sustainable Gross Profit growth demonstrates that SCNP's core business engine is operating with optimal utility. The Company has successfully harmonized manufacturing process efficiency with effective product penetration strategies, thereby creating greater economic value-added from every unit of household appliances and medical devices brought to market. This performance establishes a sturdier foundation for the Company to further enhance profitability and deliver optimal returns to its shareholders.

LABA USAHA

Periode 2023-2025 menjadi bukti terjadinya pemulihan operasional yang signifikan bagi Perseroan. Berawal dari Rugi Usaha sebesar Rp28,45 miliar pada tahun 2023, Perseroan secara progresif berhasil mengubah kerugian 2024 sebesar minus Rp8,96 miliar menjadi Laba Usaha positif sebesar Rp0,94 miliar. Keberhasilan menembus zona profitabilitas ini merupakan tonggak sejarah penting yang membuktikan efektivitas kebijakan penghematan dan restrukturisasi operasional yang diterapkan.

OPERATING PROFIT

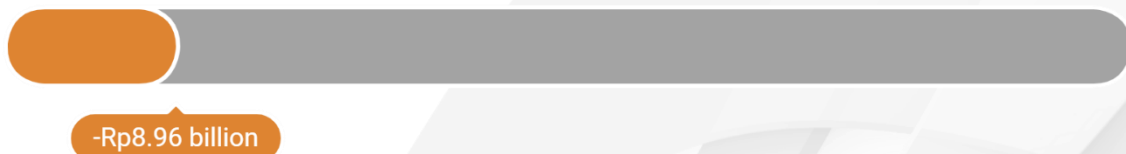
The 2023–2025 period serves as a testament to the significant operational recovery achieved by the Company. Starting from an Operating Loss of Rp28.45 billion in 2023, the Company progressively succeeded in transforming the 2024 loss of Rp8.96 billion into a positive Operating Profit of Rp0.94 billion. This successful entry into the profitability zone represents a major milestone, validating the effectiveness of the cost-saving policies and operational restructuring implemented by the management.

Operating Profit/Loss 2023-2025

2023 Operating Loss



2024 Operating Loss



2025 Operating Profit



Momentum perbaikan ini didorong oleh kebijakan yang disiplin terhadap beban umum, administrasi dan pemasaran. Perseroan berhasil menyelaraskan struktur biaya dengan strategi pertumbuhan penjualan, dimana setiap peningkatan pendapatan di level entitas induk mampu dikonversi menjadi laba operasional secara efektif. Meningkatnya profitabilitas usaha mencerminkan bisnis inti SCNP telah mencapai tingkat utilitas yang sehat dan siap berekspansi lebih agresif.

This recovery momentum was driven by disciplined policies regarding general, administrative, and marketing expenses. The Company has successfully aligned its cost structure with its sales growth strategy, whereby every revenue increment at the parent entity level was effectively converted into operating profit. The rising operational profitability reflects that SCNP's core business has reached a healthy utility level and is well-positioned for more aggressive expansion.

JUMLAH LABA KOMPEREHENSIF

Sepanjang periode 2023 hingga 2025, Perseroan secara konsisten menunjukkan resiliensi dalam mencetak nilai ekonomi komprehensif bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2025 tercatat jumlah laba komprehensif Entitas Induk mencapai Rp18,49 miliar, melonjak signifikan sebesar 49,52% dibandingkan capaian tahun 2024 (Rp12,36 miliar). Akselerasi pertumbuhan ini merupakan cerminan dari kombinasi performa laba bersih operasional yang solid serta pengelolaan pos-pos komprehensif lainnya, termasuk keuntungan aktuarial atas imbalan kerja yang mencerminkan efektivitas pengelolaan liabilitas jangka panjang.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT

Throughout the 2023–2025 period, the Company has consistently demonstrated resilience in generating comprehensive economic value for its stakeholders. In 2025, the Parent Entity's total comprehensive income reached Rp18.49 billion, marking a significant surge of 49.52% compared to the Rp12.36 billion achieved in 2024. This growth acceleration reflects a combination of solid operational net profit performance and the effective management of other comprehensive items, including actuarial gains on employee benefits, which underscore the effectiveness of long-term liability management.

Top Drivers of Comprehensive Income Growth in 2025

Holistic Efficiency

Holistic efficiency across organizational lines adds value beyond sales.

Operational Net Profit

Solid operational net profit performance drives significant income growth.

Actuarial Gains

Effective management of actuarial gains enhances comprehensive income.



Pencapaian 2025 telah berhasil membangun fondasi kekayaan bersih yang lebih stabil dan berkualitas tinggi. Pertumbuhan laba komprehensif yang melampaui pertumbuhan pendapatan menunjukkan bahwa nilai tambah yang diciptakan tidak hanya berasal dari aktivitas penjualan, tetapi juga dari efisiensi menyeluruh di berbagai lini organisasi. Performa positif berkelanjutan ini memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham, sekaligus memberi sinyal optimisme atas penguatan posisi ekuitas Perseroan di masa depan.

The achievements in 2025 have successfully established a more stable and high-quality net wealth foundation. The growth in comprehensive income, which outpaced revenue growth, indicates that the value-added was generated not only from sales activities but also from holistic efficiency across various organizational lines. This sustained positive performance reinforces the Company's commitment to creating long-term sustainable value-added for all shareholders, while simultaneously signaling optimism for the future strengthening of the Company's equity position.

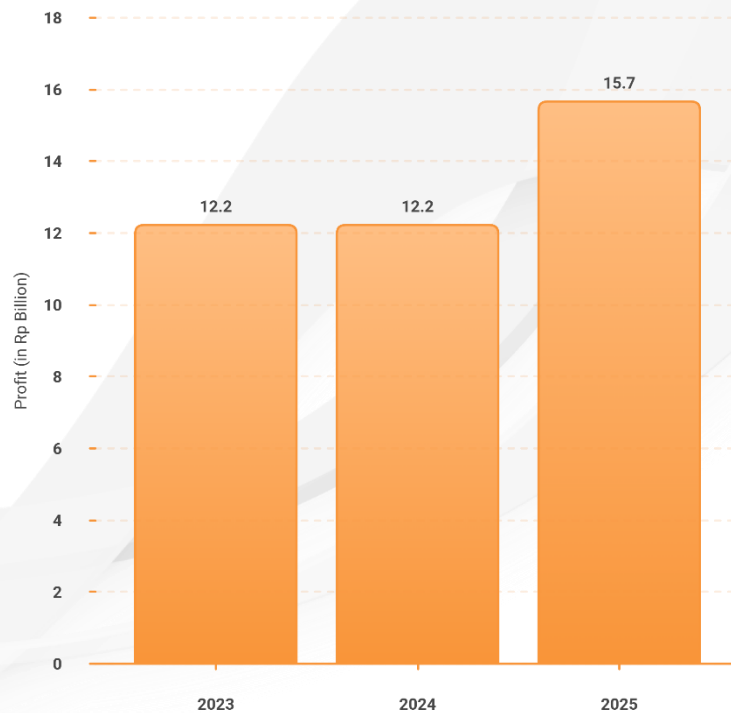
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK

Sepanjang periode 2023 hingga 2025, Perseroan mampu mempertahankan mutu imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham utamanya. Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,65 miliar, meningkat signifikan sebesar 28,17% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp12,21 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan SCNP dalam mengonsolidasi kekuatan bisnis intinya pasca-restrukturisasi dan divestasi entitas anak di akhir tahun 2023.

PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT COMPANY

Throughout the 2023–2025 period, the Company has successfully maintained an optimal quality of returns for its primary shareholders. The profit attributable to the Owners of the Parent Entity in 2025 was recorded at Rp15.65 billion, representing a significant increase of 28.17% compared to the 2024 achievement of Rp12.21 billion. This growth reflects SCNP's success in consolidating its core business strengths following the restructuring and divestment of a subsidiary at the end of 2023.

Attributable Profit To Owners of Parent Company



Walau figur 2023 dipengaruhi oleh pos keuntungan satu waktu, tren peningkatan yang konsisten dari 2024 ke 2025 menunjukkan strategi pertumbuhan Perseroan efektif dalam menciptakan nilai ekonomi persisten. Hampir seluruh laba bersih konsolidasian diatribusikan ke entitas induk, dimana efektivitas struktur grup kini berupaya memfokuskan keuntungan langsung bagi pemegang saham SCNP.

While year 2023 figures were influenced by one-off gains, the consistent organic upward trend from 2024 to 2025 indicates that the Company's growth strategy has been effective in creating persistent economic value. Nearly all consolidated net profit is now attributable to the parent entity, demonstrating the effectiveness of the current group structure in focusing direct benefits for SCNP shareholders.

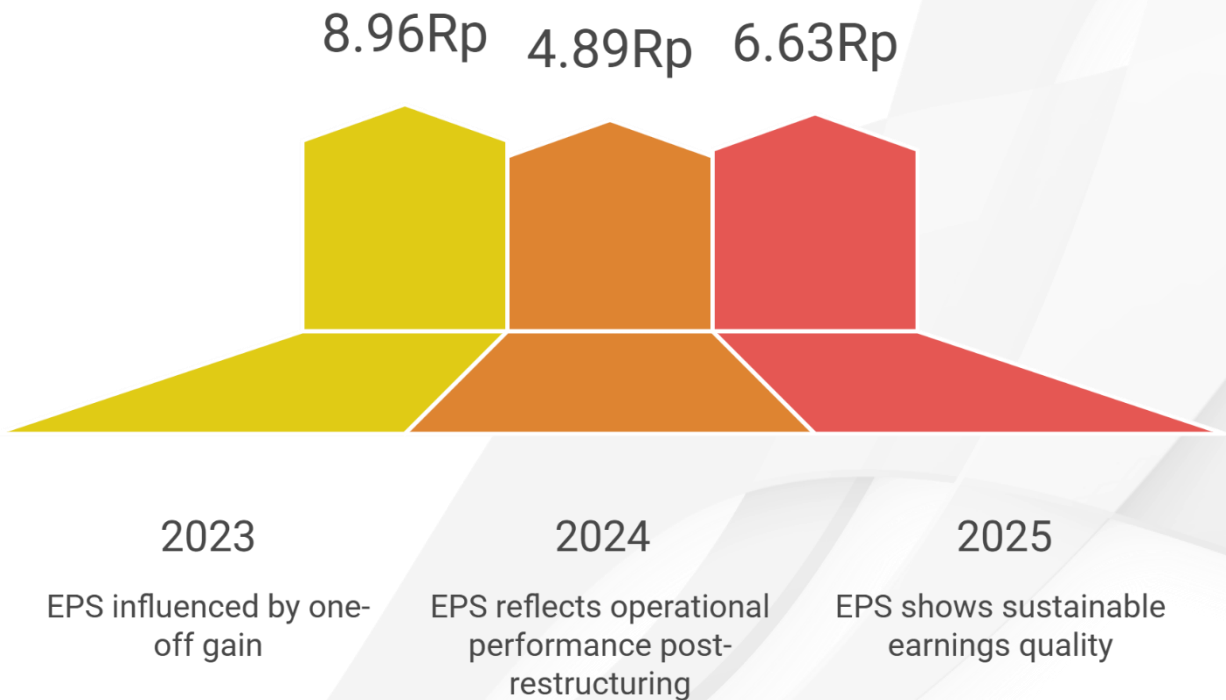
LABA PER SAHAM

Dalam rentang 2023 hingga 2025, Perseroan konsisten fokus pada upaya peningkatan nilai intrinsik bagi pemegang saham. Laba per Saham Dasar tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,63 per lembar saham, mencatatkan lonjakan signifikan sebesar 35,58% dibandingkan capaian tahun 2024 (Rp4,89). Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan 2 mesin penggerak utama: (a) penguatan laba bersih dari aktivitas operasional inti dan (b) optimasi struktur modal dalam kebijakan Perseroan.

EARNINGS PER SHARE

Throughout the 2023–2025 period, the Company maintained a steadfast focus on enhancing intrinsic value for its shareholders. Basic Earnings per Share (EPS) in 2025 was recorded at Rp6.63 per share, representing a significant surge of 35.58% compared to the Rp4.89 achieved in 2024. This growth reflects the success of two primary drivers: (a) the strengthening of net profit from core operational activities and (b) the optimization of capital structure within the Company's strategic policies.

Earnings Per Share (EPS) Growth (2023-2025)



Secara historis, figur EPS sebesar Rp8,96 tahun 2023 dipengaruhi oleh pos keuntungan satu waktu dari pelepasan entitas anak. Sebaliknya figur EPS 2024 dan 2025 mencerminkan hasil kinerja operasional riil pasca-restrukturisasi. Oleh karena itu lonjakan EPS dari 2024 ke 2025 memberikan sinyal fundamental yang lebih bermakna karena membuktikan bahwa Perseroan berhasil membangun kualitas laba yang lebih persisten dan berkelanjutan tanpa bergantung pada pendapatan non-operasional.

From a historical perspective, the EPS figure of Rp8.96 in 2023 was primarily influenced by a one-off gain resulting from the disposal of a subsidiary. Conversely, the EPS figures for 2024 and 2025 represent authentic operational performance following the Company's restructuring. Consequently, the surge in EPS from 2024 to 2025 provides a more substantial fundamental signal, demonstrating the Company's success in establishing persistent and sustainable earnings quality, independent of non-operational income.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

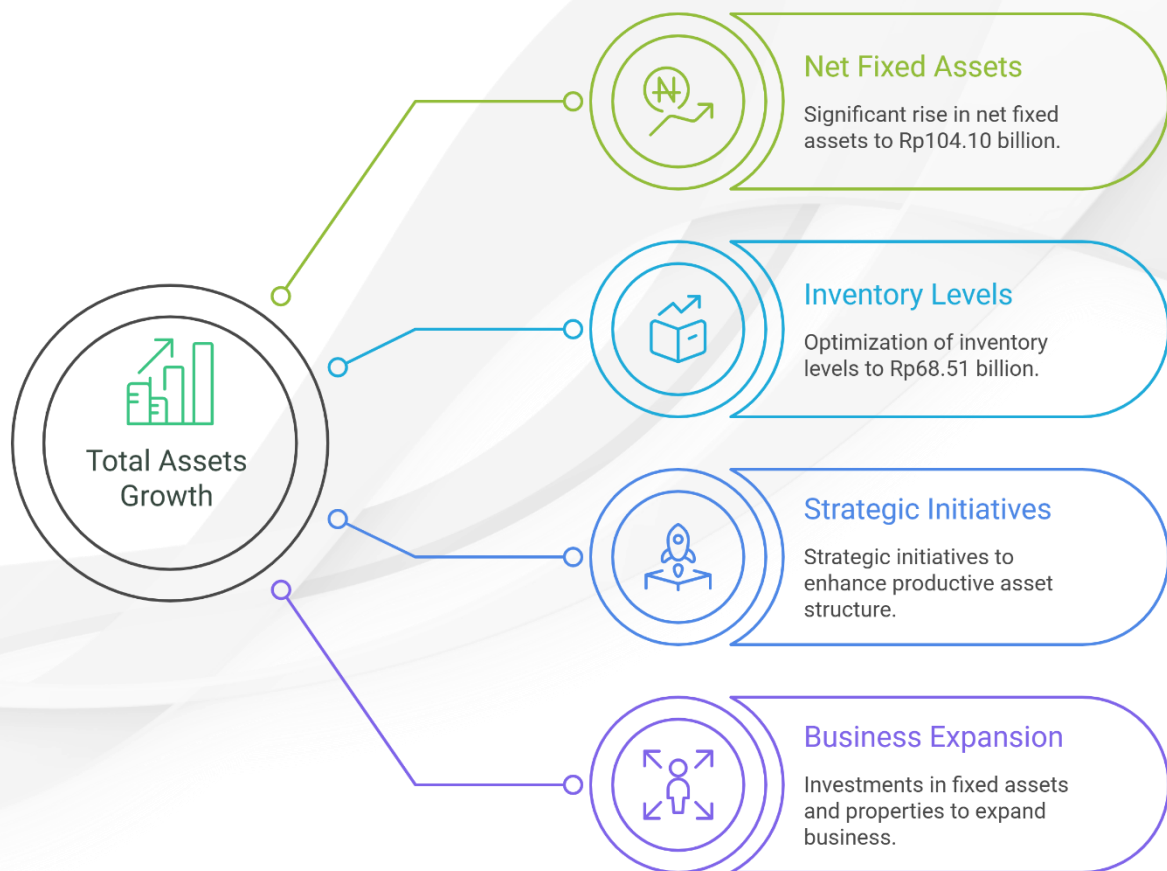
FINANCIAL POSITION REPORT

ASET

Sepanjang periode 2023-2025, Perseroan secara konsisten mencatatkan tren pertumbuhan jumlah aset yang positif dan berkesinambungan. Total Aset bertumbuh dari Rp409,63 miliar tahun 2023, menjadi Rp411,41 miliar tahun 2024, dan naik lagi menjadi Rp424,93 miliar pada 2025. Pertumbuhan aset yang stabil ini mencerminkan komitmen manajemen dalam memperkuat basis sumber daya ekonomi guna mendukung skala operasional yang terus berkembang.

ASSET

Throughout the 2023–2025 period, the Company consistently maintained a positive and sustainable growth trend in its total assets. Total Assets rose from Rp409.63 billion in 2023 to Rp411.41 billion in 2024, ultimately reaching a peak of Rp424.93 billion at the close of the 2025 fiscal year. This steady expansion reflects management's commitment to fortifying the economic resource base to support an evolving operational scale.



Peningkatan aset Tahun 2025 terutama didorong oleh langkah strategis Perseroan dalam memperkuat struktur aset produktif.

The asset increase in 2025 was primarily driven by strategic initiatives to strengthen the productive asset structure.

Hal itu terindikasi dari peningkatan signifikan pos Aset Tetap Neto yang mencapai Rp104,10 miliar, serta optimalisasi manajemen persediaan sebesar Rp68,51 miliar dalam merespons peningkatan permintaan pasar. Fokus pada investasi aset tetap dan properti investasi ini menunjukkan kemampuan dalam memperluas jangkauan bisnis pada lini perangkat rumah tangga dan alat kesehatan.

This progress is evidenced by a significant increase in Net Fixed Assets to Rp104.10 billion, as well as the optimization of inventory levels at Rp68.51 billion in response to rising market demand.

The focus on investments in fixed assets and investment properties underscores capability to extend its business footprint in home appliances and medical devices sectors.

LIABILITAS

Pada periode 2023 hingga 2025, Perseroan mengelola struktur kewajiban dalam rangka mendukung akselerasi bisnis. Total Liabilitas Entitas Induk tercatat sebesar Rp74,58 miliar tahun 2025, mengalami penyesuaian dari Rp46,56 miliar tahun 2024 dan Rp54,43 miliar tahun 2023. Kenaikan ini dikelola secara pruden untuk memastikan keseimbangan optimal antara pembiayaan operasional dan stabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

Throughout the 2023–2025 period, the Company managed its liability structure to support business acceleration. The Parent Entity's Total Liabilities were recorded at Rp74.58 billion in 2025, adjusting from Rp46.56 billion in 2024 and Rp54.43 billion in 2023. This increase was managed prudently to ensure an optimal balance between operational financing and long-term stability.



Peningkatan liabilitas tahun 2025 didorong oleh pertumbuhan pada pos Utang Usaha sebesar Rp54,30 miliar. Kondisi ini merupakan indikasi positif atas peningkatan kepercayaan pemasok pada SCNP dalam hal pembiayaan spontan tanpa bunga dalam rangka mengelola persediaan.

Langkah ini secara efektif mendanai peningkatan volume produksi untuk merespons permintaan pasar yang tumbuh tanpa membebani neraca dengan utang bank berbunga tinggi.

The rise in liabilities in 2025 was driven by growth in Trade Payables, which reached Rp54.30 billion. This condition serves as a positive indicator of heightened supplier trust in SCNP regarding interest-free spontaneous financing for inventory management.

This strategic move effectively funded the increased production volume in response to growing market demand without burdening the balance sheet with high-interest bank debt.

EKUITAS

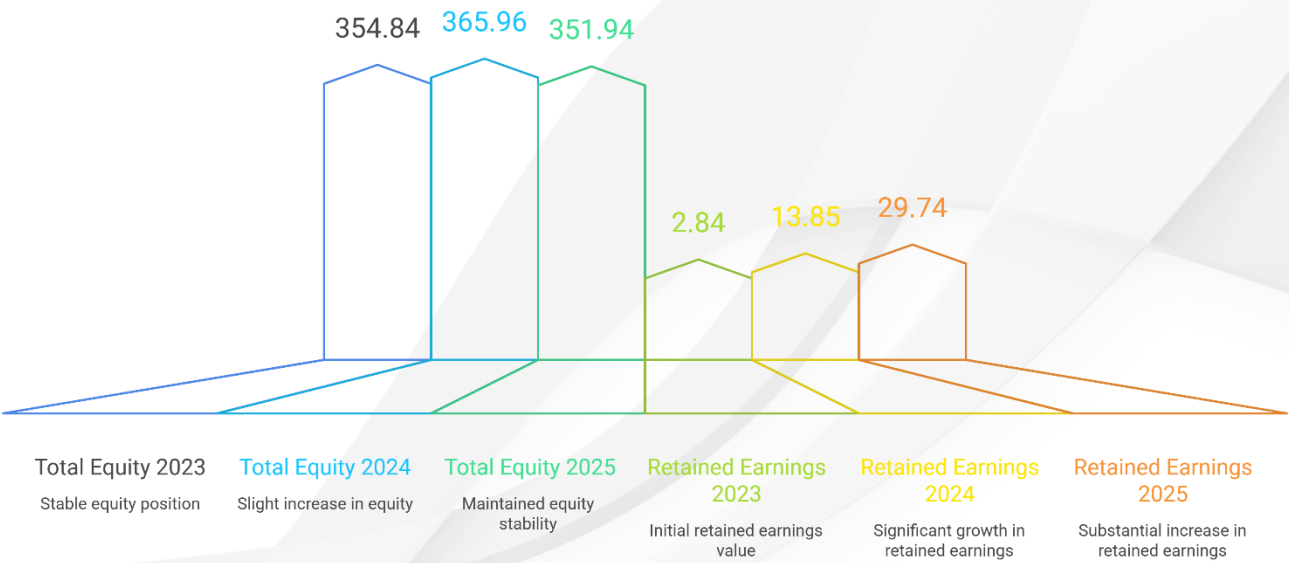
Periode 2023 hingga 2025, terjadi peningkatan kualitas struktur permodalan yang sangat signifikan. Jumlah Ekuitas Entitas Induk tahun 2025 tercatat sebesar Rp351,94 miliar, tetap terjaga dalam posisi yang stabil dibandingkan dengan Rp365,96 miliar tahun 2024 dan Rp354,84 miliar tahun 2023.

Stabilitas ini adalah dampak fundamental keuangan sehat dan kapasitas dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

EQUITY

During the 2023–2025 period, there was a highly significant improvement in the quality of the capital structure. The Parent Entity's Total Equity in 2025 was recorded at Rp351.94 billion, maintaining a stable position compared to Rp365.96 billion in 2024 and Rp354.84 billion in 2023.

This stability reflects sound financial fundamentals and the Company's capacity to sustain the trust of its stakeholders.



Salah satu pencapaian yang signifikan adalah lonjakan drastis pada pos Saldo Laba (Belum Ditentukan Penggunaannya). Saldo Laba Entitas Induk naik tajam dari Rp2,84 miliar pada 2023, meningkat menjadi Rp13,85 miliar pada 2024 dan melonjak hingga Rp29,74 miliar tahun 2025.

Pertumbuhan lebih dari 10 kali lipat dalam 3 tahun membuktikan kemampuan dalam mencetak laba secara mandiri dan akumulasi nilai ekonomi secara berkelanjutan.

One of the most significant achievements is the drastic surge in Unappropriated Retained Earnings. The Parent Entity's Retained Earnings rose sharply from Rp2.84 billion in 2023 to Rp13.85 billion in 2024, and jumped to Rp29.74 billion by the end of 2025.

This growth of more than tenfold within 3 years demonstrates the Company's ability to generate net profit independently and accumulate economic value in a sustainable manner.

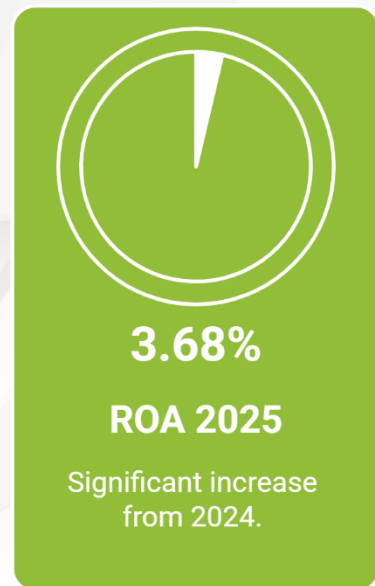
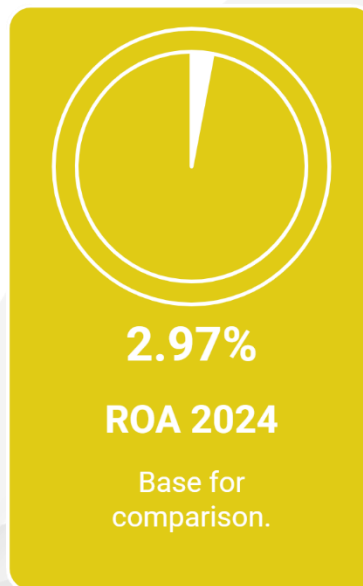
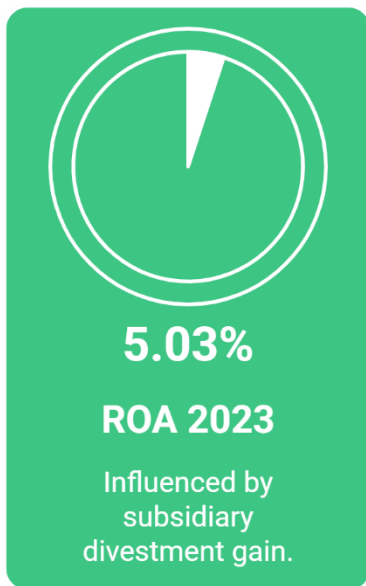
RASIO KEUANGAN

Rasio Laba Terhadap Aset

Sepanjang 2023 hingga 2025, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya aset. Rasio Imbal Hasil atas Aset tahun 2025 tercatat sebesar 3,68%, mengalami kenaikan signifikan dibanding pencapaian tahun 2024 sebesar 2,97%. Peningkatan ini merupakan indikator positif atas keberhasilan manajemen dalam mengonversi setiap rupiah aset yang dikelola menjadi laba bersih secara lebih efektif.

Return on Asset (ROA)

Throughout the 2023–2025 period, the Company demonstrated a strong commitment to enhancing asset resource utilization efficiency. The Return on Assets (ROA) ratio in 2025 was recorded at 3.68%, marking a significant increase compared to the 2.97% achieved in 2024. This improvement serves as a positive indicator of management's success in more effectively converting every rupiah of managed assets into net profit.



Walau ROA tahun 2023 tercatat sebesar 5,03% (karena dipengaruhi oleh keuntungan satu waktu dari divestasi entitas anak), tren pertumbuhan dari tahun 2024 ke 2025 memberikan gambaran yang lebih akurat tentang performa bisnis inti SCNP. Kenaikan ROA secara organik membuktikan bahwa strategi investasi pada aset produktif, seperti pembaruan lini produksi dan optimalisasi persediaan, telah membuahkan hasil dalam bentuk profitabilitas yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Although the ROA in 2023 was recorded at 5.03%—as it was influenced by a one-off gain from a subsidiary divestment—the growth trend from 2024 to 2025 provides a more accurate reflection of SCNP's core business performance. The organic rise in ROA proves that the investment strategy in productive assets, such as production line renewals and inventory optimization, has yielded results in the form of higher-quality and more sustainable profitability.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

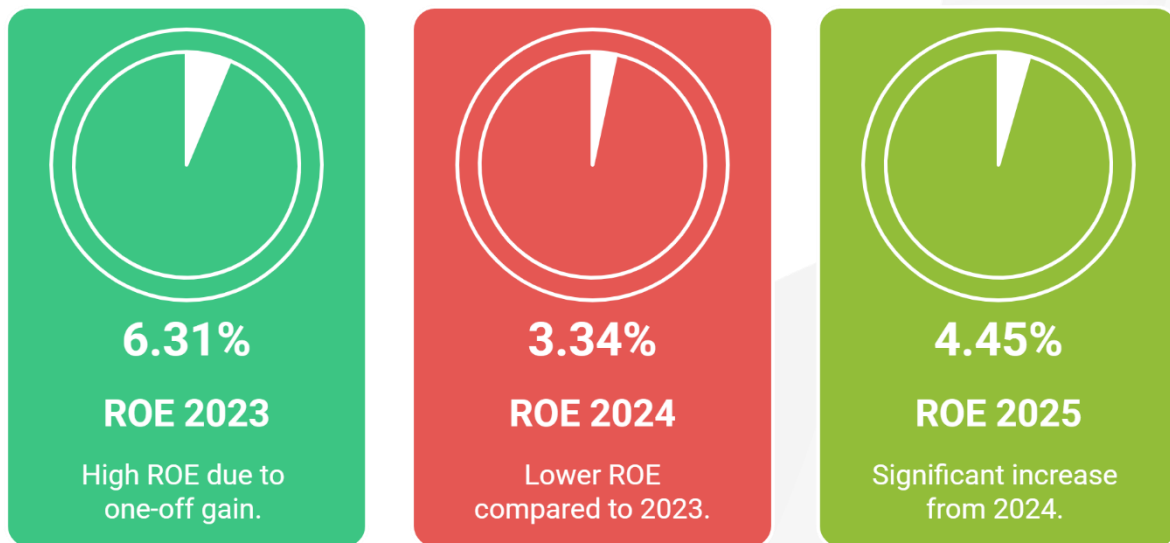
Sepanjang periode 2023–2025, Perseroan telah berhasil meningkatkan kualitas imbal hasil bagi pemegang saham. Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas tahun 2025 tercatat mencapai 4,45%, naik signifikan dibanding tahun 2024 sebesar 3,34%.

Kenaikan ini merupakan sinyal kuat atas efektivitas strategi Perseroan dalam mendongkrak profitabilitas dari setiap rupiah modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Return on Equity (ROE)

Throughout year 2023–2025, Company successfully enhanced the quality of returns for its shareholders. The Return on Equity (ROE) ratio in 2025 reached 4.45%, representing a significant increase compared to the 3.34% achieved in 2024.

This upward trajectory serves as strong signal of effectiveness of Company's strategy in boosting profitability for every rupiah of capital invested by shareholders.



Walau ROE 2023 tercatat sebesar 6,31% akibat dampak keuntungan satu waktu dari hasil divestasi entitas anak, pertumbuhan dari tahun 2024 ke 2025 merupakan kinerja operasional yang lebih baik dan berkelanjutan. Peningkatan ROE ini dipicu oleh pertumbuhan laba dan serta efektivitas alokasi modal, dan pembelian kembali saham.

Langkah strategis ini secara efektif mengoptimalkan struktur permodalan Perseroan sehingga mampu memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif bagi investor.

Although the 2023 ROE was recorded at 6.31% due to the impact of a one-off gain from a subsidiary divestment, the growth from 2024 to 2025 reflects superior and more sustainable operational performance. This ROE improvement was driven by solid profit growth and prudent capital allocation policies, including the share buyback corporate action.

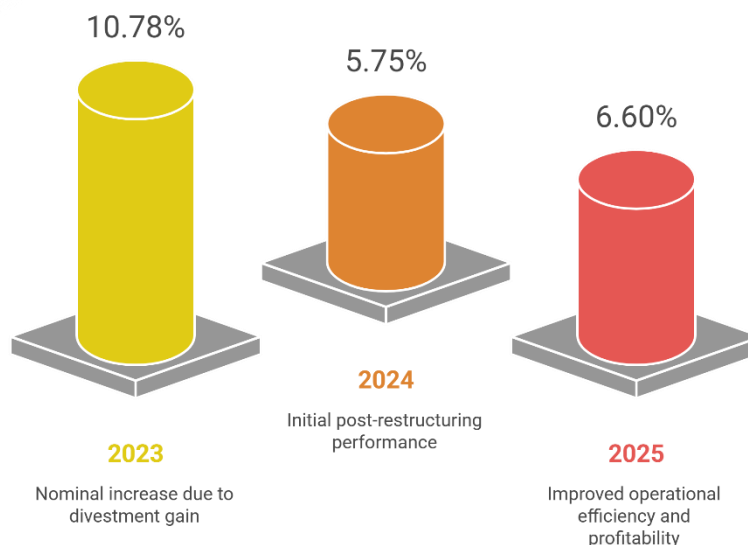
This strategic initiative effectively optimized the Company's capital structure, enabling the delivery of more competitive returns for investors.

Rasio Laba Terhadap Pendapatan

Perseroan konsisten menunjukkan penguatan pada kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Marjin Laba Bersih tahun 2025 tercatat mencapai 6,60%, meningkat dari kinerja 2024 sebesar 5,75%.

Net Profit Margin

The Company consistently demonstrates an enhanced capacity to generate net profit from its earned revenue. The Net Profit Margin in 2025 was recorded at 6.60%, representing an increase from the 2024 performance of 5.75%.



Kenaikan ini menjadi indikator krusial bahwa strategi biaya dan bauran produk yang diterapkan manajemen telah efektif meningkatkan profitabilitas Perseroan pada tahun 2025. Walau rasio ini tahun 2023 tercatat lebih tinggi secara nominal (10,78%) karena adanya keuntungan satu waktu, tren pertumbuhan 2024 ke 2025 merupakan hasil kinerja operasional yang lebih baik. Ekspansi marjin secara organik ini membuktikan bahwa entitas SCNP pasca-restrukturisasi menjadi lebih efisien, di mana Perseroan mampu menyerap dinamika beban usaha dan tetap mempertahankan pertumbuhan laba bersih lebih dari pertumbuhan pendapatan.

This rise serves as a crucial indicator that the cost management and product mix strategies implemented by management have effectively bolstered the Company's profitability in 2025. While net profit margin in 2023 was nominally higher at 10.78% due to a one-off gain from a subsidiary divestment, the growth trend from 2024 to 2025 reflects superior operational performance. This organic margin expansion demonstrates that the post-restructuring SCNP entity has achieved greater efficiency, enabling the Company to absorb operating expense dynamics while maintaining net profit growth that outpaces revenue growth.

Rasio Lancar

Sepanjang periode 2023 hingga 2025, SCNP mempertahankan posisi likuiditas yang kuat dan berada jauh di atas rata-rata industri. Rasio Lancar tahun 2025 tercatat sebesar 3,99 kali, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset lancar hampir 4 kali lipat dari seluruh kewajiban jangka pendeknya. Posisi ini memberikan jaminan keamanan finansial yang sangat tinggi bagi mitra bisnis dan kreditur Perseroan.

Current Ratio

Throughout the 2023–2025 period, SCNP maintained a robust liquidity position, remaining significantly above industry averages. Current Ratio for 2025 was recorded at 3.99 times, indicating that the Company holds current assets nearly four times its total short-term liabilities. This standing ensures an exceptionally high level of financial security for the Company's business partners and creditors.

Dynamic Working Capital

Current Ratio adjusts to 3.99 times, reflecting improved working capital management



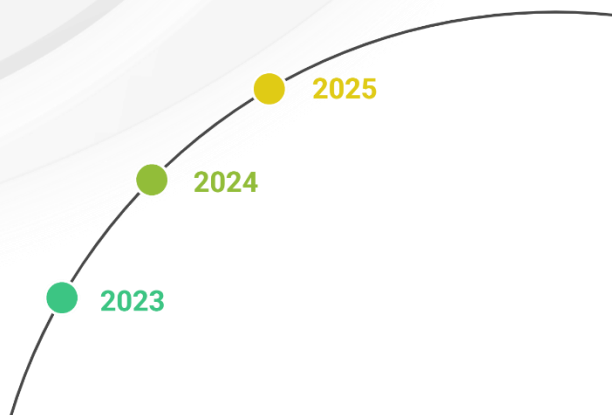
Peak Current Ratio

Current Ratio reaches 7.12 times, indicating exceptional financial security



High Liquidity

SCNP maintains robust liquidity, significantly above industry averages



Penyesuaian Rasio Lancar dari 7,12 kali tahun 2024 menjadi 3,99 kali tahun 2025 merupakan refleksi strategi manajemen modal kerja yang lebih dinamis dan produktif. Penurunan rasio dipicu oleh peningkatan utang usaha yang digunakan untuk mendanai persediaan dalam merespons lonjakan permintaan pasar. Figur 3,99 kali mencerminkan bahwa Perseroan tetap memiliki bantalan likuiditas yang luas untuk mengeksekusi rencana ekspansi operasional tanpa kendala pendanaan.

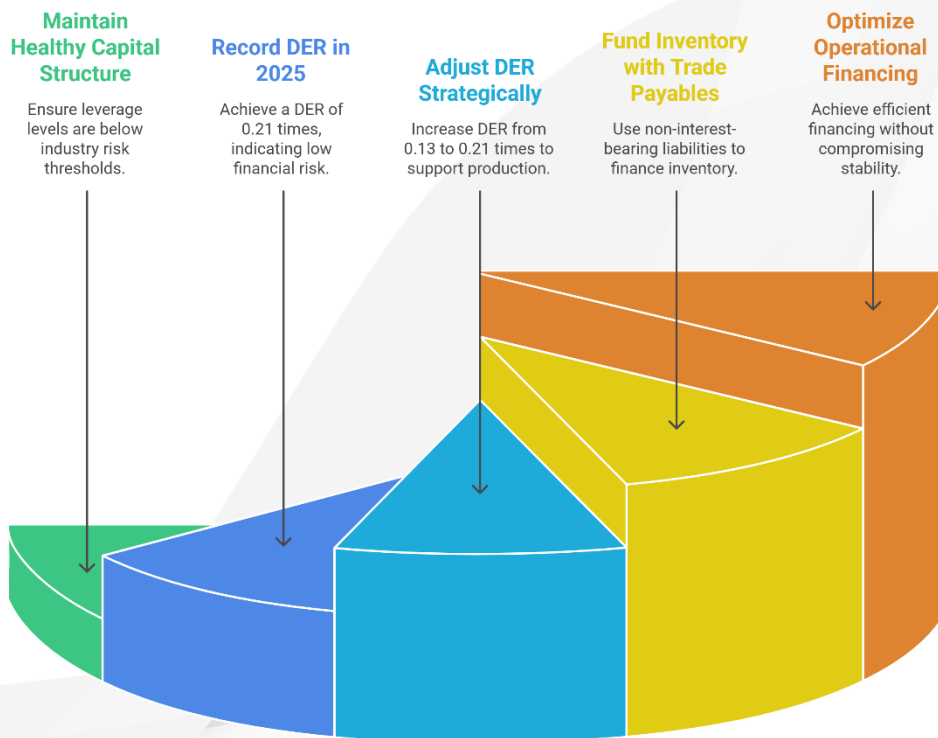
The adjustment of the Current Ratio from 7.12 times in 2024 to 3.99 times in 2025 reflects a more dynamic and productive working capital management strategy. This decrease in the ratio was driven by an increase in trade payables utilized to finance inventory in response to surging market demand. The figure of 3.99 times confirms that the Company retains an extensive liquidity cushion to execute its operational expansion plans without funding constraints.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Sepanjang periode 2023-2025, Perseroan konsisten mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan tingkat pengungkit di bawah ambang batas risiko industri. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2025 tercatat 0,21 kali, yang berarti total kewajiban hanya mencakup 21,19% dari total ekuitasnya. Posisi ini mencerminkan profil risiko keuangan yang sangat rendah dan kemandirian finansial yang kuat.

Debt to Equity Ratio (DER)

Throughout the 2023–2025 period, the Company consistently maintained a healthy capital structure with leverage levels well below industry risk thresholds. Debt to Equity Ratio (DER) in 2025 was recorded at 0.21 times, meaning the Company's total liabilities represent only 21.19% of its total equity. This position reflects an exceptionally low financial risk profile and strong financial independence.



Penyesuaian DER dari 0,13 kali tahun 2024 menjadi 0,21 kali tahun 2025 merupakan langkah strategis terukur untuk mendukung akselerasi produksi. Kenaikan ini didorong peningkatan utang usaha (liabilitas jangka pendek tanpa bunga) untuk mendanai persediaan, yang bukan berasal dari utang bank berbunga tinggi. Kondisi ini menunjukkan kemampuan dalam optimalisasi pembiayaan operasional yang tanpa harus mengorbankan stabilitas struktur modal jangka panjang.

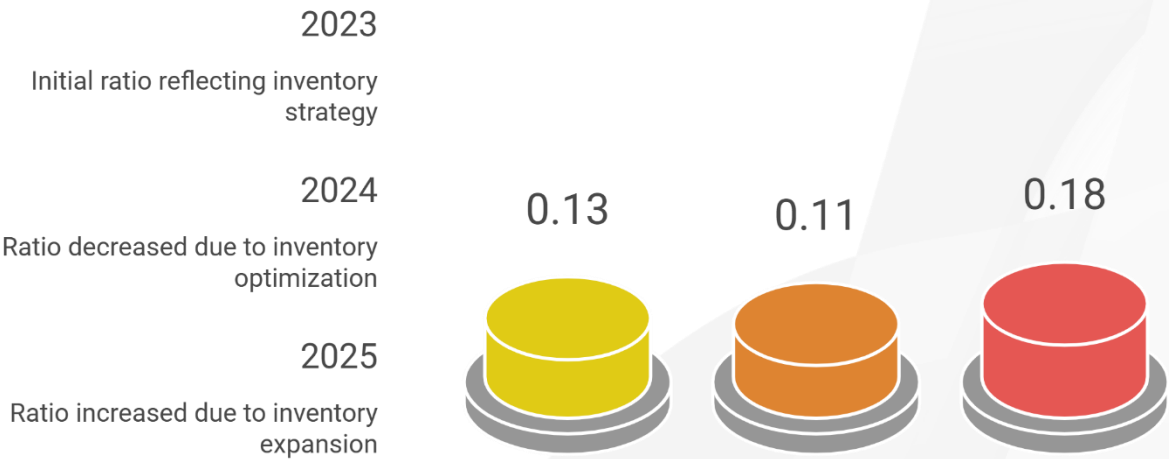
The adjustment of the DER from 0.13 times in 2024 to 0.21 times in 2025 represents a measured strategic step to support production acceleration. This increase was primarily driven by the growth in trade payables (non-interest-bearing short-term liabilities) to fund inventory, rather than high-interest bank debt. This condition demonstrates the Company's ability to optimize efficient operational financing without compromising its long-term capital structure stability.

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Sepanjang periode 2023 hingga 2025, Perseroan secara konsisten menunjukkan profil solvabilitas yang baik dan struktur neraca yang kuat. Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset tahun 2025 tercatat sebesar 0,18 kali, artinya hanya 17,55% dari total aset Perseroan yang didanai melalui liabilitas. Kondisi ini mencerminkan tingkat kemandirian finansial dan risiko keuangan yang terkendali.

Debt to Asset Ratio (DOA)

Throughout the 2023–2025 period, the Company consistently demonstrated a solid solvency profile and a robust balance sheet structure. The Debt to Asset Ratio in 2025 was recorded at 0.18 times, indicating that only 17.55% of the Company's total assets were financed through liabilities. This condition reflects a high degree of financial independence and well-controlled financial risk.



Perubahan DOA dari 0,11 kali tahun 2024 dan 0,13 kali tahun 2023 menjadi 0,18 tahun 2025 merupakan dampak strategi penguatan persediaan untuk merespons pertumbuhan permintaan pasar. Kenaikan ini produktif pasca kebijakan peningkatan utang usaha tanpa bunga. Strategi ini membuktikan kemampuan manajemen dalam pemanfaatan fasilitas pemasok dalam rangka memperbesar basis aset produktif tanpa mengganggu stabilitas struktur aset jangka panjang.

The shift in the ratio from 0.11 times in 2024 and 0.13 times in 2023 to 0.18 times in 2025 resulted from a strategy to strengthen inventory in response to growing market demand. This increase is productive, following a policy to leverage interest-free trade payables rather than bank debt, which would impose an additional financial burden. This strategy underscores management's capability in utilizing supplier facilities to expand the productive asset base without disrupting long-term asset structure stability.

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.

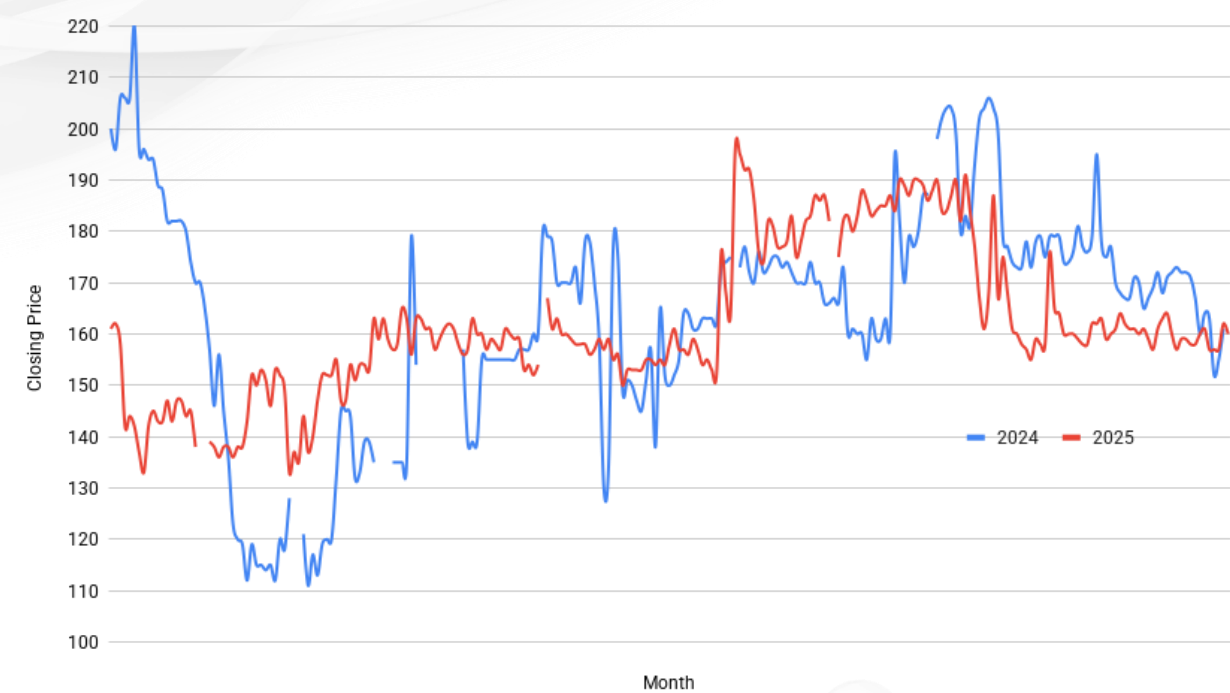
INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

METRIK SAHAM stock metrics	Triwulan quarter	Data 2024	Data 2025	Perubahan (yoy) change
Harga Tertinggi (Rp)	Q1	222	176	-20,72%
highest price	Q2	236	174	-26,27%
	Q3	226	220	-2,65%
	Q4	240	230	-4,17%
Harga Terendah (Rp)	Q1	102	131	+28,43%
lowest price	Q2	113	144	+27,43%
	Q3	132	150	+13,64%
	Q4	144	153	+6,25%
Harga Penutupan (Rp)	Q1	135	159	+17,78%
closing price	Q2	151	153	+1,32%
	Q3	187	188	+0,53%
	Q4	161	160	-0,62%
Volume Transaksi (Juta Lembar)	Q1	1,43	9,35	+553,85%
transaction volume (million shares)	Q2	3,53	198,54	+5.524,36%
	Q3	26,35	22,99	-12,75%
	Q4	40,13	89,87	+123,95%
Nilai Transaksi (Miliar Rp)	Q1	0,19	1,39	+631,58%
transaction value (billion Rp)	Q2	0,61	31,01	+4.983,61%
	Q3	5,08	4,30	-15,35%
	Q4	7,57	16,71	+120,74%
Frekuensi Transaksi (Kali)	Q1	6.160	47.430	+669,97%
transaction frequency (times)	Q2	26.780	19.040	-28,90%
	Q3	55.833	49.079	-12,10%
	Q4	94.015	95.536	+1,62%

source: IDX

STOCKS PRICES 2024 - 2025



DINAMIKA PASAR MODAL GLOBAL

Lanskap Makroekonomi dan Dinamika Pasar Global

Tahun 2025 tercatat dalam sejarah perekonomian modern sebagai periode yang penuh dengan gejolak struktural, tantangan geopolitik yang tereskalasi, serta transisi kebijakan moneter yang sangat dinamis pada tingkat global maupun domestik. Perekonomian dunia diproyeksikan tumbuh melambat dengan tingkat fragmentasi antarnegara yang semakin melebar. Ketidakpastian global dipicu oleh setidaknya 5 karakteristik utama, yaitu proteksionisme USA yang berkepanjangan disertai pengenaan tarif perdagangan yang tinggi, pertumbuhan global yang lambat dan terfragmentasi, tingginya utang publik dan suku bunga di berbagai negara, pasar keuangan global yang rapuh dan anomali pasar aset digital. Kebijakan tarif oleh USA memicu serangkaian tindakan balasan dari berbagai negara besar, yang pada gilirannya memperparah gangguan rantai pasok dunia dan menekan volume perdagangan internasional. Di saat yang bersamaan, ketegangan geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah terus memanas, memberikan tekanan tambahan pada premi risiko di pasar keuangan global dan mendorong investor untuk melakukan realokasi portofolio secara masif ke arah aset-aset lindung nilai.

Namun demikian, di tengah badai ketidakpastian global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berhasil menunjukkan tingkat resiliensi yang luar biasa dan berkinerja sangat baik. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2025 yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan berada pada rentang yang solid, yakni 4,7% hingga 5,5%, dan diperkirakan akan terus berakselerasi menuju 4,9% hingga 5,7% pada tahun 2026. Ketahanan ini ditopang oleh fundamental makroekonomi yang kuat, di mana inflasi domestik berhasil dikendalikan dengan sangat presisi pada kisaran sasaran $2,5\% \pm 1\%$. Terkendalinya inflasi ini memberikan fondasi yang krusial bagi terjaganya daya beli, khususnya pada segmen konsumsi rumah tangga yang menjadi motor penggerak utama PDB Indonesia.

Dalam merespons dinamika pertumbuhan dan kebutuhan stabilisasi, Bank Indonesia mengimplementasikan bauran kebijakan moneter yang diformulasikan sebagai kebijakan "pro-growth and stability". Salah satu langkah signifikan yang diambil oleh otoritas moneter adalah siklus pemangkasan suku bunga acuan. Sepanjang 2025 Bank Indonesia melakukan penyesuaian suku bunga bertahap, dari 5,50% bulan Juni turun menjadi 5,25% bulan Juli, kemudian 5,00% bulan Agustus, hingga dipangkas sebesar 25 basis poin menjadi 4,75% bulan September 2025. Suku bunga acuan dipertahankan pada level 4,75% hingga Desember 2025. Pelonggaran kebijakan moneter mentransmisi penurunan biaya dana di sektor perbankan, menstimulasi ekspansi kredit dan mendorong belanja masyarakat untuk produk seperti perangkat rumah tangga.

GLOBAL CAPITAL MARKET DYNAMICS

Macroeconomic Landscape and Global Market Dynamics

The year 2025 is recorded in the history of the modern economy as a period full of structural turmoil, escalating geopolitical challenges, and very dynamic monetary policy transitions at the global and domestic levels. The world economy is projected to grow slowly with the level of fragmentation between countries widening the scale. This global uncertainty is triggered by at least five main characteristics, namely prolonged US protectionism accompanied by the imposition of high trade tariffs, slow and fragmented global growth, high public debt and interest rates in various countries, fragile global financial markets, and anomalies in the digital asset market. The unilateral tariff policy by the United States has triggered a series of countermeasures from various major countries, which in turn exacerbated the disruption of the world's supply chains and suppressed international trade volumes. At the same time, geopolitical tensions in Eastern Europe and the Middle East continue to heat up, putting additional pressure on risk premiums in global financial markets and prompting investors to massively reallocate portfolios towards hedge assets.

However, in the midst of this storm of global uncertainty, the Indonesian economy in 2025 managed to show an extraordinary level of resilience and perform very well. Based on the 2025 Indonesia Economic Report released by Bank Indonesia, national economic growth is projected to be in a solid range, namely 4.7% to 5.5%, and is expected to continue to accelerate towards 4.9% to 5.7% in 2026. This resilience is underpinned by strong macroeconomic fundamentals, where domestic inflation has been managed to be controlled with great precision within the target range of $2.5\% \pm 1\%$. The control of inflation provides a very crucial foundation for maintaining people's purchasing power, especially in the household consumption segment which is the main driver of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

In response to growth dynamics and stabilization needs, Bank Indonesia implements a monetary policy mix formulated as a "pro-growth and stability" policy. One of the most significant steps taken by monetary authorities is the cycle of cutting the benchmark interest rate (BI Rate). Throughout 2025, Bank Indonesia will make gradual interest rate adjustments, from 5.50% in June to 5.25% in July, then 5.00% in August, until it was cut again by 25 basis points to 4.75% in September 2025. The benchmark interest rate will be maintained at the level of 4.75% until the end of December 2025. This easing of monetary policy directly transmitted a decrease in the cost of funds in the banking sector, which stimulated credit expansion and boosted public spending on durable products such as household electronics.

Selain kebijakan moneter, stabilitas ekonomi Indonesia juga diperkuat oleh kebijakan fiskal yang ekspansif dan strategis. Pemerintah meluncurkan serangkaian inisiatif yang memberikan efek pengganda yang luas, termasuk implementasi program Makan Bergizi Gratis yang berfungsi menjaga ketahanan pangan dan menstimulasi ekonomi kerakyatan tingkat bawah. Lebih jauh, pembentukan Sovereign Wealth Fund (SWF) Danantara pada bulan Februari 2025 menjadi katalis positif yang sangat kuat bagi pasar modal domestik.

Kehadiran Danantara memberikan sinyal kuat kepada investor global mengenai komitmen Indonesia dalam mengonsolidasikan aset-aset negara secara profesional guna menarik investasi asing langsung dalam skala raksasa. Konfluensi antara kebijakan moneter yang akomodatif, kebijakan fiskal yang terarah, dan fundamental ekonomi yang solid ini bermuara pada performa pasar modal yang sangat impresif. IHSG merespons seluruh katalis positif ini dengan mencatatkan pertumbuhan yang fenomenal. IHSG bergerak secara progresif sepanjang tahun dan berhasil ditutup pada level 8.644,25 pada akhir perdagangan tahun 2025, merepresentasikan apresiasi tahunan sebesar 22,10%.

Kinerja dan Dinamika Perdagangan Saham SCNP

SCNP sebagai salah satu entitas manufaktur terkemuka di sektor peralatan elektronik rumah tangga kecil dan alat kesehatan nasional, menghadapi tahun 2025 dengan paradigma operasional dan finansial yang kompleks.

Di satu sisi, perseroan diuntungkan oleh iklim makroekonomi domestik yang mendukung ekspansi konsumsi; di sisi lain, perseroan harus berhadapan dengan volatilitas ekstrem pada rantai pasok material global. Dinamika ini terefleksi secara langsung pada aktivitas perdagangan saham perseroan di pasar sekunder selama periode pelaporan. Perdagangan saham SCNP selama 2024 hingga 2025 memperlihatkan transformasi likuiditas yang sangat masif, dipicu oleh aksi korporasi strategis perseroan serta perubahan komposisi demografi investor.

Analisis terhadap pergerakan harga saham SCNP menunjukkan bahwa walau harga tertinggi tahun 2025 sedikit terkoreksi dibandingkan puncak valuasi pada tahun 2024, terdapat penguatan struktural pada batas harga terendah. Peningkatan level support yang konsisten pada setiap triwulan di tahun 2025 ini memberikan indikasi fundamental bahwa pasar semakin meyakini nilai intrinsik perseroan, sehingga membatasi ruang penurunan harga saham secara teknikal.

In addition to monetary policy, Indonesia's economic stability is also strengthened by expansive and strategic fiscal policies. The government launched a series of initiatives that have a broad multiplier effect, including the implementation of the Free Nutritious Meal program that serves to maintain food security and stimulate the lower level of the people's economy. Furthermore, the establishment of Danantara's Sovereign Wealth Fund (SWF) in February 2025 is a very strong positive catalyst for the domestic capital market.

Danantara's presence provides a strong signal to global investors about Indonesia's commitment to professionally consolidate state assets to attract foreign direct investment on a giant scale. The confluence between accommodative monetary policy, targeted fiscal policy, and solid economic fundamentals has led to a very impressive capital market performance. The Jakarta Composite Stock Price Index (JCI) responded to all of these positive catalysts by recording phenomenal growth. JCI moved progressively throughout the year and managed to close at the level of 8,644.25 at the end of trading in 2025, representing an annual appreciation of 22.10%.

SCNP Stock Trading Performance and Dynamics

SCNP as one of the leading manufacturing entities in the small household electronic equipment and national medical device sectors, faces 2025 with a complex operational and financial paradigm. On the one hand, the company benefits from the domestic macroeconomic climate that supports consumption expansion; On the other hand, the company has to deal with extreme volatility in the global material supply chain. This dynamic is directly reflected in the company's stock trading activities in the secondary market during the reporting period. SCNP's stock trading from 2024 to 2025 shows a very massive liquidity transformation, triggered by the company's strategic corporate actions and changes in the demographic composition of investors.

Analysis of SCNP's share price movements shows that although the highest price reached in 2025 is slightly corrected compared to the peak valuation in 2024, there is a structural strengthening at the lowest price limit. The consistent increase in support levels in every quarter in 2025 provides a fundamental indication that the market increasingly believes in the company's intrinsic value, thus limiting the room for technical stock price declines.

Analisis Volatilitas dan Stabilisasi Harga

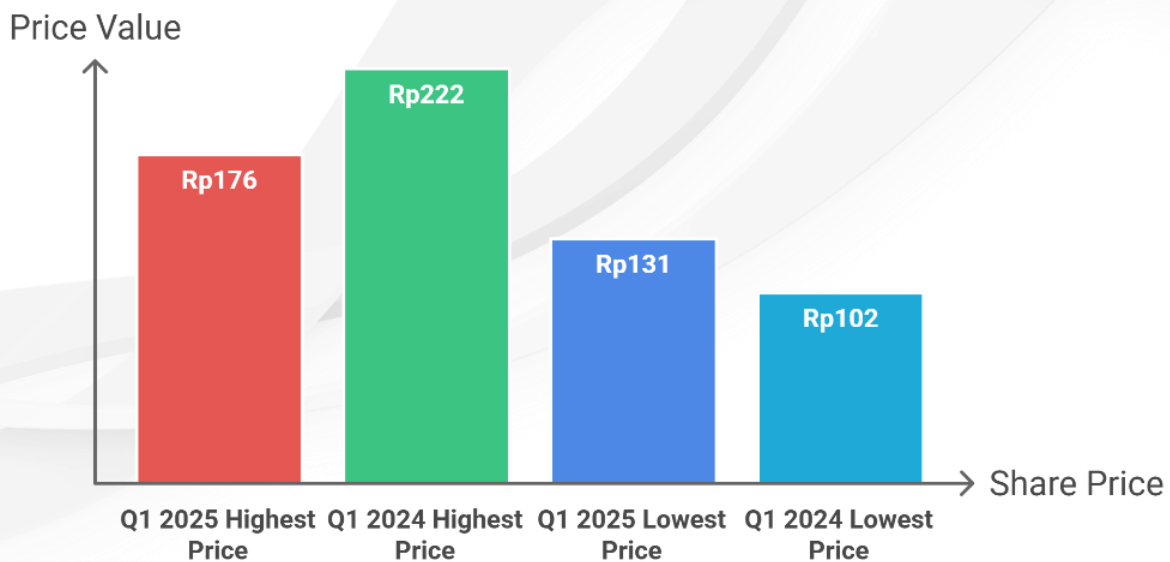
Berdasarkan data empiris, pergerakan saham perseroan pada kuartal pertama (Q1) 2025 diwarnai oleh fase konsolidasi pasar. Harga tertinggi saham pada Q1 2025 tercatat pada level Rp176 per lembar, mengalami kontraksi sebesar 20,72% dibandingkan level Rp222 pada kuartal yang sama di tahun sebelumnya. Tekanan pada awal tahun ini berkorelasi dengan sentimen campuran di bursa saham domestik akibat penyesuaian pasar terhadap ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan arus keluar modal asing secara sporadis pada saham-saham berkapitalisasi tertentu.

Walau harga puncak tertekan, fenomena yang sangat positif terlihat pada pergerakan harga dasar. Harga terendah saham SCNP pada Q1 2025 justru terangkat signifikan sebesar 28,43% menjadi Rp131 per lembar dari sebelumnya Rp102 per lembar pada Q1 2024. Spread antara harga tertinggi dan terendah ini mengindikasikan berkurangnya volatilitas spekulatif, sekaligus membuktikan bahwa level fundamental saham SCNP semakin diakui oleh para pelaku pasar.

Volatility Analysis and Price Stabilization

Based on empirical data, the company's stock movements in the first quarter (Q1) of 2025 were marked by the market consolidation phase. The highest share price in Q1 2025 was recorded at the level of IDR 176 per share, a contraction of 20.72% compared to the level of IDR 222 in the same quarter in the previous year. The pressure at the beginning of the year correlated with mixed sentiment in domestic stock markets due to market adjustments to global trade policy uncertainty and sporadic foreign capital outflows in certain capitalized stocks.

Although peak prices are depressed, a very positive phenomenon can be seen in the movement of base price. The lowest price of SCNP shares in Q1 2025 actually rose significantly by 28.43% to IDR 131 per share from the previous IDR 102 per share in Q1 2024. The spread between the highest and lowest prices indicates a reduction in speculative volatility, while also proving that the fundamental level of SCNP shares is increasingly recognized by market participants.



Memasuki paruh kedua tahun 2025 (Q3 dan Q4), pergerakan harga saham perseroan menunjukkan ekuilibrium yang sangat stabil. Harga penutupan pada akhir Q3 2025 bertengger di angka Rp188 per lembar, nyaris tidak berubah secara marginal (+0,53%) dibandingkan Q3 2024 yang berada di level Rp187. Menutup tahun buku pada kuartal keempat, harga saham SCNP berada pada level Rp160 per lembar dengan harga terendah yang terus merangkak naik ke posisi Rp153 per lembar.

Dinamika pergerakan harga yang membentuk pola dasar yang semakin tinggi ini secara literatur keuangan merepresentasikan akumulasi bertahap oleh investor yang berorientasi pada fundamental jangka panjang, mengabaikan fluktuasi jangka pendek yang kerap mendisrupsi emiten berskala menengah.

Entering the second half of 2025 (Q3 and Q4), the company's share price movements show a very stable equilibrium. The closing price at the end of Q3 2025 was perched at IDR 188 per share, barely changed marginally (+0.53%) compared to Q3 2024 which was at the level of IDR 187. Closing the financial year in the fourth quarter, SCNP's share price was at the level of IDR 160 per share with the lowest price continuing to creep up to IDR 153 per share.

The dynamics of price movements that form this increasingly high archetype in the financial literature represent gradual accumulation by investors who are oriented towards long-term fundamentals, ignoring the short-term fluctuations that often disrupt medium-sized issuers.

Perkembangan Likuiditas dan Volume Perdagangan

Analisis terhadap metrik perdagangan SCNP di tahun 2025 bermuara pada kuartal kedua (Q2), di mana telah terjadi dinamika likuiditas yang melampaui seluruh tren historis perseroan. Volume transaksi saham Q2 2025 naik hingga mencapai 198,54 juta lembar saham.

Figur ini merepresentasikan pertumbuhan signifikan sebesar 5.524,36% dibandingkan volume transaksi pada Q2 2024 yang hanya mencatatkan 3,53 juta lembar saham. Korelasi linier juga terjadi pada nilai transaksi, yang naik tajam sebesar 4.983,61% menjadi Rp31,01 Miliar dari Rp0,61 Miliar di periode yang sama tahun sebelumnya.

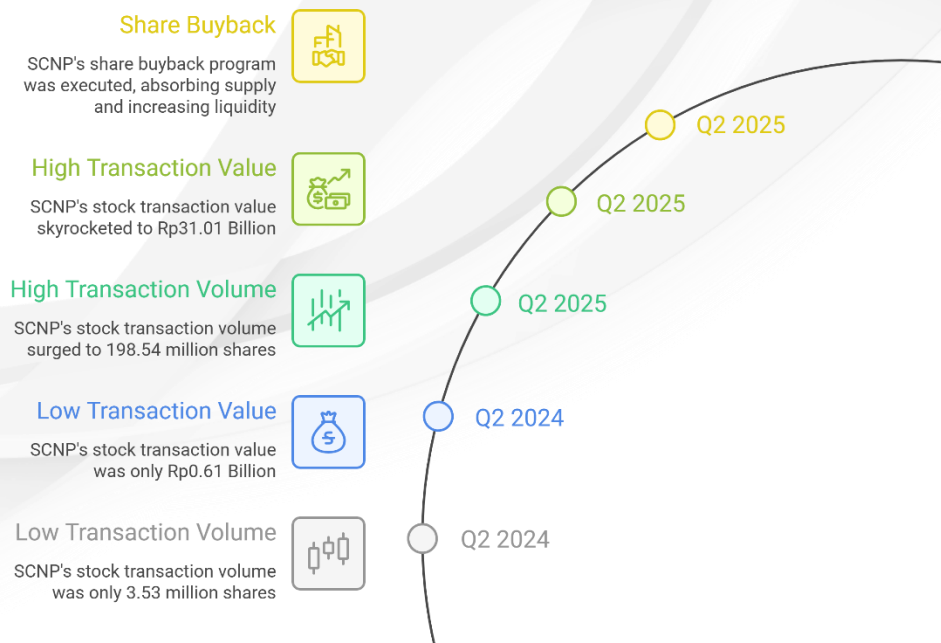
Pertumbuhan volume dan nilai transaksi ini bukanlah dampak dari trading noise atau spekulasi retail irasional, melainkan dampak eksekusi program Pembelian Kembali Saham. Aksi korporasi ini menyerap kelebihan pasokan saham di pasar dan memberikan kepastian likuiditas bagi investor institusi yang merealisasikan posisi mereka, sehingga mencegah terjadinya dislokasi harga yang merugikan pemegang saham publik.

Developments in Liquidity and Trading Volume

The analysis of SCNP's trading metrics in 2025 boils down to the second quarter (Q2), where liquidity dynamics have occurred that have exceeded all of the company's historical trends. The Q2 2025 stock transaction volume increased to reach 198.54 million shares.

This figure represents a significant growth of 5,524.36% compared to the transaction volume in Q2 2024 which only recorded 3.53 million shares. Linear correlation also occurred in transaction value, which skyrocketed sharply by 4,983.61% to IDR 31.01 billion from just IDR 0.61 billion in the same period the previous year.

This growth in transaction volume and value is not the impact of trading noise or irrational retail speculation, but rather the impact of the execution of the Share Repurchase program. This corporate action absorbs the excess supply of shares in the market, and provides liquidity certainty for institutional investors who realizes their positions, thereby preventing price dislocations that are detrimental to public shareholders.



Menjelang akhir tahun, aktivitas perdagangan kembali menunjukkan anomali positif di luar program buyback. Pada kuartal keempat (Q4) 2025, volume transaksi kembali melonjak 123,95% secara tahunan menjadi 89,87 juta lembar saham, diikuti oleh nilai transaksi yang menembus Rp16,71 Miliar. Lebih lanjut, frekuensi perdagangan pada Q4 2025 mencapai puncaknya di angka 95.536 kali transaksi, menjadikannya kuartal dengan aktivitas pergantian tangan saham tertinggi sepanjang tahun. Lonjakan di kuartal keempat ini didorong oleh partisipasi masif investor ritel domestik yang terstimulasi oleh optimisme window dressing akhir tahun, pemangkasan BI Rate yang menyebabkan aset ekuitas semakin atraktif, serta sentimen positif terhadap proyeksi pendapatan yang kuat.

Towards the end of the year, trading activity again showed positive anomalies outside the buyback program. In the fourth quarter (Q4) of 2025, the transaction volume again jumped 123.95% on an annual basis to 89.87 million shares, followed by a transaction value that exceeded IDR 16.71 billion. Furthermore, the frequency of trading in Q4 2025 peaked at 95,536 transactions, making it the quarter with the highest stock turnover activity throughout the year. The surge in the fourth quarter was driven by the massive participation of domestic retail investors stimulated by year-end window dressing optimism, BI Rate cuts that made equity assets more attractive, as well as positive sentiment towards strong revenue projections.

Dinamika Kapitalisasi Pasar dan Valuasi Korporasi

Kapitalisasi pasar berfungsi sebagai barometer utama yang merangkum keseluruhan ekspektasi pasar terhadap potensi pendapatan, manajemen risiko, dan tata kelola sebuah emiten. Bagi SCNP, mempertahankan kapitalisasi pasar di tengah gelombang inflasi material dasar merupakan pembuktian ketangguhan model bisnis perusahaan. Secara agregat, kapitalisasi pasar perseroan pada akhir periode 2025 dilaporkan terjaga stabil di ekuilibrium sekitar Rp400 Miliar. Stabilitas valuasi pada kisaran Rp400 Miliar ini memvalidasi persepsi bahwa pelaku pasar modal menilai SCNP memiliki fondasi kelangsungan usaha yang kuat. Kondisi ini tercapai meskipun perseroan beroperasi dalam ekosistem manufaktur yang sangat rentan terhadap fluktuasi biaya input logistik dan harga komoditas primer. Terpeliharanya level kapitalisasi pasar ini mengindikasikan bahwa koreksi sesaat pada harga saham diimbangi oleh prospek pertumbuhan penjualan yang realistis.

Target internal perseroan yang mengincar pendapatan hingga Rp290,45 Miliar pada 2025 menjadi jangkar rasionalitas yang mencegah pasar melakukan aksi jual yang tidak beralasan. Stabilitas kapitalisasi pasar SCNP merefleksikan keberhasilan perseroan dalam menavigasi disrupsi rantai pasok. Di saat banyak emiten sektor consumer durables mengalami kontraksi valuasi akibat tergerusnya margin laba oleh beban pokok penjualan yang membengkak, SCNP justru mampu meyakinkan investor bahwa inisiatif efisiensi operasional dan inovasi Perseroan telah mampu mengkompensasi tekanan eksternal tersebut secara holistik.

Tekanan Harga Komoditas Global

Faktor eksternal yang paling mendominasi wacana profitabilitas emiten manufaktur pada tahun 2025 adalah anomali pergerakan harga komoditas logam dan petrokimia. Pasar komoditas global mengalami divergensi struktural di mana logam dasar industri mengalami apresiasi masif, sementara bahan baku polimer justru mengalami tekanan deflasi. Perseroan merespons dinamika kontradiktif ini dengan manuver operasional yang terkalibrasi secara saintifik.

Sepanjang 2025 komoditas tembaga memasuki fase awal dari apa yang diistilahkan oleh para pelaku pasar sebagai "super-siklus". Tembaga berperan sentral dalam elektrifikasi global. Akselerasi transisi menuju energi hijau, lonjakan masif produksi kendaraan listrik serta ekspansi infrastruktur untuk menyokong pusat data AI telah menyedot pasokan tembaga dunia pada skala yang tidak terbayangkan sebelumnya.

Defisit pasokan mencapai 330 ribu metrik ton di masa depan diperparah oleh gangguan operasional pada tambang utama di Chile dan penurunan suplai produsen global. Akibatnya harga tembaga di pasar spot LME naik signifikan. Dibuka pada rata-rata level USD 8.965,4 per metrik ton Januari 2025, harga terus naik hingga menembus level USD 12.500 per metrik ton menjelang penghujung tahun, mencatatkan apresiasi lebih dari 31,6% secara tahunan.

Market Capitalization and Corporate Valuation Dynamics

Market capitalization serves as the main barometer that summarizes the overall market expectations of an issuer's revenue potential, risk management, and governance. For SCNP, maintaining market capitalization amid a wave of basic material inflation is proof of the resilience of the company's business model. In aggregate, SCNP market capitalization at the end of the 2025 period is reported to be stable at an equilibrium of around IDR 400 billion. Stability of valuation in range of IDR 400 billion validates the perception that capital market participants consider SCNP to have a strong business continuity foundation. This condition was achieved even though SCNP operates in a manufacturing ecosystem that is highly susceptible to fluctuations in logistics input costs and primary commodity prices. Maintaining this level of market capitalization indicates that a momentary correction in the stock price is offset by a realistic outlook for sales growth.

The company's internal target, which aims for revenue of up to IDR 290.45 billion by 2025, is an anchor of rationality that prevents the market from making unreasonable sell-offs. SCNP's market capitalization stability reflects the company's success in navigating supply chain disruptions. At a time when many issuers in the consumer durables sector are experiencing valuation contractions due to the erosion of profit margins due to inflated cost of goods sold, SCNP is actually able to convince investors that the Company's operational efficiency and innovation initiatives have been able to compensate for these external pressures holistically.

Global Commodity Price Pressures

External factor that dominates discourse on profitability of manufacturing issuers in 2025 is anomaly of price movements of metal and petrochemicals. Global commodity market is experiencing structural divergence where industrial base metals are experiencing massive appreciation, while polymer raw materials are experiencing deflationary pressure. SCNP responds to these contradictory dynamics with scientifically calibrated operational maneuvers.

Throughout 2025 copper commodities entered initial phase of what market participants term "super-cycle". Copper plays central role in global electrification. Acceleration of transition to green energy, the massive surge in electric vehicle production and the expansion of electrical infrastructure to support artificial intelligence data centers have sucked up the world's copper supply on a scale unimaginable.

The supply deficit of 330,000 metric tons in the future is exacerbated by operational disruptions at major mines in Chile and a decline in global producer supplies. As a result, copper prices in LME spot market rose significantly. Opening at an average level of USD 8,965.4 per metric ton in January 2025, price continued to rise until it broke the level of USD 12,500 per metric ton towards end of the year, recording an appreciation of more than 31.6% on an annual basis.

Dinamika Harga Industri Elektronik

Bagi industri peralatan elektronik rumah tangga kecil, tembaga dan resin adalah bahan baku utama kegiatan produksi. Tembaga merupakan material yang tak tergantikan secara tradisional untuk kawat lilitan motor pada perangkat penggerak seperti kipas angin, blender, dan mixer, serta menjadi konduktor panas utama pada elemen pemanas setrika listrik dan rice cooker. Kenaikan biaya tembaga hingga 31,6% ini menjadi ancaman berupa kontraksi margin kotor yang menggerus profitabilitas industri elektronik. Rasionalisasi harga jual produk kepada konsumen untuk menutupi seluruh lonjakan biaya material bukan merupakan strategi yang efektif di tengah sensitivitas daya beli pasar domestik. SCNP mengambil langkah krusial melalui pendekatan Rekayasa Nilai yang terstruktur. Inisiatif utama dari strategi ini adalah pengganti material lilitan motor menggunakan teknologi Copper Clad Aluminum atau aluminium berbalut tembaga.

Penerapan kawat CCA merepresentasikan titik temu optimal antara hukum fisika material dan keekonomian akuntansi biaya. Aluminium dikenal memiliki bobot yang jauh lebih ringan dan harga yang jauh lebih rendah di pasar komoditas, namun konduktivitas listrik dan stabilitas termalnya berada di bawah tembaga murni. Dengan membalut inti aluminium menggunakan lapisan tembaga murni, kawat CCA mampu memberikan karakteristik transmisi sinyal dan efisiensi kelistrikan yang mendekati tembaga utuh, namun dengan struktur biaya yang dipangkas signifikan. SCNP secara selektif menerapkan teknologi substitusi CCA ini pada portofolio produk segmen menengah dan menengah-bawah, sehingga perseroan mampu menghadirkan produk berkualitas dengan harga ritel yang terjangkau.

Komposisi Pemegang Saham

Salah satu indikator maturitas perusahaan publik adalah struktur kepemilikan saham. Semakin terdistribusi tersebut, semakin rendah risiko volatilitas ekstrem akibat konsentrasi kepemilikan. Sepanjang 2024-2025, SCNP mampu menjaga total modal yang ditempatkan dan disetor penuh secara konsisten di angka 2,5 miliar lembar saham. Walau tidak ada aksi korporasi yang mendilusi saham seperti rights issue atau stocksplit, terjadi perubahan di bursa sekunder yang mengubah komposisi kepemilikan perseroan.

Price Dynamics on Electronics Industry

For small household electronic equipment industry, copper and resin are main raw materials of production activities. Copper is a traditional irreplaceable material for motor winding wire in drive devices such as fans, blenders and mixers, and is main heat conductor in electric iron heating elements and rice cookers. Increase in copper costs of up to 31.6% is a threat in form of gross margin contraction that erodes profitability of electronics industry. Rationalizing selling price of products to consumers to cover all spikes in material costs is not an effective strategy amid the sensitivity of the purchasing power of the domestic market. SCNP takes a crucial step through a structured Value Engineering approach. The main initiative of this strategy is the replacement of motorcycle winding materials using Copper Clad Aluminum technology or copper-clad aluminum.

The implementation of CCA wire represents the optimal meeting point between the laws of material physics and the economics of cost accounting. Aluminum is known to have a much lighter weight and a much lower price in the commodity market, yet its electrical conductivity and thermal stability are below pure copper. By wrapping the aluminum core using a pure copper coating, CCA wire is able to provide signal transmission characteristics and electrical efficiency close to that of whole copper, but with a significantly trimmed cost structure. SCNP selectively applies this CCA substitution technology to its product portfolio in the middle and lower-middle segments, so that the company is able to present quality products at affordable retail prices.

Shareholder Composition

One indicator of maturity of a public company is the ownership structure. The more well-distributed the structure is, the lower the risk of volatility. Throughout the 2024-2025 period, SCNP is able to maintain a consistent total issued and fully paid up capital of 2.5 billion shares. Although there are no corporate actions that dilute capital such as Rights Issues or stock splits, there is significant transformation in secondary market that redefines composition of company's ownership.

Kategori Pemegang Saham (shareholders category)	EOY 2024 (shares)	EOY 2025 (shares)	Change %
Controller Shareholder	1.125.005.660	1.125.005.660	0,00%
Noncontroller Shareholders (>5%)	978.211.000	858.995.900	-12,19%
Treasury Stock	0	192.334.900	N/A
Masyarakat/Ritel (Free Float <5%)	188.449.800	307.665.100	+63,26%
Total Shares Issued	2.500.000.000	2.500.000.000	0,00%
Total Investor	1.355	1.694	+25,02%

Analisis Kepemilikan Saham Utama

Struktur kepemilikan saham mencerminkan komitmen para pemegang saham pendiri. PT Sena Dwimakmur tetap sebagai Pengendali dengan 45,00% porsi saham, ekuivalen dengan 1.125.005.660 lembar saham yang tidak berubah hingga 2025.

Major Shareholding Analysis

Shareholding structure reflects the commitment of the founding shareholders. SDM remains as the Controlling Shareholder with a 45.00% ownership portion, or equivalent to 1,125,005,660 shares unchanged until 2025.

#	Investors	Shares% 2024	Shares% 2025	Category
1	PT Sena Dwimakmur	45,00%	45,00%	controller
2	PT Generasi Dua Sukses Terus	26,67%	26,67%	noncontroller
3	SCNP	0,00%	7,69%	Treasury stocks owner
4	Albula Investment	12,46%	4,76%	foreign investor
5	PT Ranggada Graha Nuansa	3,14%	3,15%	domestic investor
6	Richard Nursalim	1,67%	1,67%	founder
7	Xaverius Nursalim	1,67%	1,67%	founder
8	Hendrik Nursalim	1,67%	1,67%	founder
9	Willy Nursalim	1,67%	1,67%	founder
10	Freddy Nursalim	1,67%	1,67%	founder

Source : Badan Administrasi Efek | Securities Administration Agency

Pada akhir 2024, Albula Investment menguasai 12,46% saham perseroan (311.550.000 lembar), namun secara progresif mendivestasikan kepemilikannya sepanjang tahun 2025 hingga tersisa 4,76% saham di akhir tahun. Penurunan kepemilikan ini membuat Albula Investment keluar dari kategori wajib untuk pelaporan pemegang saham di atas 5%, sekaligus menjadikannya sebagai pemegang saham free float.

At the end of 2024, Albula Investment will control 12.46% of the company's shares (311,550,000 shares), but progressively divested its ownership throughout 2025 until it remains 4.76% of the shares at the end of the year. This decrease in ownership makes Albula Investment out of the mandatory category for reporting shareholders above 5%, while making it a free float shareholder.

Peningkatan Partisipasi Pemegang Saham Ritel

Pelepasan jutaan lembar saham oleh Albula Investment sebagian besar diserap langsung oleh pasar publik melalui mekanisme bursa, yang menciptakan lonjakan kepemilikan masyarakat (free float individu dan entitas dengan porsi di bawah 5%). Kepemilikan masyarakat yang beredar bebas ini mengalami lonjakan drastis sebesar 63,26%, melesat dari 188,44 juta lembar pada tahun 2024 menjadi 307,66 juta lembar pada penutupan buku 2025.

Increased Retail Shareholder Participation

The release of millions of shares by Albula Investment was largely absorbed directly by the public market through the exchange mechanism, which created a surge in public ownership (free float of individuals and entities with portions below 5%). The ownership of this freely circulating public sector experienced a drastic surge of 63.26%, shooting from 188.44 million shares in 2024 to 307.66 million shares at the close of 2025.

Penetrasi saham SCNP ke portofolio investor domestik juga terbukti sukses dari pertumbuhan populasi investor. Jumlah keseluruhan entitas pemegang saham perseroan tumbuh sebesar 25,02%, naik dari 1.355 investor di 2024 menjadi 1.694 investor pada akhir 2025. Mengingat total jumlah saham tidak berubah, peningkatan kuantitas pemegang saham individu telah mengakibatkan dilusi pada rata-rata kepemilikan saham per investor, yang menurun sebesar 20,01% dari 1.845.018 lembar menjadi 1.475.797 lembar per investor.

Penetration of SCNP shares into domestic investor portfolios has also proven to be successful from the growth of investor population. The company's total number of shareholders grew by 25.02%, rising from 1,355 investors in 2024 to 1,694 investors by the end of 2025. Given that the total number of shares remained unchanged, the increase in the quantity of individual shareholders has resulted in a dilution in the average shareholding per investor, which decreased by 20.01% from 1,845,018 shares to 1,475,797 shares per investor.

Penurunan figur rata-rata kepemilikan saham ini baik karena merepresentasikan distribusi kepemilikan yang jauh lebih inklusif dan merata, sehingga pergerakan harga saham tidak mudah dimanipulasi atau dikendalikan oleh sejumlah kecil pemodal berskala besar. Berdasarkan kompilasi data administrasi efek akhir 2024 dan 2025, partisipasi investor ritel menunjukkan pola sentralisasi di kawasan episentrum ekonomi nasional, dengan sebaran yang mulai merambah ke berbagai wilayah Indonesia.

Dari data Daftar Pemegang Saham, teridentifikasi beberapa kota dengan representasi investor SCNP tertinggi pada akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Bogor: mencatatkan konsentrasi investor tertinggi dengan populasi dominan (mencakup minimal 10-11 entitas per sampel data yang ditarik, menempati urutan teratas).
- Bekasi: Berada di peringkat kedua basis investor ritel terbesar perseroan.
- Jakarta Barat.
- Jakarta Selatan.
- Sleman.
- Yogyakarta.
- Banjarmasin.
- Pontianak.
- Surabaya.
- Gresik.

Dominasi investor dari wilayah Bogor dan Bekasi memberikan interpretasi tersendiri atas perilaku investor saham di SCNP. Kedekatan geografis antara masyarakat Bogor/Bekasi dengan lokasi operasional pabrik yang terletak di kawasan Cileungsi, Kabupaten Bogor telah menciptakan keterikatan yang nyata. Representasi investor dari luar pulau Jawa seperti Banjarmasin dan Pontianak juga merupakan sinyal komunikasi komunikasi digital yang efektif dalam meyakinkan investor lintas daerah akan visi masa depan emiten SCNP.

This decrease in the average share ownership figure is good because it represents a much more inclusive and equitable distribution of ownership, so that stock price movements are not easily manipulated or controlled by a small number of large-scale financiers. Based on compilation of data on the administration of securities at end of 2024 and 2025, retail investor participation shows a pattern of centralization in epicenter of the national economy.

From the data from the Shareholders' List, the 10 cities with the highest SCNP investor representation by the end of 2025 were identified as follows:

- Bogor: recorded the highest concentration of investors with a dominant population (covering a minimum of 10-11 entities per data sample drawn, ranking at the top).
- Bekasi: Ranked second in the company's largest retail investor base.
- West Jakarta.
- South Jakarta.
- Sleman.
- Yogyakarta.
- Banjarmasin.
- Pontianak.
- Surabaya.
- Gresik.

The dominance of investors from the Bogor and Bekasi regions provides a separate interpretation of the behavior of stock investors in SCNP. The geographical proximity between the people of Bogor/Bekasi and the operational location of the factory located in the Cileungsi area, Bogor Regency has created a real attachment. The representation of investors from outside Java such as Banjarmasin and Pontianak is also an effective digital communication signal in convincing cross-regional investors of the future vision of SCNP issuers.

AKSI KORPORASI

Tahun 2025 ditandai dengan pencapaian operasional, dan juga ditandai dengan kebijakan manajemen dalam mewujudkan aksi korporasi secara proaktif. Aksi korporasi yang dilakukan Perseroan ditujukan untuk memproteksi nilai wajar Perseroan dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham yang telah menanamkan modal di perseroan.

A. Pembelian Kembali Saham

Kebijakan signifikan yang terwujud di tahun 2025 adalah eksekusi pembelian kembali saham Perseroan. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan membeli 192.334.900 lembar saham dari publik, kebijakan yang menyebabkan kenaikan transaksi saham pada Q2 2025 dengan volume sebesar 198,54 juta lembar (naik 5.524,36%) senilai Rp31,01 Miliar. Saham-saham yang dibeli tersebut direklasifikasi ke dalam laporan posisi keuangan perseroan sebagai saham treasuri. Tahun 2025, saham treasuri menyumbang 7,69% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh (2,5 miliar saham).

Ada dasar pertimbangan manajemen SCNP terkait kebijakan ini. Pertama, dari perspektif pasar, timing eksekusi aksi korporasi buyback shares terkalibrasi secara efektif untuk menahan efek dumping sistemik dari keluarnya pemegang saham asing (Albula Investment) secara bertahap.

Kedua, keberadaan saham treasuri berfungsi sebagai cadangan modal sekunder. Ke depannya Perseroan memiliki fleksibilitas melepaskan kembali saham tersebut saat momentum pasar bullish dan memperoleh capital gain, atau alternatifnya bisa menjadi instrumen obligasi konversi, atau membuatnya sebagai bagian dari program insentif kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan berprestasi untuk peningkatan loyalitas.

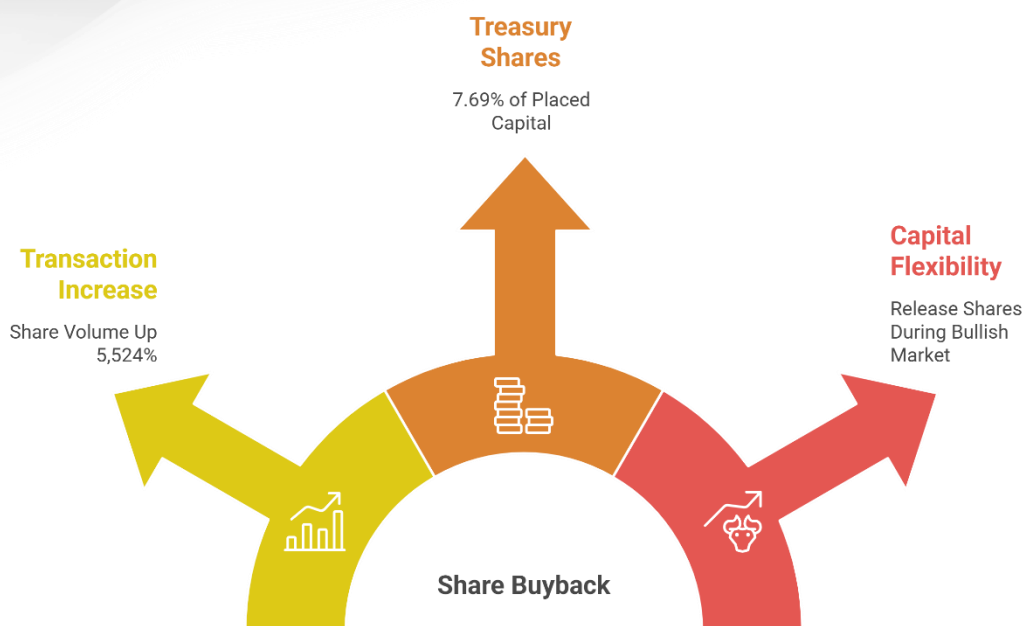
CORPORATE ACTION

Year 2025 is marked by operational achievements, and also marked by management policies in realizing corporate actions proactively. The corporate actions carried out by the Company are aimed at protecting the Company's fair value and maximizing value for shareholders who have invested capital in the Company.

A. Shares Buyback

A significant policy that will be realized in 2025 is the execution of the Company's share buyback. Through this corporate action, the Company purchased 192,334,900 shares from the public, a policy that led to an increase in stock transactions in Q2 2025 with a volume of 198.54 million shares (up 5,524.36%) worth IDR 31.01 billion. These purchased shares are reclassified into SCNP's financial position statement as treasury stock. On year 2025, treasury stock component accounted for 7.69% of total issued and fully paid-up capital (2.5 billion shares).

There is basis for SCNP management's consideration regarding this policy. First, from a market perspective, the timing of the execution of the corporate action buyback shares is effectively calibrated to contain the systemic dumping effects of the gradual exit of foreign shareholders (Albula Investment). Second, the existence of treasury stocks serves as secondary capital reserves. In the future, the Company has the flexibility to release the shares when the market momentum is bullish and obtain capital gains, or alternatively it can be a convertible bond instrument, or make it as part of a shareholding incentive program for management and outstanding employees to increase loyalty.



B. Pembagian Dividen Tunai

Dalam rangka mewujudkan komitmen mengapresiasi investor, perseroan mengalokasikan bagian dari profitabilitas 2024 untuk dividen tunai. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, SCNP menetapkan kebijakan pembagian Dividen Tunai Final untuk hasil kinerja Perseroan Tahun Buku 2024. Total pagu anggaran dividen ditentukan sebesar Rp 2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

Dividen dibagikan secara proporsional dimana nominal yang dialokasikan adalah Rp1,0833per lembar saham. Keputusan pembagian dividen ini didukung oleh hasil kinerja keuangan Perseroan per 31 Desember 2024, yang melaporkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp12.212.797.919,- didukung oleh bantalan saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp12.113.652.742,-.

Sebagai bentuk perwujudan tata kelola, proses administrasi pembagian dividen diwujudkan dengan kalender sebagai berikut:

- **Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen):**
Ditetapkan tanggal 9 Mei 2025 untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, serta tenggat waktu 15 Mei 2025 untuk penyelesaian di Pasar Tunai.
- **Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen):**
Jatuh pada tanggal 14 Mei 2025 di Pasar Reguler dan Negosiasi, kemudian menyusul 16 Mei 2025 di Pasar Tunai.
- **Tanggal Pencatatan Pemegang Saham (Recording Date):**
Dilaksanakan tepat pada batas pukul 16:00 waktu setempat pada tanggal 15 Mei 2025 untuk validasi Daftar Pemegang Saham (DPS) yang secara sah menerima dividen.
- **Realisasi Pembayaran Tunai:**
Dana didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) masing-masing pada tanggal pencairan tanggal 28 Mei 2025.

B. Cash Dividend Distribution

In order to realize its commitment to appreciating investors, the company allocates part of its 2024 profitability for cash dividends. Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2025, SCNP has determined a policy for the distribution of Final Cash Dividends for the Company's performance results for the 2024 Financial Year. The total dividend budget ceiling is determined at IDR 2,500,000,000 (Two Billion Five Hundred Million Rupiah).

Dividends are distributed proportionally to all shareholders where the total nominal allocated to shareholders is IDR 1.0833 per share ownership. Decision for dividend distribution is supported by performance results as of December 31, 2024, where SCNP reported net profit attributable to parent entity of IDR 12,212,797,919,- supported by an unrestricted retained earnings balance bearing of IDR 12,113,652,742,-.

As form of governance embodiment, the administrative process of dividend distribution is realized with following calendar:

- **End of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend):**
Fixed May 9, 2025 for the Regular and Negotiated Markets, and a deadline of May 15, 2025 for settlement in the Cash Market.
- **Beginning of the Stock Trading Period Without Dividend Rights (ex dividend):**
This falls on May 14, 2025 in the Regular and Negotiated Market, then follows May 16, 2025 in the Cash Market.
- **Shareholders' Registration Date:**
This is held right at 16:00 local time on May 15, 2025 for the validation of the Register of Shareholders (DPS) that legally receive dividends.
- **Realization of Cash Payment:**
Funds are distributed electronically into the respective Customer Fund Account (RDN) on the disbursement date of May 28, 2025.



Keputusan membagikan dividen di tengah kondisi industri manufaktur umumnya lebih memilih menahan kas, namun Perseroan memutuskan untuk membagi dividen merupakan sinyal yang kuat kepada stakeholders bahwa likuiditas SCNP masih cukup kuat untuk bertumbuh dan berkelanjutan.

The decision to distribute dividends in the midst of the manufacturing industry generally prefers to hold cash, but the Company's decision to distribute dividends is a very strong signal to stakeholders that SCNP's liquidity is still strong enough to grow and be sustainable.

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.

LAPORAN DIREKSI

BOD Report

PENGANTAR

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Atas nama seluruh jajaran dan karyawan SCNP, pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, perlindungan dan bimbingan-Nya, yang memungkinkan Perseroan mampu mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun buku 2025. Dengan penuh rasa bangga, kami menyampaikan Laporan ini sebagai wujud transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas kami kepada Bapak/Ibu Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Tahun 2025 telah merupakan "Pivot Year", sebuah tahun titik balik strategis yang krusial dalam sejarah 25 tahun perjalanan Perseroan sejak berdiri resmi tahun 2000. Periode ini menjadi momentum di mana Perseroan melakukan redefinisi terhadap kegiatan usahanya. Di tengah lanskap ekonomi global yang penuh dengan gejolak disrupsi rantai pasok dan volatilitas pasar yang ekstrem, SCNP telah berhasil mengeksekusi transformasi besar-besaran: beralih dari model bisnis manufaktur perangkat rumah tangga konvensional yang mengandalkan arbitrase biaya dan volume, menjadi sebuah entitas Manufaktur Cerdas Terintegrasi yang digerakkan oleh inovasi teknologi mutakhir dan berorientasi pada penciptaan nilai kesehatan nasional.

Menavigasi Dinamika Makroekonomi yang Kompleks

Keberhasilan yang kami raih di tahun 2025 dicapai melalui perjuangan di tengah kondisi makroekonomi yang sangat menantang. Sepanjang tahun laporan, ekonomi Indonesia memang menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan PDB yang terjaga di level 5,04% hingga 5,39%. Namun, di tingkat mikro, sektor manufaktur dihadapkan pada "badai sempurna" yang terdiri dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang sempat menyentuh level kritis Rp 17.000-an per USD, serta kenaikan harga komoditas bahan baku industri seperti resin plastik dan tembaga yang tak terduga.

Manajemen mengamati pergeseran perilaku konsumsi domestik yang signifikan. Masyarakat kelas menengah, yang merupakan target pasar utama produk elektronik rumah tangga, cenderung bersikap lebih pruden dan selektif dalam berbelanja, yang berdampak pada melambatnya permintaan untuk barang-barang sekunder. Menghadapi dinamika tersebut, Direksi SCNP tidak bersikap defensif. Manajemen merespons dengan agilitas yang tinggi melalui implementasi strategi yang terukur. Direksi telah membuktikan bahwa dengan fundamental yang kuat, Perseroan mampu mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang berkualitas.

Peningkatan Kualitas Operasi-Produksi

Fokus sentral Direksi sepanjang tahun 2025 adalah melakukan redefinisi operasional secara menyeluruh guna mencapai titik efisiensi maksimal. Kami secara sadar mengambil kebijakan strategis yang kami sebut sebagai "Selectivity Volume Strategy".

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

PREFACE

Dear Shareholders and Stakeholders, On behalf of all SCNP management and employees, let us first express our gratitude to the presence of God Almighty for all His grace, protection, and guidance, which has enabled the Company not only to survive, but also to be able to make brilliant achievements throughout the financial year ending on December 31, 2025. With great pride, we convey this Report as a manifestation of our transparency, professionalism, and accountability to our Shareholders and all stakeholders who have given their trust to the sustainability of the Company's business.

The year 2025 has been a "Pivot Year", a crucial strategic turning point year in the Company's 25-year history since its official establishment in 2000. This period is a momentum in which the Company redefines its business activities. In the midst of a global economic landscape filled with the turmoil of supply chain disruptions and extreme market volatility, SCNP has successfully executed a massive transformation: moving from a conventional household appliance manufacturing business model that relies on cost and volume arbitrage, to an Integrated Smart Manufacturing entity driven by cutting-edge technological innovations and oriented towards the creation of national health value.

Navigating Complex Macroeconomic Dynamics

The success we achieved in 2025 was achieved through struggle in the midst of very challenging macroeconomic conditions. Throughout the reporting year, Indonesia's economy did show resilience with GDP growth maintained at the level of 5.04% to 5.39%. However, at the micro level, the manufacturing sector is faced with a "perfect storm" consisting of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar which had touched a critical level of Rp 17,000 per USD, as well as an unexpected increase in the price of industrial raw materials such as plastic resins and copper.

Management observed a significant shift in domestic consumption behavior. The middle class, which is the main target market for household electronic products, tends to be more prudent and selective in shopping, which has an impact on slowing demand for secondary goods. Facing these dynamics, the SCNP Board of Directors is not defensive. Management responds with high agility through the implementation of a measurable strategy. The Board of Directors has proven that with strong fundamentals, the Company is able to turn challenges into quality growth opportunities.

Operation-Production Quality Improvement

The central focus of the Board of Directors throughout 2025 is to carry out a comprehensive operational redefinition to achieve maximum efficiency points. We consciously take a strategic policy that we call the "Selectivity Volume Strategy".

Dalam strategi ini, kami tidak lagi mengejar pertumbuhan volume produksi pada unit-unit produk (Stock Keeping Units) yang memiliki margin profitabilitas tipis dan rentan terhadap gejolak kurs. Kami mengalihkan seluruh energi dan kapasitas manufaktur kami pada lini produk premium dan inovasi alat kesehatan yang menawarkan margin lebih tebal serta nilai tambah yang lebih tinggi bagi masyarakat.

Transformasi ini didukung penuh oleh pilar digitalisasi melalui integrasi sistem SAP ERP yang kini telah beroperasi secara full-scale di seluruh lini bisnis Perseroan. Dengan sistem ini, kami berhasil mengeliminasi "silo informasi" dan inefisiensi birokrasi, sehingga setiap keputusan manajemen dapat diambil berbasis data secara real-time. Di pabrik Cileungsi, SCNP telah mengoperasikan teknologi semi-robotik yang presisi, yang mampu menekan angka kecacatan produk hingga di bawah ambang batas 1%, menuju target operasional Zero Defect. Langkah-langkah efisiensi biaya dan optimasi supply chain melalui sistem Just-In-Time telah berhasil membebaskan modal kerja yang sebelumnya terikat, sehingga likuiditas Perseroan tetap berada pada posisi yang sangat sehat dan kuat.

Transformasi Menuju Alat Kesehatan dan Masa Depan Berkelanjutan

Pencapaian paling prestisius dalam fase transformasi ini adalah keberhasilan komersialisasi produk kebanggaan nasional, Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). Produk ini merupakan manifestasi nyata dari visi kami untuk mendiversifikasi bisnis ke sektor alat kesehatan (MedTech) melalui kolaborasi strategis dengan institusi riset ternama. Fokus pada alat kesehatan bukan hanya soal profitabilitas, melainkan bentuk komitmen SCNP dalam mendukung program kemandirian industri kesehatan nasional melalui peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Dengan optimis kami menilai bahwa pondasi yang telah dibangun tahun 2025, mulai dari infrastruktur digital, otomatisasi manufaktur, hingga penguatan struktur permodalan melalui buyback saham, telah menempatkan SCNP pada lintasan pertumbuhan yang kuat. Manajemen siap untuk melakukan akselerasi di tahun 2026, guna mewujudkan visi menjadi pemimpin pasar manufaktur cerdas di kawasan regional, sembari terus menjaga martabat lingkungan dan etika kemanusiaan melalui praktik bisnis berkelanjutan (ESG).

Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan SCNP atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada para mitra bisnis dan regulator atas dukungannya yang tak henti. Mari kita terus melangkah bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih cerdas, lebih sehat, dan lebih bermutu bagi Indonesia.

In this strategy, we are no longer pursuing production volume growth in product units (Stock Keeping Units) that have thin profitability margins and are susceptible to exchange rate fluctuations. We shift all of our energy and manufacturing capacity to premium product lines and medical device innovations that offer thicker margins and higher added value for society.

This transformation is fully supported by the digitalization pillar through the integration of the SAP ERP system which is now operating full-scale in all of the Company's business lines. With this system, we have managed to eliminate "information silos" and bureaucratic inefficiencies, so that every management decision can be made based on data in real-time. At factory, SCNP has operated precise semi-robotic technology, which is able to reduce the number of product defects to below the 1% threshold, towards the Zero Defect operational target. Cost efficiency measures and supply chain optimization through the Just-In-Time system have succeeded in freeing up previously tied working capital, so that the Company's liquidity remains in a very healthy and strong position.

Transformation Towards Medical Devices and a Sustainable Future

The most prestigious achievement in this transformation phase is the successful commercialization of the national pride product, the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). This product is a tangible manifestation of our vision to diversify our business into the medical device (MedTech) sector through strategic collaborations with leading research institutions. The focus on medical devices is not only about profitability, but also a form of SCNP's commitment to supporting the national health industry's independence program through increasing the Domestic Component Level (TKDN).

Optimistically, we see that the entire foundation we have built in 2025, from digital infrastructure, manufacturing automation, to strengthening our capital structure through corporate share buybacks, has put SCNP on an exponential growth trajectory. We are fully prepared to accelerate at full scale by 2026, to realize our vision of becoming a leader in the smart manufacturing market in the region, while continuing to uphold environmental dignity and human ethics through sustainable business practices (ESG).

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation and appreciation to all SCNP employees for their dedication and hard work, as well as to our business partners and regulators for their continued support. Let's continue to move together to create a smarter, healthier, and better future for Indonesia.

ANALISIS KINERJA

A. Strategi Perseroan: Transformasi Menuju Manufaktur Cerdas

Tahun buku 2025 telah ditetapkan oleh Direksi sebagai fase transisi krusial yang kami sebut sebagai "Pivot Year". Dalam periode ini, SCNP tidak hanya sekadar menjalankan mandat operasional rutin, melainkan melakukan redefinisi fundamental terhadap identitas bisnisnya. Strategi besar kami dipandu oleh visi "Integrasi Teknologi Cerdas dan Praktik Ramah Lingkungan", sebuah manifesto yang merefleksikan kesadaran penuh manajemen bahwa paradigma industri manufaktur telah bergeser secara radikal.

Kami menyadari bahwa di era Industri 4.0, keunggulan kompetitif tidak lagi hanya tergantung pada arbitrase biaya tenaga kerja murah atau skala ekonomi konvensional. Masa depan manufaktur menuntut agilitas ekstrem, presisi tanpa kompromi dan fleksibilitas produksi yang dicapai melalui digitalisasi yang kuat serta adopsi teknologi mutakhir. Strategi transformasi ini bukan merupakan inisiatif yang berdiri sendiri, melainkan sebuah orkestrasi sistemik yang dieksekusi melalui 4 pilar pertumbuhan utama yang saling berintegrasi:

1. Pilar Digitalisasi dan Keunggulan Operasional: Integrasi Sistem SAP ERP

Sebagai fondasi utama dari arsitektur Smart Manufacturing SCNP, kami telah merampungkan implementasi menyeluruh sistem Enterprise Resource Planning berbasis SAP di seluruh rantai nilai. Langkah ini merupakan keputusan untuk mengakhiri era pengelolaan data yang terfragmentasi. Sebelum integrasi, koordinasi antar-departemen sering menghadapi hambatan "silo informasi" yang menghambat kecepatan pengambilan keputusan. Dengan pengoperasian SAP, Direksi kini memiliki "pusat kendali digital" yang memberikan visibilitas data secara real-time dan akurat. Integrasi ini mencakup seluruh spektrum operasional, mulai dari modul pengadaan yang memantau pergerakan harga bahan baku global, manajemen inventaris yang terkalibrasi secara otomatis, hingga pelaporan keuangan konsolidasian yang kini dapat ditarik sewaktu-waktu dengan tingkat presisi tinggi.

Dampak paling signifikan dirasakan pada fungsi MRP. Perseroan kini mampu melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan akurasi yang mendekati absolut, sehingga risiko penumpukan stok yang tidak perlu atau kekurangan bahan baku di tengah proses produksi dapat dieliminasi. Hal ini secara langsung mengoptimalkan perputaran modal kerja dan memberikan ruang likuiditas yang lebih luas bagi Perseroan untuk membiayai inisiatif pertumbuhan lainnya.

2. Pilar Modernisasi Manufaktur: Teknologi Semi-Robotik dan Filosofi "Zero Defect"

Di lantai produksi, strategi transformasi diwujudkan melalui penguatan otomatisasi dan investasi pada teknologi semi-robotik, khususnya lini perakitan perangkat rumah tangga.

PERFORMANCE ANALYSIS

A. Company Strategy Transformation Towards Smart Manufacturing

The 2025 financial year has been designated by the Board of Directors as a crucial transition phase which we call the "Pivot Year". During this period, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company" or "SCNP") is not only carrying out its routine operational mandate, but also fundamentally redefining its business identity. Our grand strategy is guided by the vision of "Integration of Smart Technology and Green Practices", a manifesto that reflects management's full awareness that the manufacturing industry paradigm has shifted radically. We are fully aware that in the era of Industry 4.0, competitive advantage can no longer be relied on cheap labor cost arbitrage or conventional economies of scale alone. The future of manufacturing demands extreme agility, uncompromising precision, and production flexibility that can only be achieved through ingrained digitalization and adoption of cutting-edge technologies. This transformation strategy is not a stand-alone initiative, but rather a systemic orchestration executed through 4 key pillars of interintegrated growth:

1. Digitalization and Operational Excellence Pillars: SAP ERP System Integration

As the main foundation of SCNP's Smart Manufacturing architecture, we have completed the comprehensive implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP) systems across the Company's value chain. This step is a strategic decision to end the era of fragmented data management. Prior to this integration, interdepartmental coordination often faced "information silos" barriers that hampered decision-making speed. With the operation of SAP, the Board of Directors now has a "digital control center" that provides real-time and accurate data visibility. This integration covers the entire operational spectrum, from procurement modules that monitor global raw material price movements, to automatically calibrated inventory management, to consolidated financial reporting that can now be withdrawn at any time with a high level of precision.

The most significant impact was felt on the Material Requirement Planning function. The Company is now able to plan raw material needs with near-absolute accuracy, so that the risk of unnecessary stock accumulation or shortage of raw materials in the middle of the production process can be eliminated. This directly optimizes working capital turnover and provides more liquidity space for the Company to finance other growth initiatives.

2. Manufacturing Modernization Pillar: Semi-Robotic Technology and the "Zero Defect" Philosophy

On production floor, transformation strategy is realized through strengthening automation and investment in semi-robotic technologies, especially assembly lines of home appliances.

Fokus manajemen adalah mencapai standar kualitas dunia melalui kebijakan "Zero Defect". Penggunaan mesin otomatis dan lengan robotik dalam proses yang membutuhkan presisi tinggi telah meminimalkan human error, yang sebelumnya sering menjadi penyebab utama timbulnya produk cacat.

Hasil dari investasi teknologi ini sangat nyata dan terukur. Sepanjang 2025, Perseroan berhasil menekan angka kecacatan produk hingga berada di level yang sangat impresif, yaitu di bawah 1%. Pencapaian ini memiliki efek domino positif yang signifikan: pertama, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mitra OEM global yang memiliki standar mutu tinggi; kedua, secara drastis mengurangi biaya pengerjaan ulang dan pemborosan bahan baku. Dengan efisiensi waktu siklus yang lebih cepat, kapasitas produksi meningkat secara organik, memungkinkan SCNP merespons lonjakan pesanan pasar dengan kecepatan yang lebih tinggi dibanding kompetitor.

3. Pilar Efisiensi Rantai Pasok: Implementasi JIT dan Lean Manufacturing

Sepanjang tahun 2025, lanskap pengadaan bahan baku global menghadapi turbulensi yang luar biasa akibat ketegangan geopolitik dan disrupsi logistik internasional. Harga komoditas dasar industri manufaktur kami, seperti resin plastik dan tembaga, mengalami fluktuasi harga yang ekstrem. Menghadapi situasi ini, Direksi tidak memilih untuk bersikap reaktif, melainkan proaktif dengan memperkuat sistem manajemen persediaan Just-In-Time yang diintegrasikan dengan modul pelacakan digital. Melalui sistem JIT, Perseroan mampu menjaga tingkat persediaan pada level minimum namun tetap aman untuk menjamin kontinuitas produksi.

Strategi ini secara radikal memangkas biaya penyimpanan dan risiko penurunan nilai persediaan akibat perubahan tren pasar. Pendekatan Lean Manufacturing juga kami budayakan di setiap inci fasilitas pabrik di Cileungsi untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Hasilnya adalah struktur Harga Pokok Penjualan (HPP) yang jauh lebih ramping dan kompetitif. Efisiensi yang kami peroleh dari pengelolaan rantai pasok ini menjadi bantalan yang kuat bagi Perseroan dalam mempertahankan margin laba di tengah tekanan inflasi biaya produksi global.

4. Pilar Diversifikasi Strategis: Akselerasi Sektor MedTech

Pilar keempat, dan yang paling transformatif dalam bauran strategi kami, adalah akselerasi ekspansi ke sektor alat kesehatan (Medical Technology atau MedTech). Tahun 2025 menjadi saksi keberhasilan komersialisasi produk inovatif unggulan kami, Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). Produk ini bukan sekadar hasil perakitan, melainkan manifestasi dari kemampuan riset dan pengembangan (R&D) Perseroan yang berkolaborasi erat dengan institusi akademik ternama (Institut Teknologi Bandung). Fokus pada sektor MedTech memberikan nilai strategis ganda bagi SCNP.

Focus of management is to achieve world quality standards through the "Zero Defect" policy. The use of automated machines and robotic arms in processes that require high precision has minimized the human error factor, which was previously often the main cause of defective products.

The results of this technology investment are very real and measurable. Throughout 2025, the Company has succeeded in reducing the product rejection rate to a very impressive level, which is below 1%. This achievement has had a significant positive domino effect: first, it increases the trust and satisfaction of global Original Equipment Manufacturer (OEM) partners who have very strict quality standards; Second, drastically reduce rework costs and waste of raw materials. With faster cycle time efficiency, our production capacity increases organically, allowing SCNP to respond to market order surges at a much higher rate than competitors.

3. Supply Chain Efficiency Pillar: JIT and Lean Manufacturing Implementation

Throughout 2025, the global raw material procurement landscape faces tremendous turbulence due to geopolitical tensions and international logistics disruptions. The prices of our manufacturing industry's basic commodities, such as plastic resins and copper, are subject to extreme price fluctuations. Faced with this situation, the Board of Directors does not choose to be reactive, but rather proactive by strengthening the Just-In-Time inventory management system integrated with a digital tracking module. Through the JIT system, the Company is able to maintain inventory levels at a minimum level but remain safe to ensure production continuity.

This strategy radically cuts storage costs and risks of declining inventory values due to changes in market trends. We also cultivate a Lean Manufacturing approach in every inch of the factory facility in Cileungsi to identify and eliminate activities that do not provide added value. The result is a much more streamlined and competitive Cost of Goods Sold (COGS) structure. The efficiency we gained from supply chain management is a strong cushion for the Company in maintaining profit margins amid inflationary pressures on global production costs.

4. Strategic Diversification Pillar: Acceleration of the MedTech Sector

The fourth pillar, and the most transformative in our strategy mix, is the acceleration of expansion into the medical device (Medical Technology or MedTech) sector. The year 2025 will witness the successful commercialization of our flagship innovative product, the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). This product is not just the result of assembly, but a manifestation of the Company's research and development capabilities in close collaboration with well-known academic institutions (Bandung Institute of Technology). The focus on the MedTech sector provides dual strategic value for SCNP.

Secara finansial, produk alat kesehatan seperti NIVA menawarkan margin profitabilitas yang jauh lebih tinggi dan stabil dibandingkan dengan segmen perangkat rumah tangga yang pasarnya terfragmentasi dan sensitif terhadap harga.

Secara strategis, penetrasi di sektor ini memberikan kepastian pasar yang lebih terjaga melalui dukungan kebijakan afirmatif pemerintah mengenai Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Dengan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) yang kompetitif, produk MedTech SCNP memiliki posisi prioritas dalam sistem pengadaan E-Katalog nasional. Diversifikasi ini tidak hanya memperkuat struktur pendapatan Perseroan, tetapi juga menegaskan komitmen SCNP dalam mendukung kedaulatan kesehatan nasional melalui penyediaan perangkat medis berkualitas tinggi karya anak bangsa.

B. Perbandingan Hasil Realisasi vs Target 2025: Analisis Kualitas Laba dan Efisiensi Struktural

Proses evaluasi kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025 wajib dipandang melalui lensa transformasi strategis. Dewan Direksi telah menetapkan tahun 2025 sebagai periode di mana "Kualitas Pertumbuhan" diutamakan di atas "Kuantitas Volume". Secara konsolidasian, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk mencatatkan performa finansial yang melampaui proyeksi profitabilitas yang dicanangkan pada awal tahun, meskipun dihadapkan pada realitas pasar yang menuntut agilitas tinggi. Berikut adalah tabel komparatif indikator keuangan kunci yang merefleksikan hasil audit final:

PARAMETER INDICATORS	Target 2025 (million IDR)	Actual 2025 (million IDR)	Effectiveness (%)
Pendapatan Usaha (Revenue)	290.450	240.895	82,94%
Laba Kotor (Gross Profit)	30.200	33.754	111,77%
Laba Bersih (Net Profit)	9.380	15.651	166,85%
Net Profit Margin (NPM)	3,23%	6,50%	201,24%

Dinamika Pendapatan Usaha

Realisasi pendapatan usaha yang mencapai Rp240,89 miliar atau 82,94% dari target awal merupakan hasil dari keputusan manajerial yang bersifat pre-emptif. Sepanjang tahun 2025, Direksi mengamati adanya tekanan inflasi komponen dan fluktuasi biaya logistik global yang berpotensi menggerus margin pada produk-produk low-end. Merespons hal ini, manajemen mengeksekusi strategi "Selektivitas Volume".

Perseroan melakukan rasionalisasi atas Stock Keeping Units yang memiliki kontribusi margin rendah namun memiliki eksposur risiko kurs tinggi. Manajemen tidak lagi memaksakan penetrasi pasar di segmen yang terjebak dalam perang harga.

Financially, medical device products such as NIVA offer much higher and stable profitability margins compared to the conventional household device segment where the market is highly fragmented and price-sensitive.

Strategically, penetration in this sector provides more market certainty through the government's affirmative policy support regarding Increasing the Use of Domestic Products (P3DN). With competitive Domestic Component Level (TKDN) and Company Benefit Weight (BMP) values, SCNP's MedTech products have a priority position in the national E-Catalog procurement system. This diversification not only strengthens the Company's revenue structure, but also affirms SCNP's commitment to supporting national health sovereignty through the provision of high-quality medical devices made by the nation's children.

B. Comparison of Realized Results vs 2025 Targets: Profit Quality and Structural Efficiency Analysis

The Company's performance evaluation process for the financial year 2025 must be viewed through the lens of strategic transformation. The Board of Directors has set 2025 as the period in which "Growth Quality" takes precedence over "Volume Quantity". On a consolidated basis, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk recorded a financial performance that exceeded the profitability projection announced at the beginning of the year, despite being faced with market realities that demand high agility. Here is a comparative table of key financial indicators reflecting the results of the final audit:

Business Income Dynamics

The realization of operating income which reached IDR 240.89 billion or 82.94% of the initial target was the result of a pre-emptive managerial decision. Throughout 2025, the Board of Directors observes component inflationary pressures and fluctuations in global logistics costs that have the potential to erode margins in low-end products. In response to this, management executed a "Volume Selectivity" strategy.

The Company rationalized Stock Keeping Units (SKUs) which have a low margin contribution but have high exchange rate risk exposure. We no longer impose market penetration on segments that are caught up in price wars.

Sebaliknya, kapasitas produksi dialokasikan untuk memenuhi permintaan produk premium dan pesanan mitra OEM global yang memiliki struktur harga lebih stabil. Walau secara kuantitatif volume termoderasi di angka 1,06 juta unit (dari target 1,25 juta), namun setiap unit terjual di 2025 memiliki profitabilitas yang lebih sehat dibanding tahun sebelumnya.

Peningkatan Laba Bersih

Kenaikan positif yang signifikan terlihat pada angka Laba Bersih yang menyentuh Rp15,65 miliar, atau mencapai 166,85% dari target. Pencapaian laba yang melonjak tajam di tengah pendapatan yang berada di bawah target adalah wujud efektifitas operating leverage yang dibangun oleh manajemen. Keberhasilan ini didorong oleh dua faktor fundamental:

- **Optimalisasi Bauran Produk (Product Mix)**

Kontribusi dari segmen Alat Kesehatan melalui produk NIVA mulai memberikan dampak pada margin konsolidasian. Produk alat kesehatan memiliki karakteristik margin yang lebih tebal dan siklus penagihan yang lebih terukur melalui skema E-Katalog, yang menjadi penyeimbang bagi segmen perangkat rumah tangga.

- **Efisiensi Biaya Operasional Berbasis Teknologi**

Implementasi sistem SAP ERP telah berhasil memangkas biaya-biaya administratif dan operasional yang tidak bernilai tambah. Dengan data yang terintegrasi, manajemen mampu melakukan kontrol ketat terhadap pengeluaran overhead, sehingga kenaikan beban operasional dapat ditekan jauh di bawah persentase pertumbuhan laba bruto.

Instead, production capacity is allocated to meet the demand for premium products and orders of global OEM partners who have a more stable price structure. Although quantitatively the production volume moderated at around 1.06 million units (from the target of 1.25 million units), each unit sold in 2025 has a much healthier profitability profile than in previous years.

Increased Net Profit

A significant positive increase was seen in the Net Profit figure which touched IDR 15.65 billion, or reached 166.85% of the target. The achievement of a sharp jump in profit amid revenue that is below the target is a manifestation of the effectiveness of the operating leverage built by management.

This success is driven by two fundamental factors:

- **Product Mix Optimization**

The contribution of the Medical Devices segment through NIVA products began to have an impact on the consolidated margin. Medical device products have the characteristics of thicker margins and more measurable billing cycles through the E-Catalog scheme, which is a counterbalance for the household device segment.

- **Technology-Based Operational Cost Efficiency**

The implementation of the SAP ERP system has succeeded in cutting administrative and operational costs that are not added to value. With integrated data, management is able to tightly control overhead expenses, so that the increase in operating expenses can be suppressed well below the percentage of gross profit growth.

Peningkatan Kualitas Fundamental dan Sinyal Likuiditas

Peningkatan NPM dari proyeksi 3,23% menjadi 6,50% menunjukkan bahwa SCNP telah naik kelas menjadi perusahaan manufaktur efisien. Efisiensi ini tercermin pada struktur aset Perseroan, di mana pemanfaatan modal kerja menjadi lebih optimal melalui JIT. Sebagai bentuk kepercayaan diri atas fundamental yang kokoh, Perseroan tetap menjalankan komitmen pembagian dividen tunai sebesar Rp2,5 miliar dan aksi korporasi pembelian kembali saham senilai Rp30 miliar. Langkah-langkah ini merupakan sinyal kuat kepada pasar bahwa likuiditas SCNP berada dalam posisi yang sangat prima untuk mendukung rencana ekspansi agresif di tahun 2026.

Improved Fundamental Quality and Liquidity Signals

The increase in Net Profit Margin (NPM) from a projected 3.23% to 6.50% shows that SCNP has upgraded to become an efficient manufacturing company. This efficiency is also reflected in the Company's asset structure, where the utilization of working capital is more optimal through the JIT system. As a form of confidence in solid fundamentals, the Company continues to carry out its commitment to distribute cash dividends of IDR 2.5 billion and corporate actions to buy back shares worth IDR 30 billion. These measures are a strong signal to the market that SCNP's liquidity is in a very prime position to support its aggressive expansion plans in 2026.

C. Kendala dan Tantangan Operasional

Dalam upaya mencapai kinerja yang meningkat, Direksi menavigasi Perseroan melalui ragam rintangan makro maupun internal yang kompleks. Transparansi atas kendala ini adalah bagian dari komitmen Perseroan dalam ranah tata kelola.

C. Operational Constraints and Challenges

In an effort to achieve improved performance, BOD navigates the Company through a variety of complex macro and internal obstacles. Transparency on these constraints is part of the Company's commitment in the realm of governance.

Volatilitas Moneter dan Tekanan Biaya Impor

Tantangan eksternal yang paling signifikan sepanjang 2025 adalah fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada April 2025, kurs sempat menyentuh level psikologis Rp17.100 per USD.

Dengan kondisi sebagian besar bahan baku kritis manufaktur elektronik, seperti resin plastik berkualitas tinggi dan komponen

Monetary Volatility and Import Cost Pressures

The most significant external challenge throughout 2025 is the fluctuation of the rupiah exchange rate against the United States dollar. In April 2025, the exchange rate had touched a psychological level of Rp17,100 per USD.

With most of the critical raw materials of electronics manufacturing, such as high-quality plastic resins and

semikonduktor, masih harus diperoleh melalui jalur impor, pelemahan Rupiah secara langsung memberikan tekanan pada Harga Pokok Pendapatan.

Strategi Mitigasi

Manajemen merespons dengan menerapkan kebijakan Natural Hedging. Kami menyeimbangkan posisi liabilitas dalam mata uang asing dengan saldo kas valas serta mempercepat negosiasi ulang kontrak dengan vendor untuk mengunci harga pada level yang aman. Selain itu, Perseroan secara agresif meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Sebagai contoh instrumen medis NIVA yang telah mencapai nilai TKDN sebesar 42,33%, yang secara efektif mengurangi ketergantungan pada komponen impor dan sekaligus memperkuat posisi tawar dalam pengadaan pemerintah.

Dinamika Hubungan Industrial dan Kepastian Hukum

Di bidang internal, Perseroan menghadapi kendala hukum terkait perselisihan hubungan industrial dengan satu perkara PHI (Nomor: 86/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg) yang berkaitan dengan kebijakan demosi dan upah. Kami menyadari bahwa stabilitas hubungan industrial adalah kunci dari kelancaran operasional manufaktur yang bersifat padat karya.

Strategi Mitigasi

Direksi mengedepankan pendekatan kepatuhan hukum yang absolut. Kami memastikan bahwa seluruh kebijakan manajemen SDM telah selaras dengan Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya. Terhadap perkara hukum yang berjalan, Perseroan menjalankan setiap tahap proses pengadilan dan telah menyiapkan langkah pencadangan risiko sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (PSAK).

Manajemen menilai bahwa perkara ini bersifat individual dan tidak memiliki dampak sistemik maupun material terhadap stabilitas keuangan dan operasional pabrik secara keseluruhan. Komunikasi intensif dengan serikat pekerja juga ditingkatkan untuk menjaga kondusivitas di rantai produksi.

Disrupsi Rantai Pasok dan Risiko Konsentrasi Pelanggan

Disrupsi rantai pasok global masih terasa dalam bentuk kenaikan tarif kargo laut dan kelangkaan kontainer di periode tertentu tahun 2025. Selain itu, ketergantungan pada segmen OEM menciptakan risiko konsentrasi pelanggan di mana keputusan strategis satu klien besar dapat berdampak signifikan pada volume produksi Perseroan.

Strategi Mitigasi

Direksi melakukan diversifikasi lateral dengan merambah ke lini bisnis baru melalui rencana penambahan KBLI 25992 dan 21015. Dengan menambah portfolio bisnis di alat kesehatan dan perangkat rumah tangga premium, Perseroan tidak lagi bergantung pada satu atau dua pelanggan OEM utama di sektor elektronik rumah tangga.

semiconductor components, still to be obtained through import routes, the weakening of the Rupiah directly puts pressure on the Cost of Income.

Mitigation Strategies

Management responded by implementing a Natural Hedging policy. We balance our foreign currency liabilities position with our foreign currency cash balances and accelerate the renegotiation of contracts with vendors to lock prices at safe levels. In addition, the Company aggressively increased the Domestic Component Level (TKDN). A clear example is NIVA's medical instrument which has achieved a TKDN value of 42.33%, which effectively reduces dependence on import components and at the same time strengthens the Company's bargaining position in government procurement.

Dynamics of Industrial Relations and Legal Certainty

In the internal sector, the Company is facing legal obstacles related to industrial relations disputes with one PHI case (Number: 86/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg) related to demotion and wage policies. We recognize that the stability of industrial relations is the key to the smooth operation of labor-intensive manufacturing operations.

Mitigation Strategies

The Board of Directors prioritizes an absolute legal compliance approach. We ensure that all HR management policies are aligned with the Job Creation Law and its derivative regulations. Regarding ongoing legal cases, the Company respects every stage of the court process and has prepared risk reserve measures in accordance with applicable accounting principles (PSAK).

Management considers that this case is individual and has no systemic or material impact on the financial stability and overall operations of the plant. Intensive communication with the union is also improved to maintain conduciveness on the production floor.

Supply Chain Disruption and Customer Concentration Risk

Global supply chain disruptions are still being felt in the form of rising sea cargo rates and container scarcity in a certain period in 2025. In addition, the reliance on the OEM segment creates a risk of customer concentration where the strategic decision of one large client can have a significant impact on the Company's production volume.

Mitigation Strategies

The Board of Directors diversified laterally by penetrating into new business lines through plans to add KBLI 25992 and 21015. By adding to its business portfolio in premium medical devices and home devices, the Company is no longer dependent on one or two major OEM customers in the home electronics sector.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Memasuki tahun buku 2026, Direksi memandang cakrawala masa depan Perseroan dengan optimisme yang terkalibrasi tinggi. Kami menetapkan tahun 2026 sebagai periode "Percepatan Skala Penuh", sebuah fase di mana seluruh infrastruktur cerdas, efisiensi rantai pasok dan diversifikasi produk yang telah dimulai tahun 2025 akan dikonversi menjadi pertumbuhan eksponensial. Keyakinan ini didasarkan pada sinergi antara kondisi makroekonomi yang kondusif, kebijakan pemerintah yang afirmatif, serta kesiapan internal Perseroan dalam mengeksekusi rencana ekspansi bisnis yang radikal.

Lanskap makroekonomi Indonesia diproyeksikan tetap resilien dengan target pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5,2% hingga 5,8%. Indikator pendukung seperti Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur yang terus berada di zona ekspansif serta stabilnya tingkat inflasi menjadi katalisator kuat bagi pemulihan daya beli masyarakat. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan kewajiban pengadaan melalui E-Katalog untuk sektor kesehatan dan institusi merupakan peluang pasar yang sangat luas bagi entitas manufaktur lokal seperti SCNP.

A. Rencana Ekspansi dan Penambahan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI Baru)

Sebagai langkah konkret dalam memperkuat struktur pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu segmen bisnis tunggal, Perseroan secara proaktif berencana melakukan ekspansi ke bidang usaha baru yang memiliki sinergi manufaktur tinggi. Rencana ini telah melalui proses kajian mendalam dan dinyatakan *Layak Secara Komprehensif* oleh Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan melalui laporan yang diterbitkan pada April 2026. Penambahan dua klasifikasi bidang usaha baru tersebut adalah:

1. KBLI 25992

(Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam)

Langkah ini adalah respon atas tren gaya hidup modern dan peningkatan permintaan perangkat rumah tangga premium berbasis logam. Dengan teknologi pengerjaan logam presisi, Perseroan akan memproduksi perangkat masak berkualitas tinggi untuk mengisi ceruk pasar domestik yang selama ini didominasi produk impor. Diversifikasi ini akan memberikan kontribusi margin kotor yang stabil dan berkelanjutan.

2. KBLI 21015 (Industri Alat Diagnosis Medis, Perban, Kasa, dan Penunjang Kesehatan Lainnya)

Ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi SCNP sebagai pemain utama di sektor MedTech. Keberhasilan komersialisasi produk Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA) menjadi landasan bagi Perseroan untuk mengembangkan dan memproduksi perangkat diagnostik medis lainnya.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Entering the 2026 financial year, the Board of Directors looks at the Company's future horizon with highly calibrated optimism. We are setting 2026 as the "Full-Scale Acceleration" period, a phase in which the entire intelligent infrastructure, supply chain efficiency, and product diversification we have invested in the 2025 pivot year will be converted into exponential growth. This belief is based on the synergy between conducive macroeconomic conditions, affirmative government policies, and the Company's internal readiness to execute its radical business expansion plan.

Indonesia's macroeconomic landscape is projected to remain resilient with a national economic growth target in the range of 5.2% to 5.8%. Supporting indicators such as the PMI which continues to be in the expansionary zone and the stable inflation rate are strong catalysts for the recovery of people's purchasing power. In addition, government policies related to Increased Use of Domestic Products (P3DN) and procurement obligations through E-Catalogs for the health sector and institutions are very broad market opportunities for local manufacturing entities such as SCNP.

A. Plan for the Expansion and Addition of Business Sector Classification (New KBLI)

As a concrete step in strengthening the revenue structure and reducing dependence on a single business segment, the Company proactively plans to expand into new business areas that have high manufacturing synergies. This plan has gone through an in-depth review process and was declared *Comprehensively Feasible* by the Public Appraisal Service Office Benedictus Darmapuspita and Partners through a report published in April 2026. The addition of the two new business sector classifications are:

1. KBLI 25992

(Kitchen Appliances and Tableware Industry from Metal)

This move is a strategic response to modern lifestyle trends and the increasing demand for premium metal-based home appliances. Through mastery of precision metalworking technology, the Company will produce high-quality cookware to fill the domestic market niche which has been dominated by imported products. This diversification is expected to be able to contribute to a stable and sustainable gross margin.

2. KBLI 21015 (Medical Diagnostic Equipment Industry, Bandages, Gauze, and Other Health Supports)

This is a strategic step to strengthen SCNP's position as a major player in the Medical Technology (MedTech) sector. The successful commercialization of Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA) products is the foundation for the Company to develop and manufacture other medical diagnostic devices.

Fokus pada sektor ini adalah upaya Perseroan dalam mendukung kedaulatan kesehatan nasional, di mana produk-produk medis dalam negeri mendapatkan prioritas utama dalam sistem pengadaan E-Katalog pemerintah.

Analisis keuangan yang dilakukan oleh penilai independen menunjukkan parameter kelayakan yang sangat impresif bagi rencana ekspansi ini. Proyeksi investasi tersebut menghasilkan NPV positif Rp43.430.989.238, mencerminkan nilai tambah yang signifikan bagi ekuitas Perseroan. Tingkat pengembalian investasi atau IRR diproyeksikan mencapai 33,63%, melampaui biaya modal rata-rata tertimbang WACC Perseroan yang berada pada level 9,99%. Dengan Profitability Index (PI) sebesar 1,72 dan Payback Period yang relatif cepat selama 3 tahun, rencana ekspansi ini merupakan langkah investasi yang sangat pruden dan menjanjikan bagi para pemegang saham.

B. Target Operasional dan Proyeksi Finansial 2026

Berbekal kesiapan infrastruktur digital SAP ERP dan lini produksi semi-robotik, Perseroan telah menetapkan target operasional dan finansial tahun 2026 yang sangat agresif namun tetap terukur:

- Target Penjualan

Perseroan menargetkan total pendapatan mencapai Rp388.810.679.292. Target ini merepresentasikan kenaikan pertumbuhan signifikan, sekitar 61,4% dibanding realisasi 2025. Pertumbuhan ini didorong bauran produk yang lebih baik pada perangkat rumah tangga dan alat kesehatan bernilai tinggi.

- Target Volume Produksi

Dalam rangka mendukung pendapatan tersebut, Direksi memproyeksikan total volume produksi meningkat drastis menjadi 1.594.062 unit produk. Peningkatan skala produksi ini akan didukung oleh optimalisasi kapasitas pabrik di Cileungsi dan penerapan sistem Just-In-Time (JIT) yang lebih efisien untuk menekan biaya logistik dan inventaris.

- Target Laba Kotor

Dengan efisiensi manufaktur yang semakin tinggi, Perseroan menargetkan pencapaian laba kotor sebesar Rp52 miliar lebih. Direksi optimis bahwa melalui rasionalisasi biaya pokok penjualan (BPP) dan peningkatan kontribusi dari produk alat kesehatan bermarginal tebal, profitabilitas Perseroan akan berada pada level yang jauh lebih tinggi. Strategi pencapaian target ini bertumpu pada 2 penggerak pertumbuhan utama:

- Pertama, akselerasi komersialisasi produk MedTech (khususnya NIVA) yang kini telah memiliki sertifikasi penuh dan siap dipasarkan secara masif ke institusi medis pemerintah dan swasta di seluruh Indonesia, serta menjajaki peluang ekspor regional.
- Kedua, memperkuat kemitraan strategis Original Equipment Manufacturer (OEM) dengan prinsipal global bermerek premium untuk memproduksi kategori smart home appliances (perangkat rumah tangga pintar) yang memiliki permintaan tinggi di era digital saat ini.

The focus on this sector is the Company's efforts to support national health sovereignty, where domestic medical products receive top priority in the government's E-Catalog procurement system.

Financial analysis conducted by independent appraisers shows very impressive feasibility parameters for this expansion plan. The investment projection resulted in a positive Net Present Value (NPV) of IDR 43,430,989,238, which reflects a significant added value to the Company's equity. The Internal Rate of Return (IRR) is projected to reach 33.63%, a figure that far exceeds the Company's Weighted Average Cost of Capital (WACC) which is at the level of 9.99%. With a Profitability Index (PI) of 1.72 and a relatively fast Payback Period of 3 years, this expansion plan is a very prudent and promising investment step for shareholders.

B. Operational Targets and Financial Projections 2026

Armed with the readiness of SAP ERP digital infrastructure and semi-robotic production lines, the Company has set operational and financial targets for 2026 which are very aggressive but still measurable:

- Sales Target

The Company targets total revenue to reach IDR 388,810,679,292. This target represents a significant growth surge, which is around 61.4% compared to the realization in 2025. This growth will be driven by a better product mix between smart home devices and high-value medical devices.

- Production Volume Target

In order to support this revenue, the Board of Directors projects that the total production volume will increase dramatically to 1,594,062 units of products. This increase in production scale will be supported by the optimization of factory capacity in Cileungsi and the implementation of a more efficient Just-In-Time (JIT) system to reduce logistics and inventory costs.

- Gross Profit Target

With higher manufacturing efficiency, the Company targets to achieve gross profit of more than IDR 52 billion. The Board of Directors is optimistic that through the rationalization of cost of goods sold (GDP) and an increase in the contribution of thick-margin medical device products, the Company's profitability will be at a much higher level. The strategy to achieve this target rests on 2 main growth drivers:

- First, accelerating the commercialization of MedTech products (especially NIVA) which now has full certification and is ready to be massively marketed to government and private medical institutions throughout Indonesia, as well as exploring regional export opportunities.
- Second, strengthening the strategic partnership of Original Equipment Manufacturers (OEMs) with global principals with premium brands to produce the smart home appliances category that is in high demand in today's digital era.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertumbuhan bisnis yang kokoh, berdaya saing, dan berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila seluruh gerak roda organisasi dijalankan di atas fondasi integritas yang tak kuat. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG bukanlah sekadar upaya kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau aturan Bursa Efek Indonesia semata. GCG telah menjadi nafas operasional, dan kompas moral dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis maupun taktis di seluruh jenjang jabatan dalam Perseroan.

Sepanjang 2025, Direksi konsisten menerapkan 5 pilar utama GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kewajaran. Manajemen menilai bahwa implementasi GCG merupakan instrumen krusial dalam menciptakan keseimbangan kepentingan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, menjamin akuntabilitas manajemen yang profesional, serta memperkuat kepercayaan investor publik atas masa depan Perseroan.

A. Aktivitas, Frekuensi dan Efektivitas Rapat Direksi

Sebagai wujud nyata dari pilar Akuntabilitas dan pola kepemimpinan Kolektif Kolegial, Direksi selalu mengedepankan koordinasi intensif melalui penyelenggaraan rapat-rapat formal yang terstruktur. Di tengah dinamika industri manufaktur yang cepat berubah, kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan sangat bergantung pada kualitas komunikasi dan sinkronisasi antar direktorat.

Sepanjang 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal rutin yang diadakan secara berkala setiap bulan. Selain pertemuan internal tersebut, guna menjamin sinergi pengawasan serta penyelarasan visi strategis dengan organ pengawas, kami juga telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Agenda-agenda utama yang dibahas dalam rangkaian pertemuan tersebut mencakup evaluasi berkala terhadap pencapaian target operasional bulanan, pengawasan mendalam terhadap implementasi sistem SAP ERP, perumusan strategi mitigasi risiko nilai tukar Rupiah, optimalisasi arus kas untuk mendukung aksi korporasi buyback saham, hingga pemantauan progres pembangunan fasilitas produksi alat kesehatan NIVA.

Direksi melaporkan secara transparan perihal tingkat kehadiran anggota Direksi dalam seluruh rapat tersebut (hadir 100%). Angka kehadiran itu bukan sekadar statistik administratif, melainkan cerminan komitmen tinggi dan keterlibatan aktif jajaran manajemen dalam mengawal setiap momentum transisi Perseroan. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan material diambil melalui proses interpelasi dan diskusi yang sehat, dengan mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat jangka panjang bagi Perseroan. Berikut adalah rincian data kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi selama masa jabatannya pada tahun buku 2025:

GCG IMPLEMENTATION

Strong, competitive, and sustainable business growth can only be achieved if all organizational dynamics are run on an unstrong foundation of integrity. The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is not just an effort to comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) or the rules of the Indonesia Stock Exchange. GCG has become the operational breath and moral compass in every strategic and tactical decision-making process at all levels of positions in the Company.

Throughout 2025, the Board of Directors will consistently internalize the five main pillars of GCG, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Management views that the implementation of high-quality GCG is a crucial instrument in creating a balance of interests between shareholders and other stakeholders, ensuring professional management accountability, and strengthening public investor confidence in the Company's future.

A. Activities, Frequency and Effectiveness of BOD Meetings

As a tangible manifestation of the Accountability pillar and the Collegial Collective leadership pattern, BOD always prioritizes intensive coordination through the organization of structured formal meetings. In the midst of the rapidly changing dynamics of the manufacturing industry, the speed and accuracy of decision-making depend heavily on the quality of communication and synchronization between directorates.

Throughout 2025, the Board of Directors has held 12 regular internal meetings held periodically every month. In addition to the internal meeting, in order to ensure the synergy of supervision and alignment of the strategic vision with the supervisory organs, we have also held a joint meeting with the Board of Commissioners. The main agendas discussed in the series of meetings include periodic evaluation of the achievement of monthly operational targets, in-depth supervision of the implementation of the SAP ERP system, formulation of Rupiah exchange rate risk mitigation strategies, optimization of cash flow to support corporate actions of share buyback, and monitoring the progress of the construction of NIVA medical device production facilities.

Board of Directors reports transparently on the attendance rate of the Board of Directors members in all meetings (100% attendance). The attendance figure is not just an administrative statistic, but a reflection of high commitment and active involvement of management in overseeing every momentum of the Company's transition. BOD ensures that every material decision is taken through a process of interpellation and sound discussion, taking into account aspects of risks and long-term benefits to the Company. The following is a breakdown of the meeting attendance data of each member of BOD during their term of office in the 2025 financial year:

Board of Directors	Role	#Meeting	#Attend	Percentage
Djamarwie	Direktur Utama	12	12	100%
Rony Tansen*	Direktur	4	4	100%
Rajini O Kanthan**	Direktur	8	8	100%
Total		24	24	100%

*Ended April 2025. **Started May 2025.

B. Komitmen Terhadap ESG

Perseroan menilai bahwa keberlanjutan usaha berakar pada keharmonisan antara profitabilitas ekonomi dengan kelestarian ekosistem dan kesejahteraan sosial. Komitmen ini kami manifestasikan melalui pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau ESG ke dalam strategi besar Perseroan. SCNP tidak hanya ingin dikenal sebagai pemimpin pasar manufaktur, tetapi juga sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab terhadap bumi dan masyarakat Indonesia.

Dimensi Lingkungan (Environmental)

Perseroan secara konsisten mempertahankan sertifikasi internasional ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Kami sadar bahwa aktivitas manufaktur menghasilkan jejak karbon dan limbah, oleh karena itu kami menerapkan praktik produksi rendah karbon melalui program efisiensi konsumsi energi di seluruh area pabrik dan perkantoran Cileungsi. Perseroan juga menjalankan kebijakan manajemen limbah yang sangat ketat melalui prinsip 3R. Seluruh limbah operasional, khususnya limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dikelola, diangkut, dan dimusnahkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari kementerian terkait. Langkah ini menjamin nihilnya dampak destruktif terhadap ekosistem alam di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dimensi Sosial (Social)

Kami meyakini bahwa keberadaan Perseroan harus mampu menjadi motor penggerak ekonomi bagi komunitas lokal. SCNP secara proaktif menjalankan kebijakan prioritas penyerapan tenaga kerja lokal yang berdomisili di wilayah administratif sekitar pabrik, yaitu Desa Pasar Angin dan sekitarnya (wilayah Ring-1 dan Ring-2). Strategi rekrutmen organik ini telah terbukti efektif dalam meminimalisir kesenjangan sosial serta memperkuat lisensi sosial Perseroan untuk beroperasi (social license to operate). Di sisi lain, pengembangan inovasi Alat Kesehatan (MedTech) seperti NIVA adalah wujud nyata tanggung jawab sosial kami dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan perangkat medis mandiri yang bermutu tinggi dan terjangkau, sekaligus mendukung kemandirian industri kesehatan nasional dengan nilai TKDN+BMP mencapai 42,33%.

Dimensi Tata Kelola (Governance)

Perseroan telah berhasil mempertahankan standar audit sosial global melalui SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange).

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

B. Commitment to ESG

The Company considers that business sustainability is rooted in the harmony between economic profitability and ecosystem sustainability and social welfare. We manifest this commitment through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's grand strategy. SCNP not only wants to be known as a leader in the manufacturing market, but also as a corporate entity responsible for the earth and the people of Indonesia.

Environmental Dimension

The Company consistently maintains ISO 14001:2015 international certification for Environmental Management Systems. We are aware that manufacturing activities generate a carbon footprint and waste, therefore we implement low-carbon production practices through energy consumption efficiency programs throughout Cileungsi's factory and office areas. The Company also implements a very strict waste management policy through the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle. All operational waste, especially Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, is managed, transported, and destroyed in cooperation with third parties who have official permits from the relevant ministries. This step ensures zero destructive impacts on the natural ecosystem around the Company's operational area.

Social Dimension

We believe that the Company's existence must be able to become an economic driving force for the local community. SCNP proactively implements a priority policy for the absorption of local workers who are domiciled in the administrative area around the factory, namely Pasar Angin Village and its surroundings (Ring-1 and Ring-2 areas). This organic recruitment strategy has proven to be effective in minimizing social disparities and strengthening the Company's social license to operate. On the other hand, the development of Medical Device (MedTech) innovations such as NIVA is a tangible manifestation of our social responsibility in improving the quality of life of the community through the provision of high-quality and affordable independent medical devices, while supporting the independence of the national health industry with a TKDN+BMP value of 42.33%.

Governance Dimension

The Company has successfully maintained global social audit standards through SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange).

Keanggotaan dan sertifikasi SEDEX ini membuktikan bahwa SCNP memenuhi standar etika bisnis, perlindungan HAM, serta integritas kerja dalam rantai pasok global. Standar ini merupakan prasyarat mutlak bagi Perseroan untuk terus menjaga kemitraan strategis dengan prinsipal OEM bermerek ternama dunia yang memiliki standar kepatuhan yang ketat.

C. Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan

Dalam rangka menjamin integritas pelaporan keuangan dan memastikan setiap aktivitas operasional berjalan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP), Direksi memberikan dukungan penuh serta menjaga independensi Unit Audit Internal. Unit ini berfungsi sebagai instrumen pengawasan berlapis yang bertugas mendeteksi, mencegah, dan memitigasi terjadinya inefisiensi maupun penyimpangan operasional. Audit rutin dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap lini perakitan tetap mematuhi standar manajemen mutu ISO 9001:2015 serta standar mutu alat kesehatan ISO 13485.

Sebagai bagian dari budaya anti-korupsi yang berbasis Zero Tolerance atas segala bentuk pelanggaran, manajemen secara aktif menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran Internal atau WBS. Sistem ini dirancang untuk memberikan saluran komunikasi aman, rahasia dan terpercaya bagi karyawan maupun eksternal untuk melaporkan indikasi kecurangan, benturan kepentingan, atau pelanggaran kode etik lainnya. Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk intimidasi maupun tindakan balasan. Setiap pengaduan yang masuk akan diverifikasi secara profesional oleh tim independen dan ditindaklanjuti dengan tindakan korektif atau sanksi hukum yang tegas jika terbukti terjadi pelanggaran. Melalui penguatan WBS dan audit internal, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun budaya kerja yang transparan, jujur, dan beradab, demi melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dari risiko-risiko non-finansial yang tidak perlu.

This SEDEX membership and certification proves that SCNP has met standards of business ethics, human rights protection, and work integrity in the global supply chain. This standard is an absolute prerequisite for the Company to continue to maintain strategic partnerships with world-renowned branded OEM principals who have very strict compliance standards.

C. Internal Control and Compliance System

In order to ensure the integrity of financial reporting and ensure that every operational activity runs in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP), the Board of Directors provides full support and maintains the independence of the Internal Audit Unit. This unit functions as a multi-layered monitoring instrument that is tasked with detecting, preventing, and mitigating operational inefficiencies and irregularities. Regular audits are carried out periodically to ensure that each assembly line remains compliant with ISO 9001:2015 quality management standards as well as ISO 13485 medical device quality standards.

As part of the anti-corruption culture based on the principle of Zero Tolerance towards all forms of violations, SCNP management actively operates the Internal Whistleblowing System (WBS). This system is designed to provide a secure, confidential, and reliable communication channel for employees and external parties to report indications of fraud, conflicts of interest, or other violations of the code of conduct. The Company provides guarantees for the confidentiality of the identity of the complainant and provides protection from all forms of intimidation and retaliation. Any incoming complaints will be professionally verified by an independent team and followed up with corrective action or strict legal sanctions if it is proven that a violation has occurred. Through strengthening WBS and internal audits, the Company is committed to continuing to build a transparent, honest, and civilized work culture, in order to protect the interests of all shareholders from unnecessary non-financial risks.

Internal Control and Compliance Cycle



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Ketangguhan dan agilitas Perseroan dalam menavigasi dinamika industri manufaktur sepanjang 2025 tidak terlepas dari soliditas serta kesatuan visi para Pengurus. Sebagai entitas yang kini berada dalam fase "Pivot Year", transformasi dari manufaktur konvensional menuju manufaktur cerdas berbasis Industri 4.0, Perseroan menilai pentingnya penyegaran organisasi dan penguatan struktur manajemen operasional guna merespons peluang pasar yang kian kompleks, khususnya di sektor alat kesehatan.

Proses Transisi dan Persetujuan Korporasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan penyesuaian bauran keahlian pada jajaran Direksi. Perubahan komposisi ini bukan sekadar pergantian administratif, melainkan langkah strategis untuk memperkuat kapabilitas manajemen manufaktur global. Seluruh perubahan ini telah mendapatkan mandat dan persetujuan resmi dari para Pemegang Saham melalui RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025.

Apresiasi Atas Dedikasi

Dalam agenda RUPST tersebut, Rony Tansen secara resmi mengakhiri masa baktinya sebagai Direktur Operasi Perseroan efektif sejak penutupan rapat tersebut. Segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya serta penghargaan yang tulus atas dedikasi, loyalitas, dan kontribusi material yang telah diberikan oleh beliau selama menjabat. Peran beliau sangat krusial dalam meletakkan fondasi efisiensi operasional dan standar kualitas pada lini produksi perangkat rumah tangga yang menjadi penopang bisnis SCNP selama bertahun-tahun.

Penguatan Visi Strategis Baru

Terhitung sejak bulan Mei 2025, posisi Direktur dijabat oleh Rajini O Kanthan. Penunjukan ini merupakan respon langsung Perseroan terhadap kebutuhan akan pengalaman manajemen manufaktur berskala internasional yang lebih mendalam. Rajini membawa rekam jejak yang luas dalam mengelola operasi pabrik yang kompleks dan penguasaan terhadap integrasi teknologi manufaktur terkini.

Kehadiran Rajini O Kanthan diharapkan mampu memberikan perspektif segar serta akselerasi 2 agenda strategis utama:

1. Modernisasi Teknologi

Penguatan porsi otomatisasi dan teknologi perakitan presisi tinggi untuk mencapai standar zero defect.

2. Kemandirian Alat Kesehatan

Mempercepat proses komersialisasi dan kepatuhan standar medis internasional bagi produk-produk inovatif.

Dengan formasi kepemimpinan yang baru ini, Direksi SCNP semakin solid dan optimis dalam mengeksekusi rencana strategis jangka panjang, memastikan bahwa transformasi menuju manufaktur cerdas berjalan selaras dengan pencapaian target profitabilitas yang berkelanjutan.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOD

The Company's resilience and agility in navigating the dynamics of the manufacturing industry throughout 2025 are inseparable from the solidity and unity of vision of the Management. As an entity that is now in the "Pivot Year" phase, the transformation from conventional manufacturing to intelligent manufacturing based on Industry 4.0, the Company assesses the importance of organizational refreshment and strengthening the operational management structure to respond to increasingly complex market opportunities, especially in the medical device sector.

Transition Process and Corporate Approval Throughout the 2025 financial year, the Company has made adjustments to the expertise mix in the Board of Directors. This change in composition is not just an administrative change, but a strategic step to strengthen global manufacturing management capabilities. All of these changes have received official mandate and approval from the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2025.

Appreciation for Dedication

In the agenda of the AGMS, Rony Tansen officially ended his term of service as the Company's Director of Operations effective from the close of the meeting. The entire Board of Directors and the Board of Commissioners express their highest appreciation and sincere appreciation for the dedication, loyalty, and material contributions that have been given by him during his tenure. His role is crucial in laying the foundation of operational efficiency and quality standards in the home appliance production line that has supported SCNP's business for many years.

Strengthening New Strategic Vision

As of May 2025, position of Director is held by Rajini O Kanthan. This appointment is the Company's direct response to the need for more in-depth international manufacturing management experience.

Rajini brings an extensive track record of managing complex factory operations and mastery of the integration of the latest manufacturing technologies.

The presence of Rajini O Kanthan is expected to provide a fresh perspective and accelerate 2 main strategic agendas:

1. Technology Modernization

Strengthening portion automation and high-precision assembly technology to achieve zero defect standard.

2. Medical Device Independence

Accelerating process of commercialization and compliance with international medical standards for innovative products.

With this new leadership formation, SCNP's Board of Directors is even more solid and optimistic in executing its long-term strategic plan, ensuring that the transformation towards smart manufacturing is in line with the achievement of sustainable profitability targets.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025

Pasca perubahan, maka susunan anggota Direksi SCNP per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Djamarwie

Direktur : Rajini O Kanthan

Kesinambungan manajemen ini membuat Perseroan mampu bergerak lincah tanpa kehilangan momentum pertumbuhan, sembari tetap menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap tingkatan operasional.

PENUTUP

Tahun 2025 telah tercatat dalam sejarah Perseroan sebagai tahun transformasi fundamental di mana kualitas laba secara nyata mengungguli kuantitas pendapatan. Realisasi kinerja yang menunjukkan lonjakan laba bersih hingga mencapai 166,84% dari target yang dicanangkan, di tengah angka pendapatan yang secara sengaja dikelola secara selektif demi mencapai efisiensi maksimal, adalah bukti tak terbantahkan dari efektivitas eksekusi strategi "Pivot Year" Perseroan.

Pencapaian ini merupakan hasil akumulasi dari kerja keras, dedikasi, serta komitmen tanpa henti dari seluruh elemen Perseroan, mulai dari rekan-rekan pekerja di lini perakitan hingga jajaran manajemen eksekutif. Keberhasilan ini juga dipertegas dengan aksi korporasi pembelian kembali saham senilai Rp30 miliar yang telah dilaksanakan, sebagai langkah nyata manajemen dalam mewujudkan komitmen Perseroan untuk membagikan nilai ekonomi secara riil dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham di pasar modal.

Melangkah ke depan, SCNP kini berdiri di atas fondasi struktur modal yang sangat kuat dengan tingkat likuiditas yang prima. Persiapan infrastruktur manufaktur alat kesehatan yang telah tersertifikasi penuh, dipadukan dengan kesiapan teknis dalam merespons tren digitalisasi perangkat rumah tangga, telah menempatkan Perseroan pada jalur pertumbuhan eksponensial menuju tahun 2026.

Composition of BOD as of December 31, 2025

After the change, the composition of the SCNP Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

President Director : Djamarwie

Director : Rajini O Kanthan

This continuity of management enables the Company to move nimbly without losing growth momentum, while still upholding the principles of Good Corporate Governance at every operational level.

CONCLUSION

Year 2025 has been recorded in the Company's history as a year of fundamental transformation in which the quality of profit significantly outperforms the quantity of revenue. The realization of performance that showed a surge in net profit to reach 166.84% of the announced target, in the midst of revenue figures that were deliberately managed selectively to achieve maximum efficiency, is undeniable proof of the effectiveness of execution of Company's "Pivot Year" strategy.

This achievement is the result of the accumulation of hard work, dedication, and relentless commitment from all elements of the Company, from fellow workers in the assembly line to the executive management ranks. This success is also emphasized by the corporate action of buyback worth IDR 30 billion that has been implemented, as a concrete step by the management in consolidating the Company's commitment to share real economic value and increase the confidence of shareholders in the capital market.

Moving forward, SCNP now stands on the foundation of a very strong capital structure with excellent liquidity levels. The preparation of fully certified medical device manufacturing infrastructure, combined with technical readiness in responding to the trend of digitization of household devices, has placed the Company on an exponential growth path towards 2026.

Direksi menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis strategis, pelanggan setia, serta otoritas pemerintah atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Dengan semangat integrasi teknologi cerdas dan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan siap menyongsong periode pertumbuhan berikutnya demi menciptakan nilai tambah yang inklusif dan berkelanjutan bagi ekonomi nasional serta seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors expresses its highest appreciation and gratitude to the Shareholders, strategic business partners, loyal customers, and government authorities for the support and trust that continues to be given.

In the spirit of smart technology integration and the implementation of sustainable business practices, the Company is ready to welcome the next period of growth to create inclusive and sustainable added value for the national economy and all stakeholders.

Hormat Kami

Direksi | *Board of Directors*

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Direktur Utama | CEO
Djarumie


(.....)
Direktur | COO
Rajini O Kanthan



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOC Reports

KATA PENGANTAR

Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Puji dan syukur Dewan Komisaris panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga SCNP mampu melewati tahun buku 2025 dengan pencapaian yang baik. Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai sebuah "Pivot Year", tahun titik balik yang sangat krusial dalam sejarah 25 tahun perjalanan Perseroan.

Tahun 2025 diwarnai oleh dinamika makroekonomi yang kompleks, mulai dari volatilitas nilai tukar Rupiah yang sempat menembus level Rp17.000-an per USD hingga ketidakpastian rantai pasok global. Namun, di tengah tantangan tersebut, Dewan Komisaris secara intensif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan Direksi tetap fokus pada misi transformasi menuju entitas Manufaktur Cerdas Terintegrasi yang berorientasi pada nilai kesehatan nasional.

Laporan Dewan Komisaris ini disampaikan untuk memberikan gambaran transparan mengenai cara Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi, mengawasi eksekusi strategi serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif dan apresiasi atas upaya dan kinerja Direksi dalam ketangguhan manajerial dan kepemimpinan visioner yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di bawah kepemimpinan Djamarwie sebagai Direktur Utama, Direksi telah berhasil menavigasi Perseroan melalui pendekatan yang seimbang antara langkah penetrasi pasar dan disiplin keuangan yang ketat.

A. Keberhasilan Transformasi Strategis

Penilaian utama didasarkan pada ketegasan Direksi dalam melakukan redefinisi fundamental identitas bisnis SCNP. Dari yang sebelumnya merupakan Original Equipment Manufacturer (OEM) perangkat rumah tangga konvensional yang mengandalkan volume besar dengan margin tipis, kini bertransformasi menjadi pemain industri inovatif dengan margin yang lebih sehat. Strategi yang dieksekusi Direksi terbukti efektif dalam menghadapi tekanan inflasi biaya komponen impor.

B. Pencapaian Kinerja Keuangan Audit

Dewan Komisaris telah menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasi". Dewan Komisaris mencatat beberapa poin keunggulan kinerja finansial sebagai berikut:

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

PREFACE

Dear Shareholders and Stakeholders.

Praise and gratitude to the Board of Commissioners to the presence of God Almighty for all His grace and guidance, so that SCNP is able to pass the 2025 financial year with good achievements. The Board of Commissioners views 2025 as a "Pivot Year", a very crucial turning point year in the Company's 25-year history.

The year 2025 will be marked by complex macroeconomic dynamics, ranging from the volatility of the rupiah exchange rate which had broken the level of Rp17,000 per USD to the uncertainty of the global supply chain. However, in the midst of these challenges, the Board of Commissioners intensively carries out its supervisory and advisory functions to ensure that the Board of Directors remains focused on the mission of transformation towards an Integrated Smart Manufacturing entity that is oriented towards national health values.

This report is submitted to provide a transparent picture of how the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, oversees the execution of strategies and ensures that all business activities are carried out with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and high social responsibility

PERFORMANCE EVALUATION OF BOD

BOC gave a positive assessment and appreciation for the efforts and performance of the Board of Directors in managerial toughness and visionary leadership demonstrated throughout 2025. Under Djamowie's leadership as President Director, the Board of Directors has successfully navigated the Company through a balanced approach between market penetration measures and strict financial discipline.

A. Successful Strategic Transformation

The main assessment is based on the firmness of BOD in redefining the fundamental identity of SCNP's business identity. From what was previously an Original Equipment Manufacturer (OEM) of conventional household appliances that relied on large volumes with thin margins, it is now transformed into an innovative industry player with healthier margins. The strategy executed by the Board of Directors has proven effective in dealing with inflationary pressures on the cost of imported components.

B. Audit Financial Performance Achievement

BOC has reviewed the 2025 Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (Moore) with an opinion of "Reasonable Without Modification". The Board of Commissioners noted several points of excellence in financial performance as follows:

- **Pertumbuhan Pendapatan yang Resilien**

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp240,89 miliar, tumbuh 6,96% dibandingkan tahun 2024. Walau angka ini mencapai 82,94% dari target awal, Dewan Komisaris menilai hal tersebut sebagai hasil dari keputusan pruden Direksi untuk merasionalkan lini produk ber-margin rendah demi menjaga kualitas pertumbuhan.

- **Optimalisasi Profitabilitas yang Signifikan**

Pencapaian yang signifikan adalah lonjakan Laba Bersih yang menyentuh Rp15,65 miliar, atau mencapai 166,85% dari target awal tahun. Kenaikan margin laba kotor dari 11,58% di 2024 menjadi 14,01% di 2025 merupakan bukti nyata keberhasilan efisiensi operasional berbasis teknologi.

- **Disiplin Biaya operasional**

Direksi terbukti mampu menahan laju kenaikan Beban Pokok Pendapatan hanya sebesar 4,02%, jauh di bawah pertumbuhan pendapatan. Hal ini dimungkinkan melalui implementasi sistem SAP ERP dan kebijakan relevan lainnya yang telah menekan tingkat kecacatan produk hingga di bawah 1%.

C. Pengelolaan Modal dan Likuiditas

Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan Direksi dalam menjaga struktur permodalan dengan mengandalkan pendanaan internal. Keputusan untuk melakukan pembelian kembali saham senilai Rp30 miliar dan pembagian dividen Rp2,5 miliar di tengah tahun transisi merupakan sinyal kuat bagi pasar mengenai posisi likuiditas Perseroan yang prima.

- **Resilient Revenue Growth**

The company posted operating revenue of IDR 240.89 billion, growing 6.96% compared to 2024. Although this figure reached 82.94% of the initial target, the Board of Commissioners considered this to be the result of the prudent decision of the Board of Directors to rationalize the low-margin product line in order to maintain the quality of growth.

- **Significant Profitability Optimization**

A significant achievement was a surge in Net Profit which touched IDR 15.65 billion, or reached 166.85% of the target at the beginning of the year. The increase in gross profit margin from 11.58% in 2024 to 14.01% in 2025 is clear evidence of the success of technology-based operational efficiency.

- **Discipline of Operational Costs**

The Board of Directors has proven to be able to withstand the rate of increase in Cost of Revenue by only 4.02%, far below revenue growth. This is possible through the implementation of the SAP ERP system and other relevant policies that have reduced the product defect rate to below 1%.

C. Capital and Liquidity Management

BOC appreciates the policy of the Board of Directors in maintaining a healthy capital structure by relying on internal funding. The decision to buy back shares worth IDR 30 billion and distribute dividends of IDR 2.5 billion in the middle of the transition year is a strong signal to the market regarding the Company's excellent liquidity position.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam mengawasi pelaksanaan 4 pilar pertumbuhan utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

A. Pilar Digitalisasi

Dewan Komisaris memantau ketat perampungan implementasi sistem SAP di seluruh rantai nilai Perseroan. Dewan Komisaris memandang langkah ini krusial untuk mengeliminasi "silo informasi" dan memungkinkan Direksi mengambil keputusan berbasis data secara real-time. Dewan Komisaris secara rutin menerima laporan mengenai efektivitas modul Material Requirement Planning yang telah berhasil mengoptimalkan perputaran modal kerja melalui perencanaan kebutuhan bahan baku yang akurat.

B. Pilar Modernisasi

Dalam kunjungan berkala ke fasilitas manufaktur di Cileungsi, Dewan Komisaris mengawasi integrasi mesin injeksi plastik presisi tinggi dan lengan robotik pada lini perakitan. Pengawasan Dewan Komisaris berfokus pada pencapaian standar mutu dunia melalui kebijakan menuju "Zero Defect". Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam menekan angka produk cacat yang secara langsung meningkatkan kepercayaan mitra OEM global multinasional seperti Philips, Sharp, dan Electrolux.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, BOC is actively involved in overseeing the implementation of the 4 main growth pillars that have been set out in the Company's Work Plan and Budget.

A. Digitalization Pillar

BOC closely monitors the completion of implementation of the SAP system throughout the Company's value chain. The Board of Commissioners sees this move as crucial to eliminate "information silos" and enable the Board of Directors to make data-driven decisions in real-time. BOC regularly receives reports on the effectiveness of the Material Requirement Planning module which has succeeded in optimizing working capital turnover through accurate planning of raw material needs.

B. Modernization Pillar

During periodic visits to manufacturing facilities in Cileungsi, BOC oversaw the integration of high-precision plastic injection machines and robotic arms on assembly lines. BOC supervision focuses on achieving world quality standards through a policy towards "Zero Defect". BOC appreciates the Board's success in reducing the number of defective products which directly increases the trust of multinational global OEM partners such as Philips, Sharp, and Electrolux.

C. Pilar Efisiensi Rantai Pasok

Menghadapi fluktuasi harga komoditas resin plastik dan tembaga, Dewan Komisaris mendukung penguatan sistem manajemen persediaan Just-In-Time. Dewan Komisaris mengawasi cara Direksi melakukan front-loading pengadaan bahan baku di akhir tahun 2025 sebagai langkah antisipatif terhadap inflasi komponen di masa depan. Strategi ini, walau berdampak pada kontraksi saldo kas secara akuntansi, secara strategis telah mengamankan siklus produksi untuk target volume tahun 2026.

D. Pilar Diversifikasi Strategis

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada komersialisasi produk Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). Dewan Komisaris selalu menekankan agar fasilitas produksi clean room telah beroperasi sesuai sertifikasi ISO 13485 dan standar CPAKB dari Kementerian Kesehatan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), di mana produk NIVA saat ini telah mencapai nilai 42,33% dan bisa ditingkatkan lagi. NIVA ini berpotensi menjadi produk yang sangat kompetitif dalam sistem E-Katalog nasional.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Setelah melakukan penelaahan mendalam terhadap Rencana Bisnis 2026, Dewan Komisaris menyatakan optimisme yang tinggi atas lintasan pertumbuhan eksponensial Perseroan.

A. Target Akselerasi 2026

Dewan Komisaris mendukung penetapan tahun 2026 sebagai periode akselerasi. Dengan target volume produksi yang melonjak menjadi 1,59 juta unit (tumbuh >50%) dan pendapatan yang diproyeksikan mendekati Rp388,8 miliar, Dewan Komisaris optimis bahwa infrastruktur yang dibangun di telah siap menyerap skala operasi tersebut.

B. Ekspansi KBLI Baru

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) baru, yaitu:

1. KBLI 25992: Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam untuk mengisi ceruk pasar premium.
2. KBLI 21015: Industri Alat Diagnosis Medis, Perban, Kasa, dan Penunjang Kesehatan untuk memperkuat posisi di sektor MedTech.

Dewan Komisaris telah menilai hasil dari studi kelayakan oleh KJPP yang menunjukkan parameter keuangan yang sangat positif, dengan proyeksi IRR mencapai 33,63%, jauh di atas figur biaya modal Perseroan.

C. Resiliensi Ekonomi Domestik

Optimisme Dewan Komisaris juga didorong oleh indikator makroekonomi Indonesia yang tetap terjaga, dengan target

C. Supply Chain Efficiency Pillar

Faced with fluctuations in the prices of plastic resin and copper commodities, BOC supports the strengthening of the Just-In-Time inventory management system. The Board of Commissioners oversees how the Board of Directors front-loads the procurement of raw materials at the end of 2025 as an anticipatory measure against future component inflation. This strategy, although it has an impact on the contraction of the cash balance in accounting, has strategically secured the production cycle for the 2026 volume target.

D. Pillars of Strategic Diversification

BOC pays special attention to the commercialization of Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA) products. The Board of Commissioners always emphasizes that clean room production facilities have been operating in accordance with ISO 13485 certification and CPAKB standards from the Ministry of Health. BOC also encouraged the Board of Directors to continue to increase the Domestic Component Level (TKDN), where NIVA's current product has reached a value of 42.33% and can be improved again. NIVA has the potential to become a very competitive product in the national E-Catalog system.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

After conducting an in-depth review of 2026 Business Plan, BOC expressed high optimism for the Company's exponential growth trajectory.

A. Acceleration Target 2026

BOC supports the determination of 2026 as an acceleration period. With the target production volume soaring to 1.59 million units (growing >50%) and projected revenue close to IDR 388.8 billion, the Board of Commissioners is optimistic that the infrastructure built in the area is ready to absorb the scale of the operation.

B. New KBLI Expansion

BOC has approved the plan to add a new Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), namely:

1. KBLI 25992: Kitchen Equipment and Tableware Industry from Metal to fill the premium market niche.
2. KBLI 21015: Medical Diagnostic Device Industry, Bandages, Gauze, and Health Support to strengthen its position in the MedTech sector.

BOC has assessed the results of the feasibility study by external appraisal which showed very positive financial parameters, with a projected IRR of 33.63%, far above the Company's capital cost figure.

C. Domestic Economic Resilience

BOC's optimism is also driven by Indonesia's macroeconomic indicators which remain maintained, with GDP growth targets

pertumbuhan PDB di kisaran 5,2% - 5,8%. Kebijakan pemerintah terkait P3DN dan kewajiban pengadaan produk lokal melalui E-Katalog akan menjadi katalisator pertumbuhan yang luar biasa bagi SCNP sebagai produsen lokal yang inovatif.

in range of 5.2% - 5.8%. The government's policies related to P3DN and the obligation to procure local products through the E-Catalogue will be a tremendous growth catalyst for SCNP as an innovative local producer

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di SCNP pada tahun 2025 telah berjalan baik dan sesuai kepatuhan administratif, dimana ini turut menjadi fondasi operasional.

A. Transparansi dan Akuntabilitas

Kewajiban Keterbukaan Informasi (KI) kepada regulator dan publik telah dilakukan secara tepat waktu dan akurat sesuai ketentuan Pasar Modal. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 April 2025 telah dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

B. Efektivitas Peran Komite

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh:

- Komite Audit

Komite telah melaksanakan 12 kali rapat sepanjang tahun 2025. Fokus Komite mencakup penelaahan laporan keuangan berkala, pengawasan audit internal dan pemantauan progres pembangunan gedung baru sebagai proyek penting. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Komite Audit dalam memastikan integritas laporan keuangan tahunan.

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi ini dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai POJK 34/2014. Dewan Komisaris telah melaksanakan prosedur evaluasi remunerasi Direksi berbasis kinerja serta merekomendasikan penyegaran susunan pengurus untuk memperkuat organisasi.

C. Etika Bisnis dan Whistleblowing System

Perseroan konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik dan implementasi Whistleblowing System dalam rangka menjaga integritas Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa tidak terdapat penyimpangan atau pelanggaran etika yang material sepanjang tahun laporan.

D. Pengawasan Keberlanjutan (ESG)

Dewan Komisaris mengawasi penerapan konsep materialitas ganda dalam laporan ini. Dewan Komisaris mencatat prestasi yang baik dalam reduksi intensitas limbah 17,04% dan pencapaian Zero Fatality di fasilitas produksi. Pengurangan turnover karyawan hingga menjadi 25,4% juga mencerminkan peningkatan keterikatan karyawan yang signifikan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 30 April 2025, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Dewan

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

VIEWS ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

BOC considers that the implementation of GCG in SCNP in 2025 has gone well and is in accordance with administrative compliance, which is also the operational foundation.

A. Transparency and Accountability

The obligation of Information Disclosure (IP) to regulators and the public has been carried out in a timely and accurate manner in accordance with the provisions of the Capital Market. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2025 has been held in an orderly and smooth manner.

B. Effectiveness of The Committee's Role

In carrying out its supervisory function, BOC is supported by:

- Audit Committee

Committee has held 12 meetings throughout 2025. The Committee's focus includes the review of periodic financial statements, oversight of internal audits and monitoring the progress of the construction of new buildings as important projects.

BOC appreciates the efforts of the Audit Committee in ensuring the integrity of the annual financial statements.

- Nomination and Remuneration Function

This function is carried out directly by BOC in accordance with POJK 34/2014. The Board of Commissioners has implemented a performance-based remuneration evaluation procedure for the Board of Directors and recommended a refreshment of the management structure to strengthen the organization.

C. Business Ethics and Whistleblowing System

The Company consistently conducts socialization of the Code of Ethics and the implementation of the Whistleblowing System in order to maintain the integrity of the Company. BOC ensures that there are no material irregularities or ethical violations throughout the reporting year.

D. Sustainability Monitoring (ESG)

BOC oversaw the adoption of the Double Materiality concept in this report. We recorded outstanding achievements in reducing waste intensity by 17.04% and achieving Zero Fatality records in production facilities. The reduction in employee turnover to 25.4% also reflects a significant increase in employee engagement.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOC

Based on the resolution of the AGMS dated April 30, 2025, shareholders have approved the change in the composition of

Komisaris sebagai bagian dari strategi penyegaran organisasi dan peningkatan perspektif pengawasan strategis. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOC as part of the organizational refreshment strategy and the improvement of the strategic supervisory perspective. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS CHANGE IN BOC COMPOSITION		
JABATAN role	Jan-Apr 2025	May-Dec 2025
Komisaris Utama Chairman	Ivanna Nursalim	
Komisaris Commissioner	Hendrik Nursalim	
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfitriy Ramdan	Liris Suryanto

Dewan Komisaris optimis bahwa susunan pengurus yang baru membawa sinergi yang lebih kuat dalam mengawal visi SCNP menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia.

TITLE

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 kali rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Intensitas pertemuan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya guna merespons dinamika transisi "Pivot Year" dengan baik.

Mekanisme yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat dan/atau pengawasan kepada Direksi:

1. Rapat Bulanan

Evaluasi kinerja operasional dan finansial kuartalan serta pemantauan realisasi anggaran.

2. Kunjungan Lapangan:

Melakukan peninjauan langsung ke pabrik Cileungsi untuk memastikan implementasi teknologi baru dan prosedur K3L berjalan optimal.

3. Surat Arahan

Memberikan nasihat khusus mengenai strategi lindung nilai alami (natural hedging) valuta asing serta penguatan kolaborasi riset dengan institusi pendidikan (seperti ITB) untuk inovasi produk berkelanjutan.

4. Koordinasi Melalui Komite

Memanfaatkan hasil telaah Komite Audit untuk memberikan masukan mengenai penguatan sistem pengendalian internal dan mitigasi risiko operasional.

Berikut data kehadiran rapat Dewan Komisaris tahun 2025:

BOC - BOD MEETINGS

Throughout 2025, BOC has held 12 internal meetings and joint meetings with BOD. The intensity of this meeting increased compared to the previous year in order to respond well to the dynamics of the "Pivot Year" transition.

Mechanisms used by the Board of Commissioners in providing advice and/or supervision to BOD:

1. Monthly Meeting

Quarterly operational and financial performance evaluation and monitoring of budget realization.

2. Field Visit

Conducting a direct review of the Cileungsi factory to ensure that the implementation of new technologies and K3L procedures runs optimally.

3. Letter of Instruction

Provide special advice on foreign exchange natural hedging strategies and strengthen research collaborations with educational institutions (such as ITB) for sustainable product innovation.

4. Coordination Through the Committee

Utilizing the results of the Audit Committee's review to provide input on strengthening the internal control system and mitigating operational risks.

This below is attendance for 2025 BOC-BOD meeting:

RAPAT MEETING	TANGGAL DATE	KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS BOC ATTENDANCE		
		KOMISARIS UTAMA Chairman	KOMISARIS Commissioner	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner
1	24-Jan-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitri Ramdan
2	28-Feb-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitri Ramdan
3	19-Mar-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitri Ramdan
4	25-Apr-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitri Ramdan
5	27-May-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
6	24-Jun-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
7	15-Jul-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
8	19-Aug-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
9	18-Sep-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
10	21-Oct-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
11	27-Nov-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto
12	18-Dec-25	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Liris Suryanto

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta manager/karyawan yang bekerja keras dan menunjukkan dedikasi tinggi menjalankan strategi transformasi tahun 2025.

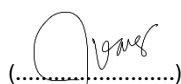
Dengan strategi dan kebijakan yang telah disusun, Dewan Komisaris optimis menghadapi 2026. Dewan Komisaris berharap SCNP mampu melanjutkan upaya penguatan inovasi dan kolaborasi untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan

CLOSING

Closing this report, BOC expressed its deepest appreciation to all Shareholders for the trust given. BOC also thanks the fellow BOD as well as all managers and employees who have worked hard and shown high dedication in implementing the transformation strategy in 2025.

With the strategies and policies that have been prepared, BOC is optimistic in facing 2026. BOC hopes that all SCNP personnel will be able to continue their efforts to strengthen innovation and collaboration to achieve sustainable growth

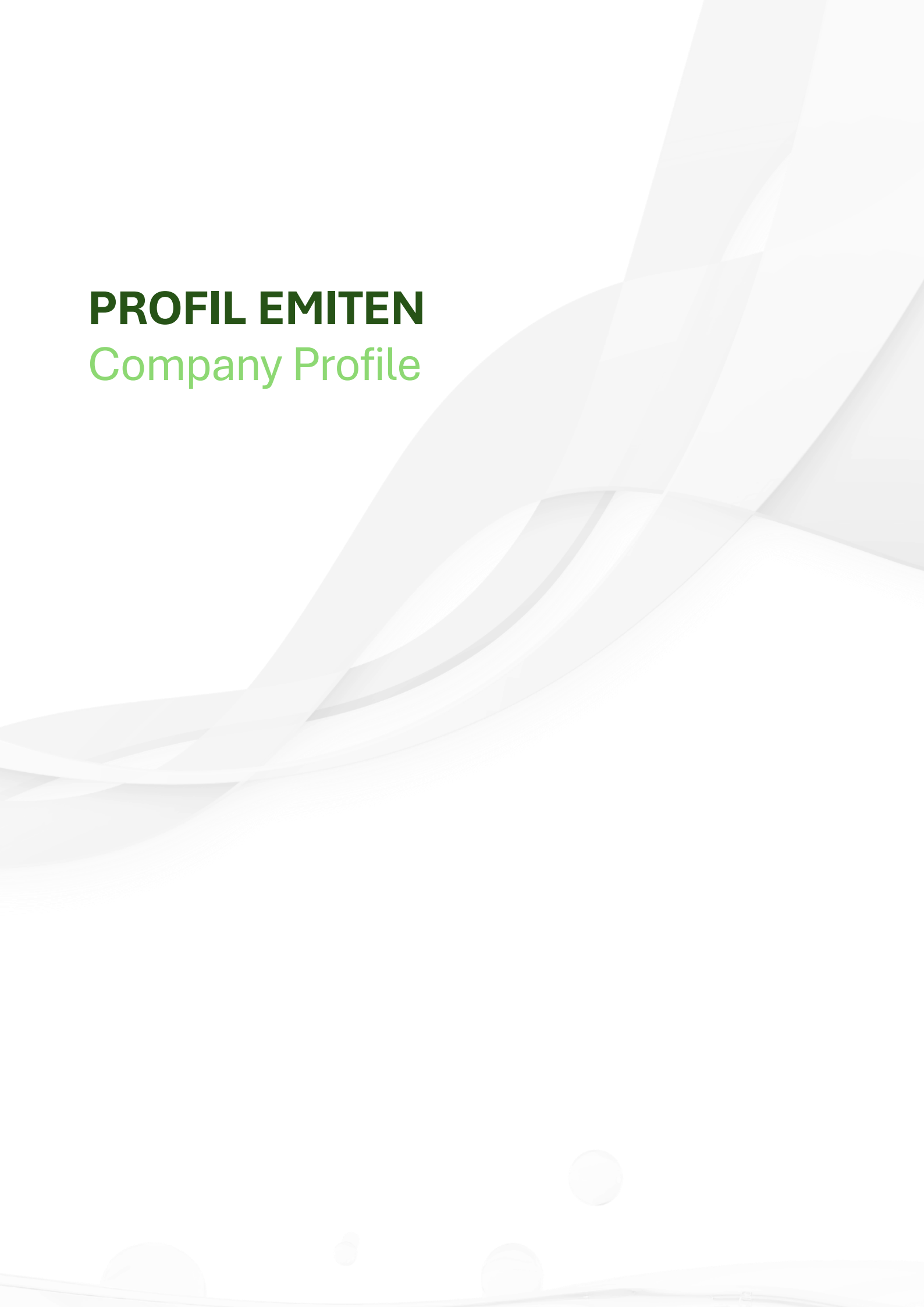
Hormat Kami
Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


Ivanna Nursalim
Komisaris Utama
Chairman


Hendrik Nursalim
Komisaris
Commissioner


Liris Suryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.



PROFIL EMITEN

Company Profile

A. IDENTITAS PERSEROAN | Corporate Identify

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 24 Januari 2000 dengan nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa berkedudukan di Kabupaten Bogor sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Selaras Citra Nusantara No. 12 tanggal 24 Januari 2000 yang dibuat di hadapan Sukawaty Sumadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22840 HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat di bawah No. 0902157206186 tanggal 13 Juni 2001 ("Akta Pendirian").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Selaras Citra Nusantara Perkasa No. 22 tanggal 21 Februari 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0018945.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 4 Maret 2020.

Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (seperti produksi pelumat (blender) dan pemurni udara (air purifier)), Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga (seperti produksi setrika listrik dan kipas angin), Industri Peralatan Pemanas dan Masak Bukan Listrik Rumah Tangga (seperti produksi kompor gas dua tungku); serta Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga.

Perseroan telah beroperasi dalam industri elektronik dan peralatan rumah tangga selama lebih dari 25 tahun (sejak tahun 2000). Perseroan memproduksi produk berdasarkan pembuatan peralatan asli atau Original Equipment Manufacturer (OEM) bekerja sama dengan merek ternama global, serta mengembangkan merek sendiri untuk kegiatan pemasaran baik dalam negeri maupun ekspor. Perjalanan operasional Perseroan diawali dengan kemitraan strategis yang terus berkembang seiring dengan kepercayaan pihak ketiga terhadap kualitas produksi Perseroan.

THE COMPANY AT GLANCE

The Company was first established on January 24, 2000 under the name of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa domiciled in Bogor Regency as stipulated in the Limited Liability Company Deed of PT Selaras Citra Nusantara No. 12 dated January 24, 2000 which was made before Sukawaty Sumadi, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-22840 HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and has been registered in the Register of Companies in accordance with Law No. 3 of 1982 concerning Compulsory Company Registration at the West Jakarta Company Registration Office under No. 0902157206186 dated June 13, 2001 ("Deed of Establishment").

Last amendment to Company's Articles of Association in the context of adjustment to Regulation No. IX.J.1; Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies in conjunction with the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and OJK Regulation No. 33/2014 is as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Company No. 22 dated February 21, 2020, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval of Minister of Law and Human Rights in accordance with his Decision Letter No. AHU-0018945. AH.01.02.Year 2020 dated March 4, 2020.

The Company's main business activities include Household Electrical Appliances Industry (such as production of blenders and air purifiers), the Household Electrothermal Equipment Industry (such as the production of electric irons and fans), the Household Non-Electric Heating and Cooking Equipment Industry (such as the production of two-burner gas stoves); and Wholesale Trade in Household Appliances and Supplies.

The Company has been operating in the electronics and home appliances industry for more than 25 years (since 2000). The Company produces products based on the manufacture of original equipment or Original Equipment Manufacturer (OEM) in collaboration with global well-known brands, as well as developing its own brand for both domestic and export marketing activities.

The Company's operational journey began with strategic partnerships that continue to grow in line with third-party trust in the Company's production quality.

DIREKTIF PERSEROAN

VISI

Menjadi manufaktur peralatan rumah tangga dan perangkat kesehatan yang memimpin industri di kawasan dan secara konsisten mendukung masyarakat untuk hidup dan gaya hidup yang lebih sehat dengan menggunakan produk perusahaan menuju kehidupan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

MISI

Kemitraan Strategis: Menjalin kemitraan strategis, hubungan yang baik dan solid dengan prinsipal dan seluruh mitra usaha.

Inovasi dan Kualitas: Menghasilkan produk inovatif, berkualitas dan dapat diandalkan dengan teknologi tercanggih serta memberikan hasil produksi terbaik kepada pelanggan tepat waktu.

Kontribusi Ekonomi: Berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui perolehan devisa negara dari ekspor dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat.

Pengembangan SDM: Membangun kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang berkesinambungan serta penyediaan lingkungan kerja sehat.

NILAI-NILAI

Integritas: Keteguhan sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran dan profesionalisme dengan tanggung jawab yang tinggi.

Kebersamaan: Semangat kerjasama yang saling melengkapi dan menguatkan sebagai satu kesatuan sistem yang serasi, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling pengertian, hormat dan percaya.

Dedikasi: Mempunyai semangat juang yang tinggi, pekerja keras, cerdas, teliti, yang menyikapi hal-hal tersebut sebagai bagian dari ibadah.

Kreativitas: Antusias mengeksplorasi dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian yang lebih baik dalam hal kreativitas dan perbaikan berkelanjutan.

Loyalitas: Sikap cinta kasih, rasa memiliki, bertanggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan di masa depan untuk mewujudkan visi dan misi.

CORPORATE DIRECTIVE

VISION

To become a home appliances and medical devices manufacturing company that leads the industry in the region and consistently supports people to live and a healthier lifestyle by using the company's products towards a better life in daily life.

MISSION

Strategic Partnership: Establish strategic partnership, good and solid relationship with principal and all business partners.

Innovation and Quality: Producing innovative, quality and reliable products with the most advanced technology and delivering the best production results to customers on time.

Economic Contribution: Contributing to the national economy through the acquisition of state foreign exchange from exports and providing jobs for the community.

Human capital development: Building human resource capacity through continuous learning and training activities and the provision of a healthy work environment.

VALUES

Integrity: Steadfastness of attitude and behavior that upholds truth, honesty and professionalism with high responsibility.

Togetherness: The spirit of cooperation that complements and strengthens each other as a harmonious, integrated and sustainable system based on mutual understanding, respect and trust.

Dedication: Have a high fighting spirit, hardworking, intelligent, meticulous, who responds to these things as part of worship.

Creativity: Enthusiasm to explore and develop things related to better achievement in terms of creativity and continuous improvement.

Loyalty: An attitude of love, a sense of belonging, taking responsibility for the future progress and development of the company to realize its vision and mission.

KONTAK PERSEROAN

CORPORATE CONTACT

KATEGORI	DATA	CATEGORY
Nama Perusahaan	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	Company Name
Kode Emiten	SCNP	Ticker Code
Alamat Kantor Pusat & Pabrik	Jalan Raya Narogong Km. 19, Dusun Pasir Angin RT 003 / RW 004, Desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820, Indonesia	Head Office & Factory Address
Telepon	+62 21 8233320	Telephone
Faksimili	+62 21 8230232	Facsimile
Surat Elektronik (Email) Kepala Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan: corsec@scnp.co.id Mr. Tumpal Sihombing	Electronic Mail (Email) Corporate Secretary Head
Situs Web	www.scnp.co.id	Website
NPWP	01.962.089.7-436.000	Tax ID Number
Media Sosial	Instagram: @scnpofficial Linkedin: @ptscnptbk	Social Media

B. TONGGAK SEJARAH PERSEROAN | Company Milestones



TAHUN		TONGGAK SEJARAH	TAHUN
1983	Inisiasi pendirian perusahaan di Jakarta	Peningkatan standar keselamatan kerja internasional	2004
1984	Perencanaan infrastruktur manufaktur dan kemitraan	Pencapaian efisiensi energi proses produksi	2005
1985	Pendirian pabrik pertama Daan Mogot	Perolehan sertifikat kualitas SIRIM Malaysia	2006
1986	Pemantapan sistem kendali mutu manufaktur	Pengembangan unit riset pasar internal	2007
1987	Perluasan jaringan distribusi produk domestik	Implementasi sistem informasi manajemen terintegrasi	2008
1988	Peningkatan kapasitas operasional tenaga kerja	Penjajakan kolaborasi produk regional ASEAN	2009
1989	Mitra manufaktur OEM elektronik andal	Perolehan sertifikat SNI setrika Philips	2010
1990	Evaluasi efisiensi manufaktur hadapi persaingan	Perolehan sertifikat SNI blender Philips	2011
1991	Pengembangan kapabilitas perakitan motor elektrik	Peningkatan kapasitas produksi otomatis Cileungsi	2012
1992	Perencanaan strategis ekspansi fasilitas manufaktur	Inisiasi riset perangkat medis NIVA	2013
1993	Pembangunan pabrik manufaktur di Cakung	Perolehan sertifikat SNI kipas Turbo	2014
1994	Peningkatan volume produksi di Cakung	Penguatan strategi pemasaran merek Turbo	2015
1995	Inovasi durabilitas komponen produk blender	Perolehan ISO 14001 manajemen lingkungan	2016
1996	Penguatan infrastruktur logistik internal perusahaan	Audit mutu komprehensif seluruh produk	2017
1997	Implementasi kebijakan manajemen risiko bisnis	Perolehan sertifikat SNI setrika Oxone	2018
1998	Mempertahankan kontinuitas bisnis dan kemitraan	Ekspor Air Purifier dan NIVA	2019
1999	Perolehan sertifikat internasional ISO 9001	Penawaran Umum Perdana di BEI	2020
2000	Peresmian pendirian badan hukum Perseroan	Lonjakan penjualan dan ekspor AS	2021
2001	Relokasi pabrik ke fasilitas Cileungsi	Produksi Kris, Klaz, persiapan NIVA	2022
2002	Konsolidasi operasional ke fasilitas Cileungsi	Divestasi SDI dan TKDN NIVA	2023
2003	Ekspor komponen motor blender global	Target NIVA dan kemitraan distribusi	2024

KEGIATAN SEPANJANG TAHUN 2025

2025 Full-Year Activities



C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN | Corporate Businesses

Deskripsi Kegiatan Usaha Utama

Berdasarkan Anggaran Dasar

Mengacu pada Anggaran Dasar terkini, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup sektor manufaktur dan perdagangan yang secara spesifik terbagi dalam beberapa kategori produk:

- Industri Peralatan Elektronik Rumah Tangga
Mencakup produksi peralatan seperti blender, mixer, rice cooker, kipas angin, setrika listrik, dan kompor gas.
- Industri Alat Kesehatan
Produksi dan/atau perakitan alat kesehatan dalam negeri (AKD), termasuk inovasi teknologi kesehatan canggih.
- Perdagangan Besar dan Eceran
Distribusi atas barang-barang hasil produksi sendiri maupun pihak ketiga.

Kode KBLI Berdasarkan Lini Produk

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sistem pengelompokan aktivitas ekonomi di Indonesia berdasarkan jenis usaha, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). KBLI digunakan sebagai panduan resmi dalam menentukan kategori bidang usaha, perizinan berusaha (NIB/OSS), dan statistik ekonomi. Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kode KBLI adalah sebagai berikut:

Lini Bisnis / Produk	KBLI Code	Business/Product Line
Peralatan Rumah Tangga (Blender, Mixer, Rice Cooker)	27510	Home Appliances (Blender, Mixer, Rice Cooker)
Peralatan Elektrotermal (Setrika, Kipas Angin)	27520	Electrothermal Equipment (Iron, Fan)
Alat Kesehatan (NIVA, DALFIN)	32509	Medical Devices (NIVA, DALFIN)
Perdagangan (Distribusi Turbo, Oxone, dll)	46491	Trade (Turbo, Oxone distribution, etc.)

Segmen Operasi dan Entitas Anak

Kegiatan usaha ini didukung oleh infrastruktur pabrik yang terintegrasi di Cileungsi, Bogor. Operasional Perseroan juga didukung oleh entitas anak untuk memperkuat rantai distribusi:

- PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
Bergerak di bidang perdagangan dan distribusi.
- PT Turbo Elektro Domestici (TED)
Bergerak di bidang perdagangan dan distribusi.

Sertifikasi dan Standar Kualitas

Dalam menerapkan KBLI tersebut, Perseroan memenuhi ragam standar regulasi nasional dan internasional, antara lain:

- Sertifikasi Produk
SNI (Standar Nasional Indonesia), SIRIM (Malaysia), UL (Internasional), Dekra (audit, validasi, dan verifikasi untuk produk, sistem manajemen, dan personel).

Description of Main Business Activities

Based on the Articles of Association

Referring to the latest Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the manufacturing and trading sectors which are specifically divided into several product categories:

- Home Electronic Equipment Industry
This includes the production of equipment such as blenders, mixers, rice cookers, fans, electric irons, and gas stoves.
- Medical Device Industry
Production and/or assembly of domestic medical devices (AKD), including advanced health technology innovations.
- Large and Retail Trading
Distribution of goods produced by themselves or third parties.

KBLI Code Based on Product Line

KBLI (Indonesian Business Field Standard Classification) is a system for grouping economic activities in Indonesia based on the type of business, published by the Central Statistics Agency (BPS). KBLI is used as an official guide in determining the categories of business fields, business licensing (NIB/OSS), and economic statistics. Based on the type of products produced, the Company's business activities in accordance with the KBLI code are as follows:

Operations and Subsidiaries Segment

This business activity is supported by an integrated factory infrastructure in Cileungsi, Bogor. Company's operations are also supported by subsidiaries to strengthen distribution chain:

- PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
Engaged in trade and distribution.
- PT Turbo Elektro Domestici (TED)
Engaged in trade and distribution.

Certifications and Quality Standards

In implementing KBLI, the Company meets a variety of national and international regulatory standards, including:

- Product Certification
SNI (Indonesian National Standard), SIRIM (Malaysia), UL (International), Dekra (audit, validation, and verification for products, management systems, and personnel).

- Sertifikasi Produksi
ISO 9001 (Mutu), ISO 14001 (Lingkungan), ISO 13485 (Mutu Alat Kesehatan), dan CPAKB (Cara Produksi Alat Kesehatan yang Baik).
- TKDN (Total Kandungan Dalam Negeri)
Produk kesehatan unggulan (NIVA) memiliki nilai TKDN + BMP sebesar 42,33%.

- Production Certification
ISO 9001 (Quality), ISO 14001 (Environment), ISO 13485 (Medical Device Quality), and CPAKB (Good Medical Device Production Practices).
- Local Content
Superior health products (NIVA) have a Local Content + Company Benefit Weight value of 42.33%.

D. KATALOG PRODUK 2025 | 2025 Products Catalogue

1. Perangkat Dapur | Kitchen Appliances

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
Blender	TURBO EHM 8097		350 Watt	2 Liter / Plastic PP & SAN Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Safety Lock, Variable Speed Control, Pulse function
	TURBO EHM 8098		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse function, Safety Lock
	TURBO EHM 8001		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse function, Safety Lock
	TURBO EHM 8035		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Includes Dry Mill, Mini Glass Jar, & Chopper

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
	TURBO EHM 8080		350 Watt	2 Liter / Plastic, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Includes Mini Glass Jar (0.75L)
	TURBO EHM 8081		350 Watt	2 Liter / Plastic, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Includes Dry Mill
	TURBO EHM 8082		350 Watt	2 Liter / Plastic, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Includes Chopper
	TURBO EHM 8083		350 Watt	2 Liter / Plastic, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Safety Lock
	TURBO EHM 8085		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed, Pulse, Includes Dry Mill, Mini Jar, & Chopper
	SHARP EM-151P		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed, Pulse, Safety Lock

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
	SHARP EM-151G		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Safety Lock
	SHARP EM-152G		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed, Pulse, Safety Lock
	SHARP EM-152P		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & ABS Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed Control, Pulse, Safety Lock
	CARROT SBL5201		350 Watt	2 Liter / Plastic PP & SAN Food Grade	5-Blade Stainless Steel, Variable Speed, Pulse, Includes Dry Mill
	PHILIPS HR 2115		350 Watt	2 Liter / Plastic PP & SAN Food Grade	4-Blade Stainless Steel, Speed Control, Pulse, Safety Lock
	PHILIPS HR 2116		350 Watt	2 Liter / Glass, Body PP & SAN Food Grade	4-Blade Stainless Steel, Speed Control, Pulse, Safety Lock

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
	NEOZEN NZ-MB5		380 Watt	1.25 Liter / Plastic PP & SAN Food Grade	6-Blade Stainless Steel, 8 Multi-functions, Safety Lock
	NEOZEN NZ-MB6		380 Watt	1.25 Liter / Plastic PP & SAN Food Grade	6-Blade Stainless Steel, 8 Multi-functions, Includes Filter
Mixer	TURBO EHM 9000		300 Watt	Hand Mixer / Standard Weight	5 Speeds + 1 Boost, Motor Protection
	TURBO EHM 9001		170 Watt	Hand Mixer / Standard Weight	5 Speeds + 1 Boost, Motor Protection
	TURBO EHM 9002		300 Watt	Hand Mixer / Compact Case	5 Speeds + 1 Boost, Motor Protection
	TURBO EHM 9593		600 Watt	5.0 Liter / Stainless Steel Bowl	12 Speeds + 1 Pulse, Includes Whisk, Dough Hook, Beater

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
Chopper	TURBO EHM 8399		400 Watt	2.0 Liter / Plastic Case	Tornado Triple Blade, Metal Gear Blade, Includes Mini Bowl
	CARROT CKP5771		500 Watt	1.0 Liter / Glass Bowl	Double Blade, Motor Protection
Juicer	TURBO EHM 8155		350 Watt	0.5 Liter Capacity	Copper Motor, Removable Stainless Steel Filter
	NEOZEN NZ-PLSJ5		180 Watt	700 ml / ABS, SAN, SUS 304	Thermal Protection, Reverse Function, 126mm Feeding Hole
Rice Cooker	TURBO CRL 1000		400 Watt	1.0 Liter / Metal Body	Non-stick Inner Pot, 3D Heating System
	TURBO CRL 1500		450 Watt	1.5 Liter / Metal Body	Non-stick Inner Pot, 3D Heating System

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
	TURBO CRL 1183		400 Watt	1.8 Liter / Metal Body	Non-stick Inner Pot, 3D Heating System
	SHARP KS-C18MH		400 Watt	1.8 Liter / Metal Body	Non-stick Inner Pot, 3D Heating System
	NEOZEN NZ-RC5		605 Watt	1.2 Liter / ABS Body	Ceramic Coating, Low Carbo Function, 5-Layer Coating

2. Perangkat Garmen | Garment Care

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
Iron	TURBO EHL 3019		380 Watt	0.7 kg	Teflon Non-Stick, Smart Temperature Control, Overheat Protection
	TURBO EHL 3038		380 Watt	0.6 kg	Teflon Non-Stick, Pointed Tip Design, Overheat Protection
	TURBO EHL 3005		380 Watt	0.5 kg	Teflon Non-Stick, Smart Temperature Control, Overheat Protection
	SHARP EI-N10		350 Watt	0.7 kg	Teflon Non-Stick, Pointed Tip Design, Overheat Protection

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
	CARROT SRN7001		380 Watt	0.5 kg	Teflon Non-Stick, Smart Temperature Control, Overheat Protection
	KRIS DI-221		350 Watt	0.7 kg	Teflon Non-Stick, Pointed Tip Design, Overheat Protection
	KRIS DI-222		350 Watt	0.6 kg	Teflon Non-Stick, Smart Temperature Control, Overheat Protection
	KELS DI-01		350 Watt	0.7 kg	Teflon Non-Stick, Pointed Tip Design, Overheat Protection
	KELS DI-02		350 Watt	0.6 kg	Teflon Non-Stick, Smart Temperature Control, Overheat Protection
	KELS DI-03		380 Watt	0.5 kg	Teflon Non-Stick, Pointed Tip Design, Overheat Protection

3. Perangkat Masak | Cooking Care

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
Table Top Gas Stove	TURBO GS 2077		3.1 kW / Burner	SPCC & SGCC Body, Brass Burner	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	CARROT SGS 6201		3.1 kW / Burner	SPCC & SGCC Body, Brass Burner	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition

Kategori Category	Merk/Model Brand/Series	Display Gambar	Daya Power	Kapasitas/Bahan Capacity / Material	Fitur Utama Key Features
Portable Gas Stove	KRIS G-221		3.1 kW / Burner	SPCC & SGCC Body, Brass Burner	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	PERO SEFA PBS- 112		3.1 kW / Burner	SPCC & SGCC Body, Brass Burner	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	TURBO GSB 2500		2.3 kW	SPCC Body, Aluminium Burner	Gas Butane Fuel, Blue Flame, Automatic Ignition
	CARROT SGS 6102		2.3 kW	SPCC Body, Aluminium Burner	Gas Butane Fuel, Blue Flame, Automatic Ignition
Gas Hob	OXONE OX-930		2.2 kW	SPCC Body, Aluminium Burner	Gas Butane Fuel, Blue Flame, Automatic Ignition
	ELECTROLUX EGT9239CK		11.25 kW (Total)	Glass 8 mm / SECC Body	3 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	ELECTROLUX EGT7828CK		6.6 kW (Total)	Glass 8 mm / SECC Body	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	ELECTROLUX EHG7330BE		10.8 kW (Total)	Glass 8 mm / SECC Body	3 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition
	ELECTROLUX EHG9330BE		10.8 kW (Total)	Glass 8 mm / SECC Body	3 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition

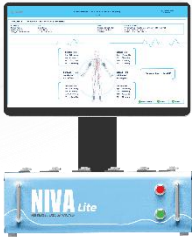
Kategori	Merk/Model	Display	Daya	Kapasitas/Bahan	Fitur Utama
Category	Brand/Series	Gambar	Power	Capacity / Material	Key Features
	ELECTROLUX EHG7230BE		6.6 kW (Total)	Glass 8 mm / SECC Body	2 Burners, Blue Flame, Automatic Ignition

4. Perangkat Kipas | Air Movement

Kategori	Merk/Model	Display	Daya	Kapasitas/Bahan	Fitur Utama
Category	Brand/Series	Gambar	Power	Capacity / Material	Key Features
Stand Fan	TURBO CFR 3086		65 W	16 Inch	3-Speed Control, Copper Motor, Double Blade
	TURBO CFR 3088		65 W	16 Inch	3-Speed Control, Copper Motor
	CARROT SFN1601		60 W	16 Inch	3-Speed Control, Copper Motor, Double Blade
Wall Fan	TURBO CFR 5889		65 W	16 Inch	3-Speed Control, Copper Motor, Double Blade
Desk Fan	TURBO CFR 1082		55 W	12 Inch	3-Speed Control, Copper Motor, Double Blade

Kategori	Merk/Model	Display	Daya	Kapasitas/Bahan	Fitur Utama
Category	Brand/Series	Gambar	Power	Capacity / Material	Key Features
Desk Fan	CARROT CFD1210		60 W	16 Inch	3-Speed Control, Copper Motor, Double Blade

5. Alat Kesehatan | Medical Device

Kategori	Merk/Model	Display	Daya	Kapasitas/Bahan	Fitur Utama
Category	Brand/Series	Gambar	Power	Capacity / Material	Key Features
Cardiology Diagnostics	NIVA-1000		< 200W	15 Parameter for Cardiovascular screening	1. Systolic Pressure 2. Diastolic Pressure 3. Ankle Brachial Index (ABI) 4. Ankle Brachial Pulse Wave Velocity (abPWV) 5. Vascular Age (VA) 6. Aorta compliance (C1) 7. Artery compliance (C2) 8. Pulse Width (PW) 9. Augmentation Index (AUI) 10. Inflection Point Area (IPA) 11. Stiffness Index (SI) 12. Delay Time (DT) 13. Systolic Amplitude (SA) 14. Pulse Interval (PI) 15. Heart Rate (HR)
	NIVA Lite		< 200W	5 Parameter for Cardiovascular screening	1. Systolic Pressure 2. Diastolic Pressure 3. Ankle Brachial Index (ABI) 4. Ankle Brachial Pulse Wave Velocity (abPWV) 5. Vascular Age (VA)

E. Penghargaan dan Sertifikasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan konsisten menegaskan komitmennya terhadap keunggulan kualitas dan keamanan produk melalui kepatuhan ketat terhadap berbagai standar industri global dan domestik. Fokus utama adalah memastikan setiap unit yang diproduksi dan didistribusikan memberikan perlindungan maksimal serta efisiensi bagi konsumen akhir.

Standar Manajemen Mutu dan Lingkungan Internasional

Sebagai wujud dari upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan sistem manufaktur, pada tahun 2025 Perseroan berhasil melakukan pemutakhiran ruang lingkup (scope) pada sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan). Penambahan ruang lingkup ini mencakup kategori produk Juicer dan Chopper, yang menandakan kesiapan fasilitas produksi Perseroan dalam menghasilkan varian produk baru dengan standar operasional internasional yang teruji.

Kepatuhan SNI dan Regulasi Terbaru

Perseroan proaktif dalam menyesuaikan aspek legalitas dan standarisasi produk sesuai dengan regulasi pemerintah terkini. Hal ini dibuktikan melalui perolehan dan pembaharuan sertifikasi SNI yang mengacu pada peraturan terbaru dari Kementerian Perindustrian:

- Sertifikasi Kompor Gas (Permenperin No. 22 Tahun 2024): Perseroan telah mengamankan sertifikasi SNI untuk produk Kompor Gas Atas Meja dan Kompor Gas Portabel bagi merek internal seperti TURBO dan CARROT. Selain itu, kepercayaan mitra baru tercermin melalui perolehan SNI untuk merek Electrolux (Kompor Gas Tanam), PERO (Kompor Gas Atas Meja), dan Oxone (Kompor Gas Portabel).
- Sertifikasi Elektronik Rumah Tangga (Permenperin 7 2025) Menjawab tantangan regulasi terbaru di tahun 2025, lini produk merek CARROT yang mencakup Blender, Mixer, Juicer, Chopper, Setrika, hingga Rice Cooker telah tersertifikasi sepenuhnya sesuai standar keselamatan elektronik terbaru.
- Ekspansi Tipe Produk Perseroan juga memperluas cakupan SNI untuk tipe-tipe spesifik guna memenuhi dinamika pasar, termasuk penambahan ruang lingkup untuk Kipas Angin CARROT (Model CFD1210), ragam tipe Blender NEOZEN (Seri NZ-PB dan NZ-MB), serta Rice Cooker SHARP (Tipe KS-C18MH).

Keamanan Material Food Grade

Sebagai produsen perangkat rumah tangga yang bersentuhan langsung dengan konsumsi pangan, Perseroan memastikan seluruh produk kategori kitchen appliances, seperti Blender TURBO, SHARP, dan PHILIPS, telah memenuhi kualifikasi material Food Grade.

Penggunaan material Plastic PP (Polypropylene), SAN (Styrene Acrylonitrile), dan ABS (Acrylonitrile Butadiene Styrene) yang tersertifikasi aman bagi makanan menjadi standar baku dalam proses manufaktur kami guna menjamin kesehatan konsumen.

E. Awards and Certification

Throughout 2025, Company has consistently affirmed its commitment to product quality excellence and safety through strict adherence to various global and domestic industry standards. The Company's main focus is to ensure that every unit produced and distributed provides maximum protection and efficiency for the end consumer.

Global Quality and Environmental Management Standards

As a manifestation of its continuous efforts in optimizing the manufacturing system, in 2025 the Company has succeeded in updating the scope of ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Management System) certifications. This addition of scope includes the Juicer and Chopper product categories, which indicates the readiness of the Company's production facilities to produce new product variants with tested international operational standards.

SNI Compliance and Recent Regulations

The Company is proactive in adjusting aspects of legality and product standardization in accordance with the latest government regulations. This is evidenced by acquisition and renewal of SNI certification which refers to the latest regulations from Ministry of Industry:

- Gas Stove Certification (Permenperin No. 22 of 2024): The Company has secured SNI certification for Countertop Gas Stove and Portable Gas Stove products for internal brands such as TURBO and CARROT. In addition, the trust of new partners is reflected in the acquisition of SNI for the Electrolux (Planted Gas Stove), PERO (Countertop Gas Stove), and Oxone (Portable Gas Stove) brands.
- Household Electronics Certification (Permenperin 7, 2025) Responding to the latest regulatory challenges in 2025, the CARROT brand product line which includes Blender, Mixer, Juicer, Chopper, Iron, and Rice Cooker has been fully certified according to the latest electronic safety standards.
- Product Type Expansion The Company also expanded the scope of SNI for specific types to meet market dynamics, including the addition of scope for CARROT Fans (Model CFD1210), various types of NEOZEN Blender (NZ-PB and NZ-MB Series), and SHARP Rice Cooker (Type KS-C18MH).

Food Grade Material Safety

As a manufacturer of household appliances that are in direct contact with food consumption, the Company ensures that all products in the kitchen appliances category, such as Blender TURBO, SHARP, and PHILIPS, meet Food Grade material qualifications.

The use of Plastic PP (Polypropylene), SAN (Styrene Acrylonitrile), and ABS (Acrylonitrile Butadiene Styrene) materials that are certified safe for food are the standard in our manufacturing process to ensure consumer health.

Efisiensi Energi dan Keberlanjutan

Dalam mendukung kebijakan energi nasional, produk kipas angin (fan) yang diproduksi oleh Perseroan, baik merek TURBO maupun CARROT, telah berhasil meraih pelabelan efisiensi energi dengan rating Bintang 1 hingga Bintang 2. Sertifikasi ini merefleksikan dedikasi Perseroan dalam mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan dan ekonomis bagi masyarakat.

Inovasi Fitur Keamanan Terintegrasi

Kualitas produk Perseroan juga dibuktikan melalui implementasi fitur keamanan teknis yang melampaui standar dasar pasar, antara lain:

- Smart Temperature Control & Overheat Protection
Dipasang pada seluruh lini produk setrika (iron) untuk mencegah risiko kebakaran.
- Motor Protection
Perlindungan motor otomatis pada perangkat Mixer, Juicer, dan Chopper guna memastikan durabilitas jangka panjang.
- Safety Lock dan Thermal Protection
Sistem pengunci pada blender dan proteksi termal pada juicer untuk menjamin keamanan penggunaan di lingkungan rumah tangga.

Validasi Kualitas melalui Kemitraan Strategis Global

Kredibilitas Perseroan dalam aspek standar kualitas manufaktur semakin diperkuat oleh kepercayaan berkelanjutan dari mitra prinsipal global seperti Philips, Sharp, dan Electrolux. Masuknya merek-merek baru seperti Electrolux, Pero dan Oxone ke dalam daftar sertifikasi tahun 2025 menjadi bukti nyata bahwa fasilitas produksi dan sistem kontrol kualitas Perseroan telah memenuhi standar audit internasional yang sangat ketat.

Energy Efficiency and Sustainability

In supporting the national energy policy, the fan products produced by the Company, both TURBO and CARROT brands, have successfully achieved energy efficiency labeling with a rating of 1 Star to 2 Star. This certification reflects the Company's dedication in developing environmentally friendly and economical technology for the community.

Inovasi Fitur Keamanan Terintegrasi

Kualitas produk Perseroan juga dibuktikan melalui implementasi fitur keamanan teknis yang melampaui standar dasar pasar, antara lain:

- Smart Temperature Control & Overheat Protection
Installed on the entire line of iron products (iron) to prevent the risk of fire.
- Motor Protection
Automatic motor protection on Mixer, Juicer, and Chopper devices to ensure long-term durability.
- Safety Lock and Thermal Protection
Locking system on the blender and thermal protection on the juicer to ensure safe use in the household environment.

Quality Validation through Global Strategic

Partnerships The Company's credibility in the aspect of manufacturing quality standards is further strengthened by the continued trust of global principal partners such as Philips, Sharp, and Electrolux. The inclusion of new brands such as Electrolux, Pero and Oxone in the certification list in 2025 is clear evidence that the Company's production facilities and quality control systems have met very stringent international audit standards.

Sertifikasi Produk 2025 *Product Certification*

Standard	Ruang Lingkup Coverage	Merek Brand
ISO 9001:2015	Addition: Juicer dan Chopper	Company
ISO 14001:2015	Addition: Juicer dan Chopper	Company
SNI (Permenperin 22/2024)	Kompas Gas (Atas Meja, Portabel, Tanam) <i>Gas Stove (Tabletop, Portable, Plant)</i>	Turbo, Carrot, Electrolux, Pero, Oxone
SNI (Permenperin 7/2025)	Electronics (Blender, Mixer, Juicer, Chopper, Setrika, Rice Cooker)	Carrot
SNI (New Type)	Fan CFD1210	Carrot
SNI (New Type)	Blender NZ-PB5, NZ-PB6, NZMB6, NZ-SY5, NZ-TBP03	Neozen
SNI (New Type)	Rice Cooker KS-C18MH	Sharp

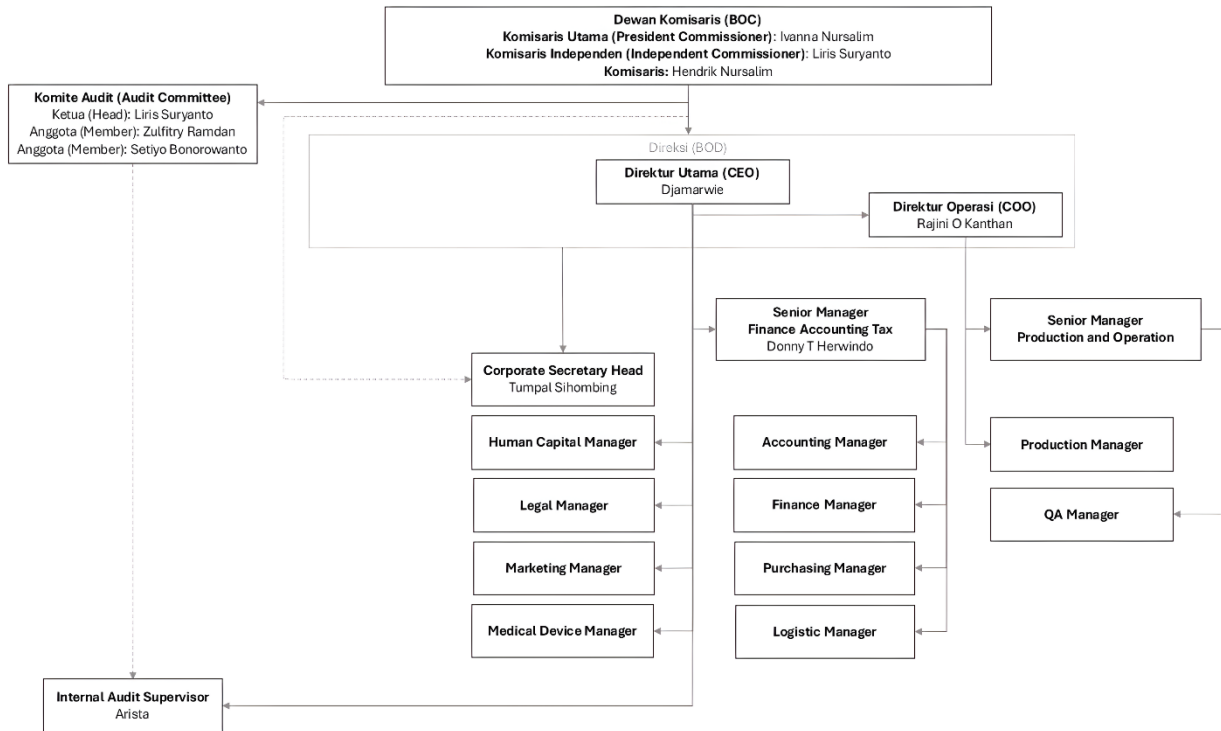
SNI : Indonesian National Standards

F. STRUKTUR ORGANISASI

POJK No. 43 Tahun 2015 mewajibkan emiten menampilkan struktur organisasi dari tingkat Dewan Komisaris hingga 1 (satu) level di bawah Direksi, yang dijelaskan lebih lanjut pada SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016.

F. Organization Structure

POJK No. 43 of 2015 requires issuers to display organizational structure from level of Board of Commissioners to 1 (one) level below Board of Directors, which is further explained in SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016.



Dalam POJK No. 35 tahun 2014, posisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada jajaran Direksi, dan melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris. Sementara, berdasarkan POJK No. 56 tahun 2015, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan melapor kepada Komite Audit.

In POJK No. 35 of 2014, position of Corporate Secretary is responsible to Board of Directors, and reports its activities to the Board of Commissioners. Meanwhile, based on POJK No. 56 of 2015, Internal Audit is responsible to the President Director and reports also to Audit Committee.

G. PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOC Profile

Komisaris Utama	Ivanna Nursalim	Chairman
Latar Belakang Pendidikan 2001 – 2003: Bachelor in Fine Arts (B.F.A) Multimedia and Web Design, The Art Institute of Seattle. 1999 – 2001: Associate of Arts (A.A) Degree in International Business, North Seattle Community College. Pengalaman Profesional 2024 – Kini; Komisaris Utama, SCNP Tbk. 2022 – 2023: CFO, PT SDI. 2014 – 2022: Advisor, SCNP Tbk 2005 – 2007: GM, PT Megami Musik Indonesia. 2003 – 2005: Graphic Designer, PT Cinekom Indonesia 1999 – 2002: IT Tutor, North Seattle Community College.	 45 tahun years old	Educational Background 2001 – 2003: Bachelor in Fine Arts (B.F.A) Multimedia and Web Design, The Art Institute of Seattle. 1999 – 2001: : Associate of Arts (A.A) Degree in International Business, North Seattle Community College. Professional Experience 2024 – Present; Chairman, SCNP Tbk. 2022 – 2023: CFO, PT SDI. 2014 – 2022: Advisor, SCNP Tbk 2005 – 2007: GM, PT Megami Musik Indonesia. 2003 – 2005: Graphic Designer, PT Cinekom Indonesia. 1999 – 2002: IT Tutor, North Seattle Community College
Komisaris	Hendrik Nursalim	Commissioner
Latar Belakang Pendidikan 1980 – 1985: Singapore Holy Innocence College. 1977 – 1980: Singapore Holy Innocence High School. 1974 – 1977: SMP Strada Ricci. 1968 – 1974: SD Chandra Naya (Kota). Pengalaman Profesional 2018 – 2020: Komisaris, SCNP 2022 – 2024: Direktur Utama, SCNP Tbk. 2024 – Kini: Komisaris, SCNP Tbk.	 64 tahun years old	Educational Background 1980 – 1985: Singapore Holy Innocence College. 1977 – 1980: Singapore Holy Innocence High School. 1974 – 1977: SMP Strada Ricci. 1968 – 1974: SD Chandra Naya (Kota). Professional Experience 2018 – 2020: Commissioner, SCNP 2022 – 2024: President Director, SCNP Tbk. 2024 – Present: Commissioner, SCNP Tbk.
Komisaris Independen	Liris Suryanto	Independent Commissioner
Latar Belakang Pendidikan 2012, S2, Universitas Indonesia (UI). 2008, Profesi Akuntan, UI. 2007, S1 Akuntansi, Mercu Buana. 1999, D-III STAN Akuntansi. Pengalaman Profesional 2025 – Kini: Advisor, PT OBP Bogor. 2025 – Kini: Advisor, Bigland Hotel Bogor. 2024 – Kini: Komisaris Independen, PSP Tbk. 2023 – Kini: Komite Audit, SCNP Tbk. 2016 – Kini: Advisor, SNA Medika Pasuruan. 2011 – Kini: Konsultan Pajak dan Akuntansi. 2011: Staf, Kementerian Keuangan RI.	 47 tahun years old	Educational Background 2012, S2, University of Indonesia (UI). 2008, Accounting Profession, UI. 2007, S1 Accounting, Mercu Buana. 1999, D-III STAN Accounting. Professional Experience 2025 – Present: Advisor, PT OBP Bogor. 2025 – Present: Advisor, Bigland Hotel Bogor. 2024 – Present: Independent Commissioner, PSP Tbk. 2023 – Present: Audit Committee, SCNP Tbk.. 2016 – Present: Advisor, SNA Medika Pasuruan. 2011 – Present: Tax and Accounting Consultant. 2011: Staff, Ministry of Finance RI.

H. PROFIL DIREKSI | BOD Profile

Direktur Utama	Djamarwie	Chief Executive Officer
Latar Belakang Pendidikan 1982-1986: Sarjana (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta. Pengalaman Profesional Memiliki rekam jejak karier profesional yang panjang dan luas di bidang keuangan serta manajerial pada berbagai perusahaan: • 2024 – Sekarang: Direktur Utama, SCNP Tbk. • 2023 – 2024: Direktur, SCNP Tbk. • 2012 – Sekarang: Direktur, PT Dwi Prima Cemerlang. • 2017 – 2022: Direktur, PT CKM • 1998 – 2009: Direktur, Enseval Putera Megatrading Tbk. • 1996 – 1998: Direktur Keuangan, Igar Jaya Tbk. • 1988 – 1996: Direktur, PT Kageo. • 1986 – 1988: Kepala Administrasi Keuangan, PT Praja Puri Indah. • 1984 – 1986: Senior Auditor, Kantor Akuntan Wolfrey Jadimurni.	 62 tahun years old	Educational Background 1982-1986: Bachelor (S1) of Accounting, Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta. Professional Experience Has a long and extensive professional career track record in the financial and managerial fields in various companies as follows: • 2024 – Present: President Director, SCNP Tbk. • 2023 – 2024: Director, SCNP Tbk. • 2012 – Present: Director, PT Dwi Prima Cemerlang. • 2017 – 2022: Director, PT CKM. • 1998 – 2009: Director, Enseval Putera Megatrading Tbk. • 1996 – 1998: Director of Finance, Igar Jaya Tbk. • 1988 – 1996: Director, PT Kageo. • 1986 – 1988: Head of Financial Administration, PT Praja Puri Indah. • 1984 – 1986: Senior Auditor, Wolfrey Jadimurni Accounting Firm.
Direktur	Rajini O Kanthan	Chief Operating Officer
Latar Belakang Pendidikan 1996-2001: Sarjana (S1) Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pengalaman Profesional Profesional dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri manufaktur dan operasional, khususnya di sektor elektronik dan peralatan rumah tangga: • 2025 – Sekarang: Direktur di SCNP Tbk. • 2024-2025: Senior Manager Produksi di PT SCNP Tbk • 2021 – 2023: Plant Manager, PT Star Cosmos. • 2016 – 2021: Plant Manager, PT Banshu Electric Indonesia (Purwakarta). • 2013 – 2016: QA Manager and Management Representative, PT SCNP. • 2010 – 2012: Production Manager, PT SCNP. • 2005 – 2009: Improvement Department Manager, PT Sumi Indo Wiring Systems.	 47 tahun years old	Educational Background 1996-2001: Bachelor (S1) of Industrial Engineering, Atma Jaya University Yogyakarta. Professional Experience Professionals with more than 20 years of experience in the manufacturing and operational industries, particularly in electronics and home appliances sector: • 2025 – Present: Director at SCNP Tbk. • 2024-2025: Senior Production Manager at PT SCNP Tbk • 2021 – 2023: Plant Manager, PT Star Cosmos. • 2016 – 2021: Plant Manager, PT Banshu Electric Indonesia (Purwakarta). • 2013 – 2016: QA Manager and Management Representative, PT SCNP. • 2010 – 2012: Production Manager, PT SCNP. • 2005 – 2009: Improvement Department Manager, PT Sumi Indo Wiring Systems.

I. PROFIL KOMITE AUDIT | Audit Committee Profile

Ketua Komite Audit	Liris Suryanto	Head of Audit Committee
Latar Belakang Pendidikan • 2012, S2, Universitas Indonesia (UI). • 2008, Profesi Akuntan, UI. • 2007, S1 Akuntansi, Mercu Buana. • 1999, D-III STAN Akuntansi. Pengalaman Profesional • 2025 – Kini: Advisor, PT OBP Bogor. • 2025 – Kini: Advisor, Bigland Hotel Bogor. • 2024 – Kini: Komisaris Independen, PSP Tbk. • 2023 – Kini: Komite Audit, SCNP Tbk. • 2016 – Kini: Advisor, SNA Medika Pasuruan. • 2011 – Kini: Konsultan Pajak dan Akuntansi. • 2011: Staf, Kementerian Keuangan RI.	 47 tahun years old	Educational Background • 2012, S2, University of Indonesia (UI). • 2008, Accounting Profession, UI. • 2007, S1 Accounting, Mercu Buana. • 1999, D-III STAN Accounting. Professional Experience 2025 – Present: Advisor, PT OBP Bogor. 2025 – Present: Advisor, Bigland Hotel Bogor. 2024 – Present: Independent Commissioner, PSP Tbk. 2023 – Present: Audit Committee, SCNP Tbk.. 2016 – Present: Advisor, SNA Medika Pasuruan. 2011 – Present: Tax and Accounting Consultant. 2011: Staff, Ministry of Finance RI.
Anggota Komite Audit	Setiyo Bonorowanto	Member of Audit Committee
Latar Belakang Pendidikan 1985 – 1991: Sarjana Elektronika, Institut Teknologi Indonesia. Pengalaman Profesional • 2022-Kini: Anggota Komite, SCNP Tbk. • 2023-Kini: Anggota Komit, KDTN Tbk. • 2021-2022: Direktur, SCNP Tbk. • 2013-2020: Direktur, PT SCNP • 1993-2013: Manager, PT SCNP	 59 tahun years old	Educational Background 1985 – 1991: Bachelor of Electronics, Indonesian Institute of Technology. Professional Experience • 2022-Present: Committee Member, SCNP Tbk. • 2023-Present: Committee Member, KDTN Tbk. • 2021-2022: Director of Finance, SCNP Tbk. • 2013-2020: Director of Operations, PT SCNP • 1993-2013: Manager, PT SCNP
Anggota Komite Audit	Zulfitry Ramdan	Head of Audit Committee
Latar Belakang Pendidikan • 2009: S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (UI) • 2007: Sarjana Akuntansi, Univ. Trisakti Pengalaman Profesional • 2025 – Kini: Anggota Komite, SCNP Tbk. • 2022 – 2024: Ketua Komite, SCNP Tbk • 2020 – 2021: Anggota Komite, SCNP Tbk • 2018 – Kini: Mitra, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan. • 2020 – 2021: Anggota Komite, SCNP Tbk. • 2013 – 2018: Mitra, KAP Jansen & Ramdan.	 42 tahun years old	Educational Background 2009: S2 Accounting, University of Indonesia. 2007: Bachelor of Accounting, Trisakti University. Professional Experience • 2025–Present; Committee Member, SCNP Tbk. • 2022–2024; Committee Head, SCNP Tbk • 2020–2021: Member of Committee, SCNP Tbk • 2018 – Present: Mitra, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners. • 2020 – 2021: Member of Committee, SCNP Tbk. • 2013 – 2018: Mitra, KAP Jansen & Ramdan.

J. PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | Corporate Secretary Head Profile

Kepala Sekretaris Perusahaan

Tumpal Sihombing

Corporate Secretary Head

Latar Belakang Pendidikan

- 2021: Kuliah S3, DMB-IPB
- 2007: S2 Manajemen Keuangan, FE-UI
- 2000: S1 Manajemen Pemasaran, FE-UI
- 1996: Diploma Informatika, FTI-ITB

Pengalaman Profesional

- 2019-Kini: Kepala Sekper, SCNP Tbk.
- 2019-Kini: Dosen Ekonomi Bisnis, Binus
- 2017-2018: Kepala Sekper, Phapros Tbk.
- 2015-2017: Kepala Sekper, BBJ (JFX)
- 2013-2014: Direktur Utama, Bondri
- 2009-2012: Kepala Sekper, IBPA (PHEI)
- 2006-2008: Investment Manager, HSBC
- 2004-2005: Relationship Manager, Citigroup
- 2000-2003: Analis Bisnis, UPS



53 tahun | years old

Education Background

- 2021: Phd Coursework, DMB-IPB
- 2007: Magister in Finance Management, FE-UI
- 2000: Degree in Marketing Management, FE-UI
- 1996: Bachelor of Informatics, FTI-ITB

Professional Experience

- 2019-Present: Corsec Head, SCNP Tbk.
- 2019- Present: Economic Lecturer, Binus
- 2017-2018: Corsec Head, Phapros Tbk.
- 2015-2017: Corsec Head, BBJ (JFX)
- 2013-2014: President Director, Bondri
- 2009-2012: Corsec Head, IBPA (PHEI)
- 2006-2008: Investment Manager, HSBC
- 2004-2005: Relationship Manager, Citigroup
- 2000-2003: Business Analyst, UPS

K. PROFIL INTERNAL AUDIT | Internal Audit Profile

Kepala Audit Internal

Arista Narakrisna

Internal Audit Head

Latar Belakang Pendidikan

2008: S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya

Pengalaman Profesional

- 2021-2025: Internal Audit Supervisor, PT Forisa Nusapersada
- 2017-2020: Internal Audit, Austindo Nusantara Jaya Tbk.
- 2013-2016: Internal Audit, Salim Ivomas Pratama Tbk.



36 tahun | years old

Education Background

2008: S1 Accounting, Atmajaya University

Professional Experience

- 2021-2025: Internal Audit Supervisor, PT Forisa Nusapersada
- 2017-2020: Internal Audit, Austindo Nusantara Jaya Tbk.
- 2013-2016: Internal Audit, Salim Ivomas Pratama Tbk.

L. SUMBER DAYA MANUSIA | Human Capital

Perseroan menilai Human Capital lebih dari sekadar unit operasional, dimana HC adalah aset strategis yang menentukan daya saing Perseroan di dalam dinamika persaingan industri manufaktur elektronik dan peralatan medis. Tahun 2025 menjadi momentum bagi Perseroan untuk melakukan transformasi manajemen modal manusia melalui penguatan efisiensi biaya tenaga kerja (labour cost) dan peningkatan kapabilitas teknis.

1. Strategi dan Kebijakan Human Capital

Fokus utama Human Capital (HC) pada tahun 2025 adalah mencapai titik keseimbangan antara biaya operasional dan produktivitas melalui struktur organisasi yang ramping dan efektif. Perseroan menerapkan digitalisasi administrasi internal secara bertahap untuk meminimalkan penggunaan alat tulis kantor serta mengoptimalkan koordinasi berbasis elektronik. Langkah strategis lainnya meliputi penyusunan struktur dan skala upah yang mengacu pada UMSK Kabupaten, guna memastikan kesejahteraan karyawan tetap kompetitif namun berkelanjutan bagi keuangan Perseroan. Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan peningkatan disiplin karyawan hingga mencapai rata-rata 98% serta penambahan kompetensi manajemen risiko bagi level manajerial.

2. Profil dan Komposisi Karyawan

Sepanjang tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mengalami pertumbuhan positif sebesar 3,3% menjadi 312 orang, dibandingkan 302 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini selaras dengan kebutuhan produksi yang dinamis, dengan target mencapai 423 karyawan tahun 2026.

a. Komposisi Berdasarkan Gender dan Status

Keberagaman gender adalah salah satu perhatian Perseroan. Di tahun 2025, jumlah tenaga kerja perempuan meningkat menjadi 114 orang (dari 102 orang di 2024), sementara tenaga kerja laki-laki berjumlah 198 orang. Dari sisi status kepegawaian, Perseroan menjaga proporsi karyawan tetap (PKWTT) sebanyak 135 orang (43,2%), sementara sisanya didukung oleh karyawan tidak tetap dan tenaga pendukung lainnya untuk menjaga fleksibilitas operasional.

The Company considers Human Capital to be more than just an operational unit, where HC is a strategic asset that determines the Company's competitiveness in the competitive dynamics of the electronics and medical equipment manufacturing industry. The year 2025 is a momentum for the Company to transform human capital management through strengthening labor cost efficiency and improving technical capabilities.

1. Human Capital Strategy and Policy

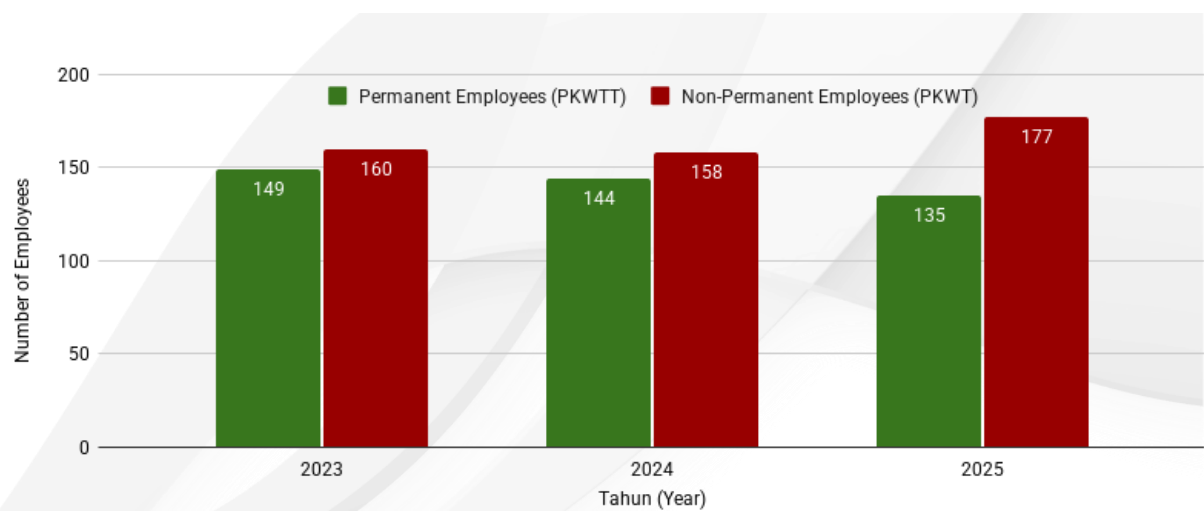
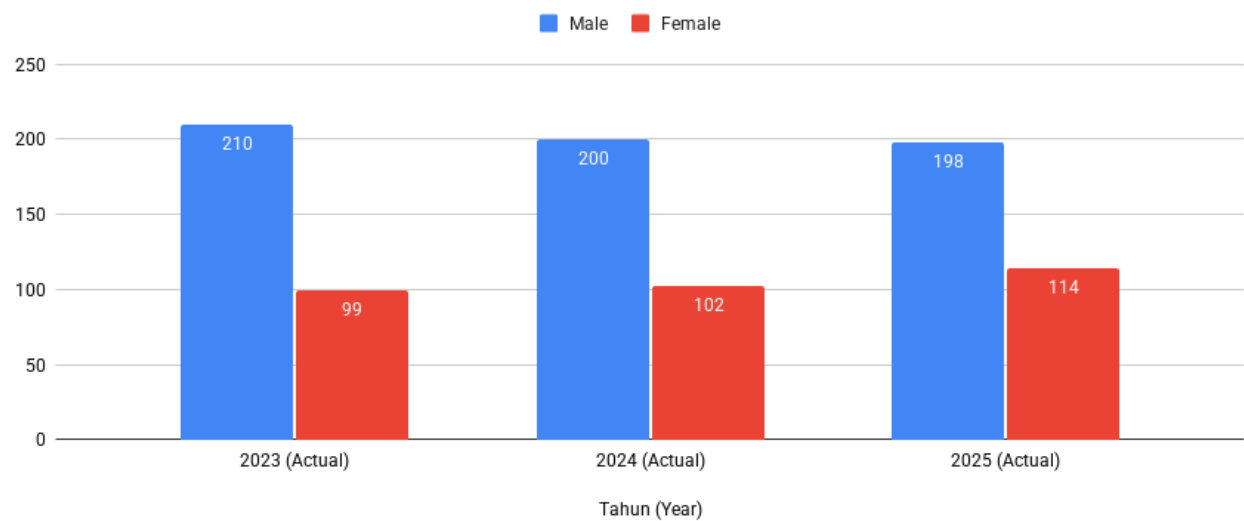
Human Capital (HC)'s primary focus by 2025 is to achieve a balance point between operational costs and productivity through a lean and effective organizational structure. The Company is implementing the digitalization of internal administration in stages to minimize the use of office stationery and optimize electronic-based coordination. Other strategic steps include the preparation of wage structures and scales that refer to the Regency UMSK, to ensure that employee welfare remains competitive but sustainable for the Company's finances. For 2026, the Company targets to increase employee discipline to an average of 98% and add risk management competencies to the managerial level.

2. Employee Profile and Composition

Throughout 2025, the number of the Company's employees experienced positive growth of 3.3% to 312 people, compared to 302 people in 2024. This increase is in line with dynamic production needs, with a target of reaching 423 employees by 2026.

a. Composition Based on Gender and Status

Gender diversity is one of the Company's concerns. On year 2025, the number of female workers will increase to 114 people (from 102 in 2024), while the male workforce will number 198. In terms of personnel status, the Company maintains a proportion of permanent employees (PKWTT) of 135 people (43.2%), while the rest is supported by non-permanent employees and other support personnel to maintain operational flexibility.



KATEGORI	2023 (Actual)	2024 (Actual)	2025 (Actual)	CATEGORY
Total Karyawan	309	302	312	Total Employees

BERDASARKAN GENDER	2023 (Actual)	2024 (Actual)	2025 (Actual)	BY GENDER
1. Laki-laki	210	200	198	1. Men
2. Perempuan	99	102	114	2. Women
Total	309	302	312	Total

BERDASARKAN STATUS KARYAWAN	2023 (Actual)	2024 (Actual)	2025 (Actual)	BASED ON EMPLOYEE STATUS
1. Karyawan Tetap (PKWTT)	149	144	135	1. Permanent Employees (PKWTT)
2. Karyawan Tidak Tetap (PKWT)	160	158	177	2. Non-Permanent Employees (PKWT)
Total	309	302	312	Total

b. Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia

Kualitas SDM terus ditingkatkan, tercermin dari pertumbuhan jumlah lulusan Sarjana (S1) yang mencapai 43 orang pada 2025, naik dari 39 orang di tahun sebelumnya.

b. Composition Based on Education Level and Age

Quality of human capital continues to improve, as reflected in the growth in the number of Bachelor (S1) graduates which will reach 43 people in 2025, up from 39 people in the previous year.

BERDASARKAN PENDIDIKAN	2023 (Actual)	2024 (Actual)	2025 (Actual)	BY EDUCATION
1. Pasca Sarjana (S2 / S3)	1	1	1	1. Postgraduate (S2 / S3)
2. Sarjana (S1)	33	39	43	2. Bachelor (S1)
3. Diploma (D3)	14	12	11	3. Diploma (D3)
4. SMA / SMK / Sederajat	221	214	223	4. High School / Vocational School / Equivalent
5. Di bawah SMA	40	36	34	5. Under High School
Total	309	302	312	Total

BERDASARKAN USIA	2023 (Actual)	2024 (Actual)	2025 (Actual)	BY AGE
1. Usia < 25 Tahun	72	65	59	1. Age < 25 Years
2. Usia 26 – 30 Tahun	49	57	75	2. Age 26 – 30 Years Old
3. Usia 31 – 35 Tahun	30	26	24	3. Age 31 – 35 Years Old
4. Usia 36 – 40 Tahun	66	52	51	4. Age 36 – 40 Years Old
5. Usia 41 – 45 Tahun	49	53	53	5. Age 41 – 45 Years
6. Usia 46 – 50 Tahun	28	28	29	6. Age 46 – 50 Years Old
7. Usia 51 – 55 Tahun	13	18	19	7. Age 51 – 55 Years Old
8. Usia > 55 Tahun	2	3	2	8. Age > 55 years old
Total	309	302	312	Total

Mayoritas tenaga kerja Perseroan masih didominasi oleh lulusan SMA/SMK sederajat sebanyak 223 orang yang merupakan tulang punggung lini produksi.

Secara demografis, Perseroan memiliki struktur usia yang sangat produktif. Kelompok usia 26–30 tahun merupakan segmen terbesar dengan 75 orang, menunjukkan bahwa Perseroan didukung oleh talenta muda energik dan adaptif.

The majority of the Company's workforce is still dominated by 223 high school/vocational school graduates who are the backbone of the production line.

Demographically, the Company has a very productive age structure. The 26–30 age group is the largest segment with 75 people, indicating that the Company is supported by energetic and adaptive young talents.

3. Jenjang Jabatan dan Pengembangan Kompetensi

Struktur Perseroan pada 2025 terdiri dari 3 Dewan Komisaris, 2 Direksi, dan diperkuat oleh 2 Senior Manager yang jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Level Operator/Non-Staff tetap menjadi pilar utama dengan jumlah 213 orang. Dalam rangka menjaga standar kualitas produk (seperti Turbo, Sharp, Oxone), Perseroan secara masif menyelenggarakan pelatihan teknis:

- Keahlian Teknis
Pelatihan instruksi kerja perakitan produk (Blender, Rice Cooker, Kompor Butane) dan alkes seperti Syringe Pump dan Infusion Pump.
- Sertifikasi Wajib
Training Ahli K3 Listrik dan K3 Umum untuk memastikan kepatuhan regulasi/keselamatan kerja.
- Keahlian Non-Teknis
Pelatihan Communication dan Leadership Skill bagi level Staff hingga Supervisor.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

3. Position Level and Competency Development

Company's structure in 2025 consists of 3 BOCs, 2 BODs, and is strengthened by 2 Senior Managers, the number of which increased from the previous year.

The Operator/Non-Staff level remains the main pillar with a total of 213 people. In order to maintain product quality standards (such as Turbo, Sharp, Oxone), the Company massively organizes technical training:

- Hard Skill
Training on product assembly work instructions (Blender, Rice Cooker, Butane Stove) and medical devices such as Syringe Pump and Infusion Pump.
- Mandatory Certification
Training of Electrical K3 Experts and General K3 Experts to ensure regulatory compliance and work safety.
- Soft Skills
Communication and Leadership Skill Training for Staff to Supervisor levels.

JENJANG JABATAN	2023	2024	2025	OCCUPATION LEVEL
Dewan Komisaris	3	3	3	Board of Commissioners
Direksi	2	2	2	Board of Directors
Senior Manager	0	1	2	Senior Manager
Manager	9	12	9	Manager
Assistant Manager	5	5	6	Assistant Manager
Supervisor	19	18	19	Supervisor
Staf/Officer	55	61	61	Staf/Officer
Operator/Non-Staf	219	203	213	Operator/Non-Staff
Total	312	305	315	Total

4. Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover)

Perseroan mencatat pencapaian signifikan dalam hal retensi karyawan. Tingkat turnover menurun drastis dari 55,12% pada 2024 menjadi 25,4% pada 2025.

4. Employee Turnover Rate

The Company recorded significant achievements in terms of employee retention. The turnover rate has decreased drastically from 55.12% in 2024 to 25.4% in 2025.

TABEL TURNOVER	2023	2024	2025	TURNOVER TABLE
Karyawan Masuk (Rekrutmen Baru)	142	168	84	Incoming Employees (New Recruitment)
Karyawan Keluar (Resign/PHK)	95	165	71	Employees Leave (Resign/Layoff)
Karyawan Pensiun	4	2	3	Retired Employees
Karyawan Pensiun Dini	9	8	4	Early Retirement Employees
Tingkat Turnover (%)	35,52%	55,12%	25,40%	Tingkat Turnover (%)

Penurunan ini mencerminkan tingkat kepuasan dan stabilitas lingkungan kerja yang semakin membaik, di mana jumlah karyawan yang mengundurkan diri/PHK berkurang dari 165 orang (2024) menjadi 71 orang (2025).

This decline reflects the improving level of satisfaction and stability of the work environment, where the number of employees who resigned/laid off decreased from 165 people (2024) to 71 people (2025).

5. Kesejahteraan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen penuh terhadap kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, klinik kesehatan, makan siang, serta penghargaan masa kerja.

Dalam hal hubungan industrial, Perseroan berhasil menjaga suasana kerja yang kondusif dengan nihil insiden pemogokan kerja di tahun 2025. Meskipun terdapat satu sengketa hukum terkait PHK yang saat ini sedang dalam proses di Mahkamah Agung, Perseroan terus mengedepankan musyawarah mufakat melalui forum Bipartit dalam menyelesaikan perselisihan.

5. Welfare and Industrial Relations

The Company is fully committed to the welfare of employees through the provision of BPJS Kesehatan facilities, BPJS Ketenagakerjaan, health clinics, lunches, and service award awards.

In terms of industrial relations, the Company has managed to maintain a conducive working atmosphere with zero incidents of strikes in 2025. Although there is one legal dispute related to layoffs that is currently in process at the Supreme Court, the Company continues to prioritize consensus deliberation through a Bipartite forum in resolving the dispute.

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan karyawan adalah prioritas absolut. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja kategori sedang, berat, maupun fatal (Nihil Kecelakaan Berat/Fatal). Tercatat hanya terdapat 4 kecelakaan ringan yang dapat tertangani melalui P3K tanpa menyebabkan kehilangan hari kerja.

6. Occupational Safety and Health (K3)

Employee safety is an absolute priority. Throughout 2025, there will be no work accidents in the medium, severe, or fatal categories (Zero Severe/Fatal Accidents). It is recorded that there are only 4 minor accidents that can be handled through P3K without causing loss of working days (Lost Time Injury)

M. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM | Shareholders Composition

Struktur kepemilikan saham Perseroan akhir tahun 2025 menunjukkan perubahan signifikan dibandingkan tahun 2024.

Poin-poin utama perubahan tersebut adalah:

- **Peningkatan Saham Tresuri**
Perseroan kini memiliki 192.334.900 lembar saham (7,69%) sebagai Saham Tresuri yang sebelumnya tidak ada pada tahun 2024.
- **Pergeseran Investasi Asing**
Terjadi penurunan porsi kepemilikan investor asing dari 12,47% menjadi 4,78%, yang didorong oleh pengurangan posisi Albula Investment Ltd dari pemegang saham utama menjadi pemegang saham publik (< 5%).
- **Basis Investor Ritel**
Jumlah investor perorangan domestik mengalami pertumbuhan sebesar 25% dari sisi kuantitas (dari 1.343 menjadi 1.681 orang), meskipun secara volume saham sedikit berkontraksi menjadi 10,62%.
- **Stabilitas Pengendali**
PT Sena Dwimakmur dan PT Generasi Dua Sukses Terus tetap mempertahankan porsi kepemilikan saham mereka masing-masing di level 45,00% dan 26,67%, memberikan kepastian arah strategis bagi Perseroan.

Perseroan senantiasa menjaga transparansi informasi mengenai struktur kepemilikan saham sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2025, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami dinamika strategis, terutama dengan adanya aksi korporasi berupa perolehan saham kembali (saham tresuri) dan perubahan porsi kepemilikan pada kategori investor asing.

Komposisi Pemegang Saham Signifikan (Porsi ≥ 5%)

Per 31 Desember 2025, struktur pemegang saham utama Perseroan tetap didominasi oleh dua badan hukum domestik yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali. Ada perubahan signifikan pada porsi investasi asing dari Albula Investment yang memiliki porsi di bawah 5%, serta munculnya Saham Tresuri milik Perseroan.

The Company's shareholding structure at the end of 2025 shows significant changes compared to year 2024.

The main points of the change are:

- **Tresury Stock Increase**
The Company now owns 192,334,900 shares (7.69%) as Tresuri Shares that previously did not exist in 2024.
- **Shift in Foreign Investment**
There was a decrease in the portion of foreign investor ownership from 12.47% to 4.78%, which was driven by the reduction of Albula Investment Ltd's position from the main shareholder to a public shareholder (< 5%).
- **Retail Investor Base**
The number of domestic individual investors grew by 25% in terms of quantity (from 1,343 to 1,681 people), although the volume of shares contracted slightly to 10.62%.
- **Controller Stability**
PT Sena Dwimakmur and PT Generasi Dua Sukses Terus maintain their share ownership portions at the level of 45.00% and 26.67%, respectively, providing certainty of strategic direction for the Company.

The Company always maintains transparency of information regarding the share ownership structure as a form of compliance with capital market regulations and the implementation of good corporate governance. Throughout 2025, the composition of the Company's shareholders will experience strategic dynamics, especially with corporate actions in form of reacquisition of shares (treasury shares) and changes in portion of ownership in foreign investor category.

Significant Shareholder Composition (Shares ≥ 5%)

As of December 31, 2025, the Company's main shareholder structure remains dominated by two domestic legal entities that act as controlling shareholders. There have been significant changes in the foreign investment portion of Albula Investment, which now has a portion below 5%, as well as the emergence of the Company's Tresuri Stock account.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham 2024 Number of Shares	% 2024	Jumlah Saham 2025 Number of Shares	% 2025
PT Sena Dwimakmur (SDM)	1.125.005.660	45,00%	1.125.005.660	45,00%
PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	26,67%	666.661.000	26,67%
Albula Investment	311.550.000	12,46%	< 125.000.000*	< 5,00%
Treasury Stock	0	0,00%	192.334.900	7,69%
Total Outstanding Shares	2.500.000.000	100,00%	2.500.000.000	100,00%

*Pada akhir tahun 2025, kepemilikan saham Albula Investment tercatat sebesar 119.086.500 lembar saham (4,76%) sehingga tidak lagi masuk kategori pemegang saham > 5%.

*At the end of 2025, Albula Investment's share ownership is recorded at 119,086,500 shares (4.76%) so that it is no longer included in category of > 5% shareholder.

Komposisi Berdasarkan Kategori Investor dan Kewarganegaraan

Secara agregat, mayoritas saham SCNP dimiliki oleh investor domestik, dengan dominasi badan usaha (Perseroan Terbatas). Tercatat adanya peningkatan jumlah pemegang saham perorangan domestik dari 1.343 investor pada 2024 menjadi 1.681 investor pada 2025, menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap saham Perseroan.

Composition by Investor Category and Citizenship

In aggregate, the majority of SCNP shares are owned by domestic investors, with the dominance of business entities (Limited Liability Companies). There was an increase in the number of domestic individual shareholders from 1,343 investors in 2024 to 1,681 investors in 2025, which shows the increasing interest of the retail community in the Company's shares.

Kategori Investor Investor Category	Jumlah Saham 2024 Number of Shares	% 2024	Jumlah Saham 2025 Number of Shares	% 2025
Domestik / Indonesia	2.188.354.600	87,53%	2.380.608.200	95,22%
- Badan Usaha (PT) Institution / Ltd Company	1.918.501.660	76,74%	2.115.081.660	84,60%
- Perorangan Individual	269.852.940	10,79%	265.526.540	10,62%
Asing	311.645.400	12,47%	119.391.800	4,78%
- Badan Usaha Asing Foreign Institution	311.639.800	12,47%	119.391.200	4,78%
- Perorangan Asing Foreign Individual	5.600	0,00%	600	0,00%
TOTAL	2.500.000.000	100,00%	2.500.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Pengurus Board's Name	Jabatan Role	Jumlah Saham 2024 Number of Shares	% 2024	Jumlah Saham 2025 Number of Shares	% 2025
Hendrik Nursalim	Komisaris (BOC)	41.666.668	1,67%	41.666.668	1,67%
Rony Tansen	Direktur (BoD)	200	0,00%	0	0,00%

Share Ownership by BoC and BoD

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bentuk komitmen manajemen dalam menjaga keselarasan kepentingan dengan para pemegang saham.

Share ownership by members of BoC and BoD is a form of management's commitment to maintaining harmony of interests with shareholders.

N. STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN | Company Group Structure

1. Entitas Induk dan Pengendali

SCNP dikendalikan oleh 2(dua) pemegang saham utama yang memiliki hubungan afiliasi:

- PT Sena Dwimakmur (SDM)
Bertindak sebagai entitas induk langsung dan pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 1.125.005.660 lembar saham (45,00%).
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)
Pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 666.661.000 lembar saham (26,67%).
- Pemilik Manfaat Akhir
Pengendali akhir dari Perseroan adalah keluarga Nursalim, yang terdiri dari Hendrik Nursalim, Xaverius Nursalim, dan Lidya Nursalim.

2. Entitas Anak

Perseroan memiliki kendali penuh atas dua anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan secara penuh:

1. Parent and Controlling Entities

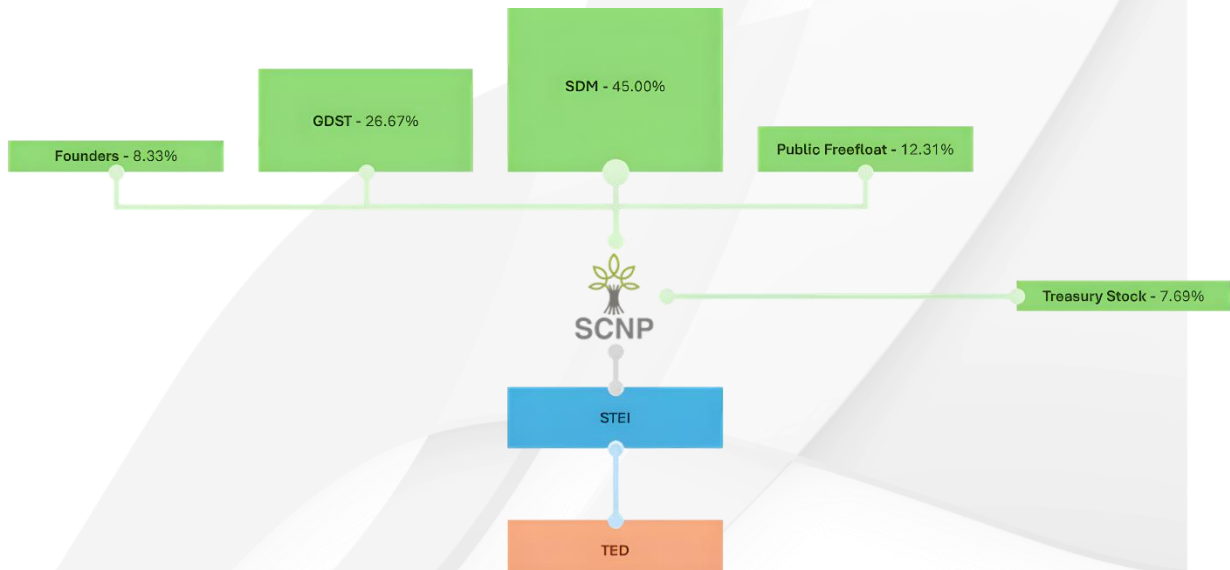
SCNP is controlled by 2 (two) major shareholders with affiliate relationships:

- PT Sena Dwimakmur (HR)
Acting as a direct holding entity and controlling shareholder with ownership of 1,125,005,660 shares (45.00%).
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)
The main shareholder with an ownership of 666,661,000 shares (26.67%).
- Ultimate Beneficial Owner
The final controllers of the Company are the Nursalim family, consisting of Hendrik Nursalim, Xaverius Nursalim, and Lidya Nursalim.

2. Subsidiaries

The Company has full control over two subsidiaries whose financial statements are fully consolidated:

- PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI):
 - Kepemilikan: 99,99%.
 - Kegiatan Usaha: Industri peralatan rumah tangga, khususnya untuk merek internal "Turbo".
 - Domisili: Cileungsi, Bogor.
- PT Turbo Elektronik Domestik (TED):
 - Kepemilikan: 99,90%.
 - Kegiatan Usaha: Perdagangan besar perangkat elektronik rumah tangga.
 - Domisili: Cileungsi, Bogor.
- PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI):
 - Ownership: 99.99%.
 - Business Activities: Home appliance industry, especially for the internal brand "Turbo".
 - Domicile: Cileungsi, Bogor.
- PT Turbo Elektronik Domestik (TED):
 - Ownership: 99.90%.
 - Business Activities: Wholesale trading in electronics household appliances.
 - Domicile: Cileungsi, Bogor.



3. Pihak Berelasi Utama

Entitas-entitas berikut tidak dimiliki secara langsung oleh SCNP, namun berada di bawah pengendalian yang sama (Nursalim Family) dan memiliki peran krusial dalam rantai bisnis:

- PT Citra Kreasi Makmur (CKM)
Merupakan pembeli utama (distributor) produk peralatan rumah tangga Perseroan.
- PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI)
Berperan sebagai distributor utama untuk produk alat kesehatan (Medical Devices) yang diproduksi oleh SCNP.

3. Main Relations Party

The following entities are not directly owned by SCNP, but are under the same control (Nursalim Family) and have a crucial role in the business chain:

- PT Citra Kreasi Makmur (CKM)
It is the main buyer (distributor) of the Company's household appliances products.
- PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI)
Acts as the main distributor for medical device products (Medical Devices) produced by SCNP.

5. Struktur Permodalan dan Saham

- Modal Saham
Total saham beredar adalah 2.500.000.000 lembar dengan nilai nominal IPO Rp 110 per lembar saham.
- Kepemilikan Publik
Sebesar 307,665,100 lembar saham (12,31%), termasuk kepemilikan Albula Investment Limited yang berdomisili di mancanegara.

5. Capital and Share Structure

- Share Capital
The total outstanding shares are 2,500,000,000 shares with an IPO nominal value of IDR 110 per share.
- Public Ownership
A total of 307,665,100 shares (12.31%), including the ownership of Albula Investment Limited domiciled abroad.

O. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAIN | Chronology of Stock and Other Securities Listing

Perjalanan pencatatan saham Perseroan di BEI mencerminkan dinamika pertumbuhan dan strategi korporasi dalam menjaga struktur permodalan yang sehat serta kepercayaan investor publik. Sejak melakukan penawaran umum perdana hingga kondisi akhir tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk memperkuat posisi ekuitas.

1. Struktur Modal dan Pencatatan Awal

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di bursa dengan total saham beredar sebanyak 2.500.000.000 lembar saham. Pada fase-fase awal setelah pencatatan, komposisi kepemilikan saham didominasi oleh dua pemegang saham pengendali utama, yaitu:

- PT Sena Dwimakmur (SDM) dengan kepemilikan sebesar 1.125.005.660 lembar saham (45,00%).
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) dengan kepemilikan sebesar 666.661.000 lembar saham (26,67%).

2. Kondisi Saham Tahun 2024

Hingga akhir periode 31 Desember 2024, struktur permodalan Perseroan relatif stabil dengan komposisi kepemilikan asing yang cukup signifikan melalui Albula Investment Ltd yang menguasai 311.550.000 lembar saham atau setara 12,46%. Pada periode ini, jumlah investor ritel (perorangan Indonesia) tercatat sebanyak 1.343 investor dengan total kepemilikan 10,79% dari modal disetor.

3. Aksi Korporasi dan Perubahan Strategis 2025

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam kronologi saham SCNP dengan dilakukannya langkah-langkah sebagai berikut:

- Saham Tresuri
Perseroan melakukan aksi korporasi yang menghasilkan perolehan Saham Tresuri sebanyak 192.334.900 lembar atau 7,69% total modal disetor per 31 Desember 2025.
- Divestasi Pemegang Saham Asing
Terjadi penurunan porsi kepemilikan Albula Investment Ltd menjadi 119.086.500 lembar saham (4,76%), sehingga statusnya berubah dari pemegang saham utama menjadi bagian dari pemegang saham publik.
- Ekspansi Basis Investor Ritel
Terjadi peningkatan partisipasi investor perorangan domestik yang signifikan, di mana jumlah pemegang saham perorangan meningkat dari 1.343 orang (2024) menjadi 1.681 orang (2025).
- Pembagian Dividen Tunai
Sesuai keputusan RUPS, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2.500.000.000 sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham, di mana setiap lembar saham nilainya Rp1,0833. Pembagian ini didasarkan pada jumlah saham beredar sebanyak 2.307.665.100 lembar, yang merupakan total modal ditempatkan dan disetor setelah dikurangi dengan saham *tresuri*.

The Company's listing on the Indonesia Stock Exchange reflects the growth dynamics and corporate strategy in maintaining a healthy capital structure and public investor confidence. Since conducting an initial public offering until the end of 2025, the Company has taken various strategic steps to strengthen its equity position.

1. Capital Structure and Initial Listing

The Company listed all of its shares on the stock exchange with a total of 2,500,000,000 shares outstanding. In the initial phases after the listing, the composition of the share ownership was dominated by two main controlling shareholders:

- PT Sena Dwimakmur (SDM) with ownership of 1,125,005,660 shares (45.00%).
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) with ownership of 666,661,000 shares (26.67%).

2. Stock Condition in 2024

Until end of the period of December 31, 2024, the Company's capital structure was relatively stable with a significant foreign ownership composition through Albula Investment Ltd which controlled 311,550,000 shares or equivalent to 12.46%. In this period, the number of retail investors (Indonesian individuals) was recorded as many as 1,343 investors with a total ownership of 10.79% of the paid-up capital.

3. Corporate Action and Strategic Change 2025

The year 2025 will be an important milestone in the chronology of SCNP shares with the following corporate steps:

- Treasury Shares
The Company carried out a corporate action that resulted in the acquisition of 192,334,900 Treasury shares or 7.69% of the total paid-up capital as of December 31, 2025.
- Foreign Shareholder Divestment
There was a decrease in the portion of ownership of Albula Investment Ltd to 119,086,500 shares (4.76%), so that its status changed from a major shareholder to a part of a public shareholder.
- Retail Investor Base Expansion
There has been a significant increase in domestic individual investor participation, where the number of individual shareholders has increased from 1,343 people (2024) to 1,681 people (2025).
- Cash Dividend Distribution
In accordance with AGMS, Company has determined cash dividends distribution for year 2024. Company allocates funds of IDR 2,500,000,000 as an appreciation to shareholders, where each share has value of IDR 1,0833. This distribution is based on number of outstanding shares of 2,307,665,100 shares, which is the total issued and paid-up capital after deducting treasury shares.

4. Kondisi Terkini (Status per Desember 2025)

Hingga penutupan tahun buku 2025, saham SCNP tetap tercatat sebanyak 2.500.000.000 lembar dengan rincian status kepemilikan sebagai berikut:

- Pemegang Saham Pengendali
Pengendali tetap dipegang oleh PT Sena Dwimakmur (SDM). Sementara PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) tetap menjadi pemegang saham mayoritas (persentase kepemilikan saham lebih dari 26%)
- Saham Tresuri
SCNP memiliki 192.334.900 lembar saham treasury hasil aksi korporasi pembelian kembali pada 17 Mei hingga 16 Agustus 2022 untuk menjaga stabilitas harga. Total biaya perolehan saham tersebut mencapai Rp16.063.770.050 dengan harga rata-rata pembelian sebesar Rp83,52 per lembar. Sesuai regulasi, saham treasury ini tidak memiliki hak suara maupun hak atas dividen, sehingga tidak disertakan dalam pembagian dividen tunai tahun 2025.
- Masyarakat
Kepemilikan masyarakat (domestik dan asing) tetap terjaga di atas batas minimum sesuai regulasi bursa, dengan dominasi investor domestik yang mencapai 95,22% dari total saham.

4. Current Conditions (Status as of December 2025)

Until end of 2025 financial year, SCNP shares remained listed as many as 2,500,000,000 shares with the following ownership status details:

- Controlling Shareholders
The controller is still held by PT Sena Dwimakmur (SDM). Meanwhile, PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) remains the majority shareholder (the percentage of shares ownership is more than 26%)
- Tresuri Shares
SCNP owns 192,334,900 treasury shares as a result of the corporate buyback action in the period from May 17 to August 16, 2022 to maintain stock price stability. The total cost of acquiring the shares reached IDR 16,063,770,050 with an average purchase price of IDR 83.52 per share. According to regulations, these treasury shares do not have voting rights or dividend rights, so they are not included in the distribution of cash dividends in 2025.
- Public
Public ownership (domestic and foreign) is maintained above the minimum limit according to stock exchange regulations, with the dominance of domestic investors reaching 95.22% of the total shares.

P. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | Institutions dan Professions Supporting Capital Market

Sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan 1(satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2025. Dalam kegiatan RUPS Tahunan tersebut Perseroan melibatkan :

- Lembaga Penunjang Pasar Modal
Badan Administrasi Efek ("BAE") yang menjadi entitas retainer Perseroan adalah PT Datindo Entrycom. Datindo telah mendampingi Perseroan dalam beberapa kali kegiatan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sepanjang periode 2020-2025.
- Profesi Penunjang Pasar Modal
Perseroan menggunakan Notaris Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. Untuk mendampingi Perseroan untuk legalitas RUPS dalam beberapa tahun terakhir.

Throughout 2025, the Company will hold 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on April 30, 2025. In the Annual GMS activities, the Company involves:

- Capital Market Support Institutions
The Securities Administration Agency ("BAE") which is the Company's retainer entity is PT Datindo Entrycom. Datindo has assisted the Company in several Annual and Extraordinary GMS activities throughout the 2020-2025 period.
- Capital Market Support Profession
The Company uses Notary Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. To assist the Company in the legality of the GMS in recent years.

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendahuluan dan Tinjauan Eksekutif

Analisis dan Pembahasan Manajemen menyajikan tinjauan analitis, strategis dan komprehensif mengenai kinerja operasional serta posisi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak (selanjutnya secara kolektif disebut "Perseroan" atau "SCNP") untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, dengan perbandingan terhadap tahun buku 2024.

Laporan ini disusun secara lengkap berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) dengan opini wajar tanpa pengecualian (unmodified opinion). Penyusunan bagian ini mengacu pada prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan penuh terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya Bagian III.2.f.

Kerangka pembahasan dirancang selain untuk menyajikan angka-angka absolut, juga mengeksplorasi faktor-faktor kausalitas ("latar belakang" suatu metrik keuangan mengalami eskalasi atau kontraksi), evaluasi kebijakan strategis yang diterapkan manajemen serta memproyeksikan lintasan pertumbuhan bisnis di tengah dinamika makroekonomi dan industri menuju tahun 2026.

Tahun 2025 adalah titik infleksi yang fundamental bagi Perseroan. Dengan mengusung prinsip berkelanjutan yang berakar pada "Integrasi Teknologi Cerdas dan Praktik Ramah Lingkungan", Perseroan telah mengalami transformasi dari entitas Original Equipment Manufacturer (OEM) peranti rumah tangga konvensional menjadi pemain manufaktur terintegrasi yang inovatif.

Upaya komersialisasi alat kesehatan berbasis teknologi tinggi, Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA) serta adopsi ekstensif terhadap sistem digital dan otomasi produksi telah mendisrupsi struktur biaya dan memperbaiki margin profitabilitas Perseroan ke level yang belum pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Introduction and Executive Summary

This Management Discussion and Analysis presents an analytical, strategic and comprehensive review of the operational performance and financial position of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Company" or "SCNP") for the financial year ended December 31, 2025, with a comparison to the 2024 financial year.

This report is compiled in its entirety based on Company's Consolidated Financial Statements for the year 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) with an unmodified opinion. The preparation of this section adheres to the principles of information disclosure and full compliance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, specifically Section III.2.f.

This discussion framework is designed not only to present absolute figures but also to explore causality factors (the "background" of why a financial metric experienced escalation or contraction), evaluate the strategic policies implemented by management, and project the business growth trajectory amidst macroeconomic and industry dynamics heading into 2026.

The year 2025 served as a fundamental inflection point for the Company. By carrying the principle of sustainability rooted in the "Integration of Smart Technology and Eco-Friendly Practices," the Company has undergone a transformation from an Original Equipment Manufacturer (OEM) of conventional household appliances into an innovative integrated manufacturing player.

The successful commercialization of the high-tech medical device, the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA), along with the extensive adoption of digital systems and production automation, has disrupted the cost structure and improved the Company's profitability margins to levels never before achieved in previous years.



Financial Review

Analytical review of operational performance and financial position.



Audited Financials

Consolidated financial statements audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) with an unmodified opinion.



Strategic Policies

Exploration of strategic policies implemented by management and business growth trajectory.



Company Transformation

Transformation from OEM of conventional appliances to innovative integrated manufacturing player.



High-Tech Medical Device

Successful commercialization of the high-tech medical device, the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA).

1. Tinjauan Operasi per Segmen

Tinjauan operasi membedah kinerja mekanis dan komersial dari setiap unit bisnis Perseroan. Operasional Perseroan diklasifikasi dalam 2 (dua) pilar utama: segmen manufaktur perangkat rumah tangga dan segmen manufaktur alat kesehatan.

Produksi: Proses, Kapasitas dan Perkembangan

Domicili kegiatan produksi Perseroan berlokasi dalam fasilitas manufaktur di Cileungsi, Jawa Barat. Sepanjang 2025, manajemen mengeksekusi cetak biru transformasi manufaktur yang berfokus pada kapabilitas efficient manufacturing.

Proses Produksi dan Otomatisasi

Pada segmen perangkat rumah tangga yang memproduksi lini blender, setrika listrik, kipas angin, penanak nasi dan kompor masak, Perseroan terus melakukan modernisasi lini perakitan dengan teknologi semi-robotik. Integrasi mesin injeksi plastik presisi tinggi dan lengan robotik pada tahap perakitan komponen elektronika telah secara signifikan mengurangi waktu siklus per unit produk. Lebih jauh transisi ini telah sukses menekan tingkat kecacatan produk mendekati Zero Defect, sebuah prasyarat yang diwajibkan prinsipal OEM global multinasional seperti Philips, Electrolux, Turbo, Sharp dan Oxone.

Untuk digitalisasi pemantauan produksi, Perseroan mengoperasikan sistem perangkat lunak SAP. Ekosistem SAP memberi visibilitas seketika atas laju produksi di lantai pabrik, utilitas mesin, hingga manajemen persediaan bahan baku. Pendekatan ini membuat Perseroan mampu menjalankan sistem pengadaan Just-In-Time, yang secara empiris dapat meminimalisir penumpukan bahan baku tak terpakai di gudang, reduksi biaya penyimpanan dan optimalisasi visibilitas logistik.

Kapasitas dan Perkembangan Alat Kesehatan

Perkembangan transformatif pada tahun 2025 terjadi di lini produksi alat kesehatan. Perseroan mampu merampungkan fasilitas produksi clean room dan infrastruktur perakitan khusus untuk Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). Alat ini merupakan peranti deteksi dini risiko kardiovaskular dan disfungsi endotel yang menggunakan teknologi fotoplethysmografi (PPG), hasil hilirisasi riset bersama Institut Teknologi Bandung (ITB).

Fasilitas produksi NIVA beroperasi di bawah kepatuhan terhadap sertifikasi ISO 13485 (Sistem Manajemen Mutu Perangkat Medis) dan standar Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kapasitas terpasang untuk lini NIVA telah ditingkatkan menjadi lebih dari 600 unit per tahun, dirancang secara spesifik untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dari program pengadaan institusional (Rumah Sakit Pemerintah dan Daerah) melalui sistem E-Katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Manajemen

1. Operational Review by Segment

The operational review dissects the mechanical and commercial performance of each of the Company's business units. The Company's operations are classified into two main pillars: the household appliances manufacturing segment and the medical devices manufacturing segment.

Production: Processes, Capacity and Development

Domicile of the Company's production activities is located at the manufacturing facility in Cileungsi, West Java. Throughout 2025, management executed a manufacturing transformation blueprint focused on efficient manufacturing capabilities.

Production Process and Automation

In the household appliances segment, which produces lines of blenders, electric irons, electric fans, rice cookers, and gas stoves, the Company continuously modernized its assembly lines with semi-robotic technology. The integration of high-precision plastic injection machines and robotic arms at the electronic component assembly stage has significantly reduced the cycle time per product unit. Furthermore, this transition has successfully suppressed the product defect rate, bringing it close to Zero Defect, a prerequisite mandated by multinational global OEM principals such as Philips, Electrolux, Turbo, Sharp, and Oxone.

To digitalize production monitoring, Company operationalized the SAP software system. The SAP ecosystem provides real-time visibility over the production pace on the factory floor, machine utilization, and raw material inventory management. This approach enables the Company to run a Just-In-Time (JIT) procurement system, which empirically minimizes the accumulation of unused raw materials in the warehouse, reduces storage costs, and optimizes logistics visibility.

Capacity and Medical Device Development

A transformative development in 2025 occurred in the medical device production line. The Company managed to complete a clean room production facility and specific assembly infrastructure for the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). This device is an early detection tool for cardiovascular risks and endothelial dysfunction utilizing photoplethysmography (PPG) technology, resulting from the downstreaming of joint research with the Bandung Institute of Technology (ITB).

NIVA production facility operates under strict compliance with ISO 13485 (Medical Device Quality Management System) certification and the Good Medical Device Manufacturing Practice (CPAKB) standards from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The installed capacity for the NIVA line has been increased to more than 600 units per year, specifically designed to anticipate the surge in demand from institutional procurement programs (Government and Regional Hospitals) through the E-Catalogue system of the National Public Procurement Agency (LKPP). Management projects that

memproyeksikan utilitas kapasitas akan terus ditingkatkan seiring dengan kekuatan penetrasi pasar.

Seluruh operasional manufaktur ini tidak hanya fokus pada efisiensi ekonomi, tetapi juga patuh pada sistem manajemen lingkungan ISO 14001, mencerminkan kepatuhan Perseroan pada mandat keberlanjutan (ESG).

Penjualan dan Pendapatan per Segmen

Kinerja penjualan Perseroan tahun buku 2025 menandai titik balik solid dengan pencapaian angka yang melampaui capaian tahun 2024. Total pendapatan usaha konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 240.895.354.080. Figur ini mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 6,96% dibandingkan dengan total pendapatan tahun 2024 yang berjumlah Rp 225.220.200.420. Pengakuan pendapatan dibukukan secara point in time pada saat pengendalian atas produk telah secara efektif dialihkan kepada pelanggan, merujuk pada ketentuan PSAK 72.

Latar Belakang Kenaikan Pendapatan

Peningkatan pendapatan sebesar 6,96% secara langsung didorong oleh dua katalis utama, yaitu pemulihan fundamental daya beli domestik dan akselerasi penjualan produk kesehatan.

a. Pemulihan Sektor Ritel dan OEM Elektronik

Kondisi makroekonomi Indonesia tahun 2025 menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan ekonomi yang solid dan terkendalinya laju inflasi. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang bertahan pada level optimis telah memicu pelonggaran belanja pengeluaran oleh kelas menengah domestik. Hal ini berdampak langsung pada siklus peremajaan peralatan rumah tangga. Selain itu pesanan dari prinsipal OEM global melonjak akibat pergeseran rantai pasok global yang mencari alternatif basis manufaktur di Asia Tenggara untuk menghindari tarif perdagangan AS-China. Perseroan yang menuntut standar mutu tinggi, telah berhasil menangkap spillover permintaan ini.

b. Momentum Alat Kesehatan

Segmen "Lain-lain" yang menjadi inkubator bagi pendapatan (termasuk alat kesehatan plus produk Elektromekanik Kandungan Lokal untuk EPN) bertumbuh pesat hampir 10%. Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan yang mewajibkan penyerapan produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 40% untuk pengadaan fasilitas kesehatan telah melindungi pangsa pasar produk alat kesehatan dari gempuran alat kesehatan impor. Perseroan masih optimis dalam upaya mencapai target pendapatan melalui tender pengadaan alat kesehatan relevan di ragam rumah sakit yang mencari solusi pemantauan penyakit kardiovaskular secara non-invasif.

capacity utilization will continuously be increased in line with stronger market penetration.

All of these manufacturing operations focus not only on economic efficiency but also comply with ISO 14001 environmental management system, reflecting Company's adherence to environmental, social, governance mandates.

Sales and Revenue by Segment

Company's sales performance in the 2025 financial year represented a solid turning point, achieving figures that surpassed the 2024 results. The total consolidated business revenue for the period ended December 31, 2025, was recorded at Rp 240,895,354,080. This figure marks a positive growth of 6.96% compared to the total revenue in 2024, which amounted to Rp 225,220,200,420. Revenue recognition is recorded point-in-time when control over the products has been effectively transferred to the customer, referring to the provisions of PSAK 72.

Background of Revenue Increase

The 6.96% increase in revenue was directly driven by two main catalysts: the recovery of domestic purchasing power fundamentals and the acceleration of medical product sales.

a. Recovery of the Retail and Electronic OEM Sectors

Indonesia's macroeconomic condition in 2025 demonstrated resilience with solid economic growth and controlled inflation rates. The Consumer Confidence Index (IKK), which remained at an optimistic level, triggered a loosening of spending by the domestic middle class. This had a direct impact on the replacement cycle of household appliances. Additionally, orders from global OEM principals surged due to shifts in the global supply chain, seeking alternative manufacturing bases in Southeast Asia to bypass US-China trade tariffs. The Company, which maintains high-quality standards, successfully captured this spillover demand.

b. Medical Device Momentum

The "Others" segment, which serves as an incubator for revenue (including medical devices plus Local Content Electromechanical products for EPN), grew rapidly by almost 10%. Government policies through the Ministry of Health, which mandate the absorption of products with a Domestic Component Level (TKDN) above 40% for health facility procurement, have protected the market share of medical device products from the onslaught of imported medical devices. The Company remains optimistic in its efforts to achieve revenue targets through relevant medical device procurement tenders in various hospitals seeking non-invasive cardiovascular disease monitoring solutions.

Profitabilitas per Segmen

Laba Kotor konsolidasian melonjak dari Rp 26.091.885.287 tahun 2024 menjadi Rp 33.754.820.739 tahun 2025. Lonjakan ini merepresentasikan pertumbuhan Laba Kotor sebesar 29,37% year-on-year (YoY).

Latar Belakang Lonjakan Profitabilitas

Lonjakan profitabilitas yang melampaui persentase kenaikan pendapatan mengindikasikan keberhasilan penerapan kebijakan efisiensi, dan/atau Operating Leverage yang efektif dalam fasilitas manufaktur Perseroan.

a. Pengendalian Beban Pokok

Beban Pokok Pendapatan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,02%, dari Rp 199.128.315.133 (2024) menjadi Rp 207.140.533.341 (2025). Kemampuan menahan laju kenaikan COGS di bawah laju pertumbuhan pendapatan (6,96%) adalah dampak inisiatif otomatisasi mesin semi-robotik dan sistem SAP yang secara signifikan telah menurunkan wastage material dan meningkatkan efisiensi jam tenaga kerja. Penurunan persentase pertumbuhan Beban Pokok (4,02%) yang lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan tersebut juga merupakan dampak positif dari eskalasi volume penjualan.

b. Mitigasi Fluktuasi Harga Komoditas

Walau harga pasar global untuk resin plastik dan tembaga mengalami fluktuasi, kapabilitas sistem JIT dan kemampuan lindung nilai alami Perseroan telah mampu meminimalisasi goncangan harga terhadap biaya produksi.

c. Pergeseran Bauran Produk

Lini alat kesehatan memiliki karakteristik profil margin yang relatif lebih tinggi dibanding perangkat rumah tangga. Penetrasi alat kesehatan ke ekosistem B2G (pengadaan pemerintah) telah mengangkat rata-rata margin kotor (Gross Margin) Perseroan dari 11,58% di 2024 menjadi 14,01% di 2025.

Profitability by Segment

Consolidated Gross Profit surged from Rp 26,091,885,287 in 2024 to Rp 33,754,820,739 in 2025. This leap represents a Gross Profit growth of 29.37% year-on-year (YoY).

Background of the Profitability Surge

The surge in profitability, which exceeded the percentage increase in revenue, indicates the successful implementation of efficiency policies and/or effective Operating Leverage within the Company's manufacturing facilities.

a. Cost of Goods Sold Control

Cost of Goods Sold (COGS) in 2025 experienced an increase of 4.02%, from Rp 199,128,315,133 (2024) to Rp 207,140,533,341 (2025). The ability to restrain the pace of COGS increase below the revenue growth rate (6.96%) is the impact of semi-robotic machine automation initiatives and the SAP system, which have significantly reduced material wastage and improved labor hour efficiency. The lower percentage growth of the Cost of Goods Sold (4.02%) compared to revenue growth is also a direct positive impact of the escalation in sales volume.

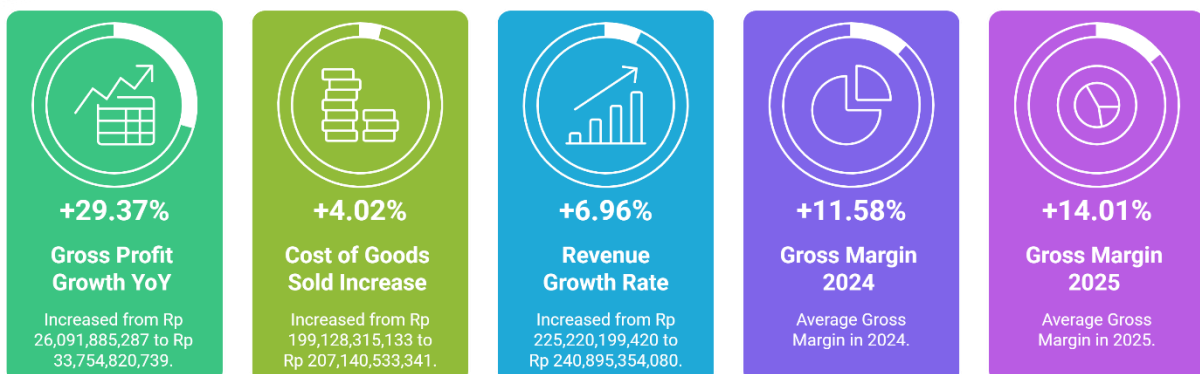
b. Mitigation of Commodity Price Fluctuations

Although global market prices for plastic resin and copper experienced fluctuations, the JIT system capabilities and the Company's natural hedging abilities successfully minimized the price shocks on production costs.

c. Product Mix Shift

The medical device line has a relatively higher margin profile compared to household appliance products. The penetration of medical devices into the B2G (business-to-government) ecosystem mathematically lifted the Company's average Gross Margin from 11.58% in 2024 to 14.01% in 2025.

Profitability Growth and Drivers



2. Analisis Kinerja Keuangan

Bagian ini secara komprehensif mengkaji mutasi, komposisi dan tren elemen-elemen dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas untuk memberikan gambaran holistik tentang kesehatan Perseroan.

Analisis Aset (Lancar dan Tidak Lancar)

Strategi alokasi aset tahun 2025 difokuskan pada penguatan operasional untuk menghadapi eskalasi permintaan di masa depan yang menyebabkan perubahan komposisi aset lancar.

2. Financial Performance Analysis

This section comprehensively examines mutation, composition and trends of elements within the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss, and Statement of Cash Flows to provide a holistic overview of the Company's health.

Asset Analysis (Current and Non-Current)

Asset allocation strategy in 2025 was focused on strengthening operations to face escalation of future demand, leading to a change in the current asset composition.

Asset Line Item (Rp)	December 31, 2025	December 31, 2024	Change (%)
Cash and Cash Equivalents	86,856,074,226	139,417,902,506	(37.70%)
Trade Receivables - Related Parties	12,989,105,142	4,352,355,695	198.44%
Allowance for Impairment Losses	(945,737,942)	(936,276,669)	

Table 6.1: Comparison of Material Asset Items

Latar Belakang Penurunan Saldo Kas

Salah satu dinamika pada posisi keuangan adalah kontraksi saldo Kas dan Setara Kas sebesar 37,70%, atau turun setara Rp 52,56 miliar dari posisi akhir 2024. Penurunan ini bukan merupakan indikator kesulitan likuiditas, tetapi karena manuver strategis yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan. Menjelang akhir 2025, ada potensi disrupsi rantai pasok global dan antisipasi terhadap inflasi biaya komponen elektronik, sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan front-loading pengadaan bahan baku. Kas yang likuid direalokasikan untuk mendanai akumulasi persediaan secara masif.

Keputusan untuk mengubah kas menjadi persediaan produktif ini krusial dalam rangka mengamankan siklus produksi untuk target volume agresif 2026, serta untuk menghindari kelangkaan bahan baku dalam segmen alat kesehatan yang berisiko mengganggu komitmen pemenuhan permintaan pemerintah. Di sisi lain, penurunan saldo kas juga diserap oleh pengeluaran barang modal tahap akhir fasilitas clean room alat kesehatan, realisasi investasi Capital Expenditure (CAPEX) sebesar lebih dari Rp 25 Miliar, serta peningkatan modal kerja untuk membiayai inventory produk-produk baru.

Latar Belakang Kenaikan Piutang Usaha Pihak Berelasi

Saldo Piutang Usaha Pihak Berelasi mengalami lonjakan sebesar 198,44% menjadi Rp 12,98 miliar. Kenaikan ini adalah dampak langsung dari sinergi ekosistem distribusi Grup. Entitas afiliasi memainkan peran utama sebagai distributor yang menembus jaringan ritel di seluruh Nusantara. Eskalasi piutang ini terjadi karena tingginya serapan produk oleh distributor afiliasi pada kuartal ke-IV tahun 2025, menjelang momentum perayaan nasional pada awal 2026.

Perseroan tetap memantau piutang ini dengan prinsip kewajaran. Piutang pihak ketiga, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang diukur dengan pendekatan Expected Credit Loss (ECL) senilai Rp 945,7 juta, tetap berada dalam profil risiko yang rendah, merefleksikan kualitas pelanggan Perseroan.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

Background of the Decrease in Cash Balance

One of the dynamics in the financial position is the contraction of the Cash and Cash Equivalents balance by 37.70%, or a decrease equivalent to Rp 52.56 billion from the end of 2024 position. This decline is not an indicator of liquidity difficulties, but rather the result of a strategic maneuver carried out by the Company's Management. Towards the end of 2025, there was potential for global supply chain disruption and anticipation of electronic component cost inflation, prompting management to front-load raw material procurement. Liquid cash was reallocated to fund massive inventory accumulation.

The decision to convert cash into productive inventory was crucial to securing the production cycle for the aggressive 2026 volume targets and to avoid raw material shortages in the medical device segment, which risked disrupting commitments to fulfill government demands. On the other hand, the decrease in cash balances was also absorbed by the final stage capital expenditures for the medical device clean room facility, the realization of Capital Expenditure (CAPEX) investments amounting to more than Rp 25 Billion, and an increase in working capital to finance the inventory of new products.

Background of Increase in Related Party Trade Receivables

The balance of Related Party Trade Receivables experienced a surge of 198.44% to Rp 12.98 billion. This increase is a direct impact of the synergy within the Group's distribution ecosystem. Affiliated entities play a major role as distributors penetrating retail networks across the archipelago. This escalation in receivables occurred due to the high absorption of products by affiliated distributors in the fourth quarter of 2025, ahead of the national festive momentum in early 2026.

The Company continues to monitor these receivables under the principle of fairness. Third-party receivables, net of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) measured using the Expected Credit Loss (ECL) approach amounting to Rp 945.7 million, remain within a low-risk profile, reflecting the quality of the Company's customers.

Analisis Liabilitas (Jangka Pendek dan Jangka Panjang)

Struktur Liabilitas dikelola dengan parameter risiko konservatif dalam memastikan Perseroan tetap memiliki daya lenting terhadap ketidakpastian suku bunga perbankan makroekonomi.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Komponen signifikan dalam kewajiban lancar Perseroan adalah Utang Usaha kepada pemasok (baik pihak ketiga maupun afiliasi). Sejalan dengan inisiatif front-loading persediaan bahan baku di akhir tahun 2025 seperti yang dijelaskan pada analisis aset, Utang Usaha telah mengalami peningkatan proporsional karena pemanfaatan fasilitas kredit pemasok.

Perseroan tidak memiliki eksposur yang material terhadap utang bank jangka pendek yang berbiaya bunga tinggi.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Eksposur terbesar dalam pos ini adalah Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja yang merupakan kewajiban konstitusional berdasarkan regulasi ketenagakerjaan Indonesia. Manajemen menggunakan jasa aktuaris independen untuk memvaluasi kewajiban ini berbasis metode Projected Unit Credit. Akhir tahun 2025, ada penyesuaian asumsi aktuarial (seperti tingkat diskonto dari obligasi korporasi berkualitas tinggi dan tingkat kenaikan gaji), di mana pengukuran kembali atas keuntungan/kerugian aktuarial tersebut secara langsung diakui melalui komponen Penghasilan Komprehensif Lain.

Analisis Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk terus terakumulasi dengan solid. Penambahan struktural pada ekuitas secara organik didorong oleh adanya injeksi Laba Bersih yang dicetak tahun 2025 ke dalam akun Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya. Walau Perseroan telah mendistribusikan kas keluar untuk pembayaran dividen tunai, kapasitas internal Perseroan dalam meraup laba dengan cepat merestorasi ketebalan ekuitas. Penguatan basis modal ini sangat krusial untuk memberikan ruang bagi ekspansi Capex tanpa perlu dilusi kepemilikan melalui penerbitan saham baru atau penambahan beban utang.

Analisis Pendapatan, Beban dan Laba Rugi

Pencapaian profitabilitas tahun 2025 merupakan validasi atas model bisnis SCNP yang baru.

Content Liability Analysis (Short-Term and Long-Term)

The Liability structure is managed with conservative risk parameters to ensure the Company maintains resilience against macroeconomic bank interest rate uncertainties.

a. Short-Term Liabilities

A significant component of the Company's current liabilities is Trade Payables to suppliers (both third parties and affiliates). In line with the front-loading initiative for raw material inventory at the end of 2025, as explained in the asset analysis, Trade Payables experienced a proportional increase due to the utilization of supplier credit facilities.

The Company has no material exposure to high-interest short-term bank debt.

b. Long-Term Liabilities

The largest exposure in this item is the Post-Employment Benefits Liability, which is a constitutional obligation based on Indonesian labor regulations. Management utilizes the services of an independent actuary to value this liability based on the Projected Unit Credit method. At the end of 2025, there were adjustments to actuarial assumptions (such as the discount rate from high-quality corporate bonds and salary increase rates), where the remeasurement of these actuarial gains/losses is directly recognized through the Other Comprehensive Income component.

Equity Analysis

Total Equity attributable to the owners of the parent entity continued to accumulate solidly. The structural addition to equity was organically driven by the injection of Net Profit generated in 2025 into the Unappropriated Retained Earnings account. Although the Company distributed cash outflows for cash dividend payments, the Company's internal capacity to reap profits quickly restored equity thickness. This strengthening of the capital base is crucial to providing room for Capex expansion without the need for ownership dilution through the issuance of new shares or adding debt burdens.

Analysis of Revenue, Expenses and Profit/Loss

The profitability achievement in 2025 validates SCNP's new business model.

Component (Rp)	December 31, 2025	December 31, 2024	Change (%)
Revenue	240,895,354,080	225,220,200,420	6.96%
Cost of Goods Sold	(207,140,533,341)	(199,128,315,133)	4.02%
Gross Profit	33,754,820,739	26,091,885,287	29.37%
Profit Before Tax (PBT)	16,521,165,902	13,274,135,609	24.46%

Table 6.2: Summary of Comprehensive Income Performance

Latar Belakang Kenaikan Laba Sebelum Pajak

Peningkatan Laba Sebelum Pajak dari Rp 13,27 miliar menjadi Rp 16,52 miliar ditentukan oleh margin kotor dan dipengaruhi juga oleh efisiensi pengelolaan Operating Expenses dan optimalisasi Aset.

a. Biaya Tetap

Peningkatan volume produksi mengakibatkan biaya tetap manufaktur (seperti depresiasi mesin dan sewa pabrik) didistribusikan ke atas unit produk yang lebih banyak, sehingga menurunkan HPP per unit produk.

b. Beban Penjualan dan Administrasi

Otomatisasi melalui software enterprise (SAP) mempercepat proses pelaporan dan cost control, mencegah inefisiensi pengeluaran administratif. Digitalisasi kanal pemasaran melalui e-commerce dan platform media sosial memberikan Return on Ad Spend (ROAS) yang jauh lebih murah dibandingkan metode promosi konvensional.

c. Monetisasi Aset Non-Inti

Laba operasional juga ditopang oleh kemampuan Perseroan memonetisasi aset yang tidak terpakai dalam bentuk properti investasi. Pendapatan sewa atas ruang kantor, gudang e-commerce dan bangunan pabrik yang disewakan ke pihak terafiliasi secara konsisten membukukan arus kas pasif, di mana pendapatan sewa ruangan tercatat mencapai angka representatif yang mempercepat figur Laba Sebelum Pajak.

Background of The Increase in Profit Before Tax

The increase in Profit Before Tax from Rp 13.27 billion to Rp 16.52 billion was determined by gross margins and was also influenced by the efficient management of Operating Expenses and Asset optimization.

a. Fixed Costs

The increase in production volume resulted in manufacturing fixed costs (such as machine depreciation and factory rent) being distributed over a larger number of product units, thereby lowering the COGS per product unit.

b. Selling and Administrative Expenses

Automation through enterprise software (SAP) accelerated the reporting and cost control processes, preventing administrative spending inefficiencies. The digitalization of marketing channels via e-commerce and social media platforms provided a Return on Ad Spend (ROAS) that is significantly cheaper compared to conventional promotional methods.

c. Monetization of Non-Core Assets

Operating profit was also supported by the Company's ability to monetize unused assets in the form of investment properties. Rental income from office spaces, e-commerce warehouses, and factory buildings leased to affiliated parties consistently recorded passive cash flows, where space rental income reached a representative figure that accelerated the Profit Before Tax figure.

Factors Contributing to Profit Increase



Fixed Costs

Increased production volume distributed fixed costs over more units, lowering COGS per unit.



Selling and Administrative Expenses

Automation and digitalization reduced administrative spending and marketing costs.



Monetization of Non-Core Assets

Rental income from investment properties provided passive cash flows, boosting profit.

Analisis Arus Kas

Konfigurasi Laporan Arus Kas Konsolidasian tahun 2025 (yang disusun dengan metode langsung) merepresentasikan strategi cash deployment yang agresif namun terukur.

a. Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari penerimaan pelanggan mencatat tren positif seiring kenaikan omzet 6,96%. Namun net cash flow dari operasi tidak menghasilkan surplus kas ekstrem. Hal ini disebabkan oleh intensitas arus kas keluar yang luar biasa masif ke pihak pemasok material (pembelian resin, tembaga, mikrokontroler) menjelang kuartal akhir 2025 untuk menumpuk persediaan strategis.

b. Aktivitas Investasi

Penempatan kas pada pos ini didominasi oleh perolehan aset tetap baru, yang mencakup instalasi permesinan injection molding generasi terkini, setup ruang steril, serta infrastruktur digital pendukung perangkat medis.

c. Aktivitas Pendanaan

Perseroan mempertahankan postur dalam upaya mencari utang bank konvensional. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan utamanya mencakup pembayaran dividen historis. Tidak adanya pemasukan dana dari utang membuktikan kemandirian working capital Perseroan yang sangat solid.

Cash Flow Analysis

The configuration of the 2025 Consolidated Statement of Cash Flows (prepared using the direct method) represents an aggressive yet measured cash deployment strategy.

a. Operating Activities

Cash inflows from customer receipts recorded a positive trend in line with the 6.96% revenue increase. However, the net cash flow from operations did not produce an extreme cash surplus. This was due to the exceptionally massive intensity of cash outflows to material suppliers (purchases of resin, copper, microcontrollers) approaching the final quarter of 2025 to build up strategic inventory.

b. Investing Activities

Cash placement in this post was dominated by the acquisition of new fixed assets, which included the installation of the latest generation of injection molding machinery, clean room setup, and digital infrastructure supporting medical devices.

c. Financing Activities

The Company maintained its posture in avoiding the search for conventional bank debt. Cash outflows from financing activities primarily included the payment of historical dividends. The absence of fund inflows from debt proves the extremely solid independence of the Company's working capital.

3. Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Rasio Solvabilitas dan Likuiditas

Komitmen Manajemen dalam membatasi eksposur terhadap volatilitas pasar keuangan makro tercermin pada indikator solvabilitas Perseroan yang sehat. Di tengah lanskap perekonomian global yang diwarnai oleh kebijakan High for Longer Interest Rate oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), Perseroan menerapkan postur isolasi risiko dengan menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Rasio Utang terhadap Total Aset di ambang batas bawah industri. Minimnya komponen utang berbunga jangka panjang dalam struktur liabilitas membuat Perseroan mampu mengatasi risiko gagal bayar pokok maupun lonjakan beban bunga finansial. Total liabilitas didominasi oleh utang operasional (pemasok) tanpa bunga yang bersifat mampu melikuidasi dirinya sendiri sejalan dengan perputaran perputaran siklus kas. Kemampuan likuiditas yang diukur dengan Rasio Lancar, berada pada tingkat yang memastikan bahwa liabilitas jangka pendek mampu cepat dinetralisir menggunakan konversi piutang dan pencairan aset lancar, tanpa perlu mengganggu stabilitas operasi inti.

Aging Schedule Piutang dan Kolektibilitas (PSAK 71)

Profil kualitas aset Perseroan dikelola melalui kebijakan mitigasi risiko kredit yang ketat. Seluruh Piutang Usaha Perseroan dievaluasi dengan merujuk pada standar PSAK 71

3. Solvency and Receivables Collectability

Solvency and Liquidity Ratios

Management's commitment to limiting exposure to macro financial market volatility is reflected in the Company's healthy solvency indicators. Amidst a global economic landscape colored by the High for Longer Interest Rate policy by the US Federal Reserve (The Fed), the Company adopted a risk isolation posture by maintaining the Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio at the lower threshold of the industry.

The minimal long-term interest-bearing debt component in the liability structure enables the Company to overcome the risks of principal default or surges in financial interest burdens. Total liabilities are dominated by non-interest-bearing operational debt (suppliers) which are self-liquidating in line with the cash cycle turnover. Liquidity capacity, as measured by the Current Ratio, is at a level that ensures short-term liabilities can be quickly neutralized using receivables conversion and current asset liquidation, without needing to disrupt the stability of core operations.

Receivables Aging Schedule and Collectability (PSAK 71)

The Company's asset quality profile is managed through strict credit risk mitigation policies. All Company Trade Receivables are evaluated with reference to the PSAK 71 Financial

Instrumen Keuangan, yang mensyaratkan pencatatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (Expected Credit Loss / ECL). Penilaian ECL yang diterapkan SCNP menggunakan pendekatan matriks provisi yang menganalisis rasio gagal bayar pelanggan, yang lalu disesuaikan dengan kondisi indikator makroekonomi forward-looking (prediksi laju inflasi dan volatilitas kurs). Berdasarkan jadwal umur piutang, dapat dianalisis bahwa struktur piutang didominasi oleh klaster "Belum Jatuh Tempo" dan klaster "Jatuh Tempo 1-30 Hari".

Latar Belakang Kekuatan Kolektibilitas

a. Profil Pelanggan Utama

Rekanan bisnis B2B Perseroan adalah pemilik merek global multinasional seperti Philips, Sharp dan Electrolux serta perusahaan distribusi farmasi/alkes BUMN berskala besar (Kimia Farma) yang memiliki likuiditas internal tak terbatas. Pelanggan di level ini mematuhi klausul Term of Payment (TOP) dengan disiplin tinggi untuk menjaga reputasi.

b. Transparansi Ekosistem E-Katalog

Penjualan alat kesehatan via E-Katalog ke instansi pemerintah memiliki jalur yang dijamin oleh Pemerintah, menghapus risiko utang macet secara struktural. Tanggal 31 Desember 2025, manajemen menilai bahwa nilai pencadangan (ECL) untuk Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar Rp 945.737.942 telah merefleksikan secara utuh dan memadai atas seluruh probabilitas gagal bayar di masa depan. Angka provisi yang sangat kecil (hanya sebagian kecil dari total pendapatan Rp 240,89 miliar) merepresentasikan portofolio kredit pelanggan yang kuat dan kebijakan penagihan perusahaan yang efektif.

Instruments standard, which requires the recording of an Allowance for Impairment Losses (CKPN) based on the Expected Credit Loss (ECL) approach. The ECL assessment applied by SCNP management uses a provision matrix approach that analyzes historical customer default ratios, which are then adjusted for forward-looking macroeconomic indicators (predictions of inflation rates and exchange rate volatility). Based on the receivables aging schedule, it can be analyzed that the receivables structure is dominated by the "Not Yet Due" cluster and the "1-30 Days Past Due" cluster.

Background of Collectability Strength

a. Key Customer Profile

The Company's B2B business partners are multinational global brand owners such as Philips, Sharp, and Electrolux, as well as large-scale SOE pharmaceutical/medical device distribution companies (Kimia Farma) possessing limitless internal liquidity. Customers at this level adhere to Term of Payment (TOP) clauses with high discipline to maintain their reputation.

b. E-Catalogue Ecosystem Transparency

Sales of medical devices via the E-Catalogue to government agencies have a payment channel guaranteed by the Government, structurally eliminating the risk of bad debts. As of December 31, 2025, management assessed that the provisioning value (ECL) for Third Party Trade Receivables amounting to Rp 945,737,942 fully and adequately reflected all future default probabilities. This very small provision figure (only a tiny fraction of the total revenue of Rp 240.89 billion) represents a strong customer credit portfolio and the company's effective collection policies.

4. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan Utang Versus Ekuitas

Dalam mengelola struktur permodalan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pruden, dengan mendahulukan sumber pendanaan internal sebelum mencari pendanaan eksternal.

Rumusan Kebijakan

a. Optimalisasi Pendanaan Internal

Seluruh kebutuhan ekspansi organik, inisiasi program riset dan pengembangan alat kesehatan serta pembiayaan modal kerja harian, disuplai oleh arus kas yang dihasilkan dari operasi dan penarikan cadangan kas internal.

b. Penghindaran Financial Distress

Menilai dinamika volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang bergerak di level Rp 16.500-Rp 16.900, manajemen menghindari penambahan beban utang valas atau utang perbankan berdenominasi Rupiah dengan bunga mengambang, karena berpotensi menciptakan eksposur risiko sistemik atas margin laba bersih ke depannya.

4. Capital Structure and Management Policy

Debt Versus Equity Policy

In managing the company's capital structure, the Company's management definitively applies a prudent policy, prioritizing internal funding sources before seeking external funding.

Policy Formula

a. Internal Funding Optimization

All requirements for organic expansion, initiation of medical device research and development programs, and daily working capital financing are supplied by cash flows generated from operations and the withdrawal of internal cash reserves.

b. Avoidance of Financial Distress

Assessing the dynamics of the Rupiah exchange rate volatility against the US Dollar, moving in the range of Rp 16,500 - Rp 16,900, management avoids adding forex debt burdens or Rupiah-denominated bank debt with floating interest rates, as it has the potential to create systemic risk exposure to future net profit margins.

c. Keleluasaan Eksekusi Strategis

Dengan menjaga porsi utang yang sangat minim, SCNP memiliki kapasitas peminjaman yang fleksibel. Kapasitas ini bertindak sebagai tameng darurat yang dapat diaktivasi apabila terdapat peluang akuisisi asimetris, pergerakan aksi korporasi dadakan atau krisis makro mendadak. Pendekatan manajemen ini adalah untuk memastikan biaya kapital masih kompetitif.

c. Flexibility in Strategic Execution

By keeping the debt portion very minimal, SCNP possesses flexible borrowing capacity. This capacity acts as an emergency shield that can be activated if there are asymmetrical acquisition opportunities, sudden corporate actions, or sudden macro crises. This management approach ensures that the Company's Cost of Capital (WACC) remains competitive.

5. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tahun 2025 menandai periode intensifikasi pembangunan fondasi fisik dan infrastruktur teknologi Perseroan. Seluruh ikatan material untuk Investasi Barang Modal dieksekusi untuk merealisasikan transisi emiten menjadi manufaktur perangkat berbasis teknologi cerdas.

Tujuan, Sumber Dana, Mata Uang, Lindung Nilai

a. Tujuan Pengeluaran Modal

Alokasi belanja modal tahun 2025-2026 diarahkan pada 3 (tiga) objektif:

• Penguatan Lini Alat Kesehatan

Pengadaan infrastruktur perangkat pengujian ruang steril, mesin molding presisi mikroskopis untuk selongsong analyzer dan instrumen kalibrasi otomatis. Infrastruktur ini wajib untuk lolos inspeksi sertifikasi ISO 13485 dan status CPAKB.

• Otomatisasi Manufaktur

Pengadaan lengan semi-robotik, konveyor otomatis serta pembaruan modul SAP di seluruh lini perakitan alat rumah tangga dalam rangka menggenjot efisiensi overhead pabrik.

• Ekspansi Bangunan

Penambahan/penguatan infrastruktur pabrik untuk integrasi gudang persediaan berkapasitas besar untuk sistem JIT.

b. Sumber Dana dan Lindung Nilai

Realisasi komitmen investasi barang modal ini dibiayai total dengan menggunakan arus kas internal Perseroan tanpa menyentuh fasilitas kredit investasi sindikasi dari perbankan. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga otonomi finansial Perseroan secara penuh.

Dengan pertimbangan bahwa mayoritas mesin molding dan komponen semi-robotik presisi tinggi merupakan komoditas impor yang pembayarannya berdenominasi valas, Perseroan menghadapi risiko kerugian akibat kurs. Daripada melakukan belanja untuk biaya instrumen derivatif perbankan (forward contracts atau options) yang preminya mahal, manajemen menerapkan strategi Lindung Nilai.

Ketersediaan kas valas yang terkumpul dari sisa transaksi penerimaan sebelumnya disimpan dan secara langsung digunakan untuk membayar biaya impor, yang menetralkan paparan kerugian akibat fluktuasi valuta asing.

5. Material Commitments for Capital Expenditure

Year 2025 marked a period of intensification in building the Company's physical foundation and technological infrastructure. All material commitments for Capital Expenditure were executed to realize the issuer's transition into a smart technology-based appliance manufacturer.

Purpose, Source of Funds, Currency, Hedging

a. Purpose of Capital Expenditures:

The capital expenditure allocation in 2025-2026 is directed towards 3 (three) objectives:

• Strengthening the Medical Device Line

Procurement of sterile room testing equipment infrastructure, microscopic precision molding machines for analyzer casings, and automated calibration instruments. This is mandatory to pass ISO 13485 certification inspections and CPAKB status.

• Manufacturing Automation

Procurement of semi-robotic arms, automated conveyors, and updates to the SAP module across all household appliance assembly lines to boost factory overhead efficiency.

• Building Expansion

Addition and strengthening of factory infrastructure to integrate large-capacity inventory warehouses to support the JIT system.

b. Source of Funds and Hedging

The realization of these capital expenditure commitments is fully funded using the Company's internal cash flows without touching syndicated investment credit facilities from banks. This policy is implemented to fully maintain the Company's financial autonomy.

Considering that majority of high-precision molding machines and semi-robotic components are imported commodities whose payments are denominated in foreign currency, the Company faces the risk of foreign exchange losses. Rather than spending on expensive bank derivative instruments (forward contracts or options), management implements a Hedging strategy.

The availability of foreign currency cash collected from remaining transactions of previous receipts is stored and directly used to pay for import costs, neutralizing exposure to losses due to foreign exchange fluctuations

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Berjalan

Realisasi dan rencana pengeluaran barang modal Perseroan (Capital Expenditure) untuk periode berjalan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Realization of Capital Goods Investment For Current Year

The realization and capital expenditure plan of the Company (Capital Expenditure) for the current period are described in the table as follows:

CAPITAL EXPENDITURE (in mio IDR)	2025 PLAN	2025 ACTUAL	2025 EFF%	2026 PLAN
Land	-	-	-	-
Building	4,000	4,110	103%	-
Machineries	5,000	5,037	101%	13,660
Factory Equipments	200	192	96%	6,660
Office Equipments	300	379	126%	-
Transportation	600	580	97%	-
Unallocated capital expenditures	14,000	14,843	106%	-
TOTAL	24,100	25,140	104%	20,320

Table 6.3 Capital Expenditure 2025 (Plan and Actual) and 2026 (Plan)

Source: Integrated CAPEX table based on Company data

Sepanjang 2025, instalasi mesin dan pembangunan struktur bangunan yang awalnya diklasifikasikan sebagai 'Aset Dalam Penyelesaian' senilai miliaran Rupiah telah direalisasikan dan diserahkan. Berdasarkan data tabel di atas, realisasi investasi belanja modal tahun 2025 mencapai Rp 25.140 juta (Rp 25,14 Miliar), yang mencatat tingkat efektivitas sebesar 104% dari target rencana tahun 2025.

Content Throughout 2025, machine installations and the construction of building structures initially classified as 'Construction in Progress' worth billions of Rupiah were realized and handed over. Based on the table data above, the realization of capital expenditure investments in 2025 reached Rp 25,140 million (Rp 25.14 Billion), recording an effectiveness rate of 104% of the 2025 planned target.

Proses uji coba produksi untuk perakitan peralatan dapur telah selesai dilakukan pada kuartal terakhir tahun 2025. Dengan realisasi ini, Perseroan secara mekanis dan infrastruktur telah siap mencapai target volume produksi tahun 2026 sebesar 1,58 juta unit.

The production trial process for kitchen appliance assembly was completed in the final quarter of 2025. With this realization, the Company is mechanically and infrastructurally ready to achieve the 2026 production volume target of 1.58 million units.

6. Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Berdasarkan telaah kepatuhan dan audit yang diotorisasi oleh manajemen serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) dengan nomor laporan 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026 yang diterbitkan pada Maret 2026, dikonfirmasi bahwa tidak terdapat informasi fakta material, insiden, atau peristiwa setelah periode pelaporan (peristiwa menyusul) yang signifikan.

6. Material Information or Subsequent Events After Accountant's Report Date

Based on compliance and audit reviews authorized by management and audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) with report number 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026 issued in March 2026, it is confirmed that there is no material fact information, incidents, or significant events after the reporting period (Subsequent Events).

Sepanjang tahun 2026, tidak ada kejadian di luar batas normal, litigasi hukum mendadak, kerusakan aset force majeure maupun disrupsi operasional yang terjadi antara tanggal tutup buku laporan posisi keuangan konsolidasian (31 Desember 2025) hingga tanggal penyelesaian laporan auditor, yang dapat

Throughout 2026, there were no out-of-the-ordinary events, sudden legal litigations, force majeure asset damages, or operational disruptions occurring between the closing date of the consolidated statement of financial position (December 31, 2025) and the completion date of the auditor's report, which

mendistorsi prinsip kelangsungan usaha atau mengharuskan Perseroan untuk melakukan penyesuaian/revisi kembali atas nominal angka finansial yang telah disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2025.

7. Prospek Usaha

Masa depan Perseroan akan ditentukan oleh interaksi antara soliditas fundamental ekonomi Indonesia dan strategi manajemen dalam mengelola risiko bisnis dan regulasi industri.

Outlook Ekonomi dan Industri 2026

Lanskap makroekonomi Indonesia menyongsong tahun 2026 dengan proyeksi yang menunjukkan resiliensi dan prospek optimis di tengah pusaran ketidakpastian global. Berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) dan analisis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diproyeksikan tumbuh pada kisaran 5,2% - 5,8%. Stabilitas ekonomi ini dipagari oleh laju inflasi yang terkendali pada level 1,5% - 3,5% dan proyeksi pergerakan nilai tukar Rupiah di koridor Rp 16.500 – Rp 16.900 per USD.

Sinyal positif juga datang dari Bank Indonesia (BI) yang mengelola likuiditas secara pro-pertumbuhan dan indikasi penurunan suku bunga yang mendorong iklim investasi. Hal ini tercermin nyata dari performa Indeks Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur yang konsisten di zona ekspansi, didorong kuat oleh lonjakan pesanan baru pasar domestik.

Dinamika Industri

- **Industri Elektronik dan Perangkat Rumah Tangga**
Menyiasati dinamika daya beli kelas menengah yang kini lebih rasional dan selektif, tren pasar justru bergeser kuat pada permintaan perangkat elektronik rumah tangga yang fungsional, tahan lama, dan hemat energi (low-watt). Perubahan perilaku konsumen ini memberikan keuntungan yang signifikan bagi portofolio produk SCNP.

Produk-produk esensial seperti blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas—baik yang diproduksi untuk merek afiliasi maupun pesanan OEM merek global (seperti Philips dan Electrolux)—sangat relevan dengan kebutuhan prioritas masyarakat karena menawarkan mutu dan kehandalan yang tinggi serta efisiensi konsumsi daya kelistrikan. Di samping itu, tren peningkatan transaksi melalui platform e-commerce memberikan akses yang lebih mudah bagi produk-produk ritel Perseroan untuk terserap secara masif di pasar domestik.

- **Industri Alat Kesehatan (Alkes)**

Prospek industri alkes domestik berpotensi membaik di 2026. Pemerintah melalui Instruksi Presiden dan Kemenkes telah menggalakkan kampanye besar untuk membangun "Kemandirian Alat Kesehatan Nasional". Kementerian Kesehatan menargetkan peningkatan rasio Tingkat Komponen

could distort the going concern principle or require the Company to make adjustments/restatements to the financial figures presented in the 2025 Consolidated Financial Statements.

7. Business Prospects

Future of Company is determined by interaction between solidity of economic fundamentals and management strategies in managing business risks and industry regulations.

2026 Economic and Industry Outlook

Indonesia's macroeconomic landscape welcomes 2026 with projections indicating resilience and optimistic prospects amidst the vortex of global uncertainty. Based on the Draft State Revenue and Expenditure Budget and analysis from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is projected to grow in the range of 5.2% - 5.8%. This economic stability is safeguarded by controlled inflation rates at the level of 1.5% - 3.5% and a projected movement of the Rupiah exchange rate in the corridor of Rp 16,500 – Rp 16,900 per USD.

Positive signals also emanate from Bank Indonesia (BI), which manages liquidity in a pro-growth manner alongside indications of interest rate reductions that foster the investment climate. This is clearly reflected in the performance of Indonesia's PMI, which consistently remains in the expansion zone, strongly driven by a surge in new orders from the domestic market.

Industry Dynamics

- **Electronics and Household Appliances Industry**
Navigating the purchasing power dynamics of a middle class that is now more rational and selective, market trends are shifting strongly towards the demand for functional, durable, and energy-efficient (low-watt) household electronic appliances. This shift in consumer behavior provides a significant advantage to SCNP's product portfolio. Essential products such as blenders, irons, fans, and gas stoves—whether produced for affiliated brands or OEM orders for global brands (such as Philips and Electrolux)—are highly relevant to the priority needs of society as they offer high quality and reliability as well as electrical power consumption efficiency. Furthermore, the trend of increased transactions through e-commerce platforms provides easier access for the Company's retail products to be absorbed massively in the domestic market.

- **Medical Devices Industry**

The prospects for the domestic medical device industry hold the potential to improve in 2026. The government, through Presidential Instructions and Ministry of Health, has vigorously promoted a major campaign to build "National Medical Device Independence." The Ministry of Health targets an increase in

Dalam Negeri (TKDN) pada seluruh belanja perangkat medis pemerintah, yang menekan pengadaan barang impor apabila substitusi domestik dengan TKDN > 40% telah tersedia.

Lebih dari itu, kebijakan penyediaan layanan deteksi dini penyakit katastrofik oleh BPJS Kesehatan akan membuka permintaan pasar besar bernilai triliunan Rupiah. Perangkat kesehatan yang diproduksi oleh Perseroan telah memenuhi kualifikasi dalam program hilirisasi ini, yang diposisikan memenuhi kebutuhan RSUD dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di seluruh pelosok NKRI.

Proyeksi Bisnis Tahun 2026

Berbasis kapasitas infrastruktur untuk produksi yang telah ditingkatkan dan peluang makro masih terbuka lebar, manajemen SCNP telah menetapkan proyeksi bisnis yang optimis namun tetap realistis untuk tahun buku 2026. Tabel berikut menyajikan pembaruan komprehensif atas rincian Target Proyeksi SCNP Tahun 2026 secara lengkap:

2026 TARGET INDICATORS	UNITS
Production Volume	1,594,062 units

2026 TARGET INDICATORS	NOMINAL (in million IDR)
Pendapatan Penjualan (Sales)	388.811
Total Beban Pokok Penjualan (Total Cost of Sales)	- 336.778
Laba Kotor (Gross Profit)	52.032
Total Biaya Operasional (Umum & Administrasi)	- 31.180
Total Biaya Pemasaran	- 1.024
Laba Operasional (Operating Income)	19.828
Total Pendapatan & Biaya Lain-lain (Net)*	12.034
Laba Sebelum Pajak (Profit Before Tax)	31.862
Beban Pajak (Tax Expense)	- 7.560
Laba Bersih Setelah Pajak (Profit After Tax)	24.303
EBITDA	37.908

Table 6.4: SCNP 2026 Operational and Financial Target Projections

Basis Penetapan Target 2026

Target pendapatan sebesar Rp 388,81 Miliar (meningkat ~61,4% dibanding realisasi 2025 sebesar Rp 240,89 Miliar) berbasis pada 2 (dua) motor pertumbuhan. Pertama: ekspansi portofolio produk built-in premium bersama prinsipal OEM top-tier yang mampu mensubstitusi barang impor. Perpaduan otomasi pabrik dan stabilitas material yang telah di-hedge secara efektif yang menjamin target beban pokok Rp 336,78 Miliar dapat dipertahankan, melahirkan laba kotor signifikan lebih dari Rp 52 Miliar. Kedua, pencapaian target penjualan alat kesehatan. Dengan masuknya NIVA ke dalam E-Katalog pemerintah, penjualan perangkat bernilai tinggi ini diharapkan terakselerasi dalam volume besar ke institusi medis B2G.

local content ratio across all government medical device spending, which suppresses the procurement of imported goods if domestic substitutes with a TKDN > 40% are available.

Moreover, the policy of providing early detection services for catastrophic diseases by BPJS Kesehatan will open up a large market demand worth trillions of Rupiah. The medical devices produced by the Company have met the qualifications in this downstream program, positioning them to fulfill the needs of Regional Public Hospitals (RSUD) and First Level Health Facilities (FKTP) throughout the Republic of Indonesia.

2026 Business Projections

Based on the upgraded production infrastructure capacity and wide-open macro opportunities, SCNP's management has set optimistic yet realistic business projections for the 2026 financial year.

The following table presents a comprehensive update of the complete details of SCNP's 2026 Target Projections:

Basis for 2026 Target Setting

The revenue target of Rp 388.81 Billion (an increase of ~61.4% compared to the 2025 realization of Rp 240.89 Billion) is based on 2 (two) growth engines. First: the expansion of the premium built-in product portfolio alongside top-tier OEM principals capable of substituting imported goods. The combination of factory automation and material stability that has been effectively hedged ensures that the cost of sales target of Rp 336.78 Billion can be maintained, generating a significant gross profit of more than Rp 52 Billion. Second: achieving medical device sales targets. With the entry of NIVA into government E-Catalogue, the sales of these high-value devices are expected to accelerate in large volumes to B2G medical institutions.

8. Target Versus Realisasi 2025

Laporan ini menyajikan analisis akuntabilitas manajemen dalam menepati janji proyeksi yang telah dicanangkan sebelumnya, serta komitmen target tahun mendatang.

Target Awal Tahun dan Pencapaian Akhir Tahun 2025

Memasuki awal tahun 2025, manajemen menetapkan target dalam rangka pemulihan margin operasional dan melepas stagnasi penjualan di periode pasca-pandemi, dengan titik berat perbaikan kontinu terhadap infrastruktur produksi alat kesehatan.

Realisasi Target

Manajemen telah melampaui target profitabilitas Perseroan.

• Realisasi Pendapatan

Perseroan memperoleh penjualan sebesar Rp 240.895.354.080, menorehkan pertumbuhan signifikan 6,96% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

• Realisasi Laba Sebelum Pajak

Figur ini bertumbuh sebesar 24,46% yang mencapai nominal Rp 16.521.165.902.

Pencapaian ini melampaui target awal tahun, yang masih terkait dengan dampak efisiensi penggunaan mesin semi-robotik, implementasi software SAP yang mampu mereduksi holding cost persediaan, serta keberhasilan menekan kenaikan Beban Pokok Pendapatan (COGS) pada tingkat yang sangat minim (4,02%). Dari sisi operasional, perolehan sertifikasi CPAKB untuk alat kesehatan berhasil diperoleh tepat waktu.

Target untuk Tahun 2026

Sebagai implikasi realisasi 2025 yang terbukti sukses di atas target, manajemen menetapkan tahun 2026 sebagai periode "Akselerasi Skala Penuh". Parameter metrik utama (KPI) tahun 2026 adalah realisasi penjualan sejumlah 1.594.062 unit produk dan pencapaian omzet Rp 388.810.679.292. Manajemen akan menerapkan strategi tertentu untuk mencapai kenaikan pendapatan signifikan sebesar Rp 147,92 miliar dalam tahun 2026, di mana ini tergantung pada kelancaran pengiriman unit barang jadi ke instansi pemerintah melalui rekan distributor, serta penjagaan mutu Zero Defect sedemikian rupa sehingga kontrak dengan para mitra dapat diperpanjang.

Manajemen menilai target 2026 merupakan baseline yang realistis dan masih terjangkau.

9. Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Manajemen menerapkan strategi yang disesuaikan dengan segmen bisnis yang digeluti, dalam hal ini untuk perangkat rumah tangga dan untuk alat kesehatan.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

8. Year 2025 Targets Versus Realization

This report presents management's accountability analysis in fulfilling previously declared projection promises, as well as target commitments for the coming year.

Beginning of Year Targets and End of 2025 Achievement

Entering the beginning of 2025, management set targets aimed at recovering operational margins and breaking away from sales stagnation in the post-pandemic period, with an emphasis on continuous improvement of medical device production infrastructure.

Target Realization

Management has exceeded the Company's profitability targets.

• Revenue Realization

The Company achieved sales of Rp 240,895,354,080, recording a significant growth of 6.96% compared to the previous year's achievement.

• Profit Before Tax Realization

This figure grew by 24.46%, reaching a nominal amount of Rp 16,521,165,902.

These achievements exceeded the beginning-of-year targets, which are still tied to the impact of efficient use of semi-robotic machines, implementation of SAP software capable of reducing inventory holding costs, and success in suppressing the increase in Cost of Goods Sold to a very minimal level (4.02%). From operational standpoint, obtaining CPAKB for medical devices was successfully done on time.

Targets for Year 2026

As an implication of the proven success of the 2025 realization above targets, management designates 2026 as a period of "Full-Scale Acceleration." The primary metric parameters (KPI) for 2026 are the realization of sales amounting to 1,594,062 product units and achieving a turnover of Rp 388,810,679,292. Management will implement specific strategies to achieve a significant revenue increase of Rp 147.92 billion in 2026, which will heavily depend on the smooth delivery of finished goods to government agencies through distribution partners, as well as maintaining Zero Defect quality such that SCNP's OEM contracts with multinational partners can be extended.

Management considers the 2026 target to be a realistic and attainable baseline.

9. Marketing Aspects

Marketing Strategy and Market Share

Management implements strategies tailored to the business segments engaged in, in this case, for household appliances and for medical devices.

A. Pemasaran Home Apps - B2B OEM dan B2C Ritel Digital
• Pendekatan OEM (B2B)

SCNP sebagai produsen untuk brand owners kelas dunia (Philips, Electrolux, Turbo, Sharp), strategi pemasaran Perseroan adalah pemasaran berbasis mutu dan kepatuhan. Kemampuan Perseroan memfasilitasi sertifikasi SNI, ISO, SEDEX, UL, C-TPAT dan TKDN bagi klien menjadi suatu daya tawar yang sulit ditiru oleh para kompetitor. Kondisi ini memastikan retensi market share OEM Perseroan tetap solid.

• Optimalisasi E-Commerce (B2C)

Untuk produk-produk dengan merek in-house dan/atau merek afiliasi terafiliasi, manajemen memanfaatkan ranah digital. Kampanye digital marketing difokuskan via optimasi platform E-Commerce utama (Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli). Penggunaan Social Media Advertising, dan pemasaran kolaboratif bersama para influencer dalam membedah segmen demografis Generasi Z dan Milenial yang mengutamakan gaya hidup praktis, estetis dan hemat energi. Pendekatan transaksi digital yang masif menghapus batas geografis penjualan ritel.

B. Pemasaran Alat Kesehatan - Pendekatan Institusional (B2G dan B2B) Komersialisasi alat kesehatan sangat bergantung pada kredibilitas dan akses ranah birokrasi, yang lebih dari sekedar iklan umum.

• Distribusi Terpusat

Perseroan telah menandatangani perikatan kolaboratif dengan 2 (dua) distributor alat kesehatan, yaitu dengan entitas anak usaha BUMN PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan perusahaan swasta PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI). KFTD bertindak sebagai agregator yang menyediakan jalur distribusi alat kesehatan ke Rumah Sakit Pemerintah, Klinik Pratama dan laboratorium kesehatan nasional.

• Pelibatan Tokoh Profesional

Kegiatan edukasi medis dilakukan melalui penyelenggaraan workshop dan simposium ilmiah untuk para dokter spesialis kardiologi dan tenaga medis. Pelibatan Key Opinion Leaders (KOL) terkait kardiovaskular memberikan validasi klinis atas kapabilitas fotoplethysmografi alat kesehatan NIVA hasil produksi SCNP.

Peningkatan Pangsa Pasar

Dengan kelengkapan 15 parameter dalam NIVA (berbanding 4-5 parameter pada produk impor kompetitor) dan sertifikasi TKDN yang mewajibkan prioritas pengadaan pemerintah, alat kesehatan NIVA berpeluang menguasai pangsa pasar untuk segmen alat deteksi dini fungsi endotel dan risiko kardiovaskular di pasar pengadaan institusi domestik.

A. Home Apps Marketing - B2B OEM dan B2C Digital Retail
• OEM Approach (B2B)

As a producer for world-class brand owners (Philips, Electrolux, Turbo, Sharp), the Company's marketing strategy is quality and compliance-based. The Company's ability to facilitate SNI, ISO, SEDEX, UL, C-TPAT, and TKDN certifications for clients acts as a Unique Selling Proposition that is difficult for competitors to replicate. This condition ensures that the Company's OEM market share retention remains solid.

• E-Commerce Optimization (B2C)

For products with in-house brands and/or affiliated brands, management capitalizes on the digital realm. Digital marketing campaigns are focused on optimizing major E-Commerce platforms (Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli). The use of Social Media Advertising and collaborative marketing with influencers is employed to dissect the demographic segments of Generation Z and Millennials who prioritize practical, aesthetic, and energy-efficient lifestyles. Massive digital transaction approach has eliminated geographic boundaries of retail sales.

B. Medical Device Marketing - B2G and B2B Approach

The commercialization of medical devices heavily relies on credibility and access to the bureaucratic sphere, which goes beyond general advertising.

• Centralized Distribution

The Company has signed collaborative agreements with 2 (two) medical device distributors, namely the SOE subsidiary PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and the private company PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI). KFTD acts as an aggregator providing medical device distribution channels to Government Hospitals, Pratama Clinics, and national health laboratories.

• Involvement of Professional Figures

Medical education activities are conducted through organizing workshops and scientific symposiums for cardiology specialists and medical personnel. The involvement of cardiovascular-related Key Opinion Leaders (KOL) provides clinical validation of the photoplethysmography capabilities of the NIVA medical device produced by SCNP.

Market Share Enhancement

With availability 15 parameters in NIVA (compared to 4-5 parameters in imported competitor products) and TKDN certification which mandates priority in government procurement, NIVA has the opportunity to dominate market share for segment of endothelial function and cardiovascular risk early detection devices in domestic market.

10. Kebijakan Dividen

Uraian Kebijakan

Distribusi nilai kepada para pemegang saham adalah komitmen tata kelola Perseroan, yang sesuai dengan regulasi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan sejak masa Penawaran Umum Perdana (IPO), adalah membagikan dividen kas kepada para pemegang saham dari laba bersih entitas induk. Namun kebijakan ini bersifat dinamis dan diskresioner. Realisasi nilai dividen menjadi wewenang dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Keputusan final oleh Direksi selalu menavigasi keseimbangan antara apresiasi kepada investor versus menjaga kekuatan dan keberlanjutan finansial Perseroan, dengan menerima faktor-faktor fundamental seperti:

- (a) Ketersediaan saldo laba ditahan,
- (b) Kecukupan likuiditas kas,
- (c) Rasio struktur modal,
- (d) Proyeksi ekspansi belanja modal saat menjalani kuartal berikutnya.

Riwayat Pembayaran Dividen

Sebagai bukti atas kapabilitas penciptaan nilai tambah, Perseroan mencatatkan rekam jejak historis konsisten dalam eksekusi komitmen pembayaran dividen ke publik setiap kali laporan keuangan mencatatkan laba yang kuat/sehat:

- Tahun 2024 (Eksekusi atas Tahun Buku 2023)

Pada 2024, Perseroan melanjutkan capaian positif tahun pembukuan 2023, RUPST yang diselenggarakan tanggal 23 April 2024 secara aklamasi menyetujui dividen tunai. Pembayaran dilaksanakan tanggal 22 Mei 2024, di mana pemegang saham menerima sebesar Rp 0,50,- per lembar saham, dengan Nilai Pembayaran sebesar Rp 1.250.000.000,- (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

- Tahun 2025 (Eksekusi atas Tahun Buku 2024)

Keputusan, pengumuman dan pembayaran distribusi atas laba tahun 2024 dijalankan sesuai dengan putusan RUPST 2025, di mana Perseroan telah mengeksekusi pembagian dividen sebesar Rp 2.500.000.000,-. Dengan rekam jejak laba yang progresif (pertumbuhan Laba Sebelum Pajak 24,46% menjadi Rp 16,52 Miliar di tahun 2025), peluang pembagian dividen di tahun mendatang tetap terbuka lebar, sejauh tidak memotong urat nadi kebutuhan likuiditas produksi massal alat kesehatan yang diproyeksikan naik di tahun 2026.

11. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Laporan realisasi merupakan bentuk pertanggungjawaban publik atas mandat modal yang dipercayakan oleh investor pada saat Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana

10. Dividend Policy

Policy Description

Value distribution to shareholders is a commitment of the Company's governance, in accordance with the regulations of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's policy, established since the Initial Public Offering (IPO), is to distribute cash dividends to shareholders from the parent entity's net profit. However, this policy is dynamic and discretionary. The realization of the dividend value falls under the authority and approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Final decision by the Board of Directors always navigates a balance between shareholder appreciation versus maintaining the Company's financial strength and sustainability, weighing fundamental factors such as:

- (a) Availability of retained earnings,
- (b) Adequacy of cash liquidity,
- (c) Capital structure ratios,
- (d) Projections of capital expenditure expansion going into subsequent quarters.

Dividend Payment History

As proof of its capability to create value, the Company has recorded a consistent historical track record in executing its dividend payment commitments to the public whenever the financial statements record strong/healthy profits:

- Year 2024 (Execution for the 2023 Financial Year)

In year 2024, following up on the positive achievements of the 2023 financial year, the Company's AGMS held on April 23, 2024, unanimously approved the distribution of cash dividends. The payment was executed precisely on May 22, 2024, where shareholders received cash amounting to Rp 0.50 per share, with a Total Payment Value reaching Rp 1,250,000,000 (One Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah).

- Year 2025 (Execution for the 2024 Financial Year)

The decision, announcement, and payment of distribution for the 2024 profit were executed in accordance with the 2025 AGMS resolutions, where the Company executed a dividend distribution of Rp 2,500,000,000. With a progressive profit track record (a Profit Before Tax growth of 24.46% to Rp 16.52 Billion in 2025), the opportunity for substantial dividend distribution in the coming year remains wide open, provided it does not cut off the lifeline of liquidity needs for the mass production of medical devices projected to rise in 2026.

11. Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The realization report is a form of public accountability for the capital mandate entrusted by investors when the Company carried out its Initial Public Offering (IPO) on September 7,

Saham pada 7 September 2020. Dalam sesi IPO 2020, Perseroan berhasil menghimpun injeksi modal dari publik sebesar Rp 55.000.000.000,-. Setelah deduksi biaya penjaminan emisi, biaya profesi penunjang pasar modal, dan beban pencatatan bursa, Perseroan mendulang penerimaan Hasil Bersih Dana IPO senilai Rp 50.418.021.909,-.

Status Realisasi Kumulatif hingga 2025

Berbasis aspek transparansi, Perseroan telah menyatakan bahwa per tahun buku 2025, seluruh dana hasil bersih IPO tersebut telah terealisasi seratus persen (100%), sehingga sisa dana IPO adalah Nihil (Rp 0). Penyerapan dana terakhir direalisasikan pada akhir tahun 2023. Seluruh nominal dana Rp 50,41 miliar dialokasikan dan diserap sepenuhnya ke dalam pos Modal Kerja Perseroan, sesuai perencanaan strategis yang dijabarkan dalam dokumen Prospektus.

Modal kerja digunakan secara efektif untuk mengungkit kapabilitas produksi Perseroan, termasuk pendanaan siklus akuisisi bahan baku produksi, pemenuhan kewajiban utang operasional kepada jaringan supplier serta rekayasa peningkatan kapasitas sumber daya manusia di pabrik. Seluruh laporan penyerapan dana IPO ini telah tuntas diaudit dan diserahkan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

12. Transaksi Material/Afiliasi/Benturan Kepentingan

Perseroan menempatkan prinsip tata kelola dan kepatuhan pada hierarki tertinggi, dalam rangka memastikan pemenuhan Peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Akuisisi, Divestasi, Restrukturisasi

Selama tahun pembukuan 2025, SCNP memilih strategi konsolidasi internal tanpa melakukan manuver korporasi radikal. Tidak ada aktivitas material terkait Akuisisi, divestasi aset entitas anak, maupun restrukturisasi organik yang terjadi. Manuver struktural terkini yang masif adalah divestasi (pelepasan seluruh saham kepemilikan) dalam entitas PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) kepada mitra asal Tiongkok, Guangdong Xinbao, yang telah sukses diselesaikan dengan mendulang keuntungan signifikan pasca pelepasan saham puluhan miliar pada laporan tahun 2023. Saat ini Perseroan solid menaungi dan mengonsolidasi entitas anak, yakni PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) dan PT Turbo Elektro Domestici (TED).

Sifat Hubungan Afiliasi dan Kewajaran Transaksi

Dalam rangka penetrasi pasar dan optimalisasi aset, Perseroan bekerja sama dengan entitas afiliasi yang memiliki hubungan di tingkat kepemilikan saham, dalam hal ini dengan entitas PT Sena Dwimakmur (SDM) dan PT Citra Kreasi Makmur (CKM).

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Listing Code : SCNP

2020. During the 2020 IPO session, the Company successfully raised a capital injection (gross proceeds) from the public amounting to Rp 55,000,000,000. After deductions for underwriting fees, capital market supporting professional fees, and exchange listing expenses, the Company reaped Net Proceeds from the IPO amounting to Rp 50,418,021,909.

Cumulative Realization Status up to 2025

Based on the aspect of transparency, the Company has stated that as of the 2025 financial year, one hundred percent (100%) of the net IPO proceeds have been fully realized, leaving the remaining IPO funds at Nil (Rp 0). The final fund absorption was realized in the last quarter of 2023. Overall, the entire nominal fund of Rp 50.41 billion was fully allocated and absorbed into the Company's Working Capital, in accordance with the strategic planning outlined in the Prospectus document.

Working capital was utilized effectively to leverage the Company's production capabilities, including funding the raw material acquisition cycle, fulfilling operational debt obligations to the supplier network, and engineering the enhancement of human resources capacity at the factory. All of these IPO fund absorption reports have been fully audited and periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK).

12. Material Transactions/Affiliated/Conflict of Interest

The Company places governance and compliance principles at the highest hierarchy, in order to ensure compliance with OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

Acquisitions, Divestments, Restructuring

During the 2025 financial year, SCNP chose an internal consolidation strategy without undertaking radical corporate maneuvers. There were no material activities related to Acquisitions, divestment of subsidiary assets, or organic restructuring. The most recent massive structural maneuver was the divestment (release of all ownership shares) in the entity PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) to a Chinese partner, Guangdong Xinbao, which was successfully completed, generating tens of billions in significant profit post-share release in the 2023 annual report. Currently, the Company solidly umbrellas and consolidates its subsidiaries, namely PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) and PT Turbo Elektro Domestici (TED).

Nature of Affiliated Relationships and Transaction Fairness

In context of market penetration and asset optimization, Company cooperates with affiliated entities that have relationships at shareholding level, in this case with entities PT Sena Dwimakmur (SDM) and PT Citra Kreasi Makmur (CKM).

- Transaksi Komersial

Meliputi suplai barang jadi, distribusi produk elektronik serta mekanisme royalty fee atas lisensi hak guna merek dagang kepada pihak afiliasi.

- Transaksi Pemanfaatan Aset

Penyewaan kapasitas ruang kantor, kapling gedung untuk fasilitas operasional dan sewa ruang penyimpanan logistik pendukung aktivitas e-commerce.

Kewajaran Transaksi

Transaksi ekonomi yang dijalankan Perseroan berbasis pada prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dan kondisi komersial normal. Transaksi afiliasi ini tidak menyebabkan benturan kepentingan yang merugikan, melainkan dikelola sebagai langkah untuk menekan overhead cost persewaan gedung dan mengurangi hambatan birokrasi distribusi logistik, sehingga mampu menghasilkan keuntungan resiprokal bagi Perseroan. Saldo dan dinamika piutang maupun utang afiliasi telah diungkapkan secara terbuka dan sebagaimana adanya dalam laporan keuangan (audited) serta mematuhi asas keterbukaan informasi dalam regulasi pasar modal.

- Commercial Transactions:

These include the supply of finished goods, the distribution of electronic products, as well as the royalty fee mechanism for the licensing of trademark usage rights to affiliated parties.

- Asset Utilization Transactions:

Leasing of office space capacity, building plots for operational facilities, and leasing of logistics storage spaces supporting e-commerce activities.

Fairness of Transactions

The economic transactions carried out by the Company are based on the Arm's Length Principle and normal commercial conditions. These affiliated transactions do not cause detrimental conflicts of interest; rather, they are managed as steps to suppress building lease overhead costs and reduce logistics distribution bureaucratic hurdles, thereby generating reciprocal benefits for the Company. The balances and dynamics of affiliated receivables and payables have been openly and factually disclosed in the (audited) financial statements and comply with the principles of information disclosure in capital market regulations.

13. Perubahan Peraturan / Kebijakan Akuntansi

Dampak Perubahan Regulasi atau Standar Akuntansi (PSAK) Baru

Arsitektur Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2025 dirancang berbasis pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) terkini, termasuk pemutakhiran amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikodifikasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Manajemen bersikap proaktif dalam merespons perubahan literatur akuntansi dalam rangka menjaga integritas transparansi laporan bagi konstituen pasar modal.

Sepanjang tahun buku, penerapan revisi standar akuntansi memiliki dinamika sebagai berikut:

- PSAK 71 (Instrumen Keuangan) - Model ECL

Perseroan menerapkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) secara lengkap sejak hari pertama. Setiap nominal dalam pos Piutang Usaha diuji terhadap kemungkinan gagal bayar di masa depan dengan menggunakan matriks provisi berbasis indikator forward-looking (Suku bunga, pelemahan inflasi). Secara empiris dampak penyesuaian perhitungan ECL di 2025 (Penyisihan CKPN Rp 945.737.942) bersifat tidak material dibandingkan nilai neraca jumbo Perseroan, dimana piutang ditopang oleh konsumen korporat yang berlikuiditas tinggi.

- PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan)

Identifikasi kewajiban pelaksanaan atas perakitan mesin blender, setrika dan/atau perangkat medis telah cukup jelas. Pola bisnis SCNP adalah manufaktur berbasis serah terima point-in-time (bukan over-time), dimana peralihan kepemilikan

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

13. Changes in Accounting Regulations / Policies

Impact of Changes in New Regulations or Accounting Standards (PSAK)

The architecture of Group's Consolidated Financial Statements for 2025 is designed based on the latest Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI), including updates to the amendments of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) codified by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Management takes a proactive stance in responding to changes in accounting literature to maintain the integrity of report transparency for capital market constituents.

Throughout the financial year, the implementation of revised accounting standards experienced the following dynamics:

- PSAK 71 (Financial Instruments) - ECL Model

The Company implemented the Expected Credit Loss (ECL) method entirely from day one. Every nominal value in the Trade Receivables post is tested against the probability of future default using a provision matrix based on forward-looking indicators (Interest rates, inflation weakening). Empirically, the impact of the ECL calculation adjustment in 2025 (CKPN Allowance of Rp 945,737,942) is immaterial compared to the Company's jumbo balance sheet value, where receivables are supported by highly liquid corporate consumers.

- PSAK 72 (Revenue from Contracts with Customers)

The identification of performance obligations for the assembly of blenders, irons, and/or medical devices is quite clear. SCNP's business model is manufacturing based on point-in-time (not over-time) handover, where the transfer of ownership

dan kontrol ditandai secara lugas. Oleh karena itu, tidak terjadi shifting pelaporan pengakuan pendapatan yang mendistorsi kinerja top-line Perseroan.

- PSAK 219 (Imbalan Kerja - Amandemen)

Metode atribusi pencadangan pesangon pensiun pekerja dimitigasi secara reguler dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Asumsi diskonto telah diatur oleh tenaga aktuaris yang merefleksikan tren kurva imbal hasil obligasi negara (SBN) terkini. Pengukuran kembali sebagai dampak volatilitas ekonomi makro disalurkan sepenuhnya via Penghasilan Komprehensif Lainnya, yang melindungi basis perhitungan Laba Operasional inti pabrik dari fluktuasi pergerakan yield non-operasional.

Secara agregat harmonisasi seluruh modifikasi PSAK ini telah memperkuat fondasi akurasi figur finansial SCNP dalam laporan keuangan tanpa memicu gejolak re-statement figur historis. Adaptasi ini menjadi perangkat validitas dimana SCNP merupakan perusahaan manufaktur yang memberlakukan secara ketat budaya pengungkapan akuntansi berbasis kehati-hatian.

Demikian Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun dalam rangka memberikan perspektif yang komprehensif, strategis dan faktual mengenai strategi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk pada tahun buku 2025, dan menjadi arahan dalam mencapai target tahun 2026.

and control is straightforwardly marked. Therefore, there is no shifting in revenue recognition reporting that distorts the Company's top-line performance.

- PSAK 219 (Employee Benefits - Amendments)

The attribution method for employee pension severance provisioning is regularly mitigated using the Projected Unit Credit method. Discount assumptions have been set by an actuary reflecting the latest government bond (SBN) yield curve trends. Remeasurements as an impact of macroeconomic volatility are fully channeled via Other Comprehensive Income, which protects the factory's core Operating Profit calculation basis from the fluctuations of non-operational yield movements.

In aggregate, the harmonization of all these PSAK modifications has strengthened the foundation of the accuracy of SCNP's financial figures in the financial statements without triggering turbulence or restatements of historical figures. This adaptation serves as an instrument of validity demonstrating that SCNP is a manufacturing company that strictly enforces an accounting disclosure culture based on prudence.

Thus, this Management Discussion and Analysis is prepared to provide a comprehensive, strategic, and factual perspective regarding the strategy of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the 2025 financial year, and acts as a guideline in achieving the 2026 targets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

SCNP senantiasa memegang teguh komitmen kuat untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis dengan penuh tanggung jawab, integritas tinggi, serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten pada seluruh jenjang aspek operasional Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, penerapan GCG bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan telah menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam mewujudkan strategi penguatan inovasi dan kolaborasi demi mencapai pertumbuhan bisnis yang kokoh dan berkelanjutan.

Secara fundamental, penerapan GCG di SCNP bertujuan meningkatkan nilai Perseroan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, menciptakan keseimbangan harmonis antar stakeholders, menjamin terciptanya transparansi informasi serta akuntabilitas manajemen yang baik, serta menjadi kompas yang mengarahkan upaya manajemen secara efektif dan efisien untuk mencapai visi dan misi Perseroan di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Landasan hukum dan praktik penerapan tata kelola di SCNP disusun dan dilaksanakan berbasis pada Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana tertulis dalam Akta No. 7 tanggal 12 September 2024 yang memuat perubahan susunan pengurus), Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta berbagai regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang relevan:

- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik juncto SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

INTRODUCTION

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) is firmly committed to conducting its business with the utmost responsibility and integrity, consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of its operational activities.

Throughout the 2025 fiscal year, the implementation of GCG has transitioned beyond a mere regulatory obligation to become a core foundation for the Company in realizing its strategic theme: "Strengthening Innovation and Collaboration to Achieve Sustainable Growth."

Fundamentally, the implementation of GCG in SCNP aims to increase the Company's long-term value for shareholders, create a harmonious balance between stakeholders, ensure the creation of information transparency and good management accountability, and become a compass that directs management efforts effectively and efficiently to achieve the Company's vision and mission in the midst of competitive industry dynamics.

Legal basis and practice of implementing governance in SCNP are prepared and implemented based on Company's Articles of Association (as written in Deed No. 7 dated September 12, 2024 which contains changes in the composition of the management), Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, as well as various latest regulations from relevant Financial Services Authority (OJK):

- POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies juncto OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of GCG Guidelines for Public Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines of Audit Committees.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committees of Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terus diperbarui secara periodik.

Melalui kepatuhan terhadap regulasi tersebut, SCNP memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil sepanjang tahun 2025 telah melalui proses pengawasan dan pertimbangan yang matang. Selanjutnya, bagian ini akan memaparkan uraian komprehensif mengenai realisasi dan implementasi tata kelola di Perseroan selama tahun buku 2025 sebagai wujud transparansi kepada publik.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 Tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi secara kolektif menjalankan kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian (prudent). Tugas utama Direksi sesuai Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar meliputi:

- Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana strategis, rencana kerja, dan anggaran tahunan.
- Mengelola sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
- Memastikan terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab sosial lingkungan.
- Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan dan menyelenggarakan RUPS.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Mewakili Perseroan secara hukum.

- POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) and the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, which is periodically updated.

Through compliance with these regulations, SCNP ensures that every strategic decision made throughout 2025 has undergone rigorous oversight and consideration. The following sections provide a comprehensive report on the implementation of governance within the Company during the 2025 fiscal year as a testament to our commitment to transparency.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of Company for the benefit of the Company in accordance with Company's intentions and objectives, as well as representing Company both inside and outside court, as stipulated in Company's Articles of Association and POJK 33 / 2014.

Duties and Responsibilities of Members of BOD

The Board of Directors collectively carries out the management of the Company in good faith, full of responsibility, and prudentness. The main duties of the Board of Directors in accordance with the Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association include:

- Lead and manage Company in accordance with the Company's purposes and objectives.
- Prepare and implement strategic plans, work plans, and annual budgets.
- Manage the Company's resources effectively and efficiently.
- Ensure the implementation of internal control and risk management.
- Implement GCG principles and environmental social responsibility.
- Manage relationships with stakeholders and organize GMS.
- Ensure compliance with laws and regulations.
- Legally representing the Company

Pembagian tugas sepanjang 2025 (dengan memperhatikan perubahan komposisi) adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama**
Djamarwie, memimpin perseroan sebagai koordinator utama seluruh direktorat sepanjang tahun 2025.
- **Direktur Keuangan**
Sepanjang tahun 2025, fungsi keuangan dan administrasi dikelola oleh Direktur Utama.
- **Direktur Operasi**
Fungsi operasional seperti produksi, logistik, IT. Periode hingga April 2025 dipimpin oleh Rony Tansen. Periode Mei 2025 hingga saat Laporan ini disusun dipimpin oleh Rajini O Kanthan.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam

Direksi Direksi Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya berlandaskan Pedoman Tata Kelola Direksi (Board Manual for Directors) yang telah disusun sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi

- **Prosedur dan Dasar Penetapan**
Sesuai AD dan POJK 33/2014, remunerasi Direksi ditetapkan RUPS, dimana kewenangan dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- **Pelaksanaan 2025**
RUPST 30 April 2025 melimpahkan wewenang penetapan remunerasi Direksi 2024 kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi KNR, menetapkan remunerasi berdasarkan kinerja, tanggung jawab, dan kewajaran industri.
- **Struktur dan Besaran**
Struktur meliputi gaji, tunjangan, dan potensi insentif berbasis kinerja. Total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2024 adalah Rp 3.168.821.797 (CaLK 25). Besaran individual tidak dipublikasikan.
- **Hubungan Remunerasi dengan Kinerja:** Kebijakan remunerasi mengaitkan kompensasi dengan kinerja Perseroan dan individu.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

- **Kebijakan**
Rapat Direksi minimal 1 kali sebulan; Rapat Gabungan dengan Dekom minimal 1 kali per 4 bulan (Pedoman

The division of tasks throughout 2025 (taking into account changes in composition) is as follows:

- **President Director**
Djamarwie, leads the company as the main coordinator of all directorates throughout 2025.
- **Finance Director**
Throughout 2025, the financial and administrative functions will be managed by the President Director.
- **Director of Operations**
Operational functions such as production, logistics, IT. The period until January to April 2025 is led by Rony Tansen. The period of May 2025 until the time this Report was prepared was led by Rajini O Kanthan.

Statement of Ownership of Guidelines or Charter

BOD of Company carries out its duties and functions based on the Board Manual for Directors which has been prepared in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Procedure, Basis for Determination, Structure and Amount of Remuneration of the Board of Directors

- **Procedure and Basis for Determination:** In accordance with AD and POJK 33/2014, the remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS, where this authority can be delegated to BOC.
- **Implementation 2025**
The AGMS on April 30, 2024 delegated the authority to determine the remuneration of the Board of Directors for 2024 to BOC. BOC, in carrying out the functions of the KNR, determines remuneration based on performance, responsibility, and industry fairness.
- **Structure and Amount**
The structure includes salary, benefits, and potential performance-based incentives. The total remuneration of BOD and BOC in 2024 is IDR 3,168,821,797 (CaLK 25). Individual amounts are not published.
- **Remuneration and Performance Relationship:** The remuneration policy links compensation to the performance of the Company and individuals.

Policy and Implementation of Frequency of BOD Meetings and Attendance Rate

- **Policy**
BOD meetings at least 1 time a month; Joint Meetings with BOC at least 1 time per 4 months (BOD

Direksi). Keputusan diambil secara musyawarah mufakat atau voting (AD Pasal 15 ayat 13).

- Pelaksanaan
Telah diselenggarakan 12 kali rapat Direksi (termasuk rapat gabungan). Tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota selama masa jabatannya. Detail kehadiran dipaparkan pada bagian Laporan Direksi 2025.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (satu) Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan RUPST 23 April 2024 dan RUPS-LB 12 September 2024 telah direalisasikan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada Tahun Buku (RUPST 30 April 2025)

Sebagian besar Keputusan RUPS tahun buku 2025 telah direalisasikan dalam hal persetujuan dan/atau pelimpahan wewenang. Adapun status pelaksanaan keputusan yang bersifat berkelanjutan adalah perihal Persetujuan Penjaminan Aset Perseroan Dalam Rangka Perolehan Pinjaman Dana untuk Peningkatan Kapasitas Produksi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Kinerja Komite Audit diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Perihal tersebut telah dijelaskan dalam bagian lain Laporan Tahunan ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi, sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar meliputi:

- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
- Memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memberikan tanggapan atas rencana kerja tahunan.
- Mengawasi implementasi GCG, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
- Mengawasi proses pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi.

Guidelines). The decision is taken by consensus deliberation or voting (AD Article 15 paragraph 13).

- Implementation
12 meetings of BOD had been held (including joint meetings). 100% attendance rate for all members during their tenure. Details of attendance have is presented in Directors Report.

Information Regarding Resolution of the GMS 1 (one) Year Previous

All decisions of the AGMS on April 23, 2024 and the EGMS on September 12, 2024 have been realized by Board of Directors throughout 2025 financial year.

Information on the Resolution of the GMS for the Financial Year (AGMS 30 April 2025)

Most of the Resolutions of the GMS for 2025 financial year have been realized in terms of approval and/or delegation of authority. The status of the implementation of the decision that is sustainable is regarding Approval to pledge the Company asset to obtain loans in order to increase production capacity

Assessment of the Performance of the Committee that Supports the Implementation of Duties of BOD

The performance of the Audit Committee is supervised and assessed by BOC. This has been explained in another section of this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is tasked with supervising the Company's management and running policies, as well as advising the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The main duties of BOC in accordance with Board Guidelines and Articles of Association (AA) include:

- Supervise the Company's policies and implementation of management by the Board of Directors.
- Provide advice to the Board of Directors.
- Provide feedback on the annual work plan.
- Oversee GCG implementation, risk management, and internal control.
- Supervise the financial reporting process and information disclosure.

- Memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom sesuai AD.
- Menyampaikan laporan tugas pengawasan dalam Laporan Tahunan kepada RUPS.
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
- Membentuk Komite Audit dan mengevaluasi kinerjanya.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Dekom
Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berlandaskan Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris. Piagam ini dapat diakses di website Perseroan (www.scnp.co.id)

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris

- Prosedur dan Dasar Penetapan:
Sesuai AD dan UUPT Pasal 113, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan RUPS.
- Pelaksanaan 2025: RUPST 30 April 2025 menetapkan total remunerasi paket untuk Dewan Komisaris 2025 sebesar Rp 1.275.261.797,-.
- RUPS juga memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagiannya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

- Kebijakan
Rapat Dekom minimal 1 kali per 2 bulan; Rapat Gabungan minimal 1 kali per 4 bulan (Pedoman Dekom). Keputusan diambil secara musyawarah mufakat atau voting (AD Pasal 18 ayat 6).
- Pelaksanaan
Telah diselenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris (termasuk rapat gabungan). Tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota selama masa jabatannya. Rincian kehadiran tersebut telah dipaparkan dalam bagian Laporan Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

- Prosedur Pelaksanaan
Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi minimal tahunan. RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris (dan Direksi) melalui Laporan Tahunan. Peran KNR oleh Dewan Komisaris mendukung evaluasi ini.
- Kriteria yang Digunakan
Pencapaian target, implementasi GCG, kepemimpinan, manajemen risiko (untuk Direksi); Efektivitas pengawasan, nasihat, kontribusi GCG (untuk Dekom).

- Provide approval for actions of BOD that require approval of BOC in accordance with AA.
- Submit supervisory task reports in Annual Report to GMS.
- Carry out nomination and remuneration functions.
- Establish Audit Committee, evaluate its performance.

Statement of Ownership of Guidelines or BOC Charter
BOC carries out its duties based on the Governance Guidelines of the Board of Commissioners. This charter can be accessed on the Company's website (www.scnp.co.id)

Procedure, Basis for Determination, Structure and Amount of Remuneration of BOC

- Procedure and Basis for Determination
In accordance with the Statute and UUPT Article 113, the remuneration of BOC is determined by the GMS.
- Implementation 2025: AGMS on April 30, 2025 stipulates total package remuneration for 2024 BOC of IDR 1.275.261.797,-.
- The GMS also authorizes the President Commissioner to determine its distribution.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate

- Policy
Dekom meetings at least 1 time per 2 months; Joint Meetings at least 1 time per 4 months (Dekom Guidelines). The decision is taken by deliberation or voting (AD Article 18 paragraph 6).
- Implementation
12 meetings of the Board of Commissioners have been held (including joint meetings). 100% attendance rate for all members during their tenure. The details of the attendance have been explained in the report of Board of Commissioners.

Company's Policy on Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Implementation Procedures
BOC assesses performance of BOD at least annually. GMS assesses performance of BOC (and the Board of Directors) through Annual Report. KNR is conducted by BOC to supports this evaluation.
- Criteria Used
Target achievement, GCG implementation, leadership, risk management (for BOD); Effectiveness of supervision, advice, GCG contribution (for BOC).

- Pihak yang Melakukan Penilaian
Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi, sementara RUPS menilai kinerja Dekom dan Direksi.

- Assessing Party
BOC assesses performance of BOD, while GMS assesses performance of both BOC and BOD.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit. Berdasarkan Laporan 2025, Komite Audit dinilai telah menjalankan fungsinya secara efektif.
- Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris juga dinilai telah berjalan efektif.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) secara khusus dan terpisah. Fungsi KNR dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Dewan Komisaris. Uraian pelaksanaan fungsi ini ada pada bagian sebelumnya dari Laporan Tahunan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SCNP tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015.

Assessment of the Performance of Committee that Supports Implementation of Duties of BOC

- BOC conducts evaluation of the performance of Audit Committee. Based on 2025 Report, Audit Committee is considered to have carried out its functions effectively.
- Nomination and Remuneration function carried out directly by BOC is also considered to have run effectively.

The Company does not have Nomination and Remuneration Committee (KNR) specifically and separately. The function is carried out by BOC in accordance with the Guidelines. The description of the implementation of this function is in the previous part of the Annual Report.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

SCNP does not carry out business activities based on sharia principles, so it does not have a Sharia Supervisory Board.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and responsible to the BOC to assist in carrying out supervisory duties in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015.

Ketua Komite Audit

Liris Suryanto

Head of Audit Committee

Latar Belakang Pendidikan

- 2012, S2, Universitas Indonesia (UI).
- 2008, Profesi Akuntan, UI.
- 2007, S1 Akuntansi, Mercu Buana.
- 1999, D-III STAN Akuntansi.

Pengalaman Profesional

- 2025 – Kini: Advisor, PT OBP Bogor.
- 2025 – Kini: Advisor, Bigland Hotel Bogor.
- 2024 – Kini: Komisaris Independen, PSP Tbk.
- 2023 – Kini: Komite Audit, SCNP Tbk.
- 2016 – Kini: Advisor, SNA Medika Pasuruan.
- 2011 – Kini: Konsultan Pajak dan Akuntansi.
- 2011: Staf, Kementerian Keuangan RI.



47 tahun | years old

Educational Background

- 2012, S2, University of Indonesia (UI).
- 2008, Accounting Profession, UI.
- 2007, S1 Accounting, Mercu Buana.
- 1999, D-III STAN Accounting.

Professional Experience

2025 – Present: Advisor, PT OBP Bogor.
2025 – Present: Advisor, Bigland Hotel Bogor.
2024 – Present: Independent Commissioner, PSP Tbk. 2023 – Present: Audit Committee, SCNP Tbk..
2016 – Present: Advisor, SNA Medika Pasuruan.
2011 – Present: Tax and Accounting Consultant.
2011: Staff, Ministry of Finance RI.

Anggota Komite Audit

Setiyo Bonorowanto

Member of Audit Committee

Latar Belakang Pendidikan

1985 – 1991: Sarjana Elektronika,
Institut Teknologi Indonesia.

Pengalaman Profesional

- 2022-Kini: Anggota Komite, SCNP Tbk.
- 2023-Kini: Anggota Komite, KDTN Tbk.
- 2021-2022: Direktur, SCNP Tbk.
- 2013-2020: Direktur, PT SCNP
- 1993-2013: Manager, PT SCNP



Educational Background

1985 – 1991: Bachelor of Electronics,
Indonesian Institute of Technology.

Professional Experience

- 2022-Present: Committee Member, SCNP Tbk.
- 2023-Present: Committee Member, KDTN Tbk.
- 2021-2022: Director of Finance, SCNP Tbk.
- 2013-2020: Director of Operations, PT SCNP
- 1993-2013: Manager, PT SCNP

59 tahun | years old

Anggota Komite Audit

Zulfitriy Ramdan

Head of Audit Committee

Latar Belakang Pendidikan

- 2009: S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (UI)
- 2007: Sarjana Akuntansi, Univ. Trisakti

Pengalaman Profesional

- 2025 – Kini: Anggota Komite, SCNP Tbk.
- 2022 – 2024: Ketua Komite, SCNP Tbk
- 2020 – 2021: Anggota Komite, SCNP Tbk
- 2018 – Kini: Mitra, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan.
- 2020 – 2021: Anggota Komite, SCNP Tbk.
- 2013 – 2018: Mitra, KAP Jansen & Ramdan.



Educational Background

2009: S2 Accounting, University of Indonesia.
2007: Bachelor of Accounting, Trisakti University.

Professional Experience

- 2025–Present; Committee Member, SCNP Tbk.
- 2022–2024; Committee Head, SCNP Tbk
- 2020–2021: Member of Committee, SCNP Tbk
- 2018 – Present: Mitra, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners.
- 2020 – 2021: Member of Committee, SCNP Tbk.
- 2013 – 2018: Mitra, KAP Jansen & Ramdan.

42 tahun | years old

Periode dan Masa Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan Surat Keputusan pengangkatan dan berlaku hingga RUPS Tahunan berikutnya (RUPS-T 2025), dengan perpanjangan sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 55 Tahun 2015.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjunjung tinggi independensi. Ketua Komite Audit merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen.

Anggota Komite lainnya adalah pihak eksternal yang independen dan memenuhi kriteria POJK 55/2015.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2025

Anggota Komite Audit mengikuti minimal 1 kali program pendidikan/pelatihan selama 2025, berupa kursus/kuliah eksternal sesuai kompetensi dan minat masing-masing.

Period and Term

The term of office is in accordance with Decree of appointment and is valid until next Annual General Meeting of Shareholders, with extension in accordance with provisions in POJK Number 55 of 2015.

Audit Committee Independence Statement

Audit Committee upholds independence. Head of Audit Committee concurrently serves as Independent Commissioner. Other members are independent external parties and meet the criteria of POJK 55/2015.

Education and/or Training Attended in 2025

Members participate in at least 1 training program during 2025, in form of external courses/lectures according to their respective competencies and interests.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2025

Kegiatan utama 2025 meliputi :

- penelaahan laporan keuangan
- rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dan Akuntan Publik untuk tahun 2025 Frendy Susanto.
- pengawasan audit internal
- penelaahan manajemen risiko, kepatuhan, dan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berperan untuk memastikan bahwa bahwa Laporan Keuangan 2025 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) disajikan sesuai SAK, POJK, Board Manual, kepatuhan dan pemilihan Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam prosedur dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, Kehadiran

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam POJK terkait Komite Audit, disebutkan Rapat Berkala Komite Audit minimal sekali per triwulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit SCNP telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan pembahasan topik yang spesifik dan relevan.

Frekuensi Kehadiran

Frekuensi kehadiran Komite Audit dalam setiap rapat (total 12 kali dalam tahun 2025) disebutkan dalam catatan berikut, termasuk topik dan bahasan dalam setiap rapat.

Audit Committee Activities in 2025

Audit Committee Main activities for 2025 include:

- Financial Statement Review
- recommendation for appointment of 2025 Public Accountant Firm (Mirawati Sensi Idris) and Public Accountant (Frendy Susanto).
- Internal audit oversight
- risk management, compliance, and reporting to the Board of Commissioners.

Audit Committee plays role in ensuring that 2025 Financial Statements of SCNP are presented in accordance with the SAK, POJK, Board Manual, compliance and selection of Public Accountants as stipulated in applicable procedures and regulations.

Policy, Implementation of Meetings, Attendance

Meeting Policy

Based on the provisions in the POJK related to the Audit Committee, it is stated that the Audit Committee Periodic Meeting is at least once per quarter.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the SCNP Audit Committee has held 12 (twelve) meetings with specific and relevant topic discussions.

Frequency of Attendance

Frequency of attendance at each meeting (total of 12 times in 2025) is mentioned in following notes, including topics and discussions in each meeting.

KEHADIRAN RAPAT

MEETING ATTENDANCE

TANGGAL date	Pembahasan/Tindakan	Discussion/Action	LS	ZR	SB
28 Jan 2025	Pembahasan anggaran dan belanja modal tahun 2025	Budget and capital expenditure discussion in year 2025	v	v	v
27 Feb 2025	1. Laporan final dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. Pengawasan pembangunan aset gedung baru.	1. Final report with KAP 2. Supervise onstruction of new building asset.	v	v	v
21 Mar 2025	Pembahasan Laporan Tahunan 2025 dan rencana RUPS dengan Sekretaris Perusahaan	Discussion of 2025 Annual Report and GMS plan with Corporate Secretary	v	v	v
14 Apr 2025	1. Penyampaian angka inhouse laporan Maret 2025 yang akan dilaporkan ke IDX dan OJK	1. Submission of March 2025 in-house figures to be reported to IDX and OJK	v	v	v

	2. Pembahasan pembenahan Persediaan yang sudah usang dan tidak dapat dipakai	2. Discussion on improving obsolete and unusable supplies			
08 May 2025	Pembahasan evaluasi penggunaan KAP tahun buku 2025	Discussion on evaluation of the use of KAP for 2025 financial year	v	v	v
04 Jun 2025	1. Evaluasi rencana produk baru 2. Evaluasi penjualan perusahaan subsidiari (TED)	1. Evaluation of new product plans 2. Evaluation of subsidiary company sales (TED)	v	v	v
02 Jul 2025	1. Penyampaian angka inhouse laporan Juni 2025 yang akan dilaporkan ke IDX / OJK 2. Pertemuan dengan Internal Audit Supervisor yang baru	1. Submission of June 2025 in-house figures to be reported to IDX / OJK 2. Meeting with new Internal Audit Supervisor	v	v	v
05 Aug 2025	1. Pemantauan progres pembangunan gedung baru 2. Pemilihan KAP yang akan bekerja tahun buku 31 Desember 2025	1. Monitoring progress of construction of new building 2. Election of KAP that will work for financial year Dec 31, 2025	v	v	v
02 Sep 2025	1. Evaluasi pengawasan biaya iklan perusahaan subsidiari (TED) 2. Pembahasan persiapan produksi produk baru dan kunjungan ke China	1. Evaluation of subsidiary company advertising costs (TED) 2. Discussion of preparation for the production of new products and visits to China	v	v	v
01 Oct 2025	Pembahasan Laporan keuangan 30 September 2025 yang akan dilaporkan ke IDX dan OJK	Discussion of the Financial Statements on September 30, 2025 to be reported to IDX and OJK	v	v	v
04 Nov 2025	Meeting dengan Sekretaris Perusahaan perihal Laporan Keberlanjutan dan komunikasi dengan pihak IDX dan OJK	Meeting with the Corporate Secretary regarding the Sustainability Report and communication with IDX and OJK	v	v	v
02 Dec 2025	1. Paparan anggaran tahun 2026 2. Evaluasi pembangunan gedung baru 3. Pembahasan laporan tahunan 2025	1. Budget exposure for 2026 2. Evaluation of construction of new buildings 3. Discussion of the 2025 annual report	v	v	v

Rangkuman Rapat Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian rapat berkala guna memastikan efektivitas pengawasan terhadap integritas laporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan regulasi Perseroan. Rapat sepanjang 2025 mencakup pembahasan mendalam mengenai anggaran tahunan dan belanja modal (Capex) 2025, penelaahan laporan akhir bersama Kantor Akuntan Publik, serta pengawasan intensif terhadap proyek strategis pembangunan gedung baru.

Selain itu, Komite secara rutin mengevaluasi kinerja keuangan berkala sebelum dipublikasikan ke otoritas pasar modal, melakukan koordinasi dengan unit Audit Internal yang baru, serta mengawasi aspek operasional dan efisiensi pada entitas anak. Fokus Komite juga mencakup proses seleksi auditor eksternal untuk tahun buku mendatang, peninjauan laporan keberlanjutan, hingga pematangan

Meeting Summary for 2025

Throughout 2025 financial year, Audit Committee has held a series of periodic meetings to ensure the effectiveness of supervision of the integrity of the Company's financial statements, internal controls, and regulatory compliance. The meeting throughout 2025 includes an in-depth discussion of the 2025 annual budget and capital expenditure (Capex), a review of the final report with the Public Accounting Firm, as well as intensive supervision of strategic projects for the construction of new buildings.

In addition, the Committee routinely evaluates periodic financial performance before publication to capital market authorities, coordinates with the new Internal Audit unit, and oversees operational and efficiency aspects of subsidiaries. The Committee's focus also includes the external auditor selection process for the upcoming financial year, the review of sustainability reports, and the

perencanaan anggaran tahun 2026 sebagai perwujudan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

maturity of budget planning for 2026 as a manifestation of commitment to good and sustainable corporate governance.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang terpisah. Sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014, fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris. Terkait ini, Dewan Komisaris dalam telah:

- Menyiapkan rekomendasi perubahan pengurus.
- Menetapkan remunerasi Direksi 2025 sesuai pelimpahan wewenang RUPS.
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi.
- Memberi rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris.

OTHER COMMITTEES OWNED BY ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Company does not make separate Nomination and Remuneration Committee (KNR). In accordance with BOC guidelines and POJK Number 34/POJK.04/2014, function of nomination and remuneration can be carried out by Board of Commissioners. In this regard, BOC has:

- Prepare the recommendation of management changes.
- Determine the remuneration of BOD in 2025 in accordance with delegation of authority of the GMS.
- Evaluate the performance of the Board of Directors.
- Provide recommendations for remuneration of BOC.

KEPALA SEKRETARIS PERUSAHAAN | Corporate Secretary Head

Kepala Sekretaris Perusahaan

Tumpal Sihombing

Corporate Secretary Head

Latar Belakang Pendidikan

- 2021: Kuliah S3, DMB-IPB
- 2007: S2 Manajemen Keuangan, FE-UI
- 2000: S1 Manajemen Pemasaran, FE-UI
- 1996: Diploma Informatika, FTI-ITB

Pengalaman Profesional

- 2019-Kini: Kepala Sekper, SCNP Tbk.
- 2019-Kini: Dosen Ekonomi Bisnis, Binus
- 2017-2018: Kepala Sekper, Phapros Tbk.
- 2015-2017: Kepala Sekper, BBJ (JFX)
- 2013-2014: Direktur Utama, Bondri
- 2009-2012: Kepala Sekper, IBPA (PHEI)
- 2006-2008: Investment Manager, HSBC
- 2004-2005: Relationship Manager, Citigroup
- 2000-2003: Analis Bisnis, UPS



53 tahun | years old

Education Background

- 2021: Phd Coursework, DMB-IPB
- 2007: Magister in Finance Management, FE-UI
- 2000: Degree in Marketing Management, FE-UI
- 1996: Bachelor of Informatics, FTI-ITB

Professional Experience

- 2019-Present: Corsec Head, SCNP Tbk.
- 2019- Present: Economic Lecturer, Binus
- 2017-2018: Corsec Head, Phapros Tbk.
- 2015-2017: Corsec Head, BBJ (JFX)
- 2013-2014: President Director, Bondri
- 2009-2012: Corsec Head, IBPA (PHEI)
- 2006-2008: Investment Manager, HSBC
- 2004-2005: Relationship Manager, Citigroup
- 2000-2003: Business Analyst, UPS

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal
Pemutakhiran mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal kepada internal Perseroan
2. Memberikan Masukan Kepatuhan
Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

•

Main Duties and Functions

- a. Keeping up with capital market developments
Updates on all the applicable laws and regulations applied in the field of Capital Market to the Company's internal
2. Provide Compliance Input
Providing advice to BOD and BOC so that the company complies with the provisions of laws and regulations in field of Capital Market.

3. Membantu Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk melalui Situs Web perusahaan.
 - b. Menjamin penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Menjadi Penghubung (Liaison)
Bertindak sebagai narahubung antara perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

- Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi Perseroan.
- Secara fungsional, Sekretaris Perusahaan juga melapor kepada Dewan Komisaris.

3. Assisting in Implementation of Corporate Governance:
 - a. Ensure the disclosure of information to the public, including through the Company's Website.
 - b. Ensure the timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Carry out orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Become a Liaison
Acting as liaison between the company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Structure and Position of Corporate Secretary

- Structurally, Corporate Secretary is responsible and reports to the Company's Board of Directors.
- Functionally, Corporate Secretary also reports to Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT | Internal Audit

Kepala Audit Internal

Arista Narakrisna

Internal Audit Head

Latar Belakang Pendidikan

2008: S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya

Pengalaman Profesional

- 2021-2025: Internal Audit Supervisor, PT Forisa Nusapersada
- 2017-2020: Internal Audit, Austindo Nusantara Jaya Tbk.
- 2013-2016: Internal Audit, Salim Ivomas Pratama Tbk.



36 tahun | years old

Education Background

2008: S1 Accounting, Atmajaya University

Professional Experience

- 2021-2025: Internal Audit Supervisor, PT Forisa Nusapersada
- 2017-2020: Internal Audit, Austindo Nusantara Jaya Tbk.
- 2013-2016: Internal Audit, Salim Ivomas Pratama Tbk.

Tugas Pokok dan Fungsi

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Main Duties and Functions

- Prepare and implement the Annual Internal Audit Plan.
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.
- Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur, Kedudukan, dan Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen dalam struktur organisasi Perseroan.

- Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Secara fungsional, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup perihal berikut:

- **Lingkup Kendali Keuangan, Operasional, Kepatuhan**
Mencakup pengendalian atas pelaporan keuangan, operasional, kepatuhan hukum kebijakan internal.
- **Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
Dewan Komisaris (dibantu oleh Komite Audit dan Unit Internal Audit) mengawasi peran yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Berdasarkan evaluasi terhadap 2024 (mengacu pada Laporan Komite Audit), fungsi ini dinilai telah memadai dan efektif.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan risiko diawasi Direksi dan Dewan Komisaris (CaLK 29).

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko utama meliputi: Risiko Mata Uang, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Permodalan, serta risiko operasional dan pasar. Pengelolaan dilakukan melalui monitoring, penempatan dana pada bank bereputasi, analisis kredit, menjaga cadangan kas, dan mempertahankan struktur modal sehat (CaLK 29).

- Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.
- Make audit reports and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvement follow-ups.
- Perform special checks when needed.

Structure, Position, Guidelines of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an independent work unit in the Company's organizational structure.

- Structurally, the Internal Audit Unit is accountable to the President Director.
- Functionally, the Internal Audit Unit is accountable to the BOC through Audit Committee, in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015.

CORPORATE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company implements an internal control system which includes the following:

- **Scope of Financial, Operational, Compliance Control**
Includes control over financial, operational, and legal compliance reporting as well as internal policies.
- **Overview of Effectiveness of Internal Control System**
The BOC (assisted by Audit Committee and Internal Audit Unit) oversees the role performed by the Company's Board of Directors. Based on the evaluation for 2024 (referring to the Audit Committee Report), this function is considered adequate and effective.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management System Overview

Process of identifying, analyzing, mitigating, monitoring risks is supervised by BOD and BOC (CaLK 29).

Types of Risks and How to Manage Them

Key risks include: Currency Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, and Capital Risk, as well as operational and market risks. Management is carried out through monitoring, placement of funds in reputable banks, credit analysis, maintaining cash reserves, and maintaining a healthy capital structure (CaLK 29).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

- Direksi menerapkan sistem Manajemen Risiko yang disusun secara internal
- Untuk fungsi pengawasan, dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik reguler maupun secara insidental.
- Hasil evaluasi 2025 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai.

Overview of Effectiveness of Risk Management Systems

- BOD implements an internally prepared Risk Management system
- For supervisory function, it is carried out by BOC, both regularly and incidentally.
- The 2025 evaluation shows that the Company's risk management system has been adequately adequate.

PERKARA-PERKARA PENTING

Selama tahun buku 2025, Perseroan menghadapi satu perkara hukum di bidang hubungan industrial yang terdaftar dengan Nomor Perkara 86/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg pada Pengadilan Negeri Bandung. Dalam perkara ini, SCNP bertindak sebagai Tergugat melawan Saudara Husni Salim Alkatiri, SE selaku Penggugat.

Pokok perselisihan bermula dari keberatan Penggugat terhadap kebijakan demosi serta adanya tuntutan atas kekurangan pembayaran upah pokok beserta tunjangan penyerta lainnya yang terhitung sejak 20 Desember 2024. Walau sebelumnya diterbitkan surat anjuran dari mediator Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor yang menyarankan penyelesaian pembayaran upah tersebut, perkara ini tetap berlanjut ke persidangan di Pengadilan Hubungan Industrial untuk mendapatkan putusan hukum yang tetap.

Manajemen Perseroan menilai bahwa tuntutan ini tidak memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun keberlangsungan bisnis Perseroan secara keseluruhan karena nilai sengketa yang relatif kecil dibandingkan dengan total aset dan pendapatan Perseroan.

IMPORTANT CASES

During the 2025 financial year, the Company faced one legal case in the field of industrial relations registered with Case Number 86/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg at the Bandung District Court. In this case, SCNP acted as the Defendant against Mr. Husni Salim Alkatiri, SE as the Plaintiff.

The subject matter of the dispute stems from the Plaintiff's objection to the demolition policy and the existence of demands for the lack of payment of basic wages and other accompanying benefits as of December 20, 2024. Although a letter of recommendation had previously been issued from the mediator of the Bogor Regency Manpower Office suggesting the settlement of the wage payment, this case still proceeded to trial at the Industrial Relations Court to obtain a permanent legal decision.

The Company's management considers that this claim does not have a material impact on the Company's overall financial, operational, or business continuity due to the relatively small value of the dispute compared to the Company's total assets and revenue.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak pernah terkena sanksi administratif oleh otoritas terkait.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, the Company, both members of BOC and BOD, have never been subject to administrative sanctions by the relevant authorities.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik

Perihal ini dicantumkan dalam Manual Dewan Komisaris dan Direksi (tercantum di website Perseroan). Dokumen tersebut merupakan pedoman terhadap rumusan Kode Etik Perseroan, yang terkait dengan aspek:

- kepatuhan hukum
- penghindaran benturan kepentingan
- larangan insider trading

INFORMATION ABOUT THE CODE OF ETHICS

Code of Ethics Principles

This matter is stated in Manual of Corporate Board (listed on the Company's website). The document is a guideline for the formulation of the Company's Code of Ethics, which is related to:

- Legal compliance
- Avoidance of conflicts of interest
- Prohibition of insider trading

- persaingan sehat
- anti diskriminasi/pelecehan
- aspek K3
- praktek akuntansi yang benar
- kerahasiaan informasi.

Bentuk Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi secara rutin perihal pedoman Kode Etik dalam sesi :

- rapat koordinasi rutin internal
- orientasi karyawan baru
- pelatihan internal.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui fungsi pengawasan, mekanisme penerimaan pengaduan dan sanksi berefek jera.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perseroan dinyatakan berlaku secara umum, baik bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

- Healthy competition
- Anti-discrimination/harassment
- K3 aspect
- Correct accounting practices
- Confidentiality of information.

Socialization and Enforcement of Code of Ethics

Socialization is carried out through regular communication regarding the Code of Ethics guidelines in sessions:

- Internal routine coordination meetings
- New Employee Onboarding
- Internal training.

This is carried with supervisory function, mechanism for receiving complaints, deterrent effect sanctions.

Code of Ethics Implementation

Code of Ethics is declared to be applicable to the general public, both for BOD, BOC and all employees.

INFORMASI MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Integritas

Keutuhan sikap dan perilaku atas dasar kebenaran, kejujuran dan profesionalisme, serta tanggung jawab tinggi.

Kebersamaan

Semangat kerja sama saling mengisi dan memperkuat sebagai satu kesatuan sistem yang selaras, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling memahami, menghargai dan mempercayai.

Pengabdian

Semangat juang dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dengan menyikapinya sebagai bagian dari ibadah.

Kreativitas

Semangat untuk terus menggali dan mengembangkan sesuatu demi tercapainya hasil daya cipta yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan.

Loyalitas

Rasa mencintai, ikut memiliki, turut bertanggung jawab atas perusahaan akan kemajuan dan perkembangan di masa depan dalam rangka pencapaian visi dan misi.

INFORMATION ABOUT COMPANY CULTURE

Integrity

Integrity of attitudes and behaviors on the basis of truth, honesty and professionalism, as well as high responsibility.

Togetherness

The spirit of cooperation complements and strengthens each other as a harmonious, integrated and sustainable system on the basis of mutual understanding, appreciation and trust.

Devotion

The fighting spirit by working hard, intelligent, and thorough by responding to it as part of worship.

Creativeness

The spirit to continue to explore and develop something in order to achieve better creative results and continuous improvement.

Loyalty

A sense of love, belonging, and being responsible for the company's progress and future development in order to achieve its vision and mission."

URAIAN MENGENAI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2025 tidak ada program ESOP dan MSOP.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran Internal. Sistem ini menjadi sarana handal untuk mengelola dugaan pelanggaran hukum, peraturan dan etika secara internal.

Tata laksana sistem ini memberlakukan:

- **Perlindungan Pelapor**
Memberikan jaminan perlindungan penuh dari segala tindakan balasan bagi pelapor yang beritikad baik.
- **Kerahasiaan Terjamin**
Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang disampaikan.
- **Penanganan Profesional**
Laporan dikelola melalui prosedur yang jelas dan terstruktur (penerimaan, verifikasi, investigasi) oleh pihak independen yang ditunjuk.
- **Tindak Lanjut Efektif**
Memastikan laporan yang terbukti valid ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan hasil penanganan didokumentasikan.

Penerapan hal ini menegaskan keseriusan Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang berintegritas, transparan, dan akuntabel.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi tata kelola bertujuan menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola melalui 3 organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki peran, tugas, kewenangan independen sesuai peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi, memberikan rekomendasi atas rencana kerja, memastikan penerapan GCG, serta menyetujui keputusan tertentu yang strategis.

DESCRIPTION OF EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

There is no ESOP and MSOP program in year 2025.

INTERNAL VIOLATION REPORTING MECHANISM

Throughout 2025, the Company will implement an Internal Violation Reporting System. This system is a reliable means of managing alleged violations of laws, regulations and ethics internally.

The administration of this system enforces:

- **Whistleblower Protection**
Provide a guarantee of full protection from all forms of retaliation for well-meaning whistleblowers.
- **Confidentiality Guaranteed**
Maintain the confidentiality of the identity of the whistleblower and the information submitted.
- **Professional Handling**
Reports are managed through clear and structured procedures (admission, verification, investigation) by appointed independent parties.
- **Effective Follow-Up**
Ensure that reports that are proven valid are followed up according to the provisions, and the results of handling are documented.

The implementation of those affirms the Company's seriousness in maintaining a work environment with integrity, transparency, and accountability.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of governance aims to create transparent, responsible, and legal management of the company.

Company implements GCG through 3 company's organs, GMS, BOC, BOD, each of which has independent roles, duties, and authorities in accordance with laws and regulations and Company's Articles of Association.

Board of Commissioners (BOC)

BOC is responsible for supervising the Board of Directors, providing recommendations on work plans, ensuring the implementation of GCG, and approving certain strategic decisions.

Komposisi Dewan Komisaris minimal terdiri dari tiga anggota termasuk Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen (minimal 30% dari total anggota). Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin setiap dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal empat bulan sekali, dengan keputusan diambil melalui musyawarah mufakat atau pemungutan suara jika diperlukan. Mereka juga didukung oleh Komite Audit yang wajib dibentuk serta komite lain sesuai kebutuhan.

Direksi

Direksi bertugas mengelola operasional perusahaan, menyusun strategi, struktur organisasi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direksi terdiri atas Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Direktur Operasional, wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk keputusan tertentu yang signifikan seperti transaksi besar atau strategis. Direksi menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal empat bulan sekali.

Kedua organ tersebut menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, kerahasiaan informasi perusahaan, dan wajib menghindari serta melaporkan benturan kepentingan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala, dan hasilnya menjadi acuan dalam penetapan remunerasi oleh RUPS. Anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi wajib mengikuti program pengenalan tentang tata kelola, visi-misi, budaya, dan sistem operasional perusahaan.

Composition of BOC consists of at least three members including the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner (at least 30% of the total members). BOC shall hold regular meetings every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, with decisions taken through consensus deliberation or voting if necessary. They are also supported by the Audit Committee which must be formed as well as other committees as needed.

Board of Directors (BOD)

BOD is tasked with managing the company's operations, developing strategies, organizational structures, internal control systems and risk management, and carrying out social and environmental responsibilities.

BOD consists at least of the President Director, Director of Finance, and the Director of Operations, and is required to obtain the approval of BOC for certain significant decisions such as major or strategic transactions. BOD holds regular meetings every month as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

The two organs carry out their duties by upholding the integrity, transparency, confidentiality of company information, and are obliged to avoid and report conflicts of interest.

Performance Evaluation

BOD and BOC carried out periodically, and the results become a reference in determination of remuneration by GMS. New members of BOC and BOD are required to participate in an introductory program on company's governance, vision-mission, culture, operational system.

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environment Responsibility

PENDAHULUAN

Filosofi, Visi, dan Kebijakan Strategis Keberlanjutan

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah manifestasi dari tata kelola perusahaan yang bermartabat. Menyongsong era "Indonesia Emas 2045" dan tantangan transisi energi global, Perseroan menempatkan inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) sebagai jangkar utama kelangsungan usaha jangka panjang.

Komitmen ini diikat kuat oleh Kebijakan Korporat CP-003 (Visi, Misi, dan Motto). Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan manufaktur produk home appliances dan peralatan kesehatan yang memimpin di kawasan, yang terus-menerus memacu kehidupan sehat dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, SCNP memetakan misi pelestarian dan tanggung jawabnya ke dalam empat pilar strategis, yaitu:

1. Stakeholder

Menjalin kemitraan usaha yang menjunjung tinggi etika dan keberlanjutan rantai pasok.

2. Customer

Menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Nation

Membuka lapangan pekerjaan berkelanjutan dan mendukung kemandirian ekonomi nasional (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN).

4. People

Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan memfasilitasi pembelajaran kontinu bagi setiap insan SCNP.

Dengan motto "Konsisten menghasilkan produk home appliances berkualitas dan peralatan kesehatan," SCNP mengartikulasikan bahwa kualitas produk dan tanggung jawab terhadap bumi adalah dua sisi dari mata uang yang sama.

Kepatuhan Pelaporan dan Prinsip Double Materiality

Laporan ini disusun sebagai bentuk kepatuhan absolut Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan pedoman pengungkapan Laporan Tahunan sesuai SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 Bagian III.2.h.

Lebih lanjut, sejalan dengan Panduan SR Bursa Efek Indonesia (BEI) dan standar Global Reporting Initiative (GRI), SCNP tahun ini mengadopsi konsep Double Materiality (Materialitas Ganda). Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengukur bagaimana isu LST/ESG (seperti regulasi iklim atau tren tenaga kerja) memengaruhi kinerja finansial, tetapi juga mengukur dampak operasi pabrikasi SCNP terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

Prinsip-prinsip pelaporan GRI yang diaplikasikan meliputi:

- Pelibatan Pemangku Kepentingan

INTRODUCTION

Sustainability Philosophy, Vision and Policies

For the Company, Social and Environmental Responsibility (CSR) is a manifestation of dignified corporate governance. In facing the "Indonesia Emas 2045" era and global energy transition challenges, the Company positions Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives as the primary anchor for long-term business continuity.

This commitment is firmly bound by Corporate Policy CP-003 (Vision, Mission, and Motto). The Company's vision is to become a leading regional manufacturer of home appliances and medical devices, continuously promoting a healthy and quality lifestyle through products that improve daily life. To achieve this, SCNP maps its preservation and responsibility mission into four strategic pillars:

1. Stakeholders

Establishing partnerships that uphold ethics and supply chain sustainability.

2. Customers

Producing innovative, high-tech products to enhance the community's quality of life.

3. Nation

Creating sustainable employment and supporting national economic independence through Domestic Component Level (local content) optimization.

4. People

Creating a healthy and safe work environment while facilitating continuous learning for every SCNP member.

Under the motto "Consistently producing quality home appliances and medical devices," SCNP articulates that product quality and planetary responsibility are two sides of the same coin.

Reporting Compliance and Double Materiality Principles

This report is prepared as a form of absolute compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance and Annual Report disclosure guidelines pursuant to SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 Part III.2.h.

Furthermore, in line with Indonesia Stock Exchange (IDX) Sustainability Reporting Guide and Global Reporting Initiative (GRI) standards, SCNP has adopted the Double Materiality concept this year. Through this approach, SCNP measures not only how ESG issues (such as climate regulations or labor trends) affect financial performance (financial materiality) but also the impact of SCNP's manufacturing operations on the environment and society at large (impact materiality).

The GRI reporting principles applied include:

- Stakeholder Engagement

Menyelaraskan arah CSR dengan kebutuhan masyarakat sekitar Gunung Putri dan Cileungsi.

- Konteks Keberlanjutan

Menyajikan data tidak hanya dalam angka absolut, namun keterkaitannya dengan target emisi nasional.

- Keseimbangan dan Komparabilitas

Menyajikan keberhasilan (penurunan turnover) secara terbuka bersamaan dengan penyajian tantangan operasional (sengketa hukum industrial) secara transparan melalui data multi-tahun (2024, 2025, dan target 2026).

Performa Ekonomi dan Skalabilitas ESG (GRI 201)

Keberlanjutan lingkungan dan sosial harus ditopang oleh kinerja ekonomi yang fundamental. Tahun 2025 menjadi fase konsolidasi bagi SCNP, di mana Perseroan membuktikan bahwa transisi menuju praktik industri hijau justru memberikan nilai tambah secara finansial.

Aligning the direction of CSR with the needs of the community around Gunung Putri and Cileungsi.

- Sustainability Context

Presenting data not only in absolute numbers, but also in relation to national emission targets.

- Balance and Comparability

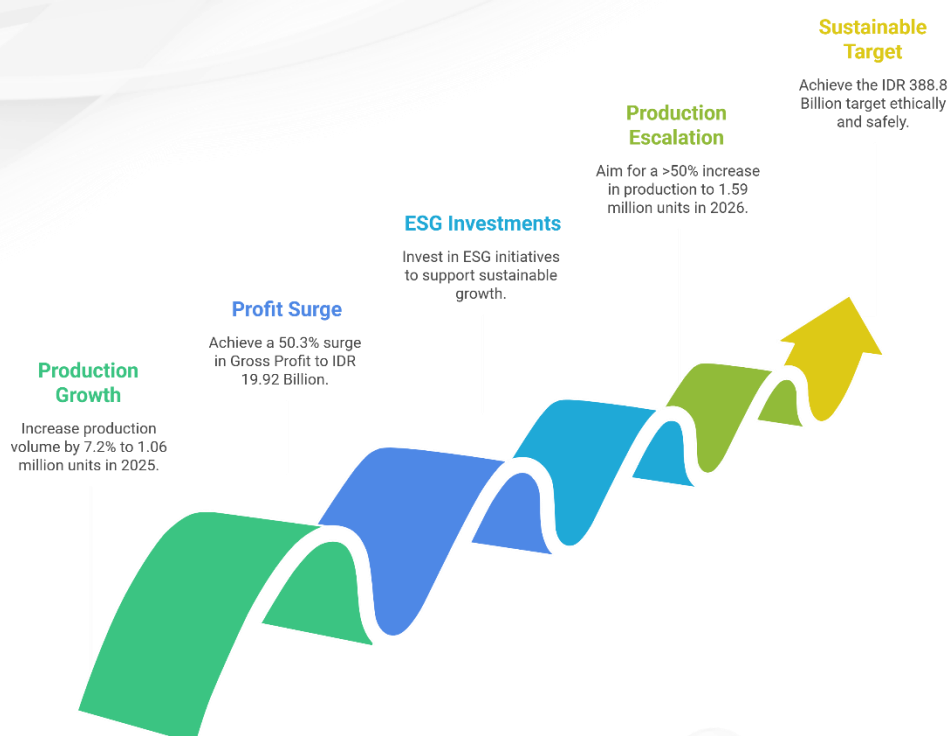
Presenting successes (declining turnover) openly along with presenting operational challenges (industrial law disputes) transparently through multi-year data (2024, 2025, and 2026 targets).

Economic Performance and ESG Scalability (GRI 201)

Environmental and social sustainability must be supported by fundamental economic performance. The 2025 fiscal year served as a strategic consolidation phase, where the Company proved that the transition toward green manufacturing practices creates financial value.

Sustainability Economic Indicators	Unit	2024 (Actual)	2025 (Actual)	2026 (Target)
Operational Performance				
Total Production Volume	Units	989,090	1.061,037	1,594,062
Financial Performance				
Sales Revenue	IDR	212,385,397,407	227,064,155,360	388,810,679,292
Cost of Goods Sold	IDR	(199,128,315,133)	(207,140,533,341)	(336,778,250,380)
Gross Profit	IDR	13,257,082,274	19,923,622,019	52,032,428,912

Table 8.1: Distribution of Direct Economic Value (2024 - 2026)



Analisis ESG

Pertumbuhan volume ke 1,06 juta unit (+7,2%) di 2025 berhasil dicapai dengan efisien, bermuara pada kenaikan Laba Bruto 50,3% (mencapai Rp 19,92 Miliar). Margin ini memungkinkan SCNP mengamankan likuiditas dalam strategi kesejahteraan ketenagakerjaan dan modernisasi permesinan.

Menjalani tahun 2026, manajemen telah menetapkan target produksi 1,59 juta unit produk (proyeksi pertumbuhan operasional >50%). SCNP optimis eskalasi volume yang masif ini akan meningkatkan risiko jejak karbon dan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, investasi ESG yang dieksekusi sepanjang 2025 merupakan infrastruktur fundamental (katalisator) untuk memastikan target Rp 388,8 Miliar 2026 dapat dicapai secara beretika, aman, dan tanpa mendegradasi daya dukung alam.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai korporasi manufaktur padat karya yang sarat dengan aktivitas logistik, assembly dan penggunaan energi, SCNP memitigasi eksternalitas negatif melalui payung Kebijakan Korporat CP-002 (Kebijakan Lingkungan).

SCNP telah mengadopsi struktur operasional yang tunduk pada kerangka kerja Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.

Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Konsumsi Energi (Metrik BEI E-01 & E-03)

Merujuk protokol global "Greenhouse Gas Protocol: Corporate Accounting and Reporting Standard", Perseroan mengidentifikasi peta jalan emisinya, fokus mitigasi pada:

- Emisi Cakupan 1 (Scope 1)

Emisi langsung dari pembakaran bahan bakar fosil pada fasilitas milik Perseroan (Genset pabrik, Forklift area pergudangan, dan armada Truk Logistik mandiri).

- Emisi Cakupan 2 (Scope 2):

Emisi tidak langsung dari pembelian energi listrik dari sistem jaringan kelistrikan nasional (PT PLN Persero).

Standardisasi Perhitungan Konstanta Emisi Scope 1:

Untuk akurasi metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan kepada investor, SCNP mengacu faktor konversi emisi bahan bakar "Minyak Solar" (ADO) sebesar 2,68 kg CO₂ per Liter.

Figur ini merujuk pada Pedoman IPCC tahun 2006/2019, perhitungan net calorific value serta ketentuan spesifik dari Kementerian ESDM RI. Penggunaan konstanta ini untuk memastikan carbon footprint diukur secara saintifik.

Inisiatif Pengurangan Energi dan Emisi 2025:

1. Optimasi Logistik Transportasi

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Listing Code : SCNP

ESG Analysis

Production volume growth to 1.06 million units (+7.2%) in 2025 was managed with high efficiency, resulting in a 50.3% surge in Gross Profit (reaching IDR 19.92 Billion). This margin enabled SCNP to secure liquidity for executing labor welfare strategies and machinery modernization.

Heading into 2026, management has set an ambitious target to produce 1.59 million units (projected operational growth of >50%). SCNP recognizes that such massive escalation significantly increases carbon footprint and occupational safety risks. Therefore, the ESG investments executed throughout 2025 serve as the fundamental infrastructure to ensure that the IDR 388.8 Billion target in 2026 is achieved ethically, safely, and without degrading natural carrying capacities.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As a labor-intensive manufacturing corporation involved in logistics, assembly, and high energy consumption, SCNP mitigates negative externalities under the umbrella of Corporate Policy CP-002 (Environmental Policy).

SCNP has adopted an operational structure compliant with the ISO 14001 Environmental Management System framework.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions and Energy Management (IDX Metrics E-01 & E-03)

Referring to the international Greenhouse Gas (GHG) Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard, the Company has identified its emission roadmap, focusing on:

- Scope 1 Emissions

Direct emissions from fossil fuel combustion at Company-owned facilities (Factory generators, warehouse forklifts, and independent logistics fleet).

- Scope 2 Emissions

Indirect emissions from the purchase of electricity from the national grid (PT PLN Persero).

Standardization of Scope 1 Emission Calculations:

To ensure methodological accuracy accountable to investors, SCNP utilizes an emission conversion factor for "Solar/Diesel Fuel" (Automotive Diesel Oil / ADO) of 2.68 kg CO₂ per Liter.

This figure is established with reference to the 2006/2019 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines and Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) regulations.

Energy and Emissions Reduction Initiative 2025:

1. Transportation Logistics Optimization

Penjadwalan distribusi menggunakan metode load consolidation untuk memastikan kapasitas ruang muat truk maksimal di setiap ritasi. Hal ini mengurangi konsumsi liter solar per ton produk, yang secara langsung menekan emisi CO₂ sesuai konstanta IPCC.

2. Digitalisasi

Perseroan menekan jejak karbon tidak langsung (Scope 3) dan deforestasi dengan memigrasikan aktivitas administrasi berbasis hardcopy menuju Electronic Database System.

3. Pengelolaan Shift

Pengaturan zona penyorotan dan utilitas pendingin secara selektif di area yang tidak beroperasi saat pergantian shift.

Distribution scheduling uses the load consolidation method to ensure maximum truck load space capacity in each rita. This reduces the consumption of diesel liters per ton of product, which directly reduces CO₂ emissions according to the IPCC constant.

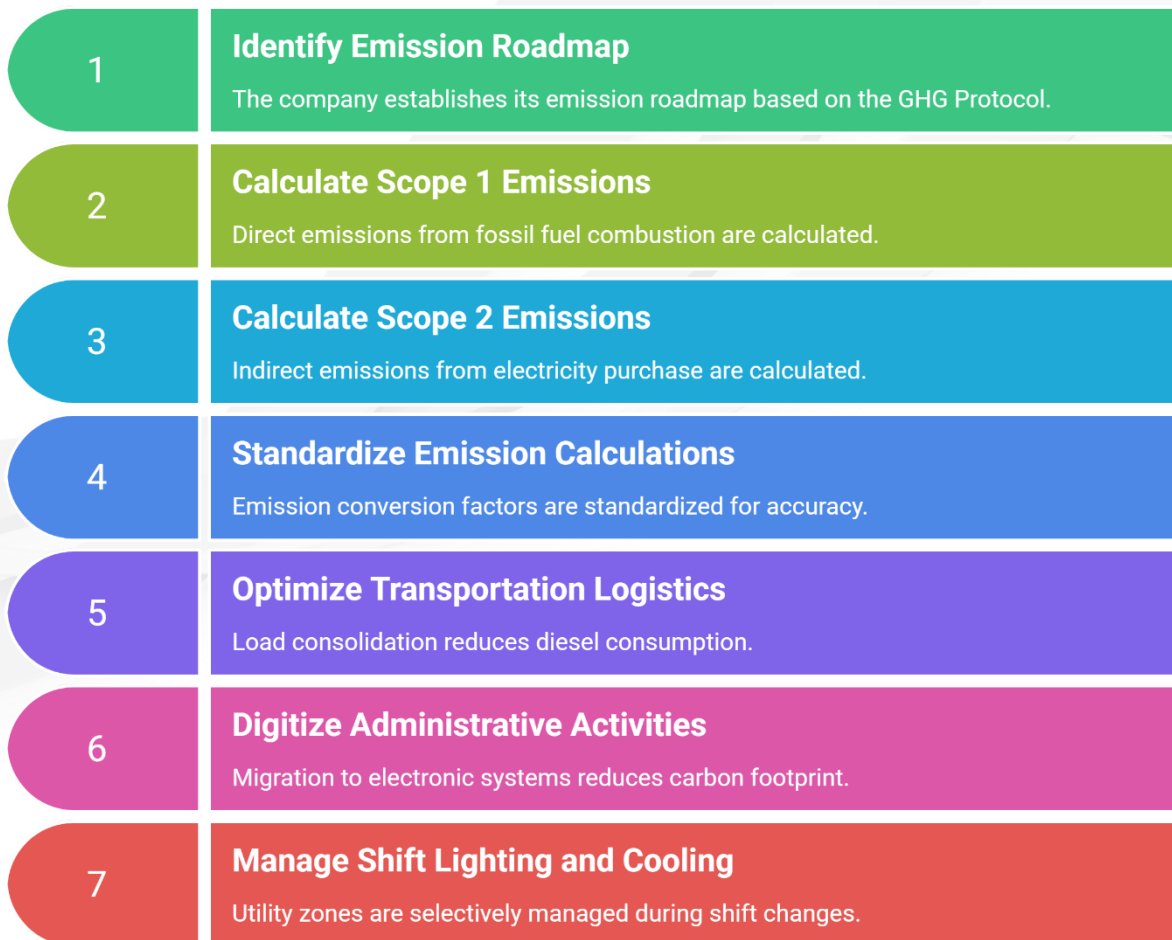
2. Digitalization

The Company reduces its indirect carbon footprint (Scope 3) and deforestation by migrating hardcopy-based administrative activities to the Electronic Database System.

3. Shift Management

Selectively setting the plant's lighting and cooling utility zones in non-operational areas during shift changes.

GHG Emissions and Energy Management Process



Ekonomi Sirkular dan Reduksi Intensitas Limbah (GRI 306)

Sesuai CP-002 untuk mencegah polusi udara, air dan tanah, pencapaian ekologis Perseroan di tahun 2025 adalah rasionalisasi pemakaian material (Inisiatif 3R). Perseroan memantau rasio ini melalui metrik Intensitas Limbah.

Circular Economy and Waste Intensity Reduction (GRI 306)

In accordance with CP-002 to prevent air, water, and soil pollution, the Company's most prestigious ecological achievement in 2025 was material utilization rationalization (3R Initiatives: Reduce, Reuse, Recycle).

Indicator (GRI 306)	Unit	2024 (Actual)	2025 (Actual)	2026 (Target)
Annual Production	Units	989,090	1,061,037	1,594,062
Waste Intensity	kg/Unit	0.0816	0.0677	0.0676
Intensity Reduction	%	N/A	17.04%	Optimal Stability

Table 8.2: Manufacturing Waste Intensity Performance (2024 - 2026)

Analisis Kemajuan Ekologis

Dari data di atas, terlihat proses perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Walau pabrik beroperasi 7,2% lebih masif dibanding tahun 2024, limbah yang dihasilkan per unit produk berhasil dipangkas sebesar 17,04% (turun dari 0,0816 menjadi 0,0677 kg/unit).

Pencapaian ini adalah hasil dari pembaruan Instruksi Kerja Produksi secara presisi yang menekan angka produk cacat (defect/reject rate) di lini perakitan Blender dan Kompor. Limbah yang masih bernilai ekonomis (plastik, karton) dikelola dengan baik oleh Perseroan. Sementara itu, untuk limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), SCNP mematuhi secara absolut: limbah disimpan di TPS B3 tersertifikasi milik Perseroan dan diangkut dengan mekanisme manifest elektronik (Festronik) oleh transporter yang ditunjuk resmi oleh KLHK RI.

Ecological Progress Analysis

From data above, it can be seen that the process of continuous improvement is continuous. Although the factory operates 7.2% more massively than in 2024, the waste generated per unit of product has been cut by 17.04% (down from 0.0816 to 0.0677 kg/unit).

This achievement is result of precise update of the Production Work Instructions that reduces the number of defects/reject rates in the Blender and Stove assembly lines. Waste that is still of economic value (plastic, cardboard) is managed properly by the Company. Meanwhile, for waste in category of Hazardous and Toxic Materials (B3), SCNP complies with it absolutely: waste is stored at the Company's certified B3 TPS and transported by an electronic manifest mechanism by transporter officially appointed by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

TANGGUNG JAWAB PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN HAK ASASI MANUSIA

Bagi SCNP, bisnis manufaktur modern pada hakikatnya adalah bisnis mengelola manusia. Melalui Kebijakan Korporat CP-005 (Kebijakan & Komitmen Sosial), Perseroan memastikan bahwa operasional SCNP mematuhi standar perburuhan global dan regulasi Ketenagakerjaan RI.

Pemenuhan HAM, Anti Pekerja Anak, dan Inklusivitas (Metrik BEI S-07 s/d S-10)

Sesuai penjabaran CP-005:

- Pekerja Anak & Kerja Paksa

Perseroan menjamin fasilitas bebas dari pekerja di bawah umur, tidak menggunakan tenaga kerja paksa (perbudakan), dan tidak terafiliasi dengan tindak pidana perdagangan manusia.

- Diskriminasi dan Pelecehan

SCNP memberlakukan sanksi tegas (hingga pemecatan) bagi pelaku pelecehan seksual, verbal, atau fisik. Lingkungan kerja dibangun di atas prinsip inklusivitas.

Demografi & Keberagaman Gender (Metrik BEI S-01)

Per 31 Desember 2025, populasi tenaga kerja SCNP berjumlah 312 karyawan (135 Karyawan Tetap/PKWTT dan 177 Karyawan Kontrak/PKWT). Komposisi keberagaman gender menunjukkan tren membaik, di mana jumlah pekerja perempuan meningkat 11,7% menjadi 114 orang (dari sebelumnya 102 orang di

RESPONSIBILITIES OF EMPLOYMENT AND HUMAN RIGHTS PRACTICE

For SCNP, the modern manufacturing business is essentially a business of managing people. Through Corporate Policy CP-005 (Social Policy & Commitment), the Company ensures that SCNP's operations comply with global labor standards and Indonesian Labor regulations.

Fulfillment of Human Rights, Anti-Child Labor, and Inclusivity (IDX Metrics S-07 to S-10)

As per the description of CP-005:

- Child Labor & Forced Labor

The Company guarantees that the facilities are free of minors, do not use forced labor (slavery labor), and are not affiliated with human trafficking.

- Discrimination and Harassment

The SCNP imposes strict sanctions (up to dismissal) for perpetrators of sexual, verbal, or physical abuse. The work environment is built on the principle of inclusivity.

Demographics & Gender Diversity (IDX Metric S-01)

As of December 31, 2025, SCNP's workforce is 312 employees (135 Permanent Employees/PKWTT and 177 Contract Employees/PKWT). The composition of gender diversity shows an improving trend, where the number of female workers increased by 11.7% to 114 people (from 102

2024). Tenaga kerja perempuan di SCNP menduduki posisi krusial, terutama pada lini perakitan Medical Devices (alat kesehatan) yang menuntut keahlian presisi dan kehati-hatian (delicacy) tinggi. Walau di tahun 2025 SCNP belum merekrut karyawan dari kelompok penyandang disabilitas, pedoman kepegawaian menegaskan bahwa proses seleksi administratif berlaku setara bagi penyandang disabilitas untuk posisi yang selaras dengan kualifikasi fisik fungsionalnya.

Kesejahteraan, Remunerasi, dan Efektivitas Retensi

Keberhasilan fundamental departemen Human Capital di 2025 adalah restrukturisasi Skala Upah sesuai Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) Bogor, yang berlaku proporsional bagi jenjang Operator hingga Senior Manager. SCNP menyadari investasi kesejahteraan (Employee Well-being) jauh lebih ekonomis dibandingkan menanggung biaya tinggi akibat kehilangan staf terlatih. Fasilitas kesejahteraan komprehensif SCNP di 2025 menggunakan anggaran yang dialokasikan untuk:

- BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan yang meng-cover penuh.
- Penyediaan Klinik Kesehatan in-house yang bersiaga penuh.
- Pemenuhan asupan kalori via fasilitas makan siang bernutrisi.
- Dana penghargaan loyalitas bagi purnabakti (Pensiun).

people in 2024). Women in SCNP occupy crucial positions, especially in the Medical Devices assembly line which demands high precision and delicacy. Although in 2025 the SCNP has not recruited employees from the group of persons with disabilities, the personnel guidelines affirm that the administrative selection process applies equally to persons with disabilities for positions that are in line with their physical functional qualifications.

Wellbeing, Remuneration and Retention Effectiveness

The fundamental success of the Human Capital department in 2025 is the restructuring of the Wage Scale according to the Bogor Regency Sectoral Minimum Wage (UMSK), which applies proportionally to the level of Operator to Senior Manager. SCNP realizes that investing in employee well-being is much more economical than incurring high costs due to the loss of trained staff. SCNP's comprehensive welfare facility in 2025 will consume budget allocated for:

- BPJS Health & Employment which is fully covered.
- Provision of fully standby in-house Health Clinics.
- Fulfillment of calorie intake via nutritious lunch facilities.
- Loyalty award fund for retirees (Retirement).

Turnover Parameter	2023	2024	2025	Trend
New Hires	142	168	84	Drastic Decrease
Separations (Resign/Layoff)	95	165	71	Drastic Decrease
TURNOVER RATE (%)	35.5%	55.1%	25.4%	Highly Positive

Table 8.3: Employee Turnover Evaluation (GRI 401)

Analisis Retensi Karyawan

Penurunan turnover (tingkat keluar-masuk) lebih dari separuhnya—dari 55,1% menjadi 25,4%—merupakan refleksi bahwa kepuasan, keamanan, dan keterikatan karyawan (employee engagement) berada di level prima. Stabilitas ini krusial untuk menunjang rencana ekspansi pabrik, di mana jam terbang operasional karyawan (learning curve) tetap terjaga, sehingga risiko gagal produksi dapat ditekan ke titik terendah.

Employee Retention Analysis

The decline in turnover (in-entry rate) by more than half—from 55.1% to 25.4%—is a reflection that employee satisfaction, security, and engagement are at an excellent level. This stability is crucial to support the factory's expansion plan, where employee operational flight hours (learning curve) are maintained, so that the risk of production failure (waste) can continue to be reduced to the lowest point.

Pendidikan dan Pengembangan Kapasitas

SCNP menyelenggarakan 62 Modul Pelatihan Komprehensif dengan investasi yang menyentuh seluruh lapisan tenaga kerja (100% coverage sesuai kebutuhan).

1. Level Operator / Manufaktur Teknis
Modul 48-51 & 55-61 memfokuskan pada Instruksi Kerja Produksi Rice Cooker, Blender Philips, Setrika (Iron), dan Juicer.

2. Level High-Tech / Medical
Modul spesialisasi (Pelatihan 12 dan 13) khusus perakitan Syringe Pump dan Infusion Pump, peralatan medis dengan presisi life-saving (penyelamat nyawa) berstandar Kementerian Kesehatan.

Education and Capacity Building

SCNP organizes 62 Comprehensive Training Modules with investment that touches all levels of the workforce (100% coverage as needed).

1. Operator/Technical Manufacturing Level
Modules 48-51 & 55-61 focus on Rice Cooker, Philips Blender Production, Iron (Iron), and Juicer Production Instructions.

2. High-Tech/Medical Level
Specialization modules (Training 12 and 13) are specifically for the assembly of Syringe Pumps and Infusion Pumps, medical equipment with life-saving precision (life-saving) standards of the Ministry of Health.

3. Level Mutu (QA)

Pelatihan standar QA (STD-QA-008 s/d 061) hingga prosedur Delivery Quality Inspection.

4. Level Regulasi: Modul 60

Sosialisasi Permenperin No. 7 Tahun 2025 terkait pemberlakuan SNI Wajib Elektronika Rumah Tangga, memastikan tidak ada cacat administrasi maupun spesifikasi teknik pada skala pabrik.

3. Quality Level (QA)

QA standard training (STD-QA-008 to 061) to Delivery Quality Inspection procedures.

4. Regulation Level: Module 60

Expose the Permenperin No. 7 of 2025 related to the implementation of the Mandatory SNI for Household Electronics, ensures that there are no administrative defects or technical specifications on a factory scale.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3L/OHS)

Mengacu pada komitmen Kebijakan Korporat CP-004 (HSE Policy), Perseroan mensyaratkan standar ISO 45001 (Sistem Manajemen K3). Kebijakan K3L tidak dipandang sebagai beban, melainkan upaya mitigasi risiko atas aset utama perusahaan: para pekerja.

Pencapaian Kinerja K3L (Metrik BEI S-06)

Aktivitas permesinan pabrikasi memiliki risiko inheren (terjepit, terpotong, cedera logistik berat). SCNP mengelola hal tersebut melalui ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), rambu keselamatan, inspeksi rutin, dan apel Toolbox Talk tiap pagi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3L/OHS)

Referring to the commitment of the Corporate Policy CP-004 (HSE Policy), the Company requires the ISO 45001 standard (K3 Management System). The K3L policy is not seen as a burden, but rather an effort to mitigate risks to the company's main asset: workers.

K3L Performance Achievement (IDX Metric S-06)

Manufacturing machinery activities have inherent risks (pinching, cutting, severe logistical injuries). SCNP manages this through availability Personal Protective Equipment, safety signs, routine inspections, Toolbox Talk applies every morning.

OHS Parameter	Achievement	Management Interpretation
Minor Accidents	4 Cases	Minor cuts/bruises. Resolved via on-site First Aid. Employees returned to work in the same shift.
Moderate Accidents	0 Cases	No incidents required external clinic/hospital referral.
Severe Accidents	0 Cases	No accidents resulted in Lost Time Injury (LTI) or disability.
Fatal Accidents	0 Cases	Zero Fatality. Operations were highly safe; no loss of life.

Table 8.4: 2025 Operational Safety Statistics

Analisis Pencapaian

Pencapaian rekor Zero Fatality dan nihilnya Lost Time Injury di sepanjang tahun 2025 membuktikan bahwa prosedur K3L yang diamanatkan CP-004 dijalankan secara konsisten oleh Komite K3 di lokasi pabrik Gunung Putri.

Results Analysis

The achievement of the Zero Fatality record and zero Lost Time Injury throughout 2025 proves that the K3L procedure mandated by CP-004 is consistently carried out by the K3 Committee at the Gunung Putri factory location.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Operasional pabrik dalam skala masif dapat memicu gesekan sosial jika Perseroan abai terhadap keberadaan komunitas lokal. Melalui misi "Nation" pada CP-003, Perseroan mendesain strategi CSR yang menciptakan efek trickle-down ekonomi bagi wilayah administratif Kabupaten Bogor.

Prioritas Tenaga Kerja Daerah

SCNP menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) Rekrutmen untuk memberikan prioritas utama kepada penduduk di Ring-1 dan Ring-2 area pabrik untuk mengisi formasi teknisi produksi, operator gudang, staf kebersihan, dan satuan keamanan. Perekrutan organik ini tidak hanya memitigasi isu pengangguran struktural lokal, namun berhasil meredam potensi kecemburuan sosial. Dampaknya, SCNP memiliki izin moral beroperasi dari para pemuka masyarakat.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITIES

Factory operations on a massive scale can trigger social friction if the Company ignores the existence of local communities. Through the "Nation" mission in CP-003, the Company designs CSR strategy that creates an economic trickle-down effect for administrative area of Bogor Regency.

Regional Workforce Priorities

SCNP establishes SOP for Recruitment to give top priority to residents in Ring-1 and Ring-2 factory areas to fill formations of production technicians, warehouse operators, cleaning staff, and security units. This organic recruitment not only mitigates issue of local structural unemployment, but also succeeds in reducing potential for social jealousy. As a result, SCNP Factory has a strong social license to operate from community leaders.

SCNP's CSR Cycle



Strategi Ekosistem Bisnis: CSR dengan TKDN dan BMP

SCNP merevolusi pandangan tradisional CSR (yang tadinya hanya sumbangan filantropi terputus) menjadi elemen integral kompetisi bisnis. SCNP menyalurkan dana pertanggungjawaban sosial dalam pembangunan fasilitas sanitasi, sumbangan buku edukasi, perbaikan ruang belajar, hingga donasi kesehatan. Setiap Rupiah anggaran CSR diaudit secara ketat agar tervalidasi dan menyumbang poin langsung ke dalam matrikulasi Bobot Manfaat Perusahaan (BMP).

Business Ecosystem Strategy: CSR with TKDN and BMP

SCNP revolutionized traditional view of CSR (which was previously only a disconnected philanthropic donation) into an integral element of business competition. SCNP distributes the funds in the construction of sanitation facilities, donations of educational books, improvement of learning rooms, and health donations. Every Rupiah of the CSR budget is strictly audited to validate and contribute points directly to the matriculation of the Company's Benefit Weight (BMP).

Poin BMP ini, ketika diakumulasikan, akan melonjakkan skor sertifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) produk-produk Medical Devices SCNP. Dengan skor TKDN+BMP yang di atas ambang batas (seperti pada Infusion Pump dan Syringe Pump), Perseroan mendapatkan karpet merah (posisi prioritas) di Katalog Elektronik (E-Katalog LKPP) untuk memenangkan tender miliaran rupiah dari Kementerian Kesehatan dan RSUD/RS BUMN di seluruh Indonesia.

These BMP points, when accumulated, will boost the TKDN (Domestic Component Level) certification score of SCNP Medical Devices products. With a TKDN+BMP score that is above the threshold (such as in Infusion Pumps and Syringe Pumps), the Company got the red carpet (priority position) in the Electronic Catalog (E-Catalog LKPP) to win billions of rupiah tenders from the Ministry of Health and state-owned hospitals/hospitals throughout Indonesia.

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN KONSUMEN

Produk perangkat rumah tangga berkaitan langsung dengan tegangan listrik, sementara perangkat kesehatan berhubungan langsung dengan nyawa pasien. Hak konsumen atas keselamatan produk tidak bisa ditawar. Hal ini diformalkan melalui payung besar Kebijakan Mutu CP-001 (Komitmen pada standar Mutu, Higienis, Keahlian, dan Pengiriman Tepat Waktu).

Kepatuhan SNI Wajib & ISO 9001

Pada 2025, melalui pelatihan Modul 60, SCNP memastikan bahwa lini produksi sepenuhnya mematuhi ketentuan Permenperin No. 7 Tahun 2025. Seluruh peralatan elektronik komersial (Kipas Angin, Blender, Rice Cooker) dan peranti berbahan bakar gas (Kompas Butane) 100% memegang sertifikat SNI Wajib. Setiap unit diuji high-voltage insulation dan uji ketahanan api/bocor.

Konflik Mineral (3TG Free Compliance)

Merujuk pada Kebijakan CP-005 Poin 12, SCNP merupakan satu dari sedikit manufaktur perakitan lokal yang mengadopsi standar rantai pasok global perihal etika kemanusiaan bahan baku elektronik. Perseroan menyatakan secara tegas: "Produk yang dihasilkan tidak menggunakan material 3TG (Tin, Tungsten, Tantalum, Gold) yang diekstraksi secara eksploitatif dari Conflict Area Republik Demokratik Kongo (DRC) atau negara yang berdampingan." Kepatuhan ini menjadikan kualitas dan etika komponen internal PCB perangkat medis SCNP sejajar dengan standar internasional.

Pelayanan Pelanggan Purna Jual

Untuk menghormati hak pengaduan konsumen, Perseroan menyediakan informasi komprehensif (garansi, watt, tegangan, alamat servis) pada setiap kemasan. Ekosistem layanan dikelola terpusat melalui saluran telepon dan kontak surel resmi. Prosedur resolusi menargetkan kecepatan tindakan korektif untuk memastikan skor layanan dipertahankan mendekati angka sempurna tanpa adanya kasus litigasi dari konsumen di ranah pengadilan.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND CONSUMERS

Home appliance products are directly related to electrical voltage, while health devices are directly related to the patient's life. The consumer's right to product safety is non-negotiable. This is formalized through the big umbrella of the Quality Policy CP-001 (Commitment to Quality, Hygienic, Expertise, and On-Time Delivery standards).

Mandatory SNI Compliance & ISO 9001

By 2025, through Module 60 training, SCNP ensures that production lines fully comply with the provisions of Permenperin No. 7 of 2025. All commercial electronic equipment (Fan, Blender, Rice Cooker) and gas-fueled appliances (Butane Stove) 100% hold Mandatory SNI certificate. Each unit is tested for high-voltage insulation and fire/leak resistance test.

Mineral Conflict (3TG Free Compliance)

Referring to Policy CP-005 Point 12, SCNP is one of the few local assembly manufacturers that adopts global supply chain standards regarding the humanitarian ethics of electronic raw materials. The Company states unequivocally: "The products produced do not use 3TG (Tin, Tungsten, Tantalum, Gold) material that is exploitatively extracted from the Conflict Area of the Democratic Republic of Congo (DRC) or adjacent countries." This compliance brings the quality and ethics of SCNP's medical device PCB internal components in line with international standards.

After-sales Customer Service

In order to respect the right of consumer complaints, the Company provides comprehensive information (warranty, wattage, voltage, service address) on each package. The service ecosystem is managed centrally through official phone lines and email contacts. The resolution procedure targets the speed of corrective action to ensure the service score is maintained near the perfect number in the absence of litigation cases from consumers in the realm of court.

TATA KELOLA ESG, INTEGRITAS, KEPATUHAN

Aspek "Governance" adalah kerangka tulang yang menyatukan seluruh pedoman kebijakan dari CP-001 hingga CP-005 agar dapat dipertanggungjawabkan dalam penegakan regulasi (OJK).

Etika Bisnis dan Anti Korupsi (Metrik BEI G-07)

Sesuai penjabaran eksplisit dalam Kebijakan CP-005 Poin 10, SCNP menerapkan postur kebijakan Anti-Korupsi (Zero Tolerance). Manajemen melarang secara mutlak (serta menindak keras melalui pemecatan tak terhormat/pidana) setiap tindakan korupsi, penggelapan material pabrik, gratifikasi vendor/pemasok, suap-menyuap oknum, dan persekongkolan tender/kolusi, baik yang terjadi di teritori intern maupun di luar gerbang operasional perusahaan.

Whistleblowing System (WBS)

Kebijakan ini tak akan berjalan tanpa mekanisme yang independen. Komite Audit Perseroan mengelola Whistleblowing System yang terstruktur. Platform ini membuka jalur aduan atas indikasi korupsi, penyelewengan tata kelola, dan asusila/pelecehan yang dilindungi payung Non-Retaliation (Perlindungan Bebas Intimidasi). Karyawan dijamin tidak akan mengalami pembekuan karir (demosi) akibat melapor.

Kepatuhan Hukum dan Status Perkara Signifikan

Perseroan menerapkan taat azas yurisdiksi Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, BPOM/Kemenkes, maupun instrumen regulasi BEI/OJK. Sepanjang tahun buku 2025, SCNP tidak menerima sanksi administratif teguran, pembekuan lisensi bisnis, maupun sanksi denda material terkait kejahatan industri/ekologi.

Transparansi Litigasi Ketenagakerjaan

Guna memenuhi asas keterbukaan Laporan Tahunan emiten (Disclosure RUPS), SCNP memberitahukan status hukum ketenagakerjaan. Pada 2025, Perseroan berhasil membina harmoni melalui musyawarah mufakat pada forum Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bipartit sehingga Nihil aksi demonstrasi / mogok buruh masif. Terdapat 1 (satu) perkara sengketa litigasi individual dengan seorang mantan karyawan tetap (PKWTT) yang tidak menerima proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atas tuduhan pelanggaran prosedur. Kasus ini telah melampaui tahapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) dan status per akhir tahun berada dalam fase putusan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pihak Direksi berkomitmen penuh mematuhi dan mengeksekusi setiap diktum putusan hukum yang memiliki kekuatan pasti kelak.

ESG GOVERNANCE, INTEGRITY, COMPLIANCE

The "Governance" aspect is a framework that unites all policy guidelines from CP-001 to CP-005 so that they can be accounted for in the realm of regulatory enforcement (FSA).

Business Ethics and Anti-Corruption (IDX Metric G-07)

As explicitly described in Policy CP-005 Point 10, SCNP implements an Anti-Corruption (Zero Tolerance) policy posture. Management absolutely prohibits (and takes strict action through dishonorable/criminal dismissal) any acts of corruption, embezzlement of factory materials, vendor/supplier gratuities, bribery of individuals, and tender/collusion conspiracy, both within the internal territory and outside the company's operational gates.

Whistleblowing System (WBS)

This policy will not work without an independent mechanism. The Company's Audit Committee manages a structured Whistleblowing System. This platform opens a complaint channel for indications of corruption, governance abuse, and immorality/harassment protected under the umbrella of Non-Retaliation. Employees are guaranteed not to experience career freezes (demotion) due to reporting.

Legal Compliance and Significant Case Status

Company adheres to principles of jurisdiction of the Ministry of Environment, the Ministry of Industry, BPOM/Ministry of Health, as well as IDX/OJK regulatory instruments. Throughout the 2025 financial year, SCNP does not receive administrative sanctions for reprimands, business license freezes, or material fines related to industrial/ecological crimes.

Employment Litigation Transparency

In order to comply with the principle of disclosure of the issuer's Annual Report, SCNP notifies status of employment law. In 2025, the Company has succeeded in fostering harmony through consensus deliberation at the Bipartite Collective Labor Agreement (PKB) forum so that there will be no mass demonstrations/strikes. There was 1 (one) individual litigation dispute case with a former permanent employee (PKWTT) who did not receive Termination of Employment process due to allegations of procedural violations. This case has exceeded the stage of Industrial Relations Court and at end of year, the status is in final phase of Cassation decision at Supreme Court of Republic of Indonesia. BoD is fully committed to complying with and executing every dictum of legal decisions that have definite force in the future.

PERNYATAAN PENUTUP

Laporan Keberlanjutan 2025 menunjukkan adanya konvergensi antara dokumen kebijakan (Policies CP-001 to CP-005) dengan tindakan lapangan. SCNP mencapai Laba Bruto Rp 19,9 Miliar sembari mereduksi pergantian karyawan ke rasio stabil (25%), memangkas volume pembuangan sebesar 17%, dan mempertahankan prestasi Zero Fatal Occupational Hazards.

Seluruh infrastruktur LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) yang dibangun solid tahun 2025 memastikan SCNP sepenuhnya terkalibrasi dan siap menyerap akselerasi target produksi 1,59 juta unit produk dan pendapatan yang mendekati Rp 388,8 Miliar pada tahun 2026 yang akan datang, sembari menjaga etika kemanusiaan dan martabat lingkungan hidup Indonesia.

CLOSING STATEMENT

The SCNP's 2025 Sustainability Report shows a convergence between policy documents (Policies CP-001 to CP-005) and field actions. SCNP achieved a Gross Profit of IDR 19.9 billion while reducing employee turnover to a stable ratio (25%), cutting waste intensity by 17%, and maintaining the achievement of Zero Fatal Occupational Hazards.

The entire ESG (Environmental, Social, Governance) infrastructure that was built solidly in year 2025 ensures that SCNP is fully calibrated and ready to absorb the acceleration of the production target of 1.59 million product units and revenue close to Rp 388.8 billion in 2026, while maintaining Indonesia's human ethics and environmental dignity.



LAPORAN KEUANGAN 2025

2025 Financial Report

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Selaras Citra Nusantara Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 68
INFORMASI TAMBAHAN - Informasi Keuangan Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Statements of Financial Position</i>	69 - 70
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/ <i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	71
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Changes in Equity</i>	72
Laporan Arus Kas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Cash Flows</i>	73

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026*****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors******PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk******Opinion***

We have audited the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 22 - Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 240.895.354.080 yang secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Grup.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami telah mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami telah membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Kami telah membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Kami telah menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Kami telah menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2q - Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 22 - Revenue.

The Group revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 240,895,354,080 which principally comprises of sales of electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Group customers.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We have evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *We have compared, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group revenue recognition policies;*
- *We have compared, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in appropriate financial year;*
- *We have inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *We have inspected journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Keuangan Entitas Induk komparatif tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian komparatif, telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir oleh auditor independen lain sebagaimana disebutkan di bawah ini. Auditor independen lain tersebut tidak menyatakan opini secara terpisah atas Informasi Keuangan Entitas Induk komparatif tersebut dalam laporannya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2025, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The comparative Parent Entity Financial Information as of December 31, 2024 and for the year then ended, which is presented as supplementary information to the comparative consolidated financial statements, was subjected to the auditing procedures applied in the audit of those consolidated financial statements by the other independent auditors as referred to below. Those independent auditors did not express a separate opinion on such comparative Parent Entity Financial Information in their report.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 14, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA
Izin Akuntan Publik No. AP.1244/
Certified Public Accountant License No. AP.1244

26 Maret 2026/March 26, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

1. Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

: Djamarwie
: Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004,
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
: Flamboyan Jingga I A Blok C 15/12 RT 008 RW 010,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
: 021-8233320
: Direktur Utama/President Director

Nama/Name

2. Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

: O Rajini Khantan
: Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004,
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
: Bumi Jaya Indah, Blok AA No. 31 RT 054 RW 004,
Kel. Munjuljaya, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta,
Jawa Barat
: 021-8233320
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2025 and 2024.

1.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1.

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2.

2.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 26 Maret 2026/March 26, 2026





Djamarwie

Direktur Utama/President Director

O Rajini Khantan

Direktur/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	86.856.074.226	4	139.417.902.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	29	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 945.737.942 dan Rp 936.276.669 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	71.596.448.011		34.795.831.818	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 945,737,942 and Rp 936,276,669 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	29	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275		3.196.028.909	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.327.131.544 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	68.507.331.765	7	58.290.198.377	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	271.174.060	8	526.969.987	Prepaid tax
Uang muka	8.916.196.411	9	3.258.715.179	Advances
Beban dibayar dimuka	11.334.332		729.520.106	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	249.644.845.222		244.767.522.577	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	2.376.218.032	13	3.849.200.985	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	8.590.446.335	27	7.352.040.292	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 45.317.690.485 dan Rp 38.257.758.847 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	59.960.485.743	10	67.020.417.381	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,317,690,485 and Rp 38,257,758,847 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 110.376.099.812 dan Rp 105.039.167.102 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	104.098.742.354	11	87.958.040.521	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,376,099,812 and Rp 105,039,167,102 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.271.319.396 dan Rp 3.036.513.160 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	255.671.854	12	462.938.090	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,271,319,396 and Rp 3,036,513,160 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	175.281.564.318		166.642.637.269	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	424.926.409.540		411.410.159.846	TOTAL ASSETS

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	147.440.507	29	-	Related party
Pihak ketiga	54.302.384.616		23.797.327.006	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.961.269.813		45.601.507	Other payables - Third parties
Utang pajak	364.385.041	15	20.170.432	Taxes payables
Uang muka penjualan	910.519.677	16	2.469.614.634	Sales advances
Beban akrual	3.232.830.418		1.082.584.861	Accrued expenses
Sewa ditangguhkan	4.247.378.448	17	7.575.211.591	Deferred rental income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	65.166.208.520		34.990.510.031	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.008.249.932	26	12.196.631.218	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	77.174.458.452		47.187.141.249	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan				Authorized, issued and paid-up
disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	18	250.000.000.000	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.008.092.449	19	102.008.092.449	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(30.004.244.400)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	21	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25.548.031.972		12.113.652.742	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	347.751.880.021		364.221.745.191	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	71.067	20	1.273.406	Noncontrolling Interest
JUMLAH EKUITAS	347.751.951.088		364.223.018.597	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	424.926.409.540		411.410.159.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENDAPATAN USAHA	240.895.354.080	22	225.220.200.420	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(207.140.533.341)	23	(199.128.315.133)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	33.754.820.739		26.091.885.287	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(1.681.721.705)		(2.140.467.371)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(32.523.884.329)		(32.485.198.315)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(34.205.606.034)		(34.625.665.686)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(450.785.295)		(8.533.780.399)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	4.094.448.694		5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan	(150.855.857)		(374.972.395)	Finance cost
Lain-lain - Bersih	13.028.358.360	25	17.142.777.149	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	16.971.951.197		21.807.916.008	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	16.521.165.902		13.274.135.609	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(869.645.558)	27	(1.061.516.363)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	15.651.520.344		12.212.619.246	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	489.303.266	26	(228.294.882)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(107.646.719)	27	50.224.874	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	381.656.547		(178.070.008)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	16.033.176.891		12.034.549.238	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.652.722.683		12.212.797.919	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(1.202.339)	20	(178.673)	Noncontrolling interest
	15.651.520.344		12.212.619.246	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.034.379.230		12.034.727.911	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(1.202.339)	20	(178.673)	Noncontrolling interest
	16.033.176.891		12.034.549.238	
LABA PER SAHAM DASAR	6,63	28	4,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As reclassified (Note 36)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan	Belum Ditentukan				
				Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	-	-	1.428.924.831	353.437.017.280	1.452.079	353.438.469.359	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.212.797.919	12.212.797.919	(178.673)	12.212.619.246	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	-	(178.070.008)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(1.250.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	-	100.000.000	12.113.652.742	364.221.745.191	1.273.406	364.223.018.597	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.652.722.683	15.652.722.683	(1.202.339)	15.651.520.344	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	381.656.547	381.656.547	-	381.656.547	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Perolehan kembali modal saham	18	-	(30.004.244.400)	-	-	(30.004.244.400)	-	(30.004.244.400)	Reacquisition of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	-	(2.500.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2025	250.000.000.000	102.008.092.449	(30.004.244.400)	200.000.000	25.548.031.972	347.751.880.021	71.067	347.751.951.088	Balance as of December 31, 2025

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	193.898.893.483		220.269.704.983	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(185.161.572.411)		(176.724.640.042)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	8.737.321.072		43.545.064.941	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.069.691.422		4.855.690.446	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.242.260.820)		(3.609.265.937)	Income taxes paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(1.629.697.719)	26	(1.256.130.038)	Post-employment benefits paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	1.607.547.161	13	-	Receipts of tax refunds - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.542.601.116		43.535.359.412	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(23.336.226.978)	11,35	(11.362.254.603)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(6.418.400.000)		-	Advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	181.981.982	11	54.054.054	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(27.540.000)	12	(195.000.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	-	12	5.000.000.000	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan properti investasi	-	10	(10.434.107.923)	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.600.184.996)		(16.937.308.472)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali saham treasury	(30.004.244.400)	18	-	Repurchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(2.500.000.000)	21	(1.250.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.504.244.400)		(1.250.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(52.561.828.280)		25.348.050.940	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	139.417.902.506		114.069.851.566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	86.856.074.226	4	139.417.902.506	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120. Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Mei 2023 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031263.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri, perdagangan besar, pergudangan, real estat dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Perusahaan berdomisili di Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2000 by Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120. The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

The Company's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 17, 2023 from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notary in Bogor, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031263.AH.01.02. TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes industry, wholesale trading, warehousing, real estate, and head office and management consultancy activities.

The Company started its commercial operations in 2000.

The Company is domiciled in Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent entity of the Company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-239/D.04/2020 untuk penawaran umum perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 110 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 23 April 2024 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham biasa Perusahaan melalui transaksi pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.500.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	-	99,98%	99,98%	4.053.445.914	4.111.710.505
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	21.281.263.602	17.787.231.195

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 8 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Oktober 2020.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-239/D.04/2020 for its offering to the public of 500,000,000 shares at Rp 110 per share. On September 7, 2020, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Annual General Shareholders' Meeting dated April 23, 2024 which was notarized by Notarial Deed No. 3 dated April 23, 2024, from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders agreed to repurchase the Company's ordinary shares through transaction at Indonesia Stock Exchange (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,500,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial Deed No. 27 dated September 28, 2020 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 dated October 2, 2020.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juli 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0131883.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Perusahaan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran Dasar TED telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 24 Desember 2025 dari Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TED. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%.

TED memulai operasi komersial pada tahun 2020. Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, real estat dan aktivasi jasa lainnya.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 30 April 2025 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ivanna Nursalim	:
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:
Komisaris Independen	:	Liris Suryanto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djamarwie	:
Direktur	:	O Rajini Kanthan	:

STEI's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated July 1, 2024, from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, changed of issued and paid-up capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0131883.AH.01. 11.TAHUN 2024 dated July 2, 2024.

The Company has 4,299 shares amounting to Rp 4,999,000,000 or represents interest ownership of 99.98%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial Deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01. Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's Article of Association have been amended by Notarial Deed No. 45 dated December 24, 2025 from Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of TED. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%.

TED has started its commercial operations in 2020. The scope of TED activities is primarily engaged in industrial sector, construction, wholesale and retail trade, transportation and warehousing, information and communication, real estate and other service activities.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025, the Company's management, based on the shareholders' decision as documented in Notarial Deed No. 6 dated April 30, 2025, from Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ivanna Nursalim
Commissioner	:	Hendrik Nursalim
Independent Commissioner	:	Liris Suryanto

Board of Directors

President Director	:	Djamarwie
Director	:	O Rajini Kanthan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ivanna Nursalim	:
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:
Komisaris Independen	:	Zulfitri Ramdan	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Djamarwie	:
Direktur	:	Rony Tansen	:

Board of Directors

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Liris Suryanto	Zulfitri Ramdan	Chairman
Anggota	Zulfitri Ramdan	Liris Suryanto	Member
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 133 dan 142 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 133 and 142 permanent employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 26, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements PSAK No. 103 "Business Combination".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Transaction

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S) Dollar</i>	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	
Yuan China/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar (HKD)</i>	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen (JPY)</i>	

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2025	2024
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S) Dollar</i>	16.782,00	16.162,00
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.068,57	11.919,34
Yuan China/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.400,67	2.214,17
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar (HKD)</i>	2.157,10	2.082,02
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen (JPY)</i>	107,59	102,36

e. Transaction with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguk pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments" which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- a) Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and

- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, and (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments" the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Derecognition of Assets and Financial Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah akumulasi dikurangi penyusutan dan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama sepuluh (10) tahun.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investment Property

Direct Acquisition

Investment properties, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of ten (10) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Building*
Mesin/*Machineries*
Peralatan pabrik/*Factory equipment*
Peralatan kantor/*Office equipment*
Kendaraan/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Depreciation of property and equipment are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

10
8
4
4
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Intangible Assets

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula.

Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

Merek Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset takberwujud hanya apabila timbul dari hak hukum yang dapat dipaksakan secara hukum yang diperoleh atau didapat melalui pendaftaran, serta apabila biaya yang terjadi dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak tersebut. Biaya perolehan awal merek dagang meliputi biaya pendaftaran, biaya jasa hukum, dan pengeluaran lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak hukum atas merek dagang tersebut. Setelah pengakuan awal, merek dagang diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Merek dagang dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa perlindungan hukum atau estimasi umur manfaatnya, mana yang lebih pendek. Pengeluaran yang terkait dengan merek, nama dagang, iklan, promosi dan pengembangan merek yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards.

Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software within 4 years.

Trademark

Trademarks are recognized as intangible assets only when they arise from legally enforceable rights acquired or obtained through registration and when the costs are directly attributable to securing such rights. The initial cost of trademarks includes registration fees, legal fees, and other directly attributable expenditures necessary to obtain the legal rights. Trademarks are subsequently measured at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Trademarks with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over the period of legal protection or their estimated useful lives, whichever is shorter. Expenditures related to internally generated brands, trade names, advertising, promotional activities and other brand development costs are recognized as expenses when incurred.

o. Leases Transactions

Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Group has the right to operate the asset;
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa yang diterima dimuka dicatat melalui sewa ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rent received in advance is recorded as deferred rental income and recognized as income over the lease term.

p. Impairment of Other Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.

- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan usaha atas penjualan lokal dan ekspor diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memiliki pengendalian atas barang tersebut.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from local and export sales are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time by delivering the promised goods to a customer and the customer obtains control of that goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Interest income dan interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Liabilitas kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bersifat kecil (*remote*). Jika arus keluar tersebut menjadi probable dan jumlahnya dapat diukur secara andal, Grup mengakui provisi.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Contingent liability

Contingent liability are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. If an outflow becomes probable and the amount can be measured reliably, the Group recognizes a provision.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	86.856.074.226	139.417.902.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga	71.596.448.011	34.795.831.818	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275	3.196.028.909	Third parties
Jumlah	171.938.808.654	181.962.118.928	Total

d. Komitmen Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani perjanjian sewa mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tidak dialihkan kepada pihak penyewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into lease agreements for machine. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Group has entered into lease agreements for warehouse building. The Group has determined that these are operating leases since substantially all the risks and rewards of ownership of the asset were not transferred to the lessee.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa terdapat kemungkinan persediaan tidak terjual di masa depan atau menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.327.131.544 telah memadai.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan Catatan 11.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi masa manfaat aset takberwujud dengan mempertimbangkan penggunaan yang diharapkan, perkembangan teknologi, serta kemungkinan keusangan.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowance for Decline in Value

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will possibility that the inventory will not be sold in the future or may become obsolete. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2025, based on the assesment of management the allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 is adequate.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of these investment properties and property and equipment is disclosed in Note 10 and Note 11.

c. Estimating the Useful Lives of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Management exercises judgment in estimating the useful lives of intangible assets by considering factors such as expected usage, technological developments and potential obsolescence.

Perubahan estimasi tersebut dapat mempengaruhi beban amortisasi yang diakui pada periode berjalan dan periode mendatang.

Changes in these estimates may affect the amortization expense recognized in current and future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 12.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of intangibles assets is disclosed in Note 12.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

d. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Properti investasi	59.960.485.743	67.020.417.381	Investment properties
Aset tetap	104.098.742.354	87.958.040.521	Property and equipment
Aset tak berwujud	255.671.854	462.938.090	Intangible assets
Jumlah	164.314.899.951	155.441.395.992	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.008.249.932 dan Rp 12.196.631.218 (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,008,249,932 and Rp 12,196,631,218, respectively (Note 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.590.446.335 dan Rp 7.352.040.292 (Catatan 27).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 8,590,446,335 and Rp 7,352,040,292, respectively (Note 27).

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Rupiah	8.424.540	53.867.113
Yuan China	6.657.058	1.744.766
Dolar Amerika Serikat	5.957.610	-
Dolar Hong Kong	2.717.946	539.243
Dolar Singapura	2.281.772	-
Jumlah	26.038.926	56.151.122
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.244.592.657	14.635.934.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.087.895.130	409.882.384
PT Bank Central Asia Tbk	2.370.591.787	4.701.768.278
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.855.222.242	574.555.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.733.484	2.045.824.102
Yen Jepang		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	39.893.786.400
Jumlah	61.630.035.300	62.261.751.384
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.200.000.000	77.100.000.000
Jumlah	86.856.074.226	139.417.902.506
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 5,75%	5,85% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	53.867.113
Chinese Yuan	1.744.766
U.S. Dollar	-
Hong Kong Dollar	539.243
Singapore Dollar	-
Subtotal	56.151.122
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.635.934.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.882.384
PT Bank Central Asia Tbk	4.701.768.278
U.S. Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	574.555.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.045.824.102
Japanese Yen	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.893.786.400
Subtotal	62.261.751.384
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.100.000.000
Total	139.417.902.506
Interest rate per annum on time deposits	
Rupiah	5,85% - 6,00%

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	12.989.105.142	4.352.355.695
Pihak ketiga		
PT Versuni Homelife Indonesia	63.006.578.121	28.284.518.349
PT Sharp Electronics Indonesia	1.938.246.702	982.645.260
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	1.216.169.280	949.067.760
PT Electrolux Indonesia	1.110.027.278	-
PT Dynaplast Tbk	1.030.171.080	2.468.075.099
PT Octa Utama	937.372.800	-
Lain-lain	3.303.620.692	3.047.802.019
Jumlah	72.542.185.953	35.732.108.487
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah - bersih	71.596.448.011	34.795.831.818
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	45.681.894.017	30.682.698.678
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.937.596.734	3.192.676.842
31 - 60 hari	2.817.378.857	5.266.121.259
61 - 90 hari	41.457.335	11.278.670
> 90 hari	1.052.964.152	931.688.733
Jumlah	85.531.291.095	40.084.464.182
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513
c. Berdasarkan mata uang		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	12.989.105.142	4.352.355.695
Pihak ketiga		
Rupiah	71.847.303.748	34.936.351.245
Dolar Amerika Serikat	694.882.205	795.757.242
Jumlah	72.542.185.953	35.732.108.487
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah - bersih	71.596.448.011	34.795.831.818
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513

5. Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

a. By debtors	
Related parties (Note 29)	
Third parties	
PT Versuni Homelife Indonesia	
PT Sharp Electronics Indonesia	
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	
PT Electrolux Indonesia	
PT Dynaplast Tbk	
PT Octa Utama	
Others	
Subtotal	
Less allowance for impairment losses	
Subtotal - net	
Total	
b. By age	
Current	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 90 days	
Subtotal	
Less allowance for impairment losses	
Total	
c. By currency	
Related parties (Note 29)	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Subtotal	
Less allowance for impairment losses	
Subtotal - net	
Total	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	936.276.669	1.756.572.215	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	20.092.930	-	Provision (Note 24)
Pemulihan	(10.631.657)	(820.295.546)	Recoveries
Saldo akhir	945.737.942	936.276.669	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

The changes in allowance for impairment are detailed as follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration of credit risk on the trade receivables.

6. Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	200.000.000	200.000.000	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Selaras Donlim Indonesia	-	2.802.351.271	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	297.181.275	393.677.638	Others
Jumlah	297.181.275	3.196.028.909	Subtotal
Jumlah	497.181.275	3.396.028.909	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang lain-lain Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan piutang karyawan tanpa bunga yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

6. Other Receivables

The details of other receivables by debtors are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's other receivables are used as collateral.

Other receivables consist of accrued interest on time deposits and non-interest-bearing loans to employees, which are repaid through monthly salary deductions.

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Bahan baku	37.817.537.818	29.749.413.878	Raw material
Barang jadi	28.789.196.947	26.832.147.925	Finished goods
Bahan pendukung dan perlengkapan	1.837.073.403	1.708.636.574	Indirect materials and supplies
Persediaan dalam perjalanan	1.390.655.141	-	Goods in transit
Jumlah	69.834.463.309	58.290.198.377	Subtotal
Cadangan untuk penurunan nilai	(1.327.131.544)	-	Allowances for decline in value
Jumlah	68.507.331.765	58.290.198.377	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
Saldo awal tahun	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 24)	1.327.131.544	Provision (Note 24)
Saldo akhir tahun	1.327.131.544	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.890.660.007 dan Rp 42.526.320.687 dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. Inventories

This account consists of:

The changes in allowance for decline in value for the year ended December 31, 2025 are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of the inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp 50,890,660,007 and Rp 42,526,320,687, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024	
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	117.882.918	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai - bersih	271.174.060	409.087.069	Value added tax - net
Jumlah	271.174.060	526.969.987	Total

9. Uang Muka

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian tanah	6.418.400.000	-	Purchase of land
Pembelian persediaan	1.994.205.781	3.258.715.179	Purchase of inventories
Lain-lain	503.590.630	-	Others
Jumlah	8.916.196.411	3.258.715.179	Total

8. Prepaid Tax

9. Advances

This account consists of:

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Djoko Susanto dan Ira Dewi Suvia No. 4 tanggal 4 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, Kelurahan Pasirangin, dengan luas 1.968 m². Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses administrasi dan pengurusan legalitas atas tanah tersebut masih dalam proses.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 4 dated February 4, 2025, between the Company and Djoko Susanto and Ira Dewi Suvia, drawn up before Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired a parcel of land located in Cileungsi, Pasirangin Village, covering an area of 1,968 m². As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the administrative and legal transfer process of the land is still in progress.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi merupakan bangunan milik Grup yang berlokasi di Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Bangunan	105.278.176.228	-	-	105.278.176.228 Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	38.257.758.847	7.059.931.638	-	45.317.690.485 Building
Nilai Tercatat	<u>67.020.417.381</u>			<u>59.960.485.743</u> Net Carrying Value
	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Bangunan	94.844.068.305	10.434.107.923	-	105.278.176.228 Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	32.303.675.477	5.954.083.370	-	38.257.758.847 Building
Nilai Tercatat	<u>62.540.392.828</u>			<u>67.020.417.381</u> Net Carrying Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 18.710.441.143 dan Rp 11.699.059.358, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi (Catatan 25). Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 7.059.931.638 dan Rp 5.954.083.370 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laba rugi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh properti investasi Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga.

10. Investment Property

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties represent buildings owned by the Group which were located at Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor and being rented to a third party based on rental agreement as disclosed in Note 31.

Reconciliation of the net carrying amount in this account during 2025 and 2024 follows:

Rental income from these investment properties in 2025 and 2024 amounted to Rp 18,710,441,143 and Rp 11,699,059,358, respectively, are recorded as part of "Other Income" in profit or loss (Note 25). The direct expense representing depreciation of these investment properties in 2025 and 2024 amounting to Rp 7,059,931,638 and Rp 5,954,083,370, respectively, are recorded as part of "Other Expenses" in profit or loss (Note 25).

As of 31 December 2025 and 2024, all investment properties of the Group were not insured against the risk of loss from fire and other risks which were held entirely by third parties.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	68.374.265.041	4.109.662.721	-	119.855.088	72.603.782.850	Building
Mesin	62.074.294.843	5.037.098.924	2.328.097.332	-	64.783.296.435	Machineries
Peralatan pabrik	9.231.945.099	192.121.491	305.180.911	-	9.118.885.679	Factory equipment
Peralatan kantor	7.266.875.017	378.598.368	465.698.656	-	7.179.774.729	Office equipment
Kendaraan	7.164.909.264	579.579.882	563.003.080	-	7.181.486.066	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	119.855.088	14.842.553.136	-	(119.855.088)	14.842.553.136	Building
Jumlah	192.997.207.623	25.139.614.522	3.661.979.979	-	214.474.842.166	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	30.545.792.610	5.394.953.986	-	-	35.940.746.596	Building
Mesin	53.295.350.612	2.486.840.198	2.328.097.332	-	53.454.093.478	Machineries
Peralatan pabrik	8.301.967.723	147.329.790	305.180.911	-	8.144.116.602	Factory equipment
Peralatan kantor	7.014.322.341	445.424.816	465.698.656	-	6.994.048.501	Office equipment
Kendaraan	5.881.733.816	524.363.899	563.003.080	-	5.843.094.635	Vehicles
Jumlah	105.039.167.102	8.998.912.689	3.661.979.979	-	110.376.099.812	Total
Nilai Tercatat	87.958.040.521				104.098.742.354	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	63.258.043.527	5.116.221.514	-	-	68.374.265.041	Building
Mesin	61.389.233.979	4.224.238.360	3.539.177.496	-	62.074.294.843	Machineries
Peralatan pabrik	10.221.648.301	371.686.544	1.361.389.746	-	9.231.945.099	Factory equipment
Peralatan kantor	7.173.570.442	140.761.939	47.457.364	-	7.266.875.017	Office equipment
Kendaraan	6.681.417.043	1.394.491.158	910.998.937	-	7.164.909.264	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	-	119.855.088	-	-	119.855.088	Building
Jumlah	187.488.976.563	11.367.254.603	5.859.023.543	-	192.997.207.623	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.837.512.398	5.708.280.212	-	-	30.545.792.610	Building
Mesin	53.371.039.407	3.256.233.492	3.331.922.287	-	53.295.350.612	Machineries
Peralatan pabrik	9.167.413.835	495.943.634	1.361.389.746	-	8.301.967.723	Factory equipment
Peralatan kantor	6.724.053.469	337.726.236	47.457.364	-	7.014.322.341	Office equipment
Kendaraan	6.518.656.343	274.076.410	910.998.937	-	5.881.733.816	Vehicles
Jumlah	100.618.675.452	10.072.259.984	5.651.768.334	-	105.039.167.102	Total
Nilai Tercatat	86.870.301.111				87.958.040.521	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan	5.042.196.394
Beban usaha (Catatan 24)	3.789.220.865
Beban lain-lain (Catatan 25)	167.495.430
Jumlah	8.998.912.689

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2025
Harga jual	181.981.982
Nilai tercatat	-
Keuntungan (rugi) atas penjualan	181.981.982

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun oleh Grup dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat penyelesaian bangunan masing-masing telah mencapai 64,60% dan 80%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara dua belas (12) tahun sampai dua puluh enam (26) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2047. Berdasarkan data tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.795.380.633 dan Rp 100.484.871.339. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 67.803.594.953 dan Rp 58.345.534.462.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	
Cost of revenue	6.055.036.632	
Operating expenses (Note 24)	4.017.223.352	
Other expenses (Note 25)	-	
Total	10.072.259.984	

Deductions in 2025 and 2024 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2024	
Selling price	54.054.054	
Net carrying value	(207.255.209)	
Gain (loss) on sale	(153.201.155)	

Construction in progress pertains to building being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the completion of building has reached 64.60% and 80%, respectively.

The Group owns several parcels of land with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twelve (12) to twenty six (26) years until 2032 to 2047. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 December 2025 and 2024, some of the Group's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against of loss due to fire and other risks, with insured amounts of Rp 114,795,380,633 and Rp 100,484,871,339, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of 31 December 2025 and 2024, the cost of property and equipment that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 67,803,594,953 and Rp 58,345,534,462.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no property and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

		Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2025 December 31, 2025	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	3.359.451.250	27.540.000	-	3.386.991.250	Software
Merek dagang	140.000.000	-	-	140.000.000	Trademark
Jumlah	3.499.451.250	27.540.000	-	3.526.991.250	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	3.010.846.493	199.806.240	-	3.210.652.733	Software
Merek dagang	25.666.667	34.999.996	-	60.666.663	Trademark
Jumlah	3.036.513.160	234.806.236	-	3.271.319.396	Total
Nilai Tercatat	462.938.090			255.671.854	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	3.784.451.250	55.000.000	480.000.000	3.359.451.250	Software
Merek dagang	-	140.000.000	-	140.000.000	Trademark
Jumlah	3.784.451.250	195.000.000	480.000.000	3.499.451.250	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	3.126.101.889	319.432.104	434.687.500	3.010.846.493	Software
Merek dagang	-	25.666.667	-	25.666.667	Trademark
Jumlah	3.126.101.889	345.098.771	434.687.500	3.036.513.160	Total
Nilai Tercatat	658.349.361			462.938.090	Net Carrying Value

Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima merek dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang berlaku selama 10 tahun sampai dengan tahun 2033.

The Company has registered and obtained the CAROT trademark from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is valid for a period of 10 years until 2033.

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun berikut:

Amortization expense was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	93.511.246	99.177.930	Cost of revenue
Beban usaha (Catatan 24)	141.294.990	245.920.841	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	234.806.236	345.098.771	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tak berwujud, dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 pertain to the sale of certain intangible assets, with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	-	5.000.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(45.312.500)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	-	4.954.687.500	Gain on sale

13. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

	2025
Pajak penghasilan - Pasal 28a (Catatan 25)	
2025	1.026.562.500
2024	1.349.655.532
2023	-
Jumlah	2.376.218.032

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.582.787.104, dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 6.114.036.000. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pembayaran pajak, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 885.304.249 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

Perusahaan mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2024 No. S-000047/KOMPEN-CT/KPP.3311/2025 tanggal 11 April 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan masih dalam proses.

TED

Pada tanggal 27 Maret 2025, TED menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 916.758.349, dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 979.407.647. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pembayaran pajak, TED menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 722.242.912 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

TED mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2024 No. S-804/KPP.3311/2025 tanggal 19 Agustus 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan masih dalam proses.

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Berdasarkan vendor		
Pihak berelasi (Catatan 29)	147.440.507	-
Pihak ketiga	54.302.384.616	23.797.327.006
Jumlah	54.449.825.123	23.797.327.006

13. Estimated Claims for Tax Refunds

	2024	
Income taxes - Article 28a (Note 25)		
2025	-	2025
2024	1.349.655.532	2024
2023	2.499.545.453	2023
Total	3.849.200.985	Total

The Company

On March 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the fiscal year of 2023 amounting to Rp 1,582,787,104, with approved taxable income of Rp 6,114,036,000. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding the tax refund, the Company received a tax overpayment amounting to Rp 885,304,249 after compensating with other tax payments.

The Company obtained tax examination letter for year 2025 No. S-000047/KOMPEN-CT/KPP.3311/2025 dated April 11, 2025. As of the date of the consolidated financial statements, the examination is still in progress.

TED

On March 27, 2025, TED received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the fiscal year of 2023 amounting to Rp 916,758,349, with approved taxable income of Rp 979,407,647. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding the tax refund, TED received a tax overpayment amounting to Rp 722,242,912 after compensating with other tax payments.

TED obtained tax examination letter for year 2024 No. S-804/KPP.3311/2025 dated August 19, 2025. As of the date of the consolidated financial statements, the examination is still in progress.

14. Trade Payables

The details of trade payables are as follows:

a. By suppliers

Related party (Note 29)
Third parties
Total

	2025	2024	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	34.514.242.366	22.268.864.813	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	13.332.036.571	1.514.691.576	1-30 days
31-60 hari	2.405.213.446	-	31-60 days
61-90 hari	966.606.237	-	61-90 days
> 90 hari	3.231.726.503	13.770.617	> 90 days
Jumlah	54.449.825.123	23.797.327.006	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	29.077.510.881	10.752.062.709	U.S. Dollar
Rupiah	22.094.895.479	13.045.264.297	Rupiah
Yuan China	3.277.418.763	-	Chinese Yuan
Jumlah	54.449.825.123	23.797.327.006	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payables

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	44.188.000	8.737.252	Article 4(2)
Pasal 21	308.577.844	-	Article 21
Pasal 23	11.619.197	11.433.180	Article 23
Jumlah	364.385.041	20.170.432	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

16. Uang Muka Penjualan

16. Sales Advances

Rincian dari uang muka penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales advances by customers are as follows:

	2025	2024	
Versuni Netherlands B.V.	601.656.390	761.310.521	Versuni Netherlands B.V.
PT Merdis International	259.369.800	1.398.463.960	PT Merdis International
PT Arkan Jaya Nusantara	1.673.487	93.173.487	PT Arkan Jaya Nusantara
Lain-lain	47.820.000	216.666.666	Others
Jumlah	910.519.677	2.469.614.634	Total

17. Sewa Ditangguhkan

17. Deferred Rental income

Akun ini merupakan sewa yang diterima dimuka dari PT Selaras Donlim Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 4.247.378.448 dan Rp 7.575.211.591 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents rental income received in advance from PT Selaras Donlim Indonesia, third party, amounting to Rp 4,247,378,448 and Rp 7,575,211,591 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00	112.500.566.000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65	66.666.100.000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	307.665.100	12,31	30.766.510.000	Public
Jumlah	2.307.665.100	92,31	230.766.510.000	Subtotal
Saham treasuri	192.334.900	7,69	19.233.490.000	Treasury shares
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00	112.500.566.000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65	66.666.100.000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	500.000.000	20,00	50.000.000.000	Public
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000.000	Total

Saham Treasuri

Perusahaan telah membeli kembali 192.334.900 lembar saham biasa yang diterbitkannya melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2025 (Catatan 1b). Jumlah keseluruhan yang dibayar untuk memperoleh saham tersebut adalah sebesar Rp 30.004.244.400. Saham tersebut disajikan sebagai "Saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

18. Capital Stock

The composition of the Company's shreholders based on records of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Company's Share Register (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Treasury Shares

The Company has repurchased 192,334,900 of its own ordinary shares through transactions on the Indonesia Stock Exchange in April 2025 (Note 1b). The total cosideration paid to acquire these shares amounted to Rp 30,004,244,400. The shares are presented as "Treasury shares". The Company has the right to reissue these shares at a later date.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian terhadap struktur tersebut sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	77.174.458.452	47.187.141.249	Total liabilities
Jumlah ekuitas	347.751.951.088	364.223.018.597	Total equity
Rasio utang terhadap modal	22,19%	12,96%	Debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any externally imposed capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio, which is calculated as total liabilities divided by total equity.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	2025	2024	
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	5.000.000.000	5.000.000.000	Share premium in connection with the initial public offering
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)	Share issuance costs
Jumlah	102.008.092.449	102.008.092.449	Total

19. Additional Paid-In Capital - Net

This account represents additional paid-in capital arising from the following:

20. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba rugi entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	329.116	1.043.207	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(258.049)	230.199	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	71.067	1.273.406	Total

20. Noncontrolling Interest

Noncontrolling interests in net assets and in profit or loss of subsidiaries are as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025	2024	
b. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi entitas anak			b. Noncontrolling interests in profit or loss of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	(714.091)	(57.306)	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(488.248)	(121.367)	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	(1.202.339)	(178.673)	Total

21. Dividen dan Cadangan Umum

- a. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 30 April 2025 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 5), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
 - Dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 1 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2025.
- b. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 23 April 2024 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 3), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
 - Dividen tunai sebesar Rp 1.250.000.000 atau Rp 0,5 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Mei 2024.

21. Dividends and Reserves

- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries held on April 30, 2025 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 5), the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2024, as follows:
- An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
 - Cash dividends amounting to Rp 2,500,000,000 or Rp 1 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on May 26, 2025.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries held on April 23, 2024 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 3), the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2023, as follows:
- An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
 - Cash dividends amounting to Rp 1,250,000,000 or Rp 0.5 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on May 20, 2024.

22. Pendapatan Usaha

	2025	2024	
Penjualan lokal	240.444.560.660	225.167.382.831	Local sales
Penjualan ekspor	450.793.420	52.817.589	Export sales
Jumlah	240.895.354.080	225.220.200.420	Total

22. Revenue

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Penjualan bersih			Net sales
PT Versuni Homelife Indonesia	128.688.290.742	108.073.317.488	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	70.070.452.543	72.333.194.757	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	198.758.743.285	180.406.512.245	Total
Persentase dari total penjualan			Percentage of total sales
PT Versuni Homelife Indonesia	53,42%	47,99%	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	29,09%	32,12%	PT Citra Kreasi Makmur

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenue

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	189.443.540.921	184.668.715.071	Raw material used
Upah langsung	12.256.979.684	14.050.224.166	Direct labour
Biaya <i>overhead</i>	7.397.061.758	9.262.651.086	Overhead cost
Harga pokok produksi	209.097.582.363	207.981.590.323	Cost of good manufacturing
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	26.832.147.925	17.978.872.735	Beginning finished goods (Note 7)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(28.789.196.947)	(26.832.147.925)	Ending finished goods (Note 7)
Jumlah	207.140.533.341	199.128.315.133	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2025	2024	
Pembelian bersih			Net purchases
Foshan Eastar Tech Co.,Ltd.	177.142.631.619	620.467.428	Foshan Eastar Tech Co.,Ltd.
Welfull Group Co., Ltd.	95.430.095.791	32.909.539.505	Welfull Group Co., Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	87.975.831.612	31.218.251.605	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd
PT Dynaplast Tbk	36.028.325.370	26.046.208.954	PT Dynaplast Tbk
Jumlah	396.576.884.392	90.794.467.492	Total
Persentase dari total penjualan			Percentage of total sales
Foshan Eastar Tech Co., Ltd.	73,54%	0,28%	Foshan Eastar Tech Co., Ltd.
Welfull Group Co., Ltd.	39,61%	14,61%	Welfull Group Co., Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	36,52%	13,86%	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd
PT Dynaplast Tbk	14,96%	11,56%	PT Dynaplast Tbk

24. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Penjualan dan pemasaran</u>		
Iklan dan promosi	1.651.648.470	2.092.419.471
Ongkos angkut dan ekspedisi	30.073.235	48.047.900
Jumlah	1.681.721.705	2.140.467.371
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	20.252.696.179	18.803.651.982
Beban penyusutan (Catatan 11)	3.789.220.865	4.017.223.352
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	1.930.619.699	2.640.706.706
Jasa profesional	1.898.249.444	2.639.079.202
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.327.131.544	-
Perjalanan dan akomodasi	816.280.648	778.707.072
Perlengkapan kantor	468.822.652	490.634.848
Utilitas	434.230.410	562.344.112
Asuransi	389.542.081	165.888.055
Beban pajak	242.262.119	239.088.074
Konsumsi dan katering	172.969.165	113.843.725
Perijinan	163.655.553	1.347.507.388
Perbaikan dan pemeliharaan	155.779.704	208.755.689
Amortisasi (Catatan 12)	141.294.990	245.920.841
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	20.092.930	-
Lain-lain	321.036.346	231.847.269
Jumlah	32.523.884.329	32.485.198.315
Jumlah	34.205.606.034	34.625.665.686

24. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling and marketing</u>	
Advertising and promotion	
Freight and expedition	
Subtotal	
<u>General and administrative</u>	
Salaries and allowances	
Depreciation (Note 11)	
Long-term employee benefits (Note 26)	
Professional fee	
Impairment loss on inventory (Note 7)	
Travel and accomodation	
Office supplies	
Utility	
Insurance	
Tax expenses	
Consumption and catering	
Permits	
Repair and maintenance	
Amortization (Note 12)	
Impairment loss on trade receivables (Note 5)	
Others	
Subtotal	
Total	

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan sewa ruangan	18.570.441.143	11.699.059.358
Beban penyusutan (Catatan 10 dan 11)	(7.227.427.068)	(5.954.083.370)
Beban pajak	(2.537.785.233)	(2.019.783.351)
Laba selisih kurs - bersih	2.446.890.780	1.691.110.096
Laba penjualan aset (Catatan 11 dan 12)	181.981.982	4.801.486.345
Pendapatan sewa mesin	140.000.000	-
Lain-lain	1.454.256.756	6.924.988.071
Jumlah	13.028.358.360	17.142.777.149

25. Other Income (Expenses) - Net

The details of other income (expenses) are as follows:

Space rental income	
Depreciation (Note 10 and 11)	
Tax expenses	
Gain on foreign exchange - net	
Gain on sale of assets (Note 11 and 12)	
Machine rental income	
Others	
Total	

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Nirmala, aktuaris independen, tertanggal 24 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 158 dan 168 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait imbalan kerja adalah sebagai berikut:

26. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on prevailing labor law in Indonesia, namely Law No. 6 concerning Job Creation and its implementing regulations.

The latest actuarial valuation of the long-term employees benefits liability was performed by KKA Nirmala, an independent actuary, dated February 24, 2026.

The number of eligible employees is 158 and 168, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	1.141.611.941	20.816.572	1.162.428.513	Current service cost
Beban bunga	848.596.283	12.485.881	861.082.164	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuaria dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	(337.250.046)	244.359.068	(92.890.978)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.652.958.178	277.661.521	1.930.619.699	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti kerugian aktuaria dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	(1.068.086.702)	-	(1.068.086.702)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	578.783.436	-	578.783.436	Financial assumption
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(489.303.266)	-	(489.303.266)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.163.654.912	277.661.521	1.441.316.433	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	1.215.893.433	24.040.691	1.239.934.124	Current service cost
Beban bunga	684.675.059	14.714.715	699.389.774	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuarial dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	723.464.707	(22.081.899)	701.382.808	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	615.312.241	-	615.312.241	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(387.017.359)	-	(387.017.359)	Financial assumption
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.852.328.081	16.673.507	2.869.001.588	Total

Pada tahun 2025 dan 2024 beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 24) pada laba rugi.

In 2025 and 2024, long-term employee benefit expense is presented in the operating expenses (Notes 24) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	1.652.958.178	277.661.521	1.930.619.699	Expense recognized in profit loss - net
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(489.303.266)	-	(489.303.266)	Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.546.897.719)	(82.800.000)	(1.629.697.719)	Benefits paid
Saldo akhir	11.636.534.575	371.715.357	12.008.249.932	Balance at the end of the year

	2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	10.375.279.339	208.480.329	10.583.759.668	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Expense recognized in profit loss - net
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.207.830.038)	(48.300.000)	(1.256.130.038)	Benefits paid
Saldo akhir	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian
aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the
following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,15%	7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% pada usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 2% up to the age of 35 years old and gradually decreases linearly up to age 55		Resignation rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi
utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee
benefit liabilities to changes in the weighted principal
assumptions are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Asumsi aktuarial	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long term employee benefit</i>	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(12.363.035.665)	(368.571.412)	Increase 1%
Turun 1%	12.484.583.574	368.571.412	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.325.457.185	371.715.357	Increase 1%
Turun 1%	(11.594.909.831)	(371.715.357)	Decrease 1%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Asumsi aktuarial	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(11.133.533.074)	(168.847.661)	Increase 1%
Turun 1%	13.019.303.692	185.592.818	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.088.034.198	176.853.836	Increase 1%
Turun 1%	(11.061.498.718)	(176.853.836)	Decrease 1%

27. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(2.215.698.320)	(2.258.934.700)	Current tax
Pajak tangguhan	1.346.052.762	1.197.418.337	Deferred tax
Jumlah	(869.645.558)	(1.061.516.363)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.521.165.902	13.274.135.609	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	2.916.793.254	294.905.700	Loss before tax of the subsidiaries and eliminations
Laba sebelum pajak Perusahaan	19.437.959.156	13.569.041.309	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	3.646.988.450	4.994.121.462	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	(9.387.657)	(782.110.843)	Allowance for impairment receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	66.548.300	-	Allowance for impairment inventory
Imbalan kerja jangka panjang	300.921.980	1.384.576.668	Long-term employee benefits
Jumlah	4.005.071.073	5.596.587.287	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(2.296.407.714)	(2.995.803.648)	Nondeductible income
Penghasilan kena pajak final	(11.777.749.505)	(6.012.215.988)	Income subjected to final tax
Beban pajak	702.482.855	110.276.186	Taxes expenses
Jumlah	(13.371.674.364)	(8.897.743.450)	Total
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	10.071.355.865	10.267.885.146	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan	10.071.356.000	10.267.885.000	Rounding

27. Income Tax

The net tax benefit of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Perhitungan beban dan kelebihan pembayaran pajak
kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax
overpayment are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan (22% dari Rp 10.071.356.000 dan Rp 10.267.885.000, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024)	2.215.698.320	2.258.934.700	The Company (22% of Rp 10,071,356,000 and Rp 10,267,885,000 in 2025 and 2024, respectively)
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	2.215.698.320	2.258.934.700	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	(2.917.611.146)	(2.832.855.465)	The Company
Entitas anak	(324.649.674)	(775.734.767)	Subsidiaries
Jumlah	(3.242.260.820)	(3.608.590.232)	Subtotal
Kelebihan pembayaran pajak	(1.026.562.500)	(1.349.655.532)	Current tax overpayment
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 13):			Tax overpayment (Note 13):
Perusahaan	(701.912.826)	(573.920.765)	The Company
Entitas anak	(324.649.674)	(775.734.767)	Subsidiaries
Jumlah	(1.026.562.500)	(1.349.655.532)	Total

Laba fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam
penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak
Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of taxable income becomes the basis
for preparing the Annual Income Tax Return.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif
pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of
December 31, 2025 and 2024 have been calculated
at the tax rates that are expected to be prevailing at the
time they are realized.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup
menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-
pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus
dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak
tersebut dalam waktu 5 tahun sejak tahun terutangnya
pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group
calculate, report and submit the taxes based on the self-
assessment system. The tax authorities may assign or
amend the taxes within five years from the date when
the tax become due.

Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Assets

The movements in of the Group's deferred tax assets are as follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan:</u>					<u>The Company:</u>
Cadangan untuk:					Allowances for:
Kerugian penurunan nilai piutang	202.791.427	(2.065.285)	-	200.726.142	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	-	14.640.626	-	14.640.626	Decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	4.417.323.247	802.337.459	-	5.219.660.706	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.683.258.868	66.202.836	(107.646.719)	2.641.814.985	Long-term employee benefits liability
Jumlah	7.303.373.542	881.115.636	(107.646.719)	8.076.842.459	Subtotal
<u>Entitas anak:</u>					<u>Subsidiaries:</u>
Cadangan untuk:					Allowances for:
Kerugian penurunan nilai piutang	3.189.441	4.146.765	-	7.336.206	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	-	277.328.314	-	277.328.314	Decline in value of inventories
Rugi fiskal	45.477.309	183.462.047	-	228.939.356	Fiscal loss
Jumlah	48.666.750	464.937.126	-	513.603.876	Subtotal
Jumlah	7.352.040.292	1.346.052.762	(107.646.719)	8.590.446.335	Total
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan:</u>					<u>The Company:</u>
Cadangan untuk					Allowances for
kerugian penurunan nilai piutang	374.855.812	(172.064.385)	-	202.791.427	impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	3.318.616.525	1.098.706.722	-	4.417.323.247	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.328.427.127	304.606.867	50.224.874	2.683.258.868	Long-term employee benefits liability
Jumlah	6.021.899.464	1.231.249.204	50.224.874	7.303.373.542	Subtotal
<u>Entitas anak:</u>					<u>Subsidiaries:</u>
Cadangan untuk kerugian					Allowances for
penurunan nilai piutang	11.590.076	(8.400.635)	-	3.189.441	impairment of receivables
Rugi fiskal	70.907.541	(25.430.232)	-	45.477.309	Fiscal loss
Jumlah	82.497.617	(33.830.867)	-	48.666.750	Subtotal
Jumlah	6.104.397.081	1.197.418.337	50.224.874	7.352.040.292	Total

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.521.165.902	13.274.135.609	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	2.916.793.254	294.905.700	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	19.437.959.156	13.569.041.309	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	4.276.351.014	2.985.189.088	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(505.209.697)	(659.076.803)	Nondeductible income
Penghasilan kena pajak final	(2.591.104.861)	(1.322.687.550)	Income subjected to final tax
Beban pajak	154.546.228	24.260.761	Taxes expenses
Jumlah - bersih	(2.941.768.330)	(1.957.503.592)	Net
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	1.334.582.684	1.027.685.496	Total tax benefit of the Company
Manfaat pajak entitas anak	(464.937.126)	33.830.867	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	869.645.558	1.061.516.363	Tax benefit

28. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.652.722.683	12.212.797.919	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.362.115.351	2.500.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	6,63	4,89	Earnings per share

Selama bulan April 2025, Grup memperoleh kembali 192.334.900 lembar saham biasa miliknya sendiri yang dicatat sebagai saham treasuri. Oleh karena itu, saham tersebut dikecualikan dari jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sejak tanggal pembelian kembali dalam perhitungan laba per saham dasar.

Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karena itu, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

During April 2025, the Group reacquired its 192,334,900 ordinary shares which were held as treasury shares. Accordingly, such shares were excluded from the weighted average number of ordinary shares outstanding from the repurchase date in calculating basic earnings per share.

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024. Accordingly, the basic earnings per share is the same as diluted earnings per share.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Citra Kreasi Makmur merupakan entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama dengan Grup.
- b. Ivana Nursalim, Djamarwie, Xaverius Nursalim, Hendra Rusmana, Donny Trinanta H. Y., Hendrik Nursalim dan Liris Suryanto merupakan manajemen kunci Grup.
- c. Irene Nursalim dan Ivy Nursalim merupakan anggota keluarga dekat dari manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas			
	Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2025	2024	2025	2024
Aset				
Piutang usaha				
PT Citra Kreasi Makmur	12.874.407.892	4.352.355.695	3,03%	1,06%
Xaverius Nursalim	85.326.250	-	0,02%	0,00%
Ivanna Nursalim	7.688.000	-	0,00%	0,00%
Hendra Rusmana	6.686.000	-	0,00%	0,00%
Irene Nursalim	4.806.000	-	0,00%	0,00%
Liris Suryanto	4.285.000	-	0,00%	0,00%
Djamarwie	2.631.000	-	0,00%	0,00%
Hendrik Nursalim	2.469.000	-	0,00%	0,00%
Donny Trinanta H. Y.	480.000	-	0,00%	0,00%
Ivy Nursalim	326.000	-	0,00%	0,00%
Jumlah	12.989.105.142	4.352.355.695	3,05%	1,06%
Piutang lain-lain				
Hendrik Nursalim	195.000.000	195.000.000	0,05%	0,05%
Xaverius Nursalim	5.000.000	5.000.000	0,00%	0,00%
Jumlah	200.000.000	200.000.000	0,05%	0,05%
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Citra Kreasi Makmur	147.440.507	-	0,19%	0,00%

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Citra Kreasi Makmur is an entity that has common key management personnel with the Group.
- b. Ivana Nursalim, Djamarwie, Xaverius Nursalim, Hendra Rusmana, Donny Trinanta H. Y., Hendrik Nursalim and Liris Suryanto are the key management of the Company.
- c. Irene Nursalim, Ivy Nursalim are the close family of the key management.

Transactions with Related Parties

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Expenses			
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan usaha					Revenue
PT Citra Kreasi Makmur	70.070.452.543	72.333.194.757	29,09%	32,12%	PT Citra Kreasi Makmur
Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
PT Citra Kreasi Makmur	135.722.123	25.041.955	0,07%	0,01%	PT Citra Kreasi Makmur
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Citra Kreasi Makmur	91.489.156	648.481.330	0,28%	1,70%	PT Citra Kreasi Makmur

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 is as follows:

		2025			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan tunjangan		100,00	1.465.331.180	100,00	1.466.666.667
					Salary and allowances
		2024			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan tunjangan		100,00	1.275.261.797	100,00	1.893.560.000
					Salary and allowances

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	2.021.982,68	33.932.913.336	162.132,12	2.620.379.323	Cash and cash equivalent
	CNY	2.773,00	6.657.058	788,00	1.744.766	
	HKD	1.260,00	2.717.946	259,00	539.243	
	SGD	174,60	2.281.772	-	-	
	JPY	-	-	389.740.000,00	39.893.786.400	
Piutang usaha	USD	41.406,40	694.882.205	49.236,31	795.757.242	Trade receivables
Jumlah Aset			34.639.452.317		43.312.206.974	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.732.660,64	29.077.510.881	665.268,08	10.752.062.709	Trade payables
	CNY	1.365.210,03	3.277.418.763	-	-	
Jumlah Liabilitas			32.354.929.644		10.752.062.709	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			2.284.522.673		32.560.144.265	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Untuk tahun 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Yen Jepang, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, with all other variables held constant, against the U.S. Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2025	2024	
Yuan China	163.538.085	(87.238)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	(277.514.233)	366.796.307	U.S. Dollar
Dolar Hong Kong	(135.897)	(26.962)	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	(114.089)	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	(1.994.689.320)	Japanese Yen
Jumlah	(114.226.134)	(1.628.007.213)	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to trade receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks as well as credit exposures to outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 5 for the information regarding current and past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2025 and 2024, the table below shows the maximum exposure to credit risk:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setarar kas	86.838.459.840	139.415.618.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga	71.596.448.011	34.795.831.818	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275	3.196.028.909	Third parties
Jumlah	<u>171.921.194.268</u>	<u>181.959.834.919</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak berelasi	147.440.507	-	-	147.440.507	-
Pihak ketiga	54.302.384.616	-	-	54.302.384.616	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.961.269.813	-	-	1.961.269.813	-
Uang muka penjualan	910.519.677	-	-	910.519.677	-
Beban akrual	3.232.830.418	-	-	3.232.830.418	-
Jumlah	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>
Liabilities					
Trade payables					
Related party	147.440.507	-	-	147.440.507	-
Third parties	54.302.384.616	-	-	54.302.384.616	-
Other payables - Third parties	1.961.269.813	-	-	1.961.269.813	-
Sales advances	910.519.677	-	-	910.519.677	-
Accrued expenses	3.232.830.418	-	-	3.232.830.418	-
Total	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha -						Trade payables -
Pihak ketiga	23.797.327.006	-	-	23.797.327.006	-	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	45.601.507	-	-	45.601.507	-	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	2.469.614.634	-	-	2.469.614.634	-	Sales advances
Beban akrual	1.082.584.861	-	-	1.082.584.861	-	Accrued expenses
Jumlah	27.395.128.008	-	-	27.395.128.008	-	Total

31. Perjanjian Penting dan Ikatan

Perusahaan

- Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan Philips Electronics Nederland B.V., yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perusahaan dan Philips Electronics Nederland B.V. mengadakan *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) pada tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah nama menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan nama Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah nama menjadi Versuni Netherlands B.V.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan Versuni Netherlands B.V. menyepakati perubahan jangka waktu pembayaran menjadi 95 hari sejak tanggal penerimaan tagihan.

Pada tanggal 14 April 2025, Perusahaan memperpanjang jangka waktu *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian). Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 14 April 2025 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2027.

31. Significant Agreements and Commitments

The Company

- The Company entered into agreement with Philips Electronics Nederland B.V., namely: Development and Purchase Agreement dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015, in which the term of this agreement will be automatically extended, with condition one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. entered into Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

In February 2023, Philips issued an announcement regarding changed the entity name to Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial changed its name to PT Versuni HomeLife Indonesia, and Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed its name to Versuni Netherlands B.V.

Based on an amendment dated March 1, 2024, the Company and Versuni Netherlands B.V. agreed to change the payment term to 95 days from the date of receipt of the invoice.

On April 14, 2025, the Company extended the term of Master Purchase Agreement. The agreement is effective from April 14, 2025 and will expire on April 13, 2027.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek TURBO antara Perusahaan dengan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") tanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek TURBO kepada CKM atas penggunaan merek TURBO pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, yang pada awalnya terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor, sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2022, perjanjian ini kembali diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual dan menyerahkan kepemilikan lisensi merek TURBO dimana penyerahan kepemilikan tersebut turut serta mengalihkan seluruh hak kekayaan intelektual dan seluruh hak lain yang timbul dan lahir karena hukum yang melekat pada lisensi merek TURBO kepada CKM. Perusahaan memperoleh hak untuk tetap menggunakan lisensi merek TURBO tersebut dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung sejak tanggal pembayaran diterima oleh Perusahaan, yaitu dari 14 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 4 Maret 2025, CKM memberikan hak penggunaan atas lisensi merek TURBO kepada Perusahaan dan dibebaskan dari pengenaan royalti dalam bentuk apapun. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 4 Maret 2025 sampai dengan 3 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses negosiasi.

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO berupa blender, setrika, kipas angin dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

- Based on TURBO Trademark Licence Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") dated April 18, 2016, the Company granted the license of TURBO trademark to CKM for home electrical appliances imported by CKM since April 2016, initially consisting of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with 2 years royalty release period since the product was imported, therefore, the royalty fee was charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM started in 2019. On December 28, 2020, this agreement was amended and extended until December 31, 2021. Subsequently, on February 7, 2022, the agreement was further amended and extended until December 31, 2024.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 28, 2024, the Company sold and transferred ownership of TURBO trademark license where the transfer of ownership also transferred all intellectual property rights and all other rights arising and born by law attached to the TURBO trademark license to CKM. The Company obtained the right to continue using the TURBO trademark license for a period of one year from the date of payment received by the Company, which is from May 14, 2024 to May 13, 2025.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 4, 2025, CKM granted the Company the right to use TURBO trademark license and exempt from any form of royalty payments. This agreement is valid for one year from March 4, 2025 to March 3, 2026. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still under negotiation.

- Based on Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 1, 2017, the Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement was valid for 5 years and expired on January 31, 2022.

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021. Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 50 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan kemudian diubah melalui Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, dimana Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² dan area pendukung gudang utama seluas 686 m² dengan nilai sewa sebesar Rp 65.300.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, para pihak menyetujui untuk merubah beberapa ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian, termasuk penyesuaian harga sewa atas keseluruhan objek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² dengan nilai sewa sebesar Rp 121.686.030 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² dengan nilai sewa sebesar Rp 9.092.600 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 12 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² dengan nilai sewa sebesar Rp 169.678.581 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² dengan nilai sewa sebesar Rp 9.683.619 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

This agreement has been replaced with Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 4, 2021. The Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO with market area in all regions of DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatera Island. This agreement expired on December 31, 2022.

On March 10, 2023, the Company extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and CKM. This agreement effective starting from January 1, 2023 and will expire on December 31, 2025.

- Based on the Building Lease Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 2,016 m² with rental rate of Rp 41,475,000 per month. This agreement was valid for 50 months and expired on October 31, 2021.

The Building Lease Agreement was subsequently amended through a Warehouse Building Lease Agreement dated December 28, 2018 between the Company and PT Dynaplast Tbk, whereas the Company leased part of its building with covered area of 2,016 m² and main warehouse support area with covered area of 686 m² with rental rate of Rp 65,300,000 per month. This agreement was valid for 5 years and was effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum of Lease Agreement dated October 31, 2023 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the parties agreed to amend certain terms of the agreement, including adjustments to the rental rate for the entire leased premises.

Based on Land and Bulding Lease Agreement dated December 27, 2023 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 4,196.07 m² with rental rate of Rp 121,686,030 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² with rental rate of Rp 9,092,600 per month. This agreement was valid for 1 year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

Based on Land and Bulding Lease Agreement dated December 12, 2024 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 4,196.07 m² with rental rate of Rp 169,678,581 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² with rental rate of Rp 9,683,619 per month. This agreement is valid for 2 years and effective from January 1, 2025 until December 31, 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 8 Mei 2025 antara Perusahaan dengan PT Selaras Donlim Indonesia, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 101.321 m². Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun 8 bulan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2029.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 1 September 2025 dan tidak diperpanjang.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk terpisah antara Perusahaan dan SMDI yang berlaku efektif sejak tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak untuk menggunakan paten dengan judul: "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" kepada Perusahaan, dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dengan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" yang akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2035.

- Based on Land and Building Lease Agreement dated May 8, 2025 between the Company and PT Selaras Donlim Indonesia, the Company leased part of its building with covered area of 101,321 m². This agreement is valid for 4 years 8 months and is effective from January 1, 2025 until August 31, 2029.
- Based on License of ARRA Trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI gave the license of ARRA trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement was effective from October 31, 2022 until September 1, 2025. The agreement has expired on September 1, 2025 and was not renewed thereafter.
- Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") effective on January 27, 2023, the Company appointed SMDI as a nonexclusive distributor of electromedical and non electromedical equipment with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid for 3 years and will expire on December 31, 2025.

Based on a separate Product Distribution Agreement between the Company and SMDI effective on January 27, 2023, the Company appointed SMDI as a nonexclusive distributor of household appliances with market area in all regions of Indonesia. This agreement was valid for 3 years and will expire on December 31, 2025. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.

- Based on Patent License Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB granted the right to use the patent titled: "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" to the Company, received on August 13, 2015 with certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA Product" which will be used after distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to produce and sell the product. This agreement is valid until August 13, 2035.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan ITB tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Electrolux antara Perusahaan dengan PT Electrolux Indonesia ("Elux") tanggal 2 Januari 2025, Elux memberikan lisensi atas penggunaan merek Electrolux untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.
- Berdasarkan Perjanjian No. 045/SPK-LGL/UU-PGK-A/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025 antara Perusahaan dan CV Usach Utama terkait pelaksanaan pekerjaan perluasan Gedung K-A dengan luas 4.992 m², nilai kontrak atas pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 11.925.000.000, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Berdasarkan Perjanjian No. 042/SPK-LGL/GCPM-PGK-B/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025 antara Perusahaan dan CV Usach Utama terkait pelaksanaan pekerjaan perluasan Gedung K-B dengan luas 4.711 m², nilai kontrak atas pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 11.071.320.000, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

TED

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin No. 043/LGL/PSM/TED-DP/IX/2025 tanggal 1 September 2025 antara TED dengan PT Dynaplast Tbk, TED menyewakan 5 mesin dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan secara tertulis. Biaya sewa mesin tersebut senilai Rp 35.000.000 setiap bulannya belum termasuk PPN dan PPh.

Based on License of NIVA Trademark Agreement between the Company and ITB dated January 25, 2023, ITB gave the license of NIVA trademark to the Company to produce, sell and market the electromedical product. The royalty received by ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2033.

- Based on License of Electrolux Trademark Agreement between the Company and PT Electrolux Indonesia ("Elux") dated January 2, 2025, Elux gave the license of Electrolux trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement is effective from January 2, 2025 until December 31, 2028.
- Based on Agreement No. 045/SPK-LGL/UU-PGK-A/VII/2025 dated July 29, 2025 between the Company and CV Usach Utama regarding the construction work for the expansion of Building K-A with an area of 4,992 m², the contract value of the project amounted to Rp 11,925,000,000, excluding Value Added Tax (VAT).

Based on Agreement No. 042/SPK-LGL/GCPM-PGK-B/VII/2025 dated July 29, 2025 between the Company and CV Usach Utama regarding the construction work for the expansion of Building K-B with an area of 4,711 m², the contract value of the project amounted to Rp 11,071,320,000, excluding Value Added Tax (VAT).

TED

Based on the Machine Lease Agreement No. 043/LGL/PSM/TED-DP/IX/2025 dated September 1, 2025 between TED and PT Dynaplast Tbk, TED leases 5 machines for a period of 1 year from September 1, 2025 to August 31, 2026, which may be extended by mutual written agreement. The lease cost for the machines is Rp 35,000,000 per month, excluding VAT and income tax.

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada *Chief Operating Decision Maker* (CODM). CODM bertanggung jawab atas alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

Segmen operasi yang dilaporkan Grup terdiri dari Blender, Setrika dan Lain-lain. Setiap segmen mencerminkan lini produk elektronik konsumen yang memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang berbeda.

CODM mengevaluasi kinerja segmen berdasarkan laba kotor segmen. Pendapatan segmen merupakan pendapatan yang berasal dari pelanggan eksternal.

Aset dan liabilitas segmen diukur dengan dasar yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

32. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision Maker (CODM). The CODM is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

The Group's reportable segments consist of Blender, Iron and Others. Each segments represents a distinct line of consumer electronic products with different risk and return characteristics.

The CODM evaluate segment performance based on segment gross profit. Segment revenue represents revenue generated from external customers.

Segment assets and liabilities are measured in a manner consistent with those reported in the consolidated financial statements.

	2025				
	Blender/Blender	Setrika/Iron	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Penghasilan Komprehensif</u>					<u>of Profit or Loss and</u>
<u>Lain Konsolidasian</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	174.237.534.746	18.382.229.320	48.275.590.014	240.895.354.080	Segment sales - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	24.414.571.106	2.575.760.989	6.764.488.644	33.754.820.739	Segment gross profit
Beban usaha				(34.205.606.034)	Operating expense
Pendapatan keuangan				4.094.448.694	Finance income
Beban keuangan				(150.855.857)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				13.028.358.360	Other income - Net
Laba sebelum pajak				16.521.165.902	Profit before tax
Beban pajak				(869.645.558)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				15.651.520.344	Profit for the year
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
Aset segmen	105.951.705.028	8.867.083.411	310.107.621.101	424.926.409.540	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah Aset Konsolidasian	105.951.705.028	8.867.083.411	310.107.621.101	424.926.409.540	Total Consolidated Assets
Liabilitas segmen			77.174.458.452	77.174.458.452	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	-	-	77.174.458.452	77.174.458.452	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran modal			(29.600.184.997)	(29.600.184.997)	Capital expenditures
Informasi Lainnya					Other information
Penyusutan dan amortisasi	1.532.434.962	123.845.743	14.402.563.622	16.058.844.327	Depreciation and amortization

	2024				
	<u>Blender/Blender</u>	<u>Setrika/Iron</u>	<u>Lain-lain/Others</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Rekonsiliasi ke</u> <u>Laporan Laba Rugi dan</u> <u>Penghasilan Komprehensif</u> <u>Lain Konsolidasian</u>					<u>Reconciliation to</u> <u>Consolidated Statements</u> <u>of Profit or Loss and</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	141.505.256.776	16.472.973.490	67.241.970.154	225.220.200.420	Segment sales - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	16.393.462.578	1.908.403.127	7.790.019.582	26.091.885.287	Segment gross profit
Beban usaha				(34.625.665.686)	Operating expenses
Pendapatan keuangan				5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan				(374.972.395)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				17.142.777.149	Other income - Net
Laba sebelum pajak				13.274.135.609	Profit before tax
Beban pajak				(1.061.516.363)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				12.212.619.246	Profit for the year
<u>Rekonsiliasi ke</u> <u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Reconciliation to</u> <u>Consolidated Statements</u> <u>of Financial Position</u>
Aset segmen	62.818.385.788	7.562.851.241	341.028.922.817	411.410.159.846	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah Aset Konsolidasian	62.818.385.788	7.562.851.241	341.028.922.817	411.410.159.846	Total Consolidated Assets
Liabilitas segmen			47.187.141.249	47.187.141.249	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	-	-	47.187.141.249	47.187.141.249	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran modal			(16.937.308.472)	(16.937.308.472)	Capital expenditures
Informasi Lainnya					Other information
Penyusutan dan amortisasi	1.905.682.673	628.063.033	13.484.566.254	16.018.311.960	Depreciation and amortization

33. Liabilitas kontijensi

Perusahaan

Perusahaan terlibat dalam sengketa hubungan industrial dengan mantan karyawan, yaitu:

- Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan menerima gugatan dari mantan karyawan yang diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung dengan register perkara No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg, terkait pemutusan hubungan kerja dan hak-hak ketenagakerjaan.

33. Contingent Liability

The Company

The Company is involved in industrial relations disputes with former employees, as follows:

- On May 7, 2025, a former employee filed a lawsuit against the Company before the Industrial Relations Court at the Bandung District Court Case No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg, relating to termination of employment and employee benefits claims.

- Pada tanggal 8 September 2025, Pengadilan Hubungan Industrial telah mengeluarkan putusan yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan Penggugat dan menyatakan bahwa pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan serta kompensasi yang telah dibayarkan sah secara hukum.
- Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada bulan September 2025 dan mengajukan Memori Kasasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses kasasi masih berlangsung.

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan timbulnya kewajiban tambahan yang material bagi Perusahaan akibat perkara ini adalah rendah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui provisi sehubungan dengan perkara hukum tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

- On September 8, 2025, the Industrial Relations Court issued a decision rejecting all claims filed by the plaintiff and declaring that the termination of employment and the compensation paid by the Company were legally valid.
- The plaintiff filed a cassation appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in September 2025 and submitted a Cassation Memorandum in accordance with applicable regulations. Until the date of the consolidated financial statements, the cassation process is still ongoing.

Management believes that the likelihood of any material additional liability arising for the Company as a result of this case is low. Accordingly, the Company has not recognized any provision in relation to this legal case as of December 31, 2025.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan memperoleh dan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 Januari 2027.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 1 bilyet deposito atas nama Perusahaan dengan nominal sebesar Rp 15.000.000.000 yang ditempatkan pada bank yang sama. Jaminan tersebut diikat melalui perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga dan dokumen asli bukti kepemilikan agunan disimpan oleh bank sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi.

Perjanjian Penting dan Ikatan

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis antara Perusahaan dan SMDI. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2026 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028.

34. Events After the Reporting Period

The Company

Short-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 27, 2026, the Company obtained and drew down a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 14,900,000,000. The loan bears interest at a rate of 3.5% per annum and has a credit facility maturity date of January 27, 2027.

The facility is secured by one time deposit certificate under the name of the Company with a nominal amount of Rp 15,000,000,000, placed in the same bank. The collateral is secured through a pledge agreement over movable assets or securities and the original ownership documents are held by the bank until the loan facility is fully settled.

Significant Agreements and Commitments

On February 11, 2026, the Company has extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and SMDI. This agreement effective starting from January 1, 2026 and will be ended on December 31, 2028.

TED

Perubahan Susunan Manajemen

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2026 dari Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham TED menyetujui perubahan manajemen TED sehingga sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

: Ivanna Nursalim
: Djamarwie

Direktur

: Xaverius Nursalim

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028392.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 18 Februari 2026.

TED

Changes to the Board of Management

Based on Notarial Deed No. 18 dated 19 January 2026 from Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TED's shareholders approved change in TED's management to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Director

This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028392.AH.01.11. TAHUN 2026 dated February 18, 2026.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perolehan aset tetap melalui utang	1.803.387.544

35. Supplemental Disclosures on Consolidation Statements of Cash Flows

The noncash investing activities of the Group is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Acquisition of property and equipment through payables	5.000.000

36. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi tahun berjalan maupun jumlah ekuitas.

36. Account Reclassifications

Certain accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to confirm to the presentation of the 2025 financial statements. The reclassifications did not affect the profit or loss for the year or total equity.

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	34.349.490.960	32.485.198.315	General and administrative
PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER INCOME
Lain-lain - Bersih	19.007.069.794	17.142.777.149	Others - Net

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. Informasi Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 69 sampai 73 merupakan informasi keuangan dari PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

37. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendment to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Grup is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

38. Supplementary Information

The supplementary financial information on page 69 to 73 represents financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	85.998.146.722	137.451.806.708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	19.483.544.383	9.358.140.061	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 912.391.552 dan Rp 921.779.209 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	71.128.662.821	35.246.891.285	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 912,391,552 and Rp 921,779,209 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	10.801.782.990	8.740.006.670	Related parties
Pihak ketiga	262.546.901	3.011.484.398	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 66.548.300 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	56.032.235.229	45.760.102.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 66,548,300 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	-	118.137.418	Prepaid tax
Uang muka	8.712.132.581	2.942.457.810	Advances
Beban dibayar dimuka	-	715.266.090	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	252.419.051.627	243.344.293.317	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	1.275.833.591	2.156.707.869	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	8.076.842.459	7.303.373.542	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	4.299.000.000	4.299.000.000	Investment in subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 110.177.532.773 dan Rp 105.016.446.304 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	100.231.492.843	87.934.835.092	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,177,532,773 and Rp 105,016,446,304 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 45.317.690.485 dan Rp 38.257.758.847 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	59.960.485.743	67.020.417.381	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,317,690,485 and Rp 38,257,758,847 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.271.319.396 dan Rp 3.036.513.160 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	255.671.854	462.938.090	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,271,319,396 and Rp 3,036,513,160 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	174.099.326.490	169.177.271.974	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	426.518.378.117	412.521.565.291	TOTAL ASSETS

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.407.366.798	10.371.002	Related party
Pihak ketiga	52.895.305.669	23.716.093.987	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15.934.860	15.934.860	Other payables - Third parties
Utang pajak	1.404.045.517	265.817.996	Taxes payables
Uang muka penjualan	910.519.677	2.469.614.634	Sales advances
Beban akrual	1.690.512.958	313.614.364	Accrued expenses
Sewa ditangguhkan	4.247.378.448	7.575.211.591	Deferred rental income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	62.571.063.927	34.366.658.434	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.008.249.932	12.196.631.218	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	74.579.313.859	46.563.289.652	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan			Authorized, issued and paid-up
disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(30.004.244.400)	-	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29.735.216.209	13.850.183.190	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	351.939.064.258	365.958.275.639	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	426.518.378.117	412.521.565.291	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Parent Entity)

Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024**)</u>	
PENDAPATAN USAHA	237.269.304.708	212.385.397.407	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(204.349.892.040)</u>	<u>(188.229.944.565)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	32.919.412.668	24.155.452.842	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(924.519.590)	(774.771.342)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	<u>(31.054.611.343)</u>	<u>(32.342.087.611)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(31.979.130.933)</u>	<u>(33.116.858.953)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>940.281.735</u>	<u>(8.961.406.111)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	4.074.512.317	5.035.002.870	Finance income
Beban keuangan	(138.410.965)	(366.002.890)	Finance cost
Lain-lain - Bersih	<u>14.561.576.069</u>	<u>17.861.447.440</u>	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>18.497.677.421</u>	<u>22.530.447.420</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	19.437.959.156	13.569.041.309	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.334.582.684)</u>	<u>(1.027.685.496)</u>	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>18.103.376.472</u>	<u>12.541.355.813</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	489.303.266	(228.294.882)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(107.646.719)</u>	<u>50.224.874</u>	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>381.656.547</u>	<u>(178.070.008)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>18.485.033.019</u></u>	<u><u>12.363.285.805</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**) Direklasifikasi

**) As reclassified

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	-	-	2.836.897.385	354.844.989.834	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.541.355.813	12.541.355.813	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	-	100.000.000	13.850.183.190	365.958.275.639	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.103.376.472	18.103.376.472	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	381.656.547	381.656.547	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Perolehan kembali modal saham	-	-	(30.004.244.400)	-	-	(30.004.244.400)	Reacquisition of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2025	250.000.000.000	102.008.092.449	(30.004.244.400)	200.000.000	29.735.216.209	351.939.064.258	Balance as of December 31, 2025

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Arus Kas Tersendiri *)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
(Parent Entity)

Separate Statements of Cash Flows *)

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	189.703.033.893	197.589.184.200	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(181.656.517.692)</u>	<u>(155.418.992.275)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	8.046.516.201	42.170.191.925	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.049.755.045	4.850.582.062	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.917.611.146)</u>	<u>(2.832.855.465)</u>	Income taxes paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	<u>(1.629.697.719)</u>	<u>(1.256.130.038)</u>	Post-employment benefits paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>885.304.249</u>	<u>-</u>	Receipts of tax refunds - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>8.434.266.630</u>	<u>42.931.788.484</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(21.119.724.198)</u>	<u>(11.344.445.692)</u>	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(6.418.400.000)</u>	<u>-</u>	Advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	181.981.982	54.054.054	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	<u>(27.540.000)</u>	<u>(195.000.000)</u>	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	<u>-</u>	<u>5.000.000.000</u>	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan properti investasi	<u>-</u>	<u>(10.434.107.923)</u>	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(27.383.682.216)</u>	<u>(16.919.499.561)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali saham treasury	<u>(30.004.244.400)</u>	<u>-</u>	Repurchase of treasury shares
Pembayaran dividen	<u>(2.500.000.000)</u>	<u>(1.250.000.000)</u>	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(32.504.244.400)</u>	<u>(1.250.000.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(51.453.659.986)</u>	<u>24.762.288.923</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>137.451.806.708</u>	<u>112.689.517.785</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>85.998.146.722</u></u>	<u><u>137.451.806.708</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

Laporan Tahunan 2025 *Annual Report*

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025**

BOC and BOD Statement of Responsibility
for 2025 Annual Report

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SCNP
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025**

Statement of Responsibility of SCNP BOC and BOD
for 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi di dalam Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

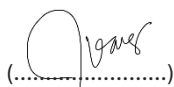
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the year 2025 has been presented completely and We are solely responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Bogor, 30 April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Komisaris Utama
Chairman
Ivanna Nursalim


(.....)
Komisaris
Commissioner
Hendrik Nursalim


(.....)
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Liris Suryanto

Direksi | Board of Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Direktur Utama | President Director
Djamarwie


(.....)
Direktur | Director
Rajini O Kanthan

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page intentionally left blank.



PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk